

**PT Hino Finance Indonesia**

Daftar Isi

Table of Contents

2	Daftar Isi Table of Contents
01	Ikhtisar Kinerja Performance Highlights
6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
6	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
7	Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position
8	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
9	Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios
10	Ikhtisar Saham Stock Highlights
10	Komposisi Saham Stock Compositions
10	Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik Information regarding Stock Trade and Shares Ownership by the Public
10	Informasi Tentang Aksi Korporasi Information regarding Corporate Action
10	Informasi Pembagian Dividen Saham Information regarding Stock Dividend Payment
11	Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Information regarding the Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bond
11	Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Information Regarding other Sources of Financing
12	Kilas Peristiwa Event Highlights
02	Laporan Manajemen Management Report
16	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
22	Laporan Direksi Board of Directors' Report
30	Lembar Pengesahan dan Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2022 PT Hino Finance Indonesia Statement of Responsibility of Members of the Board of Commissioners' and Board of Directors' for the 2022 Annual Report of PT Hino Finance Indonesia
03	Profil Perusahaan Company Profile
34	Identitas Perusahaan Company Identity
36	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
41	Bidang Usaha Line of Business
44	Jaringan Kantor Offices Network

46	Struktur Organisasi Organizational Structure
48	Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan Company Vision Missions and Corporate Values
49	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations
50	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
56	Profil Direksi Board of Directors' Profile
64	Sumber Daya Manusia Human Resources
64	Demografi Karyawan Employees Demographics
66	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employees Competence Development
70	Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition
71	Struktur Grup Perusahaan Group Structure of the Company
74	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing
75	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
76	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associates
76	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institution and/or Profession
77	Informasi Pada Situs Web Perusahaan Available Information on Website
78	Pendidikan Dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Satuan Pengawas Internal Education and/or Trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Supervisory Unit
81	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certificates

Analisis dan Pembahasan

04 Manajemen

Management Discussion and Analysis

84	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Overview
88	Rencana Dan Kebijakan Strategis Perusahaan Strategic Plans and Strategies of the Company
89	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview by Business Segment
92	Tinjauan Keuangan Financial Overview
102	Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Repay Debt and Receivables Collection Ratio
104	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
106	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructurization



107	Perbandingan Antara Target Anggaran Dengan Realisasi, dan Proyeksi Usaha Comparison between Budgeting Target and Business Realization and Projection
108	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After Accountant Reporting Date
109	Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Impacts of Foreign Currency Exchange Rate
110	Prospek Usaha Business Prospect
111	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
112	Kebijakan Dividen dan Pembagiannya Dividend Policy and Payment
113	Kontribusi Terhadap Negara Contribution to Government
114	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information regarding Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates/Related Parties
116	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa Dan Jarang Terjadi Information regarding Extraordinary and Rare Occurrences
117	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in the Laws and Regulations with Significant Impact to the Company
117	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy and Its Impact to the Company
118	Informasi Kelangsungan Usaha Information regarding Business Continuity
05	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
122	Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Basic Principal of Good Corporate Governance Implementation
125	Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance
128	Struktur dan Mekanisme Good Corporate Governance Structure and Mechanism of Good Corporate Governance
132	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
145	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
152	Komisaris Independen Independent Commissioner
153	Direksi The Board of Directors
163	Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency Regarding the Board of Commissioners and The Board of Directors
181	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board Of Commissioners
201	Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors
215	Auditor Eksternal Independen Independent External Auditor
217	Manajemen Risiko Risk Management

224	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
226	Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Legal Case and Administrative Sanction
227	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
229	Pedoman Kepatuhan Perseroan Compliance Guideline of The Company
232	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
233	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
235	Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practice

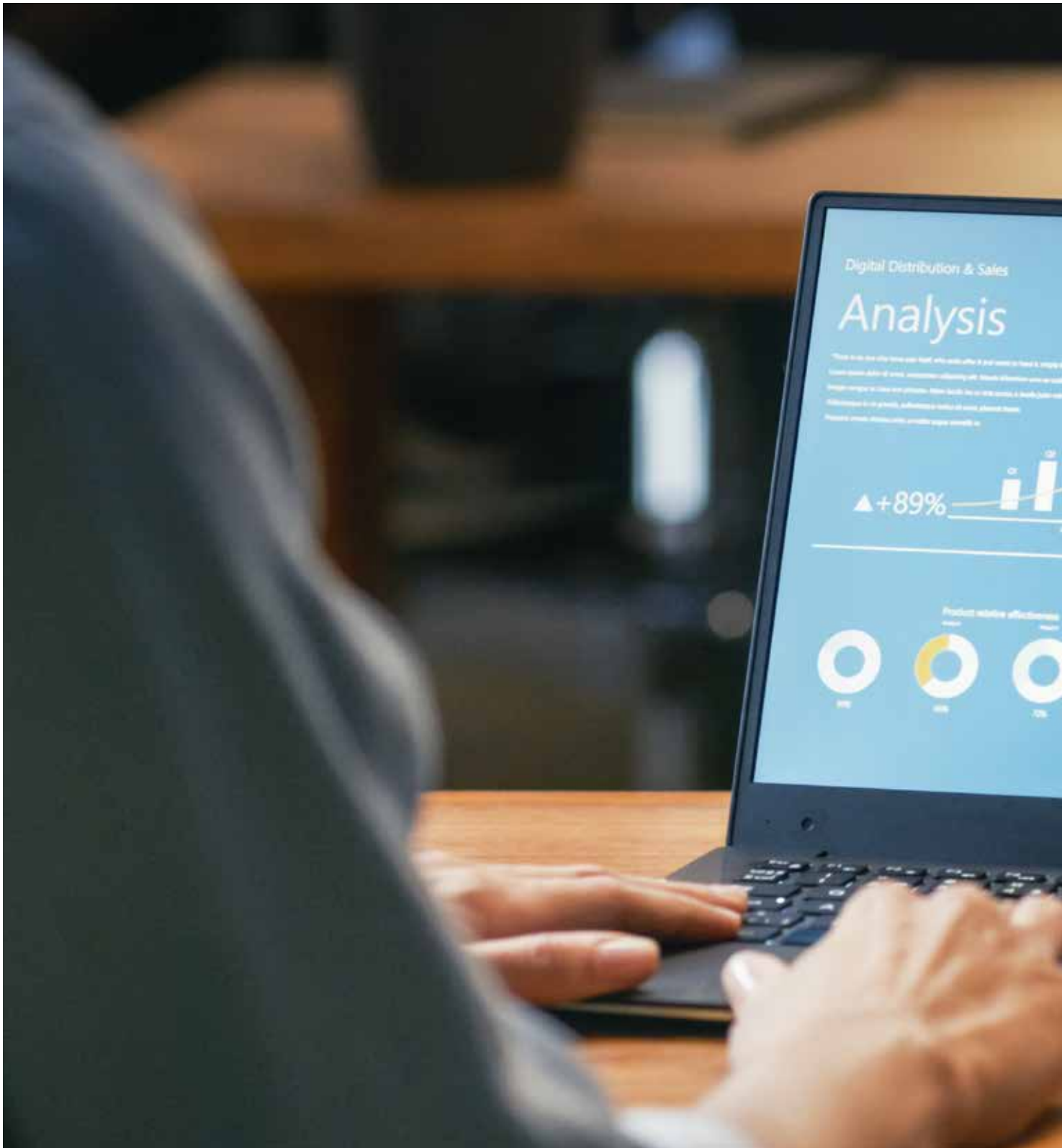
06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **Corporate Social Responsibility**

241	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
242	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation
244	Komitmen terhadap Kelestarian Lingkungan Commitment to Environmental Sustainability
246	Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Social Responsibility Related to Employment, Health, and Work Safety
249	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Aspek Konsumen Corporate Social Responsibility to Consumers
251	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan The Corporate's Social Responsibility to Empower Local Communities

07 Laporan Keberlanjutan **Sustainability Report**

256	Tema Theme
257	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
258	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights
260	Profil Perusahaan Company Profile
272	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors
276	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
281	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
292	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party

08 Laporan Keuangan **Financial Report**



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Di tahun 2022, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp64,61 miliar, mengalami peningkatan Rp6,78 miliar atau 11,72% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp57,83 miliar. In 2022, the Company posted profit for the year of Rp64.61 billion, an increase of Rp6.78 billion or 11.72% compared to 2021 of Rp57.83 billion.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Total Pendapatan Total Income	399.746	406.567	538.069
Total Beban Total Expenses	313.663	332.794	493.524
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	83.774	70.672	33.619
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	64.609	57.832	34.437
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	24.285	23.038	13.604
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	88.894	80.870	48.042

Total Pendapatan

Total Income

(Rp-juta) | (Rp-million)

2020
2021
2022



Laba Tahun Berjalan

Income for The Year

(Rp-juta) | (Rp-million)

2020
2021
2022



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Current Year Total Comprehensive Income

(Rp-juta) | (Rp-million)

2020
2021
2022



Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	4.373.049	3.492.025	4.571.780
Total Liabilitas Total Liabilities	3.094.835	2.302.705	3.463.329
Ekuitas - neto Equity - net	1.278.214	1.189.320	1.108.451
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.373.049	3.492.025	4.571.780





Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (used in) / provided by operating activities	(708.432)	550.968	1.029.144
Kas neto (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash (used in) investing activities	(7.717)	(1.780)	(10.260)
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by/ (used in) financing activities	688.496	(1.135.867)	(589.430)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan kas pada bank Net increase (Decrease) in cash on hand and in banks	(27.653)	(586.679)	429.454
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan kas pada bank Net effect on exchange rate on cash on hand and in banks	41	35	(43)
Kas dan Kas pada Bank Awal Tahun Cash on hand and in banks at the beginning of year	396.149	982.793	553.382
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun Cash on hand and in banks at the end of year	368.537	396.149	982.793

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Total Pendapatan Total Income	(1,68)	(24,44)	(0,45)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	11,72	67,93	(46,45)
Total Aset Total Assets	25,23	(23,62)	(11,27)
Total Liabilitas Total Liabilities	34,40	(33,51)	(17,24)
Total Ekuitas - neto Total Equity - net	7,47	7,30	14,50
Rasio Usaha (%) Business Ratio (%)			
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan/Total Pendapatan Profit Before Income Tax Expense/Total Income	20,96	17,38	6,25
Total Pendapatan/Total Aset Total Income/Total Assets	9,14	11,64	11,77
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan Income for The Year/Total Income	16,16	14,22	6,40
Imbal Hasil atas Rata-rata Aset Return on Average Assets	1,48	1,66	0,75
Imbal Hasil atas Rata-rata Ekuitas Return on Average Equity	5,05	4,86	3,11
Rasio Keuangan (x) Financial Ratio (x)			
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equities	2,42	1,94	3,12
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	0,71	0,66	0,76
Rasio Lancar Current Ratio	4,52	1,31	1,45
Gearing Ratio	2,29	1,74	2,83
Piutang Pembiayaan terhadap Total Aset Financing to Total Assets	0,87	0,87	0,77
Non Performing Financing - Neto (%)	0,004	0,02	0,60
Non Performing Financing - Gross (%)	0,19	0,31	0,85
Interest Coverage Ratio	1,61	1,50	1,20
Debt Service Coverage Ratio	0,50	0,20	0,17



Ikhtisar Saham Stock Highlights

Komposisi Saham

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah saham PT Hino Finance Indonesia adalah 1.000.000 lembar saham dengan Hino Motors, Ltd. sebanyak 400.000 lembar saham atau 40,00%, PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebanyak 400.000 lembar saham atau 40,00%, dan Summit Global Auto Management B.V. sebanyak 200.000 lembar saham atau 20,00%.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan memperdagangkan sahamnya kepada publik.

Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; volume perdagangan saham; informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan; dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi terkait penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Informasi Pembagian Dividen Saham

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum pernah membagikan dividen, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Stock Compositions

Until December 31, 2022, the total shares of PT Hino Finance Indonesia is 1,000,000 shares with Hino Motors, Ltd. owns 400,000 shares or 40.00%, PT Indomobil Multi Jasa Tbk owns 400,000 shares or 40.00%, and Summit Global Auto Management B.V. owns 200,000 shares or 20.00%.

Information regarding Stock Trade and Shares Ownership by the Public

Until the end of 2022, the Company never made an Initial Public Offering (IPO) and trade its stocks with the public.

Therefore, there is no information available regarding stock trade with market capitalization; the highest, lowest, and closing stock price; stock trading volume; infographics that contains at least the closing price; and the quarterly stock trading volume in the last 2 (two) years, including the stock trading suspensions in the last 2 (two) years.

Information regarding Stock Trading Suspension and/or Stock Delisting

Until December 31, 2022, the Company never listed its stocks at any Stock Exchange, therefore there is no information available regarding stock trading suspension and/or stock delisting.

Information regarding Corporate Action

Throughout 2022, the Company did not perform any corporate action, therefore there is no information available regarding corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus stock, and stock nominal value change.

Information regarding Stock Dividend Payment

Until the end of 2022, the Company has never distributed dividends in accordance with the result of The General Meeting of Shareholders.

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information regarding the Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bond

Perseroan telah menerbitkan Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 yang telah mendapatkan surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 29 Juli 2022. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A:** Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,50% (empat koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar rupiah). Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi.
- Seri B:** Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp525.000.000.000,- (lima ratus dua puluh lima miliar rupiah). Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi.

The Company has issued Bond I Hino Finance Indonesia of 2022 which has received effective letter from OJK on 29 July 2022. This bond was offered at 100% (one-hundred percent) value from the Bond Principal which consisted of 2 (two) series, namely:

- A Series:** Bond with fixed interest rate at 4.50% (four point fifty percent) per year, with a tenor of 370 (three hundred and seventy) calendar days since the emission date. The Principal Amount of Series A Bonds offered is IDR175,000,000,000 (one hundred and seventy five billion Rupiah). The full payment of the Bond's Principal will be made on the maturity date of the Bond.
- B Series:** Bond with fixed interest rate at 7.00% (seven point zero percent) per year, with a tenor of 3 (three) years since the emission date. The Principal Amount of Series B Bonds offered is IDR525,000,000,000 (five hundred and twenty five billion Rupiah). The full payment of the Bond's Principal will be made on the maturity date of the Bond.

Nama Obligasi Bond Name	Nama Bursa Exchange Name	Tanggal Terbit Issuance Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Nilai (miliar) Value (billion)	Jatuh Tempo Maturity Date	Suku Bunga Interest Rate	Peringkat Efek Effect Rating	Wali Amanat Trustee
Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022	Bursa Efek Indonesia	9 Agustus 2022	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun	Rp	700	Seri A: 19 Agustus 2023 Seri B: 9 Agustus 2025	Seri A: 4,50% Seri B: 7,00%	AAA (idn)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bond I Hino Finance Indonesia of 2022	Indonesia Stock Exchange	August 9, 2022	A Series: 370 days B Series: 3 years	IDR	700	A Series: August 19, 2023 B Series: August 9, 2025	A Series: 4.50% B Series: 7.00%	AAA (idn)	

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information Regarding other Sources of Financing

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki surat berharga yang berasal dari efek lainnya, seperti Medium Term Notes (MTN) sehingga tidak terdapat informasi terkait sumber pendanaan lainnya.

Until the end of 2022, the Company did not issue any other securities from other effects, such as Medium Term Notes (MTN) so that there is no information available regarding other sources of financing.



Kilas Peristiwa

Event Highlights



Januari

Perseroan meningkatkan status jaringan pemasaran di Medan menjadi kantor cabang.

January

The Company upgraded the marketing hub in Medan to branch office.



Maret

Dealer Trip - MotoGP Mandalika 2022

March

Dealer Trip - MotoGP Mandalika 2022



Maret

Mendukung ESG (*Environment Social Government*), Hino Finance dukung peluncuran dan penjualan Truk dan Bus Euro4.

March

Supporting the ESG (Environment, Social, Government) Hino Finance supported the launching and selling of Euro4 trucks and buses.



April

Hino Finance memperingati Hari Bumi melalui penanaman 2.300 pohon di Muara Cisadane.

April

Hino Finance Commemorated Earth Day by planting 2,300 trees in Cisadane Estuary.



Mei

Roadshow Euro4 dengan unit Hino 300 Series, Hino 500 Series dan Hino Bus, di hampir seluruh kota-kota besar di Indonesia

May

Euro4 Roadshow with Hino 300 Series, Hino 500 Series and Hino Bus, in almost every major cities in Indonesia.



Juni

GREEN ACTION dengan Hino Finance : penanaman 600 pohon untuk Jakarta Utara.

June

GREEN ACTION with Hino Finance : planting 600 trees for North Jakarta.



Juli
Due Dilligence Meeting dan Paparan Publik PT Hino Finance Indonesia dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022.

July
Due Diligence Meeting and Public Expose of PT Hino Finance Indonesia in the Event of Public Offering Bonds I Hino Finance Indonesia of 2022



Agustus
Pre-Announcement "Hino Finance #SIAP" Small Enterprise FinAnce Product kepada Dealer di GAIKINDO Indonesia International Auto Show.

August
Pre-announcemet of "Hino Finance #SIAP" Small Enterprise FinAnce Product to Dealers at the GAIKINDO Indonesia International Auto Show.



September
Hino Finance Indonesia resmi meluncurkan "**Hino Finance #SIAP**" Small Enterprise FinAnce Product – Pembiayaan truk berbasis digital untuk segmen UMKM

September
Hino Finance Inonesia officially launched the "Hino Finance #SIAP" Small Enterprise FinAnce Product – Digital-based truck financing for small-to-medium enterprises segment



Oktober
Perubahan lokasi operasional Cabang Tangerang dan Cabang Surabaya

October
Changes in the operational location of the Tangerang Branch and Surabaya Branch.



November
Menerima Penghargaan TOP20 Financial Institution dari The Finance Magazine.

November
Received the TOP20 Financial Institution Award from The Finance Magazine.



Desember
Caravan Activity Retail yang diselenggarakan Perseroan bersama dealer di DHI Kapuk, Jakarta Utara

December
Caravan Activity Retail was organized by the Company in collaboration with dealers in DHI Kapuk, North Jakarta



Laporan Manajemen

Management Report



Di tahun 2022, Perseroan telah menyusun dan menetapkan rencana strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis sebagai tolak ukur pencapaian pada akhir tahun buku.

In 2022, the Company has prepared and determined a strategic plan contained in the Business Plan as a benchmark for achievement at the end of the financial year.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dengan berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners always carries out their duties and responsibilities professionally and independently based on good corporate governance.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan ini kami awali dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya. Kami selaku Dewan Komisaris merasa bangga telah menjadi bagian dari pencapaian kinerja PT Hino Finance Indonesia (HFI/Perseroan) dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Fungsi pengawasan tersebut mengacu pada Rencana Bisnis yang ditetapkan dengan berprinsip pada akuntabilitas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerbitan Laporan Tahunan 2022 merupakan bukti komitmen Perseroan dalam penerapan akuntabilitas dan tanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris menyajikan tinjauan terhadap penilaian kinerja Direksi, pencapaian target, tinjauan terhadap implementasi strategi Perseroan, prospek usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dapat kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan mendapat opini "Wajar" tanpa modifikasi.

To our most valued Shareholders and Stakeholders,

We would like to start this report by expressing our deepest gratitude to God the Almighty for His graces. We as the Board of Commissioners feel proud to be part of the performance achievement of PT Hino Finance Indonesia (HFI/ the Company), in carrying out the supervisory function of the Company. This supervisory function of ours is pursuant to the Company's Business Plan based on the principles of accountability, professionalism, and compliance with the applicable laws and regulations.

The publication of this Annual Report of 2022 is an embodiment of our commitment to implementing the principle of accountability and in fulfilling our responsibility to shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners' main objective is to provide a review on the assessment to the Board of Directors' performance and achievements, and a review on the implementation of the Company's strategies, business prospect, and the Good Corporate Governance principles. It is also important to note that the financial report of HFI is audited by independent auditors from Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) and received an "Unmodified" audit opinion.



Fungsi Pengawasan dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris meneliti laporan-laporan yang disampaikan Direksi terutama pelaksanaan Rencana Bisnis dan pencapaiannya. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen dengan berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan, baik pada proses perumusan rencana strategis Perseroan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, serta penerapan manajemen risiko dan penerapan *Good Corporate Governance*.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan reviu atas performa Perseroan dalam setiap periode tertentu. Adapun rekomendasi dan saran yang konstruktif dan solutif terhadap hasil reviu dimaksud disampaikan kepada Direksi melalui rapat. Forum rapat tersebut merupakan salah satu mekanisme pengawasan langsung yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat bersama Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan tidak langsung secara berkala demi memastikan kecukupan pengawasan serta meninjau kesesuaian proses dan hasil kerja dengan kualifikasi yang ditetapkan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dimaksudkan agar tercipta kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan Rencana Bisnis Perseroan, serta implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh unit organisasi. Selain daripada itu, pengawasan bertujuan untuk mengetahui pencapaian kinerja Perseroan secara berkala sebagai *early warning system*, dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan untuk mendukung pencapaian kinerja HFI.

Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2022 Perseroan masih dihadapkan dengan sejumlah tantangan akibat dampak Pandemi Covid-19 yang berkelanjutan dan perang antara Rusia dan Ukraina. Dewan Komisaris memahami situasi tersebut dan mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi, dengan pencapaian kinerja yang positif hingga akhir tahun.

Supervisory Role and Working Relationship with the Board of Directors

In performing its supervisory role, the Board of Commissioners studied the reports submitted by the Board of Directors, especially the reports related to the implementation of the Business Plan of 2022 and how well it is implemented. The Board of Commissioners always performs its duties and responsibilities professionally and independently based on the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is committed to be proactive in performing its supervisory function during the formulation of the Company's strategic plans, during the formulation and implementation of business plans, performance supervision, and the implementation of risk management and Good Corporate Governance principles.

The Board of Commissioners reviews the Company's performance in certain period regularly. Any recommendation, feedback, and solution provided following the reviewing process will then be provided to the Board of Directors in meetings. The meeting is one of many direct supervision mechanisms prepared by the Board of Commissioners towards the management of the Company by the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners conducted 4 (four) meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners also conducted regular indirect supervisions to ensure proper supervision and to ensure that the management process and results are in accordance with the specified qualifications.

Board of Commissioners' Opinion on the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners is responsible to supervising and providing counsels to the Board of Directors regarding its performance in managing the Company. The supervision by the Board of Commissioners is done to ensure the congruence and consistency between the Company's business activities and its Corporate Business Plan and the principles of Good Corporate Governance in all units within the organization. In addition, the supervision is also done to gauge the Company's periodic achievements as an early warning system, and to ensure that the implementation of internal control system has been supporting the achievements made by HFI.

Board of Commissioners considers that in 2022 the Company is still struggling to deal with the adverse impacts caused by the Covid-19 pandemic and the war between Russia and Ukraine. The Board of Commissioners understands the situation and appreciates many of the strategic initiatives made by the Board of Directors as such initiatives resulted in positive achievements throughout the year.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi secara strategis telah berupaya secara optimal dalam rangka meraih pencapaian target usaha. Perseroan telah menyusun strategi jangka menengah yang diberi nama “*Grow and Control + Innovate*” yang tidak berubah di tengah pandemi COVID-19. Rencana strategis ini bertujuan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dan kontrol internal, serta menjadi lebih inovatif. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk tetap menjaga stabilitas Perseroan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan di tengah kondisi yang penuh tantangan di tahun 2022.

Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian usaha telah sesuai dengan target Rencana Bisnis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat pada tahun 2022 Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan sangat baik.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Merujuk kepada data Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis oleh Bank Indonesia, dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Permintaan domestik tetap tinggi yang dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator dan hasil survei terakhir yang dilakukan Bank Indonesia, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian iklim ekonomi. Namun, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan mampu melalui tantangan tersebut dengan baik. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perseroan untuk tahun 2023, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan HFI baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dan proyeksi makro ekonomi, baik secara global maupun nasional.

Dewan Komisaris berharap agar segenap Insan HFI senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan transformasi usaha berkelanjutan. Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan terus melaju dalam rangka menuju ke arah masa depan yang lebih cerah.

The Board of Commissioners opines that the Board of Directors has been very diligent and hard-working to realize the Company's business objectives. The Company has prepared a medium-term strategy called “*Grow and Control + Innovate*” that remains unchanged during the COVID-19 pandemic. The strategy was made to ensure the sustainability of the Company's growth and to improve the implementation of Good Corporate Governance and internal control, and to encourage innovation. The Board of Commissioners is having the opinion that the Board of Directors has done its best to maintain the stability of the Company and to maintain the confidence of stakeholders amidst the challenging situation in 2022.

Collectively, the Board of Directors performance is in accordance with the targets set in the Business Plan by the Board of Commissioners after discussion with the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners opines that in 2022 the Board of Directors has performed its management duties very well.

Opinion on the Business Prospect Prepared by the Board of Directors

By referring to the data contained in the Monetary Policy Review released by Bank of Indonesia, we can say for sure that the economic growth in Indonesia remains strong. Domestic demand remains high as people's purchasing power and confidence are still robust. This is shown by various indicators and the latest Bank of Indonesia survey regarding consumers' confidence, retail sales, and the manufacturing *Purchasing Managers' Index* (PMI).

The Board of Commissioners still considers the year of 2023 as a year with many challenges and economic uncertainties. However, the Board of Commissioners is also confident that the Company will be able to deal with those challenges properly. Generally, the Board of Commissioners considers the business prospect prepared by the Board of Directors and specified in the the Company's Business Plan of 2023 is sufficiently well and compatible with the direction taken by HFI both in the long-term and medium-term. The Board of Commissioners also acknowledges that the business prospect has taken into consideration the macroeconomic assumptions and projections, both at the global and national level.

The Board of Commissioners hopes that every HFI employees will be able to work together to achieve those targets and be committed to developing the Company's value through a healthy business process and a sustainable business transformation. The Board of Commissioners is convinced that the Company will keep on growing to see a better and brighter future.



Peran Dewan Komisaris dalam Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perseroan berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada kode etik dan nilai-nilai perusahaan.

Salah satunya adalah memastikan bahwa sosialisasi GCG berjalan dengan baik di lingkup HFI yang disampaikan melalui media internal dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Sosialisasi untuk pihak eksternal melalui berbagai media antara lain melalui website, email, dan pernyataan yang perlu ditandatangani.

Dewan Komisaris mengevaluasi pelaksanaan GCG melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi maupun komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yang dilaksanakan secara berkala dan didokumentasikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2022

Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai pemenuhan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dimana jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Role of the Board of Commissioners in Good Corporate Governance

To improve the effectiveness of GCG implementation, the Company management is committed to managing the company professionally based on reliable code of ethics and corporate culture.

One of the duties is ensuring that the promotion of GCG is implemented properly within the HFI organization through internal media and direct presentation to relevant working units. Promotion is also conducted to external parties through various mediums such as website, email, and statements to be signed.

The Board of Commissioners evaluates the implementation of GCG through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as committees under the supervision of the Board of Commissioners, which are held regularly and documented in accordance with the applicable laws and regulations.

Changes in the Board of Commissioners Composition in 2022

In 2022, there is a change in composition of the Board of Commissioners according to the Resolutions of Shareholders in the General Meeting of Shareholders. These changes in the Board of Commissioners' composition were made in compliance to the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company, where the total number of Independent Commissioner require at least 30% (thirty percent) of the total number of the Board of Commissioners members.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follow:

Nama Name	Jabatan Position
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner
Shinichi Sato	Komisaris Commissioner
Masato Uchida	Komisaris Commissioner
Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner
Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner
S. Ismail Tjitrabudi	Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi

Akhir kata, izinkan kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Penghargaan terdalam juga kami tujukan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi. Kami juga sampaikan apresiasi kepada para pelanggan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

Appreciation

Finally, we would like to express our gratitude to all of our shareholders and stakeholders for their support trust that has been given until today. We also appreciate the hard work and dedication shown by the Board of Directors, the Management, and all employees to make the Company even better than yesterday. Lastly, we would also say thank you to all of our customers, business partners and other stakeholders for their support and trust in the Company.

Jakarta, Maret | March 2023

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Jusak Kertowidjojo

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Dalam penetapan target, HFI senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui kebijakan strategis yang tepat sasaran.

In setting targets, HFI always strengthens the business foundation through strategic policies that are right on target.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan PT Hino Finance Indonesia (HFI/Perseroan) dalam mewujudkan visinya “Untuk memperkaya kehidupan rakyat dan sistem transportasi dengan menciptakan dan menghadirkan solusi dan pelayanan keuangan terbaik”, Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan HFI yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, izinkanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Hino Finance Indonesia tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban Kami terhadap Para Pemegang Saham.

Perspektif Makroekonomi dan Segmen Industri

Dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022, ketegangan geopolitik dunia semakin memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi serta keuangan global. Berlanjutnya perang Rusia-Ukraina serta pengenaan sanksi terhadap Rusia menyebabkan disrupti rantai pasok dan menyebabkan naiknya harga komoditas

To Our Most Valued Shareholders and Stakeholders,

As an embodiment of PT Hino Finance Indonesia's (HFI/the Company) commitment in realizing its vision “To enrich the public life and transportation system by creating and providing the best financial solution and services”, the Company is always striving to harness its capacity and its role optimally to make greater achievements amidst the various challenges imposed by the current economic condition. This commitment and its realization is based on HFI's perception on business performance and hard-work as the fulfillment of the Company's responsibility to respond positively to the loyalty and trust given by stakeholders. Hereby we present to you the Annual Report of PT Hino Finance Indonesia for 2022 as the embodiment of our accountability to our Shareholders.

Macroeconomic Perspective and Industry Segment

According to the prediction made by Bank of Indonesia in their Annual Meeting Book of 2022, the geopolitical tension will worsen economic prospect and fragmentation, including the stability of global financial system. The prolonged conflict between Russia and Ukraine and the imposition of sanction to Russia will cause a



energi dan pangan dunia. Sementara itu, berlanjutnya perang dagang antara AS dengan Tiongkok serta pembatasan mobilitas terkait Covid-19 yang masih terjadi di beberapa negara semakin memperburuk gangguan mata rantai pasokan global dan memukul keras sektor pariwisata.

Di sisi lain, seperti dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis Bank Indonesia pada Desember 2022, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023. Sementara itu, tekanan inflasi masih tinggi, meskipun mulai melandai, dipengaruhi berlanjutnya gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Inflasi yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat. The Fed diperkirakan akan menaikkan *Fed Funds Rate* hingga awal 2023 dengan siklus pengetatan kebijakan moneter yang panjang, meskipun dengan besaran yang lebih rendah. Perkembangan ini mendorong tetap kuatnya mata uang dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global akan menyebabkan berkurangnya aliran modal masuk ke negara berkembang, seperti Indonesia.

Kendati demikian, Bank Indonesia menyatakan bahwa Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap kuat sehingga mendukung ketahanan eksternal. Transaksi berjalan triwulan IV 2022 kembali mencatatkan surplus sejalan dengan kinerja neraca perdagangan yang tetap baik. Sementara itu, Inflasi *administered prices* pada Desember sedikit mengalami peningkatan dan berada pada level 13,34% (yoy) sejalan dengan penyesuaian harga BBM dan tarif angkutan yang lebih rendah.

Sementara itu, Industri pembiayaan menunjukkan perbaikan sejalan dengan tren positif pada industri otomotif. Data wholesales dari Gaikindo pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan penjualan truk di Indonesia mencapai 27,1% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Sedangkan penjualan bis di Indonesia meningkat sebesar 99,7% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Meskipun tantangan semakin banyak di semua bisnis pembiayaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan pertumbuhan positif di sektor industri jasa keuangan pada tahun 2023. Di sektor Industri Keuangan Non-Bank, piutang pembiayaan di sektor perusahaan pembiayaan diproyeksikan dapat tumbuh 13-15%.

Peran Direksi dalam Penerapan Kebijakan Strategis

Di tahun 2022, Perseroan telah menyusun dan menetapkan rencana strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis sebagai tolak ukur pencapaian pada akhir tahun buku. Rencana strategis tersebut disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi yang sejalan dengan kondisi makro ekonomi, kondisi umum Perseroan dan aspirasi para pemegang saham.

disruption to the global supply chain and the inflation of energy and food prices all over the world. Meanwhile, the still ongoing trade war between the US and China and the people mobility restriction policy that is still in place in many countries will worsen the global supply chain condition and hit the tourism sector really hard.

On the other hand, if we refer to the Monetary Policy Review released by Bank of Indonesia in December 2022, Bank of Indonesia predicts that the global economy will grow as much as 3.0% in 2022 and 2.6% in 2023. Meanwhile, the still soaring inflation, despite its increase has slowed down, remains a challenge caused by the disruption in the global supply chain and the tightening of the labor market in the US and Europe. The high inflation is also encouraging tighter global monetary policy. The Fed is predicted to increase the Fed Funds Rate until the start of 2023 with long monetary policy tightening cycle, despite with lower rate than before. This situation will lead to stronger US dollar in term of its exchange rate and more uncertainty in the global financial market which in turn will lead to lower incoming capital flow to developing countries like Indonesia.

Despite this adverse condition, Bank of Indonesia announced that Indonesia's Balance of Payments is still in a very good position that it helped with the country's resilience to external shock. It is predicted that in the fourth quarter of 2022, the current account will be in surplus condition like in the previous year as the balance of trade seems to be in a very good position. Meanwhile, the administered price inflation in December increased to 13.34% (yoy) according to the adjustment of fuel oil price and lower transportation cost.

Meanwhile, the financing industry showed an increase as the automotive industry was experiencing an upward trend. Wholesales data from Gaikindo in 2022 showed an increase in truck sales by 27.1% compared to the previous year. Meanwhile, bus sales in Indonesia increased by 99.7% if we compared it with the sales in the previous year. Despite the fact that there are still many challenges in the financing business, The Financial Services Authority (OJK) projects positive growth in the financial services industry sector in 2023. In the Non-Bank Financial Industry sector, financing receivables in the finance company sector are projected to grow 13-15%.

The Role of the Board of Directors in the Implementation of Strategic Policies

In 2022, the Company prepared and stipulated a set of strategic plans as specified in the Business Plans that will serve as a benchmark for the achievements made at the end of the fiscal year. The strategic plans were made by using assumptions according to macroeconomic analysis, the general condition of the Company, and the aspiration of shareholders.

Direksi beserta jajaran senantiasa berinisiatif untuk menyusun target jangka pendek dan jangka panjang dalam rangka mengembangkan usahanya. Dengan memperhatikan perkembangan kondisi dan tantangan perekonomian Indonesia, khususnya perkembangan segmen usaha pembiayaan yang terjadi saat ini, maka HFI mempersiapkan sejumlah strategi dan target capaian yang akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan performa.

Penerapan rencana strategis tersebut bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha yang dijalankan dengan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Adapun rencana strategis Perseroan di tahun 2022 adalah *"Back to Normal and Rebuild Quality Assets"*, dengan beberapa kegiatan antara lain:

- Implementasi pembiayaan baru sesuai dengan persetujuan stok dan pembukaan cabang.
- Kolaborasi dengan Hino Motor Sales Indonesia (HMSI) terkait dukungan pembiayaan untuk meningkatkan penjualan dan penjualan awal Euro-4 (kendaraan dengan emisi yang lebih baik) kepada konsumen VIP dan penjualan melalui platform digital.
- Diversifikasi pendanaan melalui penerbitan obligasi.
- Penerapan pertumbuhan inisiatif berkelanjutan (*Sustainable Development Goal – Environment Social Government*).
- Transformasi digital untuk program marketing dan analisa kredit.

Kendala yang Dihadapi dan Penanganannya

Iklim usaha yang masih penuh dengan ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 masih memberikan dampak tak terkecuali sektor pembiayaan. Kendati demikian, Direksi menilai iklim usaha pembiayaan menunjukkan perbaikan. Parameternya terlihat dari pembiayaan industri yang masih bertumbuh hingga situasi ekonomi makro yang masih terkendali.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh HFI di tahun 2022 di antaranya; langkanya stok kendaraan akibat terhambatnya distribusi *spare parts* yang berasal dari Cina (*zero Covid policy*), kegiatan usaha yang masih terbatas karena masih adanya pembatasan sosial dari regulator, daya beli pelaku usaha yang belum pulih sepenuhnya, dan kondisi ekonomi yang belum stabil akibat perang Ukraina-Rusia.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan menyusun strategi jangka menengah yang diberi nama *"Grow and Control + Innovate"* yang tidak berubah di tengah pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir. Rencana strategis ini bertujuan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dan kontrol internal, serta menjadi lebih inovatif. Adapun strategi jangka menengah tersebut, antara lain dengan:

- Menyediakan layanan keuangan dan kredit yang stabil dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat dengan meluncurkan produk dan layanan keuangan baru untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut;

The Board of Directors and the committees under it have always set short-term and long-term target in order to develop businesses. By taking the latest Indonesia's economic condition and challenges into consideration, especially regarding the financing business segment, HFI has prepared several strategies and achievement targets to be used as the benchmark to gauge the success of the Company's business performance.

The strategic plans are implemented to support all business activities done by the Company by allocating available resources in order to realize the Company's vision and missions. The Company's strategic plans in 2022 is called *"Back to Normal and Rebuilding Quality Assets"* which contains the following activities:

- The implementation of new financing according to stock approval and the opening of branch offices.
- Collaborating with Hino Motor Sales Indonesia (HMSI) to provide financing support to increase sales and initial sales of Euro-4 (vehicles with better emission) to VIP consumers and for digital platform sales.
- Diversifying financing sources by issuing bonds.
- Implementing the Sustainable Development Goal - Environment Social Government.
- Implementing digital transformation for marketing and credit analysis.

The Challenges Faced and Their Resolution

The business climate that remains uncertain due to Covid-19 pandemic is still impacting the financing industry. However, the Board of Directors still considers the business climate is improving. This is evident when we see the still growing financing industries and the fact that the macroeconomic situation is under control.

Several challenges faced by HFI in 2022, among others, are: the depleting vehicle stock due to export restriction of spare parts from China (*zero Covid policy*), the limited business activity due to social restriction policy was still in place by the regulators, people's purchasing power was not yet fully recovered, and the still unstable global economic condition due to Ukraine-Russia conflict.

In order to deal with those challenges, the Company has prepared a medium-term strategy called *"Grow and Control + Innovate"* that remains unchanged during the COVID-19 pandemic. The strategy was made to ensure the sustainability of the Company's growth and to improve the implementation of Good Corporate Governance and internal control, and also to encourage innovation. The strategy includes the following measures:

- Providing a stable and reliable financial and credit services to meet the people's demands by releasing new financial products and services to accommodate those demands;



- Mengembangkan dan meluncurkan solusi dan produk keuangan baru di era digital;
- Memperkenalkan teknologi IT yang lebih canggih dalam pengoperasian dan pengendalian risiko, di mana keamanan dan tata kelola IT merupakan salah satu prioritas utama;
- Optimalisasi sumber daya manusia dengan menyediakan kesempatan dan juga program pelatihan melalui pemanfaatan teknologi digital;
- Memperkuat struktur organisasi dan tata kelola dengan tetap mempertahankan kelincahan;
- Meningkatkan dan mengembangkan internal kontrol terhadap kondisi "New Normal"; dan
- Likuiditas yang memadai dengan pelaksanaan ALM yang tepat dan pengupayaan diversifikasi pendanaan.

Kinerja Tahun 2022 dan Perbandingannya terhadap Target

Sepanjang tahun 2022, iklim usaha nasional memang dipenuhi dengan berbagai tantangan, namun hal itu tak menyurutkan kinerja usaha HFI yang senantiasa bergerak positif. Dalam penetapan target, HFI senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui kebijakan strategis yang tepat sasaran. Di tahun 2022, HFI merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja usaha. Perbandingan antara rencana dan realisasi adalah sebagai berikut:

Aset

Per 31 Desember 2022, HFI membukukan Jumlah Aset sebesar Rp4,37 triliun yaitu 101,1% dari target Perseroan sebesar Rp4,32 triliun. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 25,2% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp3,49 triliun. Kinerja Aset tersebut dipengaruhi oleh peningkatan jumlah piutang sewa pembiayaan baru serta peningkatan piutang derivatif.

Pendapatan

Hingga akhir tahun 2022, perolehan Pendapatan HFI sebesar Rp399,75 miliar yaitu 96,6% dari target Perseroan sebesar Rp414,01 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 1,7% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp406,57 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari bunga bank hingga 25,5%. Hal ini sejalan dengan penurunan saldo kas dan kas pada bank akibat pemulihan kegiatan pembiayaan Perseroan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2022, laba (rugi) tahun berjalan tercatat sebesar Rp64,61 miliar yaitu 100,3% dari target Perseroan sebesar Rp64,39 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,7% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp57,83 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan kualitas portofolio aset Perseroan dan menurunnya tingkat suku bunga pada tahun 2022.

- Developing and releasing new financial products and solutions specific for the digital era;
- Introducing a more cutting-edge IT technology in operating and mitigating risk, where IT security and management is one of many main priorities;
- Optimizing human resources by providing opportunity and training programs by using digital technology;
- Strengthening the organizational structure and management while maintaining its flexibility;
- Improving and developing internal control to adapt to the "New Normal" era; and
- Ensuring sufficient liquidity by implementing effective ALM and diversifying financing sources.

Performance in 2022 and Its Comparison with Available Targets

Throughout 2022, the national business climate had been very challenging, but this hardship did not deter us from moving forward. In determining its business target, HFI seeks to strengthen its business foundations by implementing effective strategic policies. In 2022, HFI expected to gain earnings from several substantial components that serve as the benchmark to gauge the success or failure of the Company's performance. The comparison between the target and its realization is as follows:

Assets

By December 31, 2022, HFI has recorded a total Assets of IDR4.37 trillion or equal to 101.1% of the Company target at IDR4.32 trillion. This figure is a 25.2% increase compared to the previous year in 2021 at IDR3.49 trillion. Performance in assets was mainly contributed by the increase in the total new financing lease receivable and the increase in derivative receivable.

Income

By the end of 2022, the total Income of HFI is IDR399.75 billion or equal to 96.6% of the Company target at IDR414.01 billion. This figure is a 1.7% decrease compared to the previous year in 2021 at IDR406.57 billion. The decrease was caused by the decrease in income from bank interest by 25.5%. This condition is pursuant to the decrease in cash balance and cash in bank due to the recovery of the Company's financing activities.

Current Year Profit (Loss)

By December 31, 2022, the profit (loss) of the current year is IDR64.61 billion or equal to 100.3% of the Company target at IDR64.39 trillion. This figure is a 11.7% increase compared to the previous year in 2021 at IDR57.83 billion. The increase was contributed by the increase in the Company's quality assets portfolio and the decrease of interest rate in 2022.

Perbandingan antara target dan pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. Didukung oleh kapasitas serta prospek yang dimiliki, HFI optimis untuk dapat meraih kinerja unggul secara berkelanjutan di masa mendatang.

Analisis Tentang Prospek Usaha

Merujuk kepada Laporan Perekonomian Indonesia 2022 yang dirilis oleh Bank Indonesia, perbaikan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik yang berdaya tahan dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Prospek perbaikan perekonomian nasional diperkirakan terus berlanjut dalam jangka menengah dengan struktur ekonomi yang berdaya tahan sehingga mendukung transformasi ekonomi nasional menuju Indonesia Maju. Prakiraan tersebut juga didorong oleh prospek ekonomi global yang membaik serta kenaikan investasi dan produktivitas dari implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 4,8- 5,6% pada 2025, 4,9-5,7% pada 2026, dan 5,0-5,8% pada 2027. Inflasi diperkirakan tetap terjaga rendah pada kisaran 1,5-3,5%, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada tingkat yang rendah sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara keseluruhan, dengan lintasan prospek tersebut, Indonesia diperkirakan mampu menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2047.

Berdasarkan uraian tersebut, Perseroan telah merancang sejumlah kebijakan strategis dalam rangka meraih peluang bisnis secara optimal. HFI senantiasa berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan jaringannya ke kota-kota besar di seluruh Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 7 (tujuh) kantor cabang dan 4 (empat) kantor selain kantor cabang yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jambi, dan Sulawesi Selatan. Sejalan dengan strategi dan rencana usaha, Perseroan akan terus memperluas dan mengembangkan jaringan usaha yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Di sisi lain, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kepercayaan konsumen, dealer, dan perusahaan afiliasi lainnya melalui optimalisasi fungsi pemasaran dan penjualan dengan memperkuat struktur organisasi serta mengikuti perkembangan teknologi, khususnya dalam transformasi digital. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan berfokus untuk menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan

These comparisons between targets and realization are used as the indicators to determine and stipulate the subsequent business targets and strategies. With our excellent capacity and the bright financial prospect, HFI is optimistic that it will be able to achieve sustainable success in the future.

Analysis on Business Prospect

By referring to the Indonesia Economic Report 2022 released by Bank of Indonesia, it is predicted that domestic economic recovery will continue as domestic demand remains high and export performance remains strong. The prospect of this domestic economic recovery is predicted to continue in the medium-term supported by resilient economic structure as the foundation for realizing the national economic transformation for Advanced Indonesia. The prediction is also based on the improving global economy prospect and the increasing number of investments and productivities because of the implementation of structural reform policy in real sector and the acceleration of the national digital economy and finance.

Indonesia economic growth is projected to increase between 4.8- 5.6% in 2025, 4.9-5.7% in 2026, and 5.0-5.8% in 2027. Inflation is predicted to be remains table at 1.5-3.5% thanks to the increase in national production capacity as the result of efficiency in meeting the increase of aggregate demand in the economy. The current year deficit is also predicted to be under control at the low level that it will enhance the resilience of Indonesia's economy from external shock. Overall, based on those prospects, Indonesia is predicted to become a high-income advanced country in 2047.

Accordingly, the Company has prepared several strategic policies in order to seize those opportunities optimally. HFI is committed to expand its network outreach to every major cities in Indonesia. Up until now, the Company has 7 (seven) branch offices and 4 (four) offices other than branch office located in the Special Capital Region of Jakarta, Banten, Central Java, East Java, Lampung, South Sumatra, Riau, North Sumatra, West Java, Jambi, and South Sulawesi. Based on its specified business strategy and plan, the Company will keep on growing its business network according to the customers needs.

On the other hand, the Company is also committed to provide the best quality services and to safeguard the trust provided consumers, dealers, and other affiliates by optimizing our marketing and sales capacities through the strengthening of our organizational structure and updating our technologies according to the latest global development, especially in the digital transformation issue. Therefore, the Company focuses its marketing strategy to provide



konsumen, mengembangkan jaringan pemasaran untuk memperluas basis konsumen, membina hubungan yang erat dengan dealer-dealer maupun afiliasi Perseroan seperti perusahaan asuransi dan perusahaan digital, serta meningkatkan pelayanan yang berorientasi pada *customer centric*.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di Perseroan menjadi landasan yang kuat untuk mengarahkan HFI agar pengelolaan GCG dapat dilakukan secara baik pada setiap aktivitas Perseroan. Selain itu, penerapan GCG di Perseroan juga menjadi dasar dalam mencapai tujuan Perseroan, pemantauan dan pengelolaan risiko, serta memaksimalkan peningkatan kinerja dan pengembangan budaya di lingkungan Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk memperkuat kondisi internal dengan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam menunjang kegiatan Perseroan yang lebih efektif.

Direksi senantiasa memonitor perkembangan penerapan tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perseroan telah diimplementasikan sesuai dengan tujuannya. Komitmen dan konsistensi yang terkandung dalam penerapan GCG di HFI merupakan niat dan tekad seluruh Insan HFI untuk menjadikan HFI sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang dengan kualitas layanan dan produk serta proses kerja yang baik, termasuk memiliki kode etik usaha, dan tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Dengan penerapan GCG yang optimal serta berlandaskan pada integritas yang kokoh, implementasi GCG di HFI diyakini dapat diterapkan di seluruh tingkatan organisasi dan aktivitas Perseroan yang berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan agar dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan. Penerapan GCG di Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut di lingkungan HFI, telah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh insan HFI guna menciptakan struktur perusahaan yang kuat, peningkatan daya saing yang terus bertumbuh melalui inovasi-inovasi dalam menjalankan roda bisnisnya.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

products that cater to the needs of our consumers, developing its marketing network in order to expand consumers base, maintaining good rapport with dealers and affiliates such as insurance and digital companies, and improving services to become more customer-centered.

Development of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG in the Company serves as the basis to determine HFI's business direction because the Company always adheres to its principles in every business activity. Moreover, GCG implementation also serves as the basis for the Company in achieving its goals, in supervising and managing risk, and in optimizing its performance and corporate culture development. Therefore, the Company is always striving to improve its internal condition by improving its GCG implementation quality to render a more effective business activities implementation.

The Board of Directors has the responsibility to supervise the implementation of GCG principles within the organization and to make sure that such implementation has been in accordance with its initial goals. HFI's commitment and persistence in implementing GCG is an embodiment of the commitment and persistence of every HFI staff and employee to make HFI as a company that keeps on growing and develops with the best quality of services and products, as a company that adopts the best business code of ethics, and as a company with high sense of responsibility to the environment.

With faithful and robust GCG implementation at every level of the organization and in every business activity, it is expected that the implementation of GCG principles in HFI will result in a more consistent and sustainable operational activities. The GCG principles implemented in the Company include values such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of those principles has been approved by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the management, and every staff and employee of HFI to ensure a robust company structure, increased competitive edge, and more innovations in running its business.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2022, there is a change in of the Board of Directors according to the Resolution of Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follow:

Nama Name	Jabatan Position
Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director
Anita Kumala Siswady	Direktur Director
Agus Susanto Darmadhi	Direktur Director
Budi Arifianto Wibisana	Direktur Director
Taiki Onoue	Direktur Director
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Direktur Director
Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director

Apresiasi

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2022, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, Insan HFI, regulator, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kami berharap agar HFI dapat terus berkiprah, berkontribusi, dan senantiasa berinovasi demi hasil yang optimal. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus memaksimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

Appreciation

For the achievements in 2022, the Board of Directors would like to say thank you to the Board of Commissioners, shareholders, all HFI employees, regulators, suppliers, and business partners for their support and cooperations. Let's hope HFI will be able to keep on working, contributing, and innovating for the best result in every sector. Furthermore, we hope that these achievements will inspire many more people to make the best out of their capacity and ability and serve as a foundation for the Company's future growth.

Jakarta, Maret | March 2023

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Hajime Kawamura

Presiden Direktur
President Director



Lembar Pengesahan dan Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2022 PT Hino Finance Indonesia **Statement of Responsibility of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 Annual Report of PT Hino Finance Indonesia**

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan PT Hino Finance Indonesia tahun 2022 berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait Perusahaan. Laporan tahunan ini disajikan secara komprehensif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners and the Board of Directors declare that will take fully responsible for the accuracy of the contents of the 2022 Annual Report of PT Hino Finance Indonesia along with the financial statements and other information related to the Company. This annual report is presented comprehensively accordance with applicable regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 Maret 2023
Jakarta, March 20, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jusak Kertowidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Masato Uchida
Komisaris
Commissioner

Masataka Takanishi
Komisaris
Commissioner

Kazuki Sato
Komisaris
Commissioner

Sutjipto Budiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

S. Ismail Tjitrabudi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lembar Pengesahan dan Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2022 PT Hino Finance Indonesia

Statement of Responsibility of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 Annual Report of PT Hino Finance Indonesia

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan PT Hino Finance Indonesia tahun 2022 berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait Perusahaan. Laporan tahunan ini disajikan secara komprehensif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners and the Board of Directors declare that will take fully responsible for the accuracy of the contents of the 2022 Annual Report of PT Hino Finance Indonesia along with the financial statements and other information related to the Company. This annual report is presented comprehensively accordance with applicable regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 Maret 2023

Jakarta, March 20, 2023

Direksi

Board Of Directors

Hajime Kawamura
Presiden Direktur
President Director

Anita Kumala Siswady
Direktur
Director

Agus Susanto Darmadhi
Direktur
Director

Budi Arifianto Wibisana
Direktur
Director

Taiki Onoue
Direktur
Director

Markus Hotma Febrianto Panjaitan
Direktur
Director

Antonius Trisnadi Bayu Putra
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Melalui strategi SDM yang tepat, Perseroan optimis mampu mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam visi dan misi Perusahaan.

Through an appropriate HR strategy, the Company is optimistic that it will be able to achieve the set goals as stated in the Company's vision and mission.



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Hino Finance Indonesia	
Nama Panggilan Abbreviated Name	HFI atau Perseroan	HFI or the Company
Domisili Domicile	Jakarta Timur	East Jakarta
Kegiatan Usaha Business Segment	Melakukan usaha di bidang pembiayaan spesialis untuk kendaraan komersial terutama untuk merek Hino	Conducting business activity in specialist financing for commercial vehicles especially the brand Hino
Segmen Usaha Business Segment	1. Pembiayaan Investasi 2. Pembiayaan Modal Kerja 3. Pembiayaan Multiguna 4. Sewa Operasi 5. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	1. Investment Financing 2. Working Capital Financing 3. Multi-purposes Financing 4. Operational Lease 5. Other financing business activities according to the approval of the Financial Services Authority (OJK)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Juli 2014	July 11, 2014
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No 45 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notaris Jakarta tanggal 11 Juli 2014, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kemenkum HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Hino Finance Indonesia	Deed of Establishment No. 45 which drawn up in the presence of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. (Bachelor of Law), a notary in Jakarta on July 11 2014, and was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with the issuance of Decree Number AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014 regarding the Legalization of the Establishment of Legal Entity PT Hino Finance Indonesia Limited Liability Company
Perubahan Nama Name Changes	Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama	The Company has never made any name changes
Jumlah Aset 2022 Total Assets in 2022	Rp 4.373.049.447.219 4.4 triliun trillion	
Modal Dasar Authorized Share Capital	Rp 1.000.000.000.000 dengan nominal Rp 1.000.000 per saham 1 triliun trillion	Rp1.000.000.000.000 with a nominal of Rp1.000.000 per share 1 miliar lembar saham billion shares Rp1.000.000.-/saham shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	Rp 1.000.000.000.000 dengan nominal Rp 1.000.000 per saham 1 triliun trillion	Rp1.000.000.000.000 with a nominal of Rp1.000.000 per share 1 miliar lembar saham billion shares Rp1.000.000.-/saham shares



Kepemilikan Saham Shareholders Composition



Jumlah Karyawan 2022 Total Employees 2022

298 orang
employees

Jaringan Kantor 2022 Offices Network in 2022

7 (tujuh) Kantor Cabang dan 4 (empat) Kantor selain Kantor Cabang yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jambi dan Sulawesi Selatan.

7 (seven) branch offices and 4 (four) offices other than branch office located in the Special Capital Region of Jakarta, Banten, Central Java, East Java, Lampung, South Sumatra, Riau, North Sumatra, West Java, Jambi, and South Sulawesi.

Entitas Anak Subsidiaries

Perseroan tidak memiliki Entitas Anak

The Company does not have any subsidiary

Alamat Kantor Pusat dan Hubungan Investor Head Office Address and Investors Relationship

Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono kav 11
Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13330
Telepon : (021) - 2982 7960
Faksimili : (021) - 2982 7861
Email : corporate.secretary@hinofinance.co.id

Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono kav 11
Bidara Cina Sub-district, Jatinegara District
East Jakarta 13330
Phone : (021) - 2982 7960
Fax : (021) - 2982 7861
Email : corporate.secretary@hinofinance.co.id

Situs Web Website

www.hinofinance.co.id

Pusat Informasi Information Center

(021) 2982-7960
setiap hari kerja mulai pukul 08.30-17.30 WIB

(021) 2982-7960
every business day starting from 08:30 - 17:30 WIB.

Akses Informasi Information Access

customer_service@hinofinance.co.id
setiap hari kerja mulai pukul 08:30-17:30 WIB

customer_service@hinofinance.co.id
every business day starting from 08:30 - 17:30 WIB

Whistleblowing System, Pengaduan Gratifikasi & Anti Suap

Whistleblowing System,
Gratification Reporting
& Anti-bribery

Telepon/WhatsApp/SMS : 0811 9690 8800
Email: compliance.committee@hinofinance.co.id

Phone/WhatsApp/SMS : 0811 9690 8800
Email: compliance.committee@hinofinance.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



PT Hino Finance Indonesia (selanjutnya disebut “HFI” atau “Perseroan”) merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Hino Motors Ltd., PT Indomobil Multi Jasa Tbk., dan Summit Global Auto Management B.V. (bagian dari Sumitomo Corporation) sesuai dengan Akta Pendirian tertanggal 11 Juli 2014.

Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan spesialis untuk kendaraan komersial terutama untuk merek Hino, yang hadir untuk mendukung penjualan produk Hino di Indonesia melalui solusi pembiayaan seperti sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, dan produk lainnya sesuai anggaran dasar Perseroan, yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

PT Hino Finance Indonesia (here and after referred to as “HFI” or “the Company”) is a company which was established under a joint venture agreement among Hino Motors Ltd., PT Indomobil Multi Jasa Tbk., and Summit Global Auto Management B.V. (a part of Sumitomo Corporation) according to the Deed of Establishment dated July 11, 2014.

The Company is a specialist financing company for commercial vehicles especially the brand Hino to support the sales of Hino product in Indonesia through the provision of financing solutions such as financing lease, purchase and leaseback, and other products according to the Articles of Association of the Company and customers’ needs.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Hino Finance Indonesia No.45 tanggal 11 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU-0071742.40.80.2014 tanggal 14 Juli 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.49627/2014 ("Akta Perseroan Terbatas No.45/2014").

Perseroan telah memperoleh izin usaha perusahaan pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-118/D.05/2014 tanggal 24 September 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Hino Finance Indonesia. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 15 Peraturan OJK No.47/POJK.05/2020 tanggal 17 November 2020 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (Peraturan OJK No.47/2020), dan Perseroan telah menjadi anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan nomor anggota 1281/JKT/X/14.

Sejak pendirian, perubahan penting yang terjadi pada anggaran dasar Perseroan telah dilakukan berdasarkan akta-akta berikut:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No.03 tanggal 11 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Ade Yasmin Syamsuddin, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bekasi yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-12758.40.20.2014 tanggal 12 Desember 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU-0130476.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014 ("Akta PK No.03/2014"), yang antara lain merubah pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal setor serta susunan pemegang saham Perseroan, pasal 11 anggaran dasar mengenai kuorum, hak suara dan keputusan rapat umum pemegang saham, pasal 12 anggaran dasar mengenai direksi Perseroan dan pasal 15 mengenai Dewan Komisaris Perseroan.

The Company was established under the PT Hino Finance Indonesia Limited Liability Company Deed No. 45 dated July 11, 2014 which was drawn up in the presence of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. (Bachelor of Law), a notary in Jakarta and was legalized by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia according to the Decree No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014 and was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 103 dated December 26, 2014, Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 49627/2014 ("Limited Liability Company Deed No. 45/2014").

The Company has received business permit for financing company as specified in the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-118/D.05/2014 dated September 24, 2014 regarding the Administration of Financing Business Permit to PT Hino Finance Indonesia. The Company has fulfilled the conditions specified in Article 15 of the OJK Regulations No. 47/POJK.05/2020 dated November 17, 2020, regarding the Business Permit and the Institutionalization of Financing Company and Sharia Financing Company (OJK Regulation No. 47/2020) and the Company has become a member of the Indonesia Financing Companies Association (APPI) with membership registration number 1281/JKT/X/14.

Since its establishment, important changes to the Company's Articles of Association were made according to the following deeds:

1. According to the Deed of Circular Resolutions of Shareholders No. 03 dated December 11, 2014, which was drawn up in the presence of Ade Yasmin Syamsuddin, S.H. (Bachelor of Law), M.Kn. (Magister of Notaries) in Bekasi Municipality and received approval from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia according to the Decree No. AHU-12758.40.20.2014 dated December 12, 2014 ("Resolution Deed No. 03.2014"), that among others amends Article 4 of the Articles of Association in relation to the increase of authorized share capital, issued capital, and paid up capital, and the composition of shareholders of the Company, Article 11 of the Articles of Association regarding the voting quorum, voting rights, and the resolution of general meeting of shareholders, Article 12 of the Articles of Association regarding the Board of Directors of the Company and Article 15 regarding the Board of Commissioners of the Company.



2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat No.31 tanggal 13 November 2015 yang dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-0946409.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 20 November 2015 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dibawah No.AHU- AH.01.03.0981916 tanggal 20 November 2015 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU-3582626.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015 (“Akta PK No.31/2015”), yang antara lain merubah pasal 3 anggaran dasar mengenai kegiatan usaha Perseroan, pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal setor Perseroan.
3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.12 tanggal 11 April 2016 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dibawah No.AHU-AH.01.03.0039361 tanggal 12 April 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.39 tanggal 17 Mei 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1318/L/2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU-0045652.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 12 April 2016 (“Akta PKR No.12/2016”), yang merubah pasal 12 dan 15 anggaran dasar mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.12 tanggal 30 September 2016 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dibawah No.AHU-AH.01.03.0085739 tanggal 3 Oktober 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.85 tanggal 25 Oktober 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.5148/L/2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU- 0115847.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 3 Oktober 2016 (“Akta PK No.12/2016”), yang merubah pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal setor Perseroan.
2. According to the Deed of Resolutions Made Outside the General Meeting of Shareholders No. 31 dated November 13, 2015, which was drawn up in the presence of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., a notary in North Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Decree No. AHU-0946409.AH.01.02. TAHUN.2015 dated November 20, 2015, and the notice of the amendments of the Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU- AH.01.03.0981916 dated November 20, 2015, both of which have been registered into the Companies List under No. AHU-3582626.AH.01.11.TAHUN 2015 dated November 20, 2015 (“Resolution Deed No. 31/2015”) which among others amend Article 3 of the Articles of Association regarding the Company’s business activities, Article 4 of the Articles of Association in relation to the increase in issued and paid up capital of the Company.
3. According to the Articles of Association Amendment Meeting Resolutions Deed No. 12 dated April 11, 2016, which was drawn up in the presence of Dedy Syamri, S.H., a notary in the Municipality of South Jakarta, the notice of the Articles of Association amendments has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU- AH.01.03.0039361 dated April 12, 2016, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 17, 2016, Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No.1318/L/2016 and was registered into the Companies List under No. AHU-0045652.AH.01.11.TAHUN 2016 dated April 12, 2016 (“Meeting Resolutions Deed No. 12/2016”) which amends Article 12 and 15 of the Articles of Association regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
4. According to the Shareholders Resolutions Deed in Articles of Association Amendment No. 12 dated September 30, 2016, which was drawn up in the presence of Dedy Syamri, S.H., a notary in the Municipality of South Jakarta, the notice of the Articles of Association amendments has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU-AH.01.03.0085739 dated October 3, 2016, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 25, 2016, Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No.5148/L/2016 and was registered into the Companies List under No.AHU- 0115847.AH.01.11.TAHUN 2016 dated October 3, 2016 (“Resolutions Deed No. 12/2016”) which amends Article 4 regarding the increase of issued and paid up capital of the Company.

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.3 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU- 0013631.AH.01.02.TAHUN.2018 tanggal 5 Juli 2018 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dibawah No.AHU-AH.01.03.0218882 tanggal 5 Juli 2018 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU-0086426.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 5 Juli 2018 ("Akta PK No.3/2018"), yang merubah pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
6. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No.21 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dibawah No.AHU-AH.01.03.0266295 tanggal 20 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU-0082118.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 Mei 2019 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62 tanggal 2 Agustus 2019, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.19243/2019 ("Akta PK No.21/2019"), yang merubah pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
7. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No.17 tanggal 12 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-0038788.AH.01.02.TAHUN.2020 tanggal 5 Juni 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dibawah No.AHU- AH.01.03.0237061 tanggal 5 Juni 2020 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU- 0089465.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 5 Juni 2020 ("Akta PK No.17/2020"), yang antara lain merubah pasal 3 anggaran dasar mengenai kegiatan usaha Perseroan, pasal 12 mengenai Direksi Perseroan dan Pasal 13 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.
5. According to the Deed of Resolutions Made Outside the General Meeting of Shareholders No. 3 dated July 3, 2018, which was drawn up in the presence of Dedy Syamri, S.H., a notary in the Municipality of South Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Decree No. AHU-0013631.AH.01.02.TAHUN.2018 dated July 5, 2018, and the notice of the amendments of the Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU-AH.01.03.0981916 dated July 5, 2018, both of which have been registered into the Companies List under No. AHU-3582626.AH.01.11.TAHUN 2018 dated July 5, 2018 ("Resolution Deed No. 3/2018") which among others amend Article 4 of the Articles of Association in relation to the increase in authorized share capital, issued capital, and paid up capital of the Company.
6. According to the Shareholders Circular Resolutions Deed No. 12 dated September 30, 2016, which was drawn up in the presence of Wiwik Condro, S.H., a notary in the Municipality of West Jakarta, the notice of the Articles of Association amendments has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU-AH.01.03.0085739 dated May 20, 2019, and was registered into the Companies List under No.AHU-0082118.AH.01.11.TAHUN 2019 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 2019, Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 19243/2019 ("Resolutions Deed No. 21/2016") which amends Article 12 regarding the increase of issued and paid up capital of the Company.
7. According to the Shareholders Circular Resolutions Deed No. 17 dated May 12, 2020, which was drawn up in the presence of Wiwik Condro, S.H., a notary in the Municipality of West Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Decree No. AHU-0946409.AH.01.02.TAHUN.2015 dated June 5, 2020, and the notice of the amendments of the Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU- AH.01.03.0981916 dated June 5, 2020, both of which have been registered into the Companies List under No. AHU-0089465.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 5, 2020 ("Resolution Deed No. 17/2020") which among others amend Article 3 of the Articles of Association regarding the Company's business activities, Article 4 of the Articles of Association regarding the Board of Directors of the Company, and Article 13 regarding the Roles and Authorities of the Board of Directors.



8. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No.18 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dibawah No.AHU-AH.01.03.0417788 tanggal 11 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU-0208542.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 11 Desember 2020 ("Akta PK No.18/2020"), yang merubah pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal setor Perseroan.

HFI memiliki Visi untuk menjadi mitra keuangan Hino yang terdepan, berkelanjutan dan inovatif, serta memuaskan seluruh pemangku kepentingan, dan berkomitmen pada nilai-nilai yang berdiri sebagai pilar HFI dan menjadi pedoman bagi para Insan HFI dalam melakukan tanggung jawab mereka.

Hingga saat ini Perseroan memiliki 7 (tujuh) kantor cabang dan 4 (empat) kantor selain kantor cabang yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Utara, Jambi dan Sulawesi Selatan. Pencapaian ini ditandai dengan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun yang mengantarkan Perseroan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

Informasi Perubahan Nama

Sejak awal didirikan sampai dengan saat ini HFI tidak mengalami perubahan nama dan badan hukum. HFI juga tidak mengalami perubahan status seiring dengan aksi korporasi yang dijalankan Perseroan dengan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 ("Obligasi") kepada OJK di Jakarta dengan surat No. 197/LGLHFI/XII/2021 pada tanggal 15 Desember 2021, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "Undang-Undang Pasar Modal" atau "UUPM").

8. According to the Shareholders Circular Resolutions Deed No. 18 dated December 7, 2020, which was drawn up in the presence of Wiwik Condro, S.H., a notary in the Municipality of West Jakarta, the notice of the Articles of Association amendments has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU-AH.01.03.0417788 dated May 20, 2019, and was registered into the Companies List under No.0082118.AH.01.11.TAHUN 2019 dated August 2, 2019, ("Meeting Resolutions Deed No. 18/2020") which amends Article 12 regarding the increase of issued and paid up capital of the Company.

HFI has a Vision To become the foremost, sustainable, and innovative financial partner for Hino, and to satisfy all stakeholders, and to be committed to a set of values which stand as the pillars of HFI and serve as a guidance for all HFI employees in performing their duties.

Until now, the Company has 7 (seven) branch offices and 4 (four) offices other than branch office located in the Special Capital Region of Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, Lampung, South Sumatra, Riau, North Sumatra, West Java, Jambi, and South Sulawesi. This achievement is shown by the Company's sustainable growth year after year, making the Company as one of the best and most prominent financing companies in Indonesia.

Information Regarding Name Changes

Since its establishment, HFI has never made any change to its name and legal entity. HFI also never make any change to its legal status following the corporate action performed by the Company by making Public Offering of Bond I Hino Finance Indonesia Year 2022 ("Bond") to the Financial Services Authority (OJK) in Jakarta through the issuance of statement letter No. 197/LGLHFI/XII/2021 dated December 15, 2021, according to the requirements contained in the Law of Republic of Indonesia No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 regarding the Capital Market, State Gazette of Republic of Indonesia No.64 of 1995, Supplement No. 3608 including its implementing regulations (here and after referred to as "Capital Market Law" or "UUPM").

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir dan yang Sudah Dijalankan

Berdasarkan pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Perseroan Terbatas No. 45 tahun 2014, maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang pembiayaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, berdasarkan pasal 3 ayat 2 Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No.17 tahun 2020, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/ investasi/ rehabilitas, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/ investasi yang diberikan kepada debitur.
2. Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
3. Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
4. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan dapat melakukan berbagai kegiatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasarnya, tetapi sampai dengan saat ini Perseroan mengutamakan kegiatan usahanya pada Pembiayaan Investasi, terutama Sewa Pembiayaan untuk kendaraan (*Finance Lease*) untuk kendaraan komersial merek Hino yang merupakan lini bisnis utama Perseroan.

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut.

Business Activities According to the Last Articles of Association and Ongoing Activities

According to Article 3 paragraph 1 of the Company's Articles of Association as specified in the Limited Liability Company Deed No. 45 of 2014, the purpose and objective of the Company is to administer a financing business.

In order to achieve such purpose and objective, according to Article 3 paragraph 2 of the Deed of Shareholder Circular Resolution No. 17 of 2020, the Company may perform the following activities:

1. Investment Financing namely the financing of capital goods and services needed for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion, and relocation of business/investment provided to debtor.
2. Working Capital Financing, namely the financing for any expenses that needs to be paid in a single business cycle of a debtor.
3. Multi-purposes Financing namely the financing of any goods and/or services needed by a debtor for consumption purposes and not only for business or productive use within an agreed time period.
4. Operational Lease and/or fee-based activities as long as it doesn't contradict to the applicable laws and regulations.
5. Other financing business activities according to the approval of the Financial Services Authority (OJK)

The Company may perform various activities according to the Articles of Association, but until now the Company is still prioritizing its business activity of Investment Financing, especially Finance Lease for commercial vehicle of Hino brand as its main line of business.

Ongoing Business Activities

All ongoing business activities performed by the Company are detailed in the following list.



Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Performed/Not Performed Yet	Keterangan Description
Pembiayaan Investasi Investment Financing	v	Pembiayaan <i>Investasi</i> dapat dilakukan dengan cara: 1. Sewa Pembiayaan (<i>Finance Lease</i>) yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan resiko atas barang yang dibiayai. 2. Jual dan Sewa Balik (<i>Sale and Leaseback</i>) yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama. 3. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring with Recourse</i>) yaitu transaksi anjak piutang usaha dimana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). 4. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring without Recourse</i>) yaitu transaksi anjak piutang usaha dimana Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). 5. Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran yaitu kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran. 6. Pembiayaan Proyek yaitu pembiayaan yang diberikan untuk pelaksanaan sebuah proyek yang memerlukan beberapa jenis barang modal dan/atau jasa yang terkait dengan pelaksanaan pengadaan proyek tersebut. 7. Pembiayaan Infrastruktur yaitu adalah pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pembangunan infrastruktur. (KBLI No.64922 Pembiayaan Konsumen (<i>Consumers Credit</i>)). 8. Pembiayaan investasi lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Investment Financing is performed through: 1. Finance Lease, where financing is done by the Company (Financing Company) procuring goods to be used by debtor within a certain time period that substantially transfers the benefits and risks of the financed goods. 2. Sale and Leaseback, a financing activity where debtor sells a commodity to the Company (Financing Company) with a lease on the refinancing of the commodity to the same debtor. 3. Factoring with Recourse, a business factoring transaction where the seller bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). 4. Factoring without Recourse, a business factoring transaction where the Company (Financing Company) bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). 5. Purchase with Payment in Installments, a financing for any goods and/or services purchased by debtor from the goods and/or services vendor with payment in installments. 6. Project Financing, namely the financing provided to perform a project that requires several capital goods and/or services related to the performance of such project. 7. Infrastructure Financing is the financing for goods and/or services for infrastructure development. (KBLI No.64922 Consumers Credit). 8. Other Investment Financing after getting approval from the Financial Services Authority (OJK) first.

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Performed/Not Performed Yet	Keterangan Description
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	v (pada/in 2018)	Pembiayaan Modal Kerja wajib dilakukan dengan cara: 1. Jual dan Sewa Balik (<i>Sale and Leaseback</i>) yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama. 2. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring with Recourse</i>) yaitu transaksi anjak piutang usaha dimana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). 3. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring without Recourse</i>) yaitu transaksi anjak piutang usaha dimana Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). Fasilitas Modal Usaha yaitu adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur. 4. Pembiayaan modal kerja lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Working Capital Financing is provided through: 1. Sale and Leaseback, a financing activity where debtor sells a commodity to the Company (Financing Company) with a lease on the refinancing of the commodity to the same debtor. 2. Factoring with Recourse, a business factoring transaction where the seller bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). 3. Factoring without Recourse, a business factoring transaction where the Company (Financing Company) bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). Venture Capital Facility, a financing of goods and/or services provided directly to a debtor for its business or productive activity that completed within a single business activity cycle of the debtor. 4. Other Working Capital Financing after getting approval from the Financial Services Authority (OJK) first.
Pembiayaan Multiguna Multi-purposes Financing	x	Pembiayaan Multiguna dapat dilakukan dengan cara: 1. Sewa Pembiayaan (<i>Finance Lease</i>) yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai. 2. Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran yaitu kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran. 3. Fasilitas Dana yaitu pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan. 4. Pembiayaan multiguna lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Multi-purposes Financing is provided through: 1. Finance Lease, where financing is done by the Company (Financing Company) procuring goods to be used by debtor within a certain time period that substantially transfers the benefits and risks of the financed goods. 2. Purchase with Payment in Installments, a financing for any goods and/or services purchased by debtor from the goods and/or services vendor with payment in installments. 3. Funds Facility, namely the financing of any goods and/or services directly provided to a debtor for consumption purposes and not only for business or productive use within an agreed time period. 4. Other Multi-purposes Financing after getting approval from the Financial Services Authority (OJK) first.
Sewa Operasi Operational Lease	x	Merupakan kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. A fee-based activity that is performed in accordance with the applicable laws and regulations.

Berdasarkan
persetujuan dari
Otoritas Jasa
Keuangan (OJK).

v = telah dijalankan / x = belum dijalankan

v = performed / x = not performed yet



Jaringan Kantor Offices Network

Hingga 31 Desember 2022, HFI memiliki 7 (tujuh) kantor cabang dan 4 (empat) kantor selain kantor cabang. Detail jaringan kantor per area operasional adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, HFI has 7 (seven) branch offices and 4 (four) offices other than branch offices. The details of offices network based on its operational area are as follow:



1. JAKARTA

Kirana II Office Tower Suite F, 16th Floor
Jl. Boulevard Timur No.88
Kecamatan Kelapa Gading.
Jakarta Utara
021 - 2962 9721

2. SURABAYA

VOZA Tower 12th Floor
Jalan Mayjen HR Muhammad No. 31,
Sonokwijenan, Sukomanunggal,
Surabaya – Jawa Timur – 60189
031-99141418

3. SEMARANG

Jl. Abdulrahman Saleh No.60
RT.05 RW.02, Kel.Kalibanteng Kidul
Kec. Semarang Barat, Semarang
024 - 643 3389

4. LAMPUNG

Jl. MH Thamrin No.84 A
Kel. Gotong Royong,
Kec. Tanjung Karang Pusat,
Bandar Lampung
0721 - 560 2419

5. TANGERANG

Prominence Office Tower
Lantai 21, Zona F & G
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav.17,
Alam Sutera, Kota Tangerang 15143
021 – 29586765

6. MEDAN

B & G Tower 11th Floor Unit 1103
Jl. Putri Hijau No.10
Medan
061 - 8001 0280



7. PALEMBANG

Sudirman Office Tower
(City Centre), 6th Floor
Jl. Jendral Sudirman No.57
Palembang 30125
0711 - 5733 371

8. PEKANBARU

Gedung Surya Dumai Group Lt. 4
Jl. Jend. Sudirman No. 395
Pekanbaru, Riau 28116
0761 - 8405 301

9. BANDUNG

Wisma Bumiputera Suite 703 7th Floor
Jl. Asia Afrika No.141-149, Kebon Pisang
Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat
022 - 426 7060

10. JAMBI

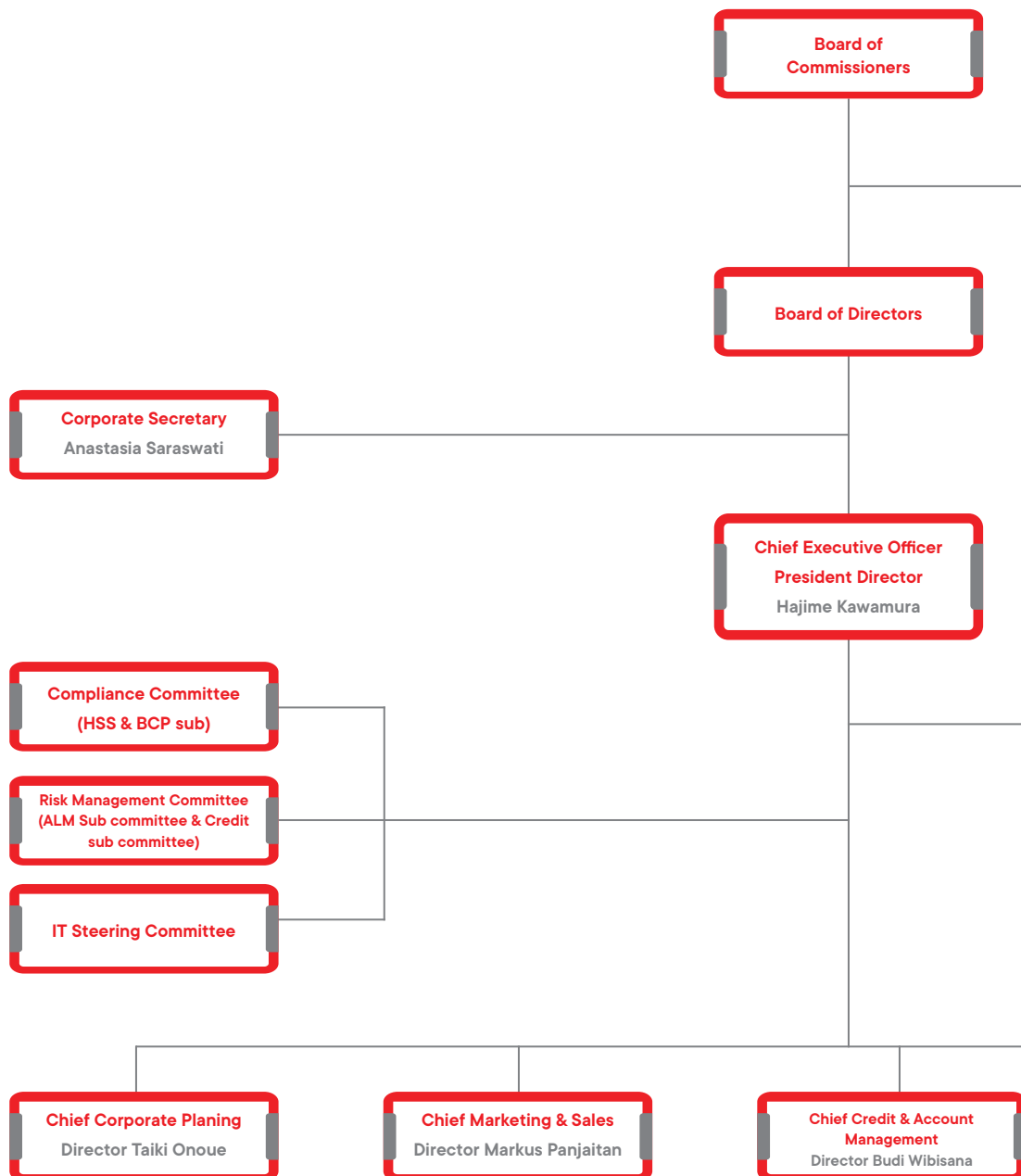
Gedung Abadi Hotel &
Conventional Center Lt. 1
Jl. Gatot Subroto No. 92 - 98
Jambi
0741 - 3604 236

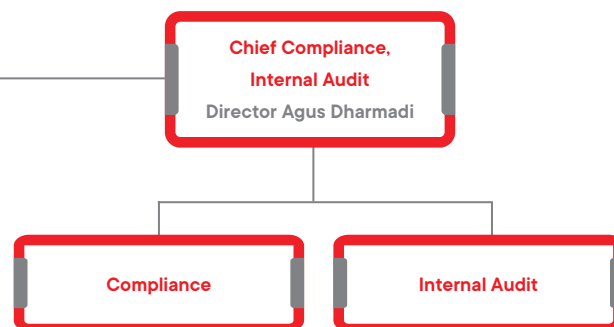
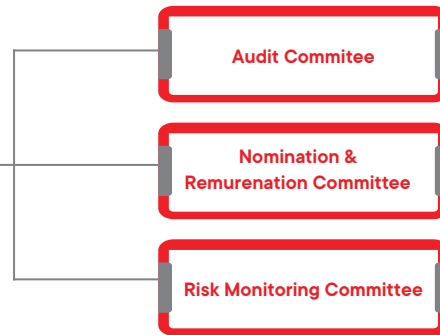
11. MAKASAR

Gedung Fajar Graha Pena Lt9,
Kav 902-903
Jl. Urip Sumoharjo No. 20,
Kel. Karuwisi Utara
Kec Panakkukang
Makasar 90232
0411 - 4095268



Struktur Organisasi Organizational Structure







Visi Misi Dan Nilai Perusahaan

Company Vision Missions and Corporate Values

 PT HINO FINANCE INDONESIA

Visi Vision

Untuk menjadi mitra keuangan Hino yang terdepan, berkelanjutan dan inovatif, serta memuaskan seluruh pemangku kepentingan
To become the foremost, sustainable, and innovative financial partner for Hino, and to satisfy all stakeholders

♥ 🔍 🗒

 PT HINO FINANCE INDONESIA

Misi Missions

Untuk memperkaya kehidupan rakyat dan sistem transportasi dengan menciptakan dan menghadirkan solusi dan pelayanan keuangan terbaik
To enrich the public life and the transportation system by creating and providing the best solutions and services

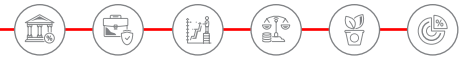
♥ 🔍 🗒

NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas, kejujuran, dan disiplin
2. Operasi dan pengawasan yang baik
3. Berorientasi pada pelanggan dan komunitas
4. Tantangan, profesional dan bekerjasama tim

CORPORATE VALUES

1. Integrity, honesty, and discipline
2. Proper operation and supervision
3. Customer and community-oriented
4. Dare to take challenges, professionalism, and working as a team



Keanggotaan Dalam Asosiasi

Membership in Business Associations

Hingga 31 Desember 2022, HFI telah terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana terlampir pada tabel berikut:

As of December 31, 2022, HFI is registered as a member in the following organizations or associations:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi Scope of Association/Organization	Peran Keanggotaan Membership Role
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan (APPI) Financing Companies Association (APPI)	Perusahaan Pembiayaan Financing Company	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Institution for Alternative Dispute Resolution in Financial Services Sector (LAPS SJK)	Sektor Jasa Keuangan Financial Services Sector	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Perusahaan Terbuka/Emiten Public Company/Issuer	Anggota Member



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner' Profile



Jusak Kertowidjojo

Presiden Komisaris
President Commissioner

Data Pribadi | Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia | Age

65 tahun per 31 Desember 2022
65 years old per December 31, 2022

Domisili | Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Magister di bidang Business Administration dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1982 dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1980.

Education Background

Graduated with Master's title in Business Administration from University of Parahyangan, Bandung, in 1982 and Bachelor's degree in Accounting Economics from University of Parahyangan, Bandung, in 1980.

Sertifikasi

Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)

Certificates

Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI)

Pengalaman Kerja

1. Komisaris Utama PT Indomobil Trada Nasional
2. Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
3. Direktur Utama PT IMG Sejahtera Langgeng
4. Komisaris PT Indobuana Autoraya
5. Komisaris Utama PT Eka Dharma Jaya Sakti
6. Komisaris Utama PT Indomobil Sumberbaru
7. Komisaris PT Suzuki Indomobil Motor
8. Komisaris PT Unicorn Prima Motor
9. Wakil Komisaris Utama PT Indomobil Prima Niaga
10. Direktur Utama PT Tritunggal Intipermata
11. Komisaris PT Wahana Trans Lestari Medan
12. Direktur Utama PT Wahana Inti Selaras
13. Direktur Utama PT Wahana Inti Central Mobilindo
14. Direktur Utama PT Marvia Multi Trada
15. Direktur Utama PT Wahana Wirawan

Working Experience

1. President Commissioner, PT Indomobil Trada Nasional
2. President Director, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
3. President Director, PT IMG Sejahtera Langgeng
4. Commissioner, PT Indobuana Autoraya
5. President Commissioner, PT Eka Dharma Jaya Sakti
6. President Commissioner, PT Indomobil Sumberbaru
7. Commissioner, PT Suzuki Indomobil Motor
8. Commissioner, PT Unicorn Prima Motor
9. Deputy President Commissioner, PT Indomobil Prima Niaga
10. President Director, PT Tritunggal Intipermata
11. Commissioner, PT Wahana Trans Lestari Medan
12. President Director, PT Wahana Inti Selaras
13. President Director, PT Wahana Inti Central Mobilindo
14. President Director, PT Marvia Multi Trada
15. President Director, PT Wahana Wirawan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Komisaris HFI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 21 April 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 41 Tanggal 25 April 2022 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2685/NB.111/2022 Tanggal 18 Juli 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner of HFI during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 21, 2022, under the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated April 25, 2022, and was approved by the Financial Services Authority (OJK) with Document Letter No. S-2685/NB.111/2022 dated July 18, 2022.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 2)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (Second Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report



Shinichi Sato

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi Data Pribadi	Domisili Domicile
Warga negara Jepang Citizen of Japan	Jepang Japan
Usia Age 63 tahun per 31 Desember 2022 63 years old per December 31, 2022	

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Keio, Jepang pada tahun 1982

Education Background

Graduated with Bachelor's degree in Law from Keio University, Japan, in 1982

Sertifikasi

Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Certificates

Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI).

Pengalaman Kerja

1. Senior Managing Officer di Hino Motors, Ltd, Jepang
2. Managing Officer di Hino Motors, Ltd, Jepang
3. General Manager di Hino Motors, Ltd, Jepang
4. Managing Officer Finance & Accounting Division, IT, Internal Audit di J Bus, Ltd
5. Senior Vice President & CFO di Hino Motors Manufacturing USA, Ltd
6. General Manager Finance & Accounting Division di Hino Motors, Ltd, Jepang
7. Manager Finance & Accounting Division di Hino Motors, Ltd, Jepang
8. Senior Vice President & CFO di Hino Motors Manufacturing Ltd, USA
9. Director Finance & Accounting Division di Hino Motors, Ltd, Australia
10. Staff Finance Division di Hino Motors, Ltd, Jepang

Working Experience

1. Senior Managing Officer, Hino Motors, Ltd, Japan
2. Managing Officer, Hino Motors, Ltd, Japan
3. General Manager, Hino Motors, Ltd, Japan
4. Managing Officer Finance & Accounting Division, IT, Internal Audit at J Bus, Ltd
5. Senior Vice President & CFO, Hino Motors Manufacturing USA, Ltd
6. General Manager Finance & Accounting Division, Hino Motors, Ltd, Japan
7. Manager Finance & Accounting Division, Hino Motors, Ltd, Japan
8. Senior Vice President & CFO, Hino Motors Manufacturing Ltd, USA
9. Director Finance & Accounting Division, Hino Motors, Ltd, Australia
10. Staff Finance Division, Hino Motors, Ltd, Japan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris HFI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 21 April 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 41 Tanggal 25 April 2022 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2685/NB.111/2022 Tanggal 18 Juli 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of HFI during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 21, 2022, under the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.41 dated April 25, 2022, and was approved by the Financial Services Authority (OJK) with Document Letter No. S-2685/NB.111/2022 dated July 18, 2022.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 2)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (Second Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report



Masato Uchida

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi | Data Pribadi

Warga negara Jepang
Citizen of Japan

Usia | Age

57 tahun per 31 Desember 2022

57 years old per December 31, 2022

Domisili | Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Hosei, Jepang pada tahun 1989

Education Background

Graduated with Bachelor's degree in Economics from Hosei University, Japan, in 1989

Sertifikasi

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Hosei, Jepang pada tahun 1989

Certificates

Graduated with Bachelor's degree in Economics from Hosei University, Japan, in 1989

Pengalaman Kerja

1. Presiden Direktur di PT Hino Motors Sales Indonesia
2. Direktur & Chief Operating Officer (COO) di PT Hino Motors Sales Indonesia
3. General Manager di Hino Motors Limited Divisi Overseas & Marketing
4. General Manager di Hino Motors Limited Divisi Indonesia
5. Direktur di Hino Motors Sales, Thailand
6. Deputy General Manager di Hino Motors Limited Divisi Asia Oceania
7. Deputy General Manager dan Deputy Branch Manager di Sanwa Bank Limited, Jepang

Working Experience

1. President Director, PT Hino Motors Sales Indonesia
2. Director & Chief Operating Officer (COO), PT Hino Motors Sales Indonesia
3. General Manager, Hino Motors Limited, Overseas & Marketing Division
4. General Manager, Hino Motors Limited, Indonesia Division
5. Director, Hino Motors Sales, Thailand
6. Deputy General Manager, Hino Motors Limited, Oceania Division
7. Deputy General Manager and Deputy Branch Manager, Sanwa Bank Limited, Japan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris HFI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 21 April 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 41 Tanggal 25 April 2022 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2685/NB.111/2022 Tanggal 18 Juli 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of HFI during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 21, 2022, under the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated April 25, 2022, and was approved by the Financial Services Authority (OJK) with Document Letter No. S-2685/NB.111/2022 dated July 18, 2022.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 2)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (Second Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report



Masataka Takanishi

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi Data Pribadi	Domisili Domicile
Warga negara Jepang Citizen of Japan	Jepang Japan
Usia Age 59 tahun per 31 Desember 2022 59 years old per December 31, 2022	

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Kyoto, Jepang pada tahun 1986

Education Background

Graduated with Bachelor's degree in Law from Kyoto University, Japan, in 1986

Sertifikasi

Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Certificates

Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI).

Pengalaman Kerja

- Asisten General Manager di Sumitomo Corporation, Jepang
- Komisaris di PT Oto Multiartha, Indonesia
- Komisaris di PT Summit Oto Finance, Indonesia
- Direktur Non-Executive di PT Summit Auto Group, Indonesia
- Komisaris di PT Weeo Solutions Frontier, Indonesia
- Direktur di Sumisho Motor Finance Corporation, Philipina
- Vice Chairman di Summit Auto Trade Facilities Private Shareholding Co. Ltd, Jordania
- General Manager di Sumitomo Corporation, Jepang
- Komisaris di PT Summit Auto Group, Indonesia
- Manager di Sumitomo Corporation, Jepang
- Vice President di Auto Summit Commercial Services SA de CV, Meksiko
- Manager di Sumitomo Corporation, Jepang
- Asisten General Manager di Sumitomo Corporation, Jepang
- Pejabat Koordinasi Perusahaan di Summit Motor Investment, Inggris
- Manager di Sumitomo Corporation cabang Johannesburg, Afrika Selatan
- Staff di Sumitomo Corporation (Chief Executive Officer di Plaza Motor Corporation, Puerto Rico)

Working Experience

- Assistant General Manager, Sumitomo Corporation, Japan
- Commissioner, PT Oto Multiartha, Indonesia
- Commissioner, PT Summit Oto Finance, Indonesia
- Non-Executive Director, PT Summit Auto Group, Indonesia
- Commissioner, PT Weeo Solutions Frontier, Indonesia
- Director, Sumisho Motor Finance Corporation, Philippines
- Vice Chairman, Summit Auto Trade Facilities Private Shareholding Co. Ltd, Jordania
- General Manager, Sumitomo Corporation, Japan
- Commissioner, PT Summit Auto Group, Indonesia
- Manager, Sumitomo Corporation, Japan
- Vice President, Auto Summit Commercial Services SA de CV, Mexico
- Manager, Sumitomo Corporation, Japan
- Assistant General Manager, Sumitomo Corporation, Japan
- Corporate Coordinating Officer, Summit Motor Investment, England
- Manager, Sumitomo Corporation, Johannesburg Branch, South Africa
- Staff, Sumitomo Corporation (Chief Executive Officer at Plaza Motor Corporation, Puerto Rico)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris HFI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 21 April 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 41 Tanggal 25 April 2022 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2685/NB.111/2022 Tanggal 18 Juli 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of HFI during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 21, 2022, under the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated April 25, 2022, and was approved by the Financial Services Authority (OJK) with Document Letter No. S-2685/NB.111/2022 dated July 18, 2022.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 2)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (Second Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report



Sutjipto Budiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi | Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia | Age

57 tahun per 31 Desember 2022

57 years old per December 31, 2022

Domisili | Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Magister di bidang Science in Business Administration dari Universitas Illinois, Urbana, Amerika Serikat pada tahun 1993 dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia pada tahun 1989.

Education Background

Graduated with Master's title in Science in Business Administration from University of Illinois, Urbana, the United States in 1993 and Bachelor's degree in Accounting Economics from Catholic University of Parahyangan, Bandung, in 1989

Sertifikasi

Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)

Certificates

Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI)

Pengalaman Kerja

1. Direktur di Widya Presisi Solusi
2. Anggota Komite Audit di PT Hino Finance Indonesia
3. Anggota Komite Audit di Bank ICBC
4. Anggota Pemantau Risiko di PT Bank UOB Indonesia
5. Direktur di Bright Consulting
6. Manager di Prasetyo Sarwoko Sandjaja, EY (sebelumnya Prasetyo Utomo Andersen)

Working Experience

1. Director, Widya Presisi Solusi
2. Audit Committee Member, PT Hino Finance Indonesia
3. Audit Committee Member, JCBC Bank
4. Risk Supervision Member, PT Bank UOB Indonesia
5. Director, Bright Consulting
6. Manager, Prasetyo Sarwoko Sandjaja, EY (previously known as Prasetyo Utomo Anderson)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen HFI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 21 April 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 41 Tanggal 25 April 2022 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2685/NB.111/2022 Tanggal 18 Juli 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of HFI during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 21, 2022, under the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated April 25, 2022, and was approved by the Financial Services Authority (OJK) with Document Letter No. S-2685/NB.111/2022 dated July 18, 2022.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 2)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (Second Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report

S. Ismail Tjitrabudi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi Data Pribadi Warga negara Indonesia Indonesian citizen	Domisili Domicile Indonesia
Usia Age 60 tahun per 31 Desember 2022 60 years old per December 31, 2022	

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Akademi Teknik Komputer (sekarang Universitas Bina Nusantara), Jakarta pada tahun 1985

Education Background

Graduated with Bachelor's degree in Computer Science from Computer Engineering Academy (now Bina Nusantara University), Jakarta, in 1985

Sertifikasi

Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Certificates

Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI).

Pengalaman Kerja

1. Direktur di PT Citra Jasa Andalan (CJ Pro)
2. Marketing Associate di PT Sembilan Mitra International (9 Pro)
3. Direktur Operasional di PT Nissan Financial Services Indonesia
4. Direktur di PT Indomobil Finance Indonesia
5. Kepala Departemen Informations Technology di PT Inti Salim Corpora
6. Staff di PT Realta Chakradarma

Working Experience

1. Director, PT Citra Jasa Andalan (CJ Pro)
2. Marketing Associate, PT Sembilan Mitra International (9 Pro)
3. Operational Director, PT Nissan Financial Services Indonesia
4. Director, PT Indomobil Finance Indonesia
5. Head of Information Technology Department, PT Inti Salim Corpora
6. Staff, PT Realta Chakradarma

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen HFI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 21 April 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 Tanggal 25 April 2022 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2685/NB.111/2022 Tanggal 18 Juli 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of HFI during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 21, 2022, under the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated April 25, 2022, and was approved by the Financial Services Authority (OJK) with Document Letter No. S-2685/NB.111/2022 dated July 18, 2022.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 1)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (First Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Hajime Kawamura

Presiden Direktur
President Director

Data Pribadi | Data Pribadi

Warga Negara Jepang
Citizen of Japan

Usia | Age

65 tahun per 31 Desember 2022

65 years old per December 31, 2022

Domisili | Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Keio, Jepang pada tahun 1980.

Education Background

Graduated with Bachelor's degree in Economics from Keio University, Japan, in 1980.

Sertifikasi

Sertifikasi Ahli Pembiayaan

Certificates

Financing Expert Certificate

Pengalaman Kerja

1. Assistant General Manager Automotive Sales dan Marketing Dept di Sumitomo Corporation
2. Managing Director & Chief Executive Officer (CEO) di Summit Auto Lease Australia
3. General Manager Departemen Aliansi, Investasi Bisnis dan Kontrol Afiasi di Sumitomo Mitsui Auto Service
4. Assistant to General Manager di Sumitomo Corporation
5. President & CEO di Auto Summit Commercial Service, Meksiko
6. Deputy General Manager Departemen Proyek Transportasi dan Keuangan Proyek Transportasi di Sumitomo Corporation
7. CFO & Executive Vice President di PT Summit Oto Finance dan PT Oto Multiartha
8. Capital Europe-London Managing Director, Assistant General Manager Departemen Tim Dealing Forex, Departemen Keuangan, Departemen Treasury, Finance Manager (London) di Sumitomo Corporation
9. Staff Dept Import-Export dan Tim Dealing Forex di Sumitomo Corporation

Working Experience

1. Assistant General Manager of Automotive Sales and Marketing Department, Sumitomo Corporation
2. Managing Director & Chief Executive Officer (CEO), Summit Auto Lease Australia
3. General Manager of Alliance, Business Investment, and Affiliation Control Department, Sumitomo Mitsui Auto Service
4. Assistant to General Manager, Sumitomo Corporation
5. President & CEO, Auto Summit Commercial Service, Mexico
6. Deputy General Manager, Transportation Project and Transportation Project Finance Department, Sumitomo Corporation
7. CFO & Executive Vice President, PT Summit Oto Finance and PT Oto Multiartha
8. Capital Europe-London Managing Director, Assistant General Manager of Forex Dealing Team Department, Finance Department, Treasury Department, Finance Manager (London), Sumitomo Corporation
9. Staff of Import-Export Department and Forex Dealing Team, Sumitomo Corporation

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Direktur HFI pada 21 Januari 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No 39 Tahun 2021, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No KEP 414 /NIB.11/2020

Legal Basis of Appointment

Appointed as the President Director of HFI on January 21, 2021, under the GMS Resolution Deed No. 39 of 2021 and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. KEP 414/NIB.11/2020

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2023 (Periode ke 2)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2023 (Second Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report



Anita Kumala Siswady

Direktur
Director

Data Pribadi Data Pribadi Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen Usia Age 52 tahun per 31 Desember 2022 52 years old per December 31, 2022	Domisili Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan pada tahun 1993.

Education Background

Graduated with Bachelor's degree in Accounting Economics from HKBP Nommensen University, Medan, in 1993.

Sertifikasi

Sertifikasi Ahli Pembiayaan

Certificates

Financing Expert Certificate

Pengalaman Kerja

1. Senior Executive Officer di Perseroan
2. Direktur di PT Bank Permata
3. Komisaris di PT Astra Sedaya Finance
4. Head Client Relationship 1- Wholesale Banking, Segment Head Corporate Group & Value Chain, Segment Head Financial Institution
5. Wholesale Banking Group Head Financial Institutions -
6. International Banking Group di PT Bank Permata
7. Head Financial Institutions & Subsidiaries International Banking Group, Head Financial Institutions and Offshore Offices & Branches,
8. Head Financial Institutions di PT Bank Bali
9. Offshore Litigation Manager Jakarta Head Office, Remedial Manager, Remedial Support Staff Jakarta Head Office, Remedial
10. Officer cabang Jakarta di PT Bank Bali
11. Trainee di PT Bank Bali

Working Experience

1. Senior Executive Officer at the Company
2. Director, PT Bank Permata
3. Commissioner, PT Astra Sedaya Finance
4. Head Client Relationship 1- Wholesale Banking, Segment Head Corporate Group & Value Chain, Segment Head Financial Institution
5. Wholesale Banking Group Head Financial Institutions -
6. International Banking Group at PT Bank Permata
7. Head Financial Institutions & Subsidiaries International Banking Group, Head Financial Institutions and Offshore Offices & Branches,
8. Head Financial Institutions at PT Bank Bali
9. Offshore Litigation Manager in Jakarta Head Office, Remedial Manager, Remedial Support Staff in Jakarta Head Office, Remedial
10. Officer in Jakarta Branch of PT Bank Bali
11. Trainee at PT Bank Bali

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai sebagai Direktur HFI sejak 25 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No 41 Tahun 2021, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-602/NB.11/2018 Tanggal 6 Juni 2018.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of HFI since April 25, 2022, under the GMS Resolution Deed No. 41 of 2021 and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. Kep-602/NB.11/2018 dated June 6, 2018.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 3)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (Third Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report



Agus Susanto Darmadhi

Direktur
Director

Data Pribadi | Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile
Indonesia

Usia | Age
58 tahun per 31 Desember 2022
58 years old per December 31, 2022

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Magister di bidang Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI pada tahun 1988 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Akademi Accounting di Jakarta pada tahun 1986

Education Background

Graduated with Master's title in Accounting Economics from YAI Institute of Economics in 1988 and Bachelor's degree in Accounting Economics from Accounting Academy in Jakarta in 1986

Sertifikasi

Sertifikasi Ahli Pembiayaan

Certificates

Financing Expert Certificate

Pengalaman Kerja

1. Senior Executive Officer Finance and Accounting di PT Hino Motors
2. Sales Indonesia (Indomobil Grup)
3. Manager Finance dan Credit Control di PT Hino Indonesia
4. Manufacturing (Indomobil Grup)
5. Manager Credit Control di PT Unicorn Prima Motor (Indomobil Grup)
6. Staff Accounting di PT Multi Srana Rasa Agung (Gunung Agung Grup)

Working Experience

1. Senior Executive Officer of Finance and Accounting at PT Hino Motors
2. Sales Indonesia (Indomobil Group)
3. Manager of Finance and Credit Control at PT Hino Indonesia
4. Manufacturing (Indomobil Group)
5. Manager Credit Control at PT Unicorn Prima Motor (Indomobil Group)
6. Accounting Staff at PT Multi Srana Rasa Agung (Gunung Agung Group)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai sebagai Direktur HFI sejak 25 April 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No 41 Tahun 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. Kep 780/NB.11/2015 Tanggal 9 November 2015.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of HFI since April 25, 2022, under the GMS Resolution Deed No. 41 of 2022 and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. Kep 780/NB.11/2015 dated November 9, 2015.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 4)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (Fourth Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report

Budi Arifianto Wibisana

Direktur
Director

Data Pribadi Data Pribadi Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen Usia Age 42 tahun per 31 Desember 2022 42 years old per December 31, 2022	Domisili Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2003 dan Memperoleh gelar Magister di bidang Financial Management dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta pada tahun 2006.

Education Background

Graduated with Bachelor's degree in Chemical Engineering from Catholic University of Parahyangan, Bandung, in 2003 and Master's degree in Financial Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta, in 2006

Sertifikasi

Sertifikasi Ahli Pembiayaan

Certificates

Financing Expert Certificate

Pengalaman Kerja

1. Trainer APPI
2. Operation General Manager di Perseroan
3. Credit Analyst, Strategic Marketing Officer, Risk Management officer, Treasury Officer, PDCA Department Head, Treasury Department Head di PT Surya Artha Nusantara Finance
4. Graduate Intake di PT Panamas
5. Technical Service Supervisor PT Astra International Tbk

Working Experience

1. APPI Trainer
2. Operation General Manager at the Company
3. Credit Analyst, Strategic Marketing Officer, Risk Management officer, Treasury Officer, PDCA Department Head, Treasury Department Head at PT Surya Artha Nusantara Finance
4. Graduate Intake at PT Panamas
5. Technical Service Supervisor at PT Astra International Tbk

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai sebagai Direktur HFI sejak 24 April 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No 41 Tahun 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No Kep 39/NIB.11/2020 Tanggal 14 Mei 2020.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of HFI since April 24, 2022, under the GMS Resolution Deed No. 41 of 2022 and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. KEP 39/NIB.11/2020 dated May 14, 2020.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 2)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (Second Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report



Taiki Onoue

Direktur
Director

Data Pribadi | Data Pribadi

Warga Negara Jepang
Citizen of Japan

Usia | Age

40 tahun per 31 Desember 2022

40 years old per December 31, 2022

Domisili | Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Business Administration dari Universitas Kobe, Jepang pada tahun 2005

Education Background

Graduated with Bachelor's degree in Business Administration from Kobe University, Japan, in 2005

Sertifikasi

Sertifikasi Ahli Pembiayaan

Certificates

Financing Expert Certificate

Pengalaman Kerja

1. Asisten Manajer Umum Departemen Penjualan dan Pemasaran Otomotif di Sumitomo Corporation
2. Presiden Direktur Summit Auto Management (Thailand) Co., Ltd., Direktur Toyota Summit Co., Ltd., dan Anggota dewan eksternal Summit Capital Auto Leasing Co., Ltd.
3. Koordinator senior di Toyota Motor Thailand Company Limited (Bangkok, Thailand)
4. Penasihat pemasaran senior di Sumitomo Corporation
5. Analisis senior di Tim Manajemen Risiko di Sumitomo Corporation
6. Staff Pemasaran dan Penjualan di Sumitomo Corporation

Working Experience

1. Assistant to General Manager of Automotive Sales and Marketing Department at Sumitomo Corporation
2. President Director at Summit Auto Management (Thailand) Co., Ltd., Director at Toyota Summit Co., Ltd., and Member of the External Board at Summit Capital Auto Leasing Co., Ltd.
3. Senior Coordinator at Toyota Motor Thailand Company Limited (Bangkok, Thailand)
4. Senior marketing advisor at Sumitomo Corporation
5. Senior Analyst for Risk Management Team at Sumitomo Corporation
6. Marketing and Sales Staff at Sumitomo Corporation

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai sebagai Direktur HFI sejak 14 Desember 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 35 Tahun 2021, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-781/NB.11/2021 Tanggal 18 November 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of HFI since December 14, 2021, under the GMS Resolution Deed No. 35 of 2021, and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-781/NB.11/2021 dated November 18, 2021.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2023 (Periode ke 2)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2023 (Second Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report

Markus Hotma Febrianto Panjaitan

Direktur
Director

Data Pribadi Data Pribadi Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Domisili Domicile Indonesia
Usia Age 37 tahun per 31 Desember 2022 37 years old per December 31, 2022	

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2006 dan mengikuti General Management Program dari Harvard Business School Executive Education Program, Amerika Serikat pada tahun 2021.

Education Background

Graduated with Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Jakarta, in 2006 and participated in General Management Program from Harvard Business School Executive Education Program, United States, in 2021

Sertifikasi

Sertifikasi Ahli Pembiayaan

Certificates

Financing Expert Certificate

Pengalaman Kerja

- Executive Officer Marketing di PT Hino Finance Indonesia
- Branch Manager di PT Astra Sedaya Finance (ACC)

Working Experience

- Executive Officer of Marketing, PT Hino Finance Indonesia
- Branch Manager, PT Astra Sedaya Finance (ACC)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai sebagai Direktur HFI sejak 14 Juli 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No 28 Tahun 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. 237/NIB.11/2022 Tanggal 22 April 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of HFI since Thursday, July 14, 2022, under the GMS Resolution Deed No. 28 of 2022 and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. 237/NIB.11/2022 dated April 22, 2022.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 1)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (First Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report



Antonius Trisnadi Bayu Putra

Direktur
Director

Data Pribadi | Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile
Indonesia

Usia | Age
42 tahun per 31 Desember 2022
42 years old per December 31, 2022

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2003

Education Background

Graduated with Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Jakarta, in 2003

Sertifikasi

Sertifikasi Ahli Pembiayaan

Certificates

Financing Expert Certificate

Pengalaman Kerja

1. Executive Officer Information & Communication Technology (ICT) di PT Hino Finance Indonesia
2. Business Development General Manager & CRM & Marketing Digital
3. General Manager di PT Bussan Auto Finance
4. Junior Programmer di RG Software House

Working Experience

1. Executive Officer of Information & Communication Technology (ICT) at PT Hino Finance Indonesia
2. Business Development General Manager & CRM & Marketing Digital
3. General Manager at PT Bussan Auto Finance
4. Junior Programmer at RG Software House

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai sebagai Direktur HFI sejak 14 Juli 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No 28 Tahun 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. Kep 238/NIB.11/2022 Tanggal 22 April 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of HFI since Thursday, July 14, 2022, under the GMS Resolution Deed No. 28 of 2022 and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. 238/NIB.11/2022 dated April 22, 2022.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode ke 1)

Term of Appointment

Until the closing of Annual GMS 2024 (First Period)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship

No affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and with Principal Shareholders and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham

NIHIL

Share Ownership

NONE

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Audit Internal pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Education and/or Training to Improve Competence in 2022

This information is available in the Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit section in the Company Profile Chapter of this Annual Report



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan PT Hino Finance Indonesia mencapai 298 orang, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 278 orang. Adanya kenaikan jumlah karyawan ini terutama diselarasakan dengan kebutuhan bisnis Perseroan yang mulai kembali normal sejak pandemi terjadi dengan tetap menjaga rasio produktivitas karyawan terutama yang berhubungan dengan penjualan, operasional dan pengembangan bisnis baru.

HFI memiliki kebijakan untuk melakukan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, serta pengembangan karir karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik yang bersangkutan. Hal ini terlihat dari tabel yang disajikan berikut ini:

Employees Demographics

As of December 31, 2022, the total employees of PT Hino Finance Indonesia is 298 employees, increasing from the previous year with 278 employees. The increase in employee number is in accordance with the Company needs following the return of business activity to normal after the pandemic has abated and to maintain the employee productivity ratio especially in relation to sales, operations, and new business development.

HFI implements the policy of not providing performance assessment, remuneration, and employees career development opportunity based on their ethnicity, religion, race, social group, gender, and physical condition. The detail information is shown in the table below:

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan
Company's Employees Composition Table Base on Employment Status

Keterangan Employment Status	31 Desember December 31	
	2021	2022
Tetap Permanent	256	260
Tidak Tetap Temporary	22	38
Total	278	298

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama
The Company Employees Composition Table Based on Main Activities

Keterangan Activity	31 Desember December 31	
	2021	2022
Marketing	108	103
Operation	18	21
Supporting	152	174
Total	278	298

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan
The Company Employees Composition Table Based on Position

Keterangan Position	31 Desember December 31	
	2021	2022
Direksi Board of Directors	5	7
Executive Officer Executive Officer	2	-
Manajer (Manajer ke atas) Manager (and above)	23	26

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan
The Company Employees Composition Table Based on Position

Keterangan Position	31 Desember December 31	
	2021	2022
Asisten Manajer Assistant Manager	23	32
Supervisor Supervisor	70	68
Staf Staff	155	165
Total	278	298

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan
The Company Employees Composition Table Based on Education

Keterangan Education	31 Desember December 31	
	2021	2022
Sarjana (S1, S2, S3) University Graduate (Bachelor's degree, Master's degree, Doctoral degree)	263	285
Akademi (D1,D2,D3) Vocational School (D1, D2, D3 degree)	15	13
Total	278	298

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
The Company Employees Composition Table Based on Age Group

Keterangan Age Group	31 Desember December 31	
	2021	2022
>= 50 tahun > = 50 years old.	6	5
40 - 49 tahun 40 - 49 years old.	24	30
30 - 39 tahun 30 - 39 years old.	163	189
20 - 29 tahun 20 - 29 years old.	85	74
<20 tahun < 20 years old.	0	-
Total	278	298



Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Lokasi
The Company Employees Composition Table Based on Location

Keterangan Location	31 Desember December 31	
	2021	2022
DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	140	158
Banten Banten	28	27
Jawa Barat West Java	10	10
Jawa Timur East Java	23	21
Jawa Tengah Central Java	13	14
Lampung Lampung	17	17
Sumatera Utara North Sumatra	11	11
Riau Riau	14	12
Sumatera Selatan South Sumatra	12	13
Jambi Jambi	5	7
Sulawesi Selatan South Sulawesi	5	8
Total	278	298

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Human Capital merupakan aset terbesar yang dimiliki yang menjadi fondasi dalam mendukung pelaksanaan strategi HFI. Oleh karena itu, HFI secara terencana dan berkelanjutan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Hingga akhir Desember 2022, HFI telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan.

Berikut adalah beberapa program pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2022:

Employees Competence Development

Competence Development Policy

Human capital is the greatest asset of the company that serves as the foundation for HFI's strategy implementation. Therefore, HFI provides a detailed, sustainable, and equal opportunity for all employees to participate in trainings and competence development programs. By the end of December 2022, HFI has provided various education and training program to employees.

Below are the human resources development program initiated by the Company throughout 2022:

Effective Leadership	Effective Leadership
English Course	English Course
Harvard Business School	Harvard Business School
Selling in Difficult Times	Selling in Difficult Times
Handling Customer Complaint	Handling Customer Complaint
IT Governance and Digital Transformation	IT Governance and Digital Transformation
Marketing 4.0	Marketing 4.0
Risk Management	Risk Management

Effective Leadership	Effective Leadership
Effective Supervisory Management	Effective Supervisory Management
Cambridge and Oxford for Sustainability Management	Cambridge and Oxford for Sustainability Management
Strategy Execution Online Course	Strategy Execution Online Course
Sertifikasi oleh SPPI	Sertifikasi oleh SPPI
Cyber Security Awareness Training	Cyber Security Awareness Training

Biaya Pengembangan Kompetensi

Seluruh Pelatihan dan Pendidikan yang diberikan dalam rangka pengembangan kompetensi ditanggung oleh Perseroan dengan Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan 2022 sebesar Rp2,95 miliar, yaitu mengalami penurunan/peningkatan 91,0% dibanding 2021.

Competence Development Cost

All costs that incurred during competence development program are paid by the Company with a total Education and Training Cost Realization of Rp2.95 billion in 2022. This figure is a 91.0% increase compared to in 2021.

Uraian Description	2022 (Juta Rp) 2022 (Million Rp)	2021 (Juta Rp) 2021 (Million Rp)	Peningkatan (Juta Rp) Increase (Million Rp)	Peningkatan (%) Increase (%)
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Cost	2.952,25	1.545,79	1.406,47	91,0

Rekrutmen Karyawan

Upaya Perseroan dalam mempertahankan kualitas layanan dengan menerapkan standardisasi pola rekrutmen karyawan. Rekrutmen SDM Perseroan dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, dan senantiasa berupaya untuk menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta SDM yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya. Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Perseroan merekrut lulusan baru maupun tenaga berpengalaman melalui proses yang tidak memandang unsur SARA, jenis kelamin dan sebagainya melainkan berdasarkan pengalaman dan kompetensi para pelamar. Informasi lowongan kerja disebarluaskan melalui media online, kanal karier situs online Perusahaan dan media lainnya.

Employee Recruitment

The Company maintains service quality by implementing a certain standard and pattern in recruiting employee. Human resources recruitment is done openly according to the needs and qualifications as set by the Company, and by prioritizing to choose the right man with the right set of skills to be deployed in the right position. In order to fulfill its needs for new employee, the Company recruits fresh graduates and experienced professionals through a fair process with no regard to ethnicity, religion, race, social group, gender, etc. but with regard to the candidate's working experience and competence only. Job opening is published on online media, the Company's online career site, and other media.

Program perekrutan karyawan dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam melaksanakan rekrutmen karyawan Perseroan senantiasa menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi, selain untuk meningkatkan dan memperkuat lini bisnis Perseroan.

The recruitment process is done by referring to the projected needs for new employees in the current year and by referring to the competence standard as specified in the Company's Articles of Association in order to realize the Company's Vision and Missions. In conducting employee recruitment, the Company adjusts the process with organizational needs to strengthen the Company's line of business.

Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas dan kapabilitas Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemenuhan SDM yang tepat, akurat dan cepat namun dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat.

This process is performed by taking into consideration the Company's long-term business development, productivity rate, capacity, and capability. Therefore, the Company implements effective, accurate, and swift Human Resources recruitment strategies to assess the quality and basic competence of candidates.



Berikut pelaksanaan rekrutmen karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Details regarding employee recruitment in the last 3 (three) years are presented below.

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	298	278	267

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan.

Selain menerima gaji yang telah memenuhi standar upah minimum regional dan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan seperti yang tersebut di atas, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, antara lain:

- Perseroan memberikan tunjangan hari raya sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Penghargaan akhir tahun diberikan berdasarkan prestasi karyawan yang bersangkutan, serta hasil usaha Perseroan
- Program BPJS Ketenagakerjaan, dahulu Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), yang mencakup:
 - Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
 - Jaminan Hari Tua (JHT)
 - Tunjangan Kematian
 - Jaminan Kehilangan Pekerjaan
- Asuransi kecelakaan
- Asuransi Jiwa
- Tunjangan pengobatan dan rumah sakit
- Bantuan biaya melahirkan bagi karyawan
- Jaminan Pensiun
- Bantuan suka dan duka
 - Apabila pegawai menikah (besarnya disesuaikan dengan jabatannya)
 - Perseroan memberikan bantuan uang duka sehubungan dengan kematian keluarga terdekat (istri-suami, anak, Ayah-Ibu) yang besarnya disesuaikan dengan jabatannya
- Fasilitas ibadah
- Fasilitas Ruang untuk Ibu Menyusui

Employees Welfare

The Company always put the welfare of its employees on top priority to appreciate their contribution to the Company's achievements. With good welfare, the employees will be able to give their best in performing their duties and responsibilities. The Company ensures that every employee receives welfare benefits that include competitive remuneration and fair rewards for their contribution given to the Company.

In addition to receiving salary that meets the regional minimum wage standard and getting the opportunity to participate in various education and training programs as mentioned earlier, the Company also provides facilities to support the welfare of the employees, such as:

- The Company provides annual holiday benefits according to the applicable laws and regulations
- End-of-year rewards are provided according to the achievements made by each employee and the Company's business result.
- Social Security Administrative Body (BPJS) for Employment Program, previously known as Employment Social Security (Jamsostek), which includes:
 - Work-related Accidents Protections (JKK)
 - Pension Plans (JHT)
 - Death Benefits
 - Job Loss Protections
- Accident Insurance
- Life Insurance
- Medical and hospital benefits
- Childbirth benefits for employee
- Pension Insurance
- Celebration & Bereavement Donations
 - When an employee is marrying (the amount is adjusted according to position level)
 - The company provided bereavement pay in relation to the passing of family member (wife-husband, child, parent) the amount of which is adjusted to position level
- Prayers Room Facility
- Lactation Room Facility for Breastfeeding Mothers

Tenaga Kerja Asing

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang tenaga kerja asing berkedudukan di Indonesia dalam jabatannya selaku Direksi Perseroan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai tenaga kerja asing tersebut:

Foreign Employees

Currently, the Company is employing 2 (two) foreign employees domiciled in Indonesia as Directors. Below are the detailed information related to the foreign employees:

No	Nama Name	Jabatan Position	Warga Negara Citizenship
1	Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director	Jepang Japan
2	Taiki Onoue	Direktur Director	Jepang Japan

Strategi Pengelolaan SDM

Perseroan telah mempersiapkan SDM yang dimiliki untuk menjadi karyawan profesional, berkompeten dan berintegritas tinggi guna mendukung strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Perusahaan yang berpedoman pada tata nilai dan budaya Perusahaan. Pengelolaan SDM di lingkup Perseroan dilakukan oleh Departemen Human Capital yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola SDM Perusahaan.

Human Resources Management Strategies

The Company prepares all Human Resources under its management to become professional, competent, and honorable employees to support the Company's short-term, medium-term, and long-term strategies based on the Company's values and corporate culture. HR management in the Company is performed by the Human Capital Department.

Melalui strategi SDM yang tepat, Perseroan optimis mampu mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam visi dan misi Perusahaan. Dimana strategi SDM harus mampu mengatasi perkembangan bisnis yang kerap berubah, sekaligus memberikan solusi yang tepat sesuai kebutuhan.

With the right HR strategy, the Company is optimistic to be able to meet the objectives as specified in the Company's Vision and Mission statement. The HR management strategy needs to be flexible enough to adapt to the latest business development and to provide the right solution for every problem.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Saat ini

Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, struktur permodalan Perseroan yang berlaku adalah berdasarkan Akta PKR No.3/2018 juncto Akta PKR No.18/2020, yaitu sebagai berikut:

Current Capital Structure and Share Ownership

On the day of publication of this Annual Report, the applicable capital structure of the Company is under the Resolution Deed No. 3/2018 in conjunction with Resolution Deed No. 18/2020, as follows:

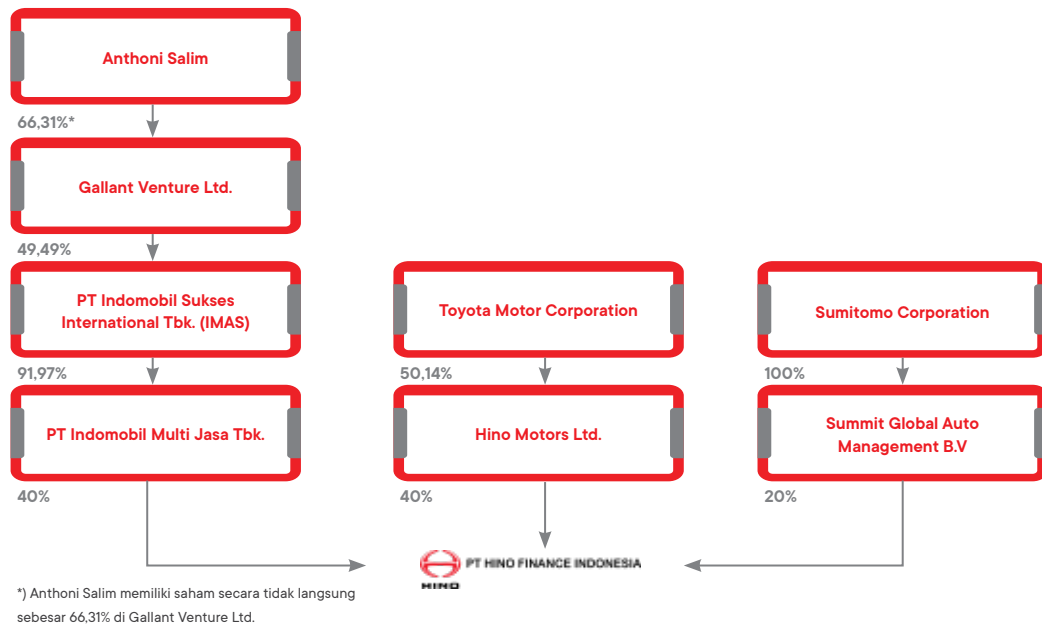
Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham Face Value Rp 1.000.000,00 per share		
	Total Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Share Capital	1.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	400.000	400.000.000.000	40,00
– Hino Motors Ltd			
– PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	400.000	400.000.000.000	40,00
– Summit Global Auto Management B.V.	200.000	200.000.000.000	20,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel Total Unissued Shares	-	-	

Berikut ini diagram yang menggambarkan hubungan kepemilikan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan:

Below is the chart that shows the relationship between the Company ownership and the Company shareholders:

Struktur Grup Perusahaan

Group Structure of the Company



Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No.13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("PerPres No.13/2018") dengan telah dilakukannya pelaporan mengenai pemilik manfaat dari Perseroan kepada instansi yang berwenang dengan berdasarkan laporan elektronik kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum oleh Wiwik Condro, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat pada tanggal 5 Juni 2020, dimana pada laporan tersebut dinyatakan individu-individu yang bertindak sebagai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) adalah Jusak Kertowidjojo selaku Presiden Komisaris Perseroan yang juga merupakan Direktur Utama dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk selaku pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan laporan bulanan registrasi pemegang efek PT Indomobil Multi Jasa Tbk., selaku pemegang saham Perseroan, yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023, dinyatakan bahwa pemilik manfaat utama adalah Anthoni Salim. Disamping itu berdasarkan Surat Statement Letter tertanggal 14 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh Hino Motors Ltd. dinyatakan bahwa Hino Motors Ltd. tidak memiliki orang-perorangan (individu) yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat akhir dikarenakan Hino Motors Ltd. merupakan perusahaan publik dimana perusahaan publik di Jepang tidak memiliki orang-perorangan (individu) yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat akhir.

Sesuai Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tanggal 22 Februari 2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal, dengan

The Company has complied with the Presidential Regulation of Republic of Indonesia No. 13 of 2018 regarding the Implementation of Beneficiary Recognition Principle by Corporation to Prevent and Eradicate Money Laundering and Terrorism Financing Practice ("Presidential Regulation No. 13/2018") by reporting all beneficiaries of the Company to the authorized institution according to the electronic reporting to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia – Directorate General of General Law Administration by Wiwik Condro, S. H., a Notary in West Jakarta Municipality on June 5, 2020, in which report the individual specified as the ultimate beneficial owner is Jusak Kertowidjojo as the President Commissioner of the Company and also the President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and the Company share owner.

Based on the monthly report on the registration of securities holders of PT Indomobil Multi Jasa Tbk., as the Company's shareholder, which ended on February 28, 2023, it was stated that the main beneficial owner was Anthoni Salim. Besides that, based on the Statement Letter dated March 14, 2023 issued by Hino Motors Ltd. stated that Hino Motors Ltd. do not have individuals (individuals) who meet the criteria as the ultimate beneficial owner because Hino Motors Ltd. is a public company where public companies in Japan do not have individuals (individuals) who meet the criteria as the ultimate beneficial owner.

According to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.3/ POJK.04/2021 dated February 22, 2021, regarding the Administration



berdasarkan uji tuntas yang dilakukan, pihak pengendali Perseroan adalah Anthoni Salim.

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Berikut ini adalah keterangan singkat tentang pemegang saham di atas 5% dan berbentuk badan hukum:

1. PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Susunan pemegang saham berdasarkan Daftar Pemegang Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk., yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi dari saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk., pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
PT Indomobil Sukses International Tbk.	7.959.422.871	1.591.884.574.200	91,97
Masyarakat Public	694.902.129	138.980.425.800	8,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	8.654.325.000	1.730.865.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Unissued Shares	6.345.675.000	1.269.135.000.000	

a. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta PKR No.26/2022 yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dibawah No.AHU-AH.01.09.0045504 tanggal 19 Agustus 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU-0162566.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 19 Agustus 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Indomobil Multi Jasa Tbk. adalah sebagai berikut:

Direksi Board of Directors

Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Wakil Direktur Utama	: Gunawan
Director	: Andrew Nasuri
Director	: Toshiro Mizutani

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama	: Soebronto Laras
Komisaris	: Josef Utamin
Komisaris Independen	: Tan Lian Soei

of Activities in Capital Market, and according to the due diligence inquiry as implemented, the controlling party of the Company is Anthoni Salim.

Information regarding Main/Controlling Shareholders and Name of Ultimate Owners

Below is the brief description of shareholders with more than 5% ownership and exist as legal entity:

1. PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Shareholders composition according to the Shareholders List of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. issued by PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau that administered the shares of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. on December 31, 2022, is as follow:

a. Board of Directors and the Board of Commissioners Composition

Based on PKR Deed No.26/2022, the notification of amendment to the articles of association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia - Directorate General of General Legal Administration under No.AHU-AH.01.09.0045504 dated 19 August 2022 and has been registered in the Company Register under No.AHU-0162566.AH.01.11. TAHUN 2022 dated 19 August 2022, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. is as follow:

Board of Directors

President Director	: Jusak Kertowidjojo
Vice President Director	: Gunawan
Director	: Andrew Nasuri
Director	: Toshiro Mizutani

Board of Commissioners

President Commissioner	: Soebronto Laras
Commissioner	: Josef Utamin
Independent Commissioner	: Tan Lian Soei

2. Hino Motors Ltd.
Struktur permodalan Hino Motors Ltd. adalah sebagai berikut:
- Modal Dasar terdiri dari 1.400.000.000 saham
 - Modal Ditempatkan terdiri dari 574.580.850 saham dengan nilai ¥72,717,284,641
 - Modal Setor terdiri dari 574.580.850 saham dengan nilai ¥72,717,284,641

Susunan pemegang saham Hino Motors Ltd per 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

2. Hino Motors Ltd.
Capital structure of Hino Motors Ltd. is as follow:
- Authorized Share Capital of 1,400,000,000 shares
 - Issued capital of 574,580,850 shares with a value of ¥72,717,284,641
 - Paid-up capital of 574,580,850 shares with a value of ¥72,717,284,641

The shareholders composition of Hino Motors Ltd. per September 30, 2022, is as follow:

Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Value (¥)	%
Modal Dasar Authorized Share Capital	1.400.000.000	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital			
- Toyota Motor Corporation	287.897.126	36.435	50,1 %
- The Master Trust Bank of Japan (Trust Account)	60.901.300	7.707	10,6 %
- Custody Bank of Japan Ltd. (Trust Account)	17.064.200	2.160	3,0 %
- SSBTC Client Omnibus Account	5.286.853	669	0,9 %
- Tokio Marine & Nichido Fire Insurance Co. Ltd	4.884.060	618	0,9 %
- State Street Bank West Client – Treaty 505234 (Standing Proxy Mizuho Bank Ltd)	4.708.221	596	0,8 %
- Goldman Sachs & Co BNYM	4.679.747	592	0,8 %
- Denso Corporation	4.498.331	569	0,8 %
- J.P.organk Bank Luxembourg S.A. 381572	4.220.135	534	0,7 %
- Nisshinbo Holdings Inc.	4.095.687	518	0,7 %
- Public	176.345.190	22.318	30,7 %
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	574.580.850	72.717	100,0%
Total Saham Dalam Portefe Total Unissued Shares	825.419.150		

Susunan Pengurus Hino Motors Ltd. adalah sebagai berikut:

The management composition of Hino Motors Ltd. is as follow:

Direksi

Presiden & CEO, Representative Direktur: Satoshi Ogiso

Direktur : Kenta Kon

Direktur : Motokazu Yoshida

Direktur : Koichi Muto

Direktur : Masahiro Nakajima

Board of Directors

President & CEO, Representative Director: Satoshi Ogiso

Director : Kenta Kon

Director : Motokazu Yoshida

Director : Koichi Muto

Director : Masahiro Nakajima

Dewan Audit & Supervisory

(External) Audit and Supervisory Board Member : Katsuya Natori

Audit and Supervisory Board Member : Tomoko Okazaki
(Tomoko Inoue)

Audit and Supervisory Board Member : Iwao Kimura
(Outside)

Audit and Supervisory Board Member : Naoki Miyazaki

Audit & Supervisory Board

(External) Audit and Supervisory Board Member : Katsuya Natori

Audit and Supervisory Board Member : Tomoko Okazaki
(Tomoko Inoue)

Audit and Supervisory Board Member : Iwao Kimura
(Outside)

Audit and Supervisory Board Member : Naoki Miyazaki



3. Summit Global Auto Management B.V.
Struktur permodalan Summit Global Auto Management B.V. adalah sebagai berikut:
- Modal Ditempatkan terdiri dari 1 saham dengan nilai JP¥100.000 (Seratus Ribu Yen Jepang);
 - Modal Setor terdiri dari 1 saham dengan nilai JP¥100.000 (Seratus Ribu Yen Jepang).

Susunan pemegang saham Summit Global Auto Management B.V. adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value	%
Sumitomo Corporation	1	JP¥ 100.000	100,00
Jumlah Total	1	JP¥ 100.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Unissued Shares	-	-	

Susunan Pengurus Summit Global Auto Management B.V. sebagaimana termuat dalam Business Register extract Netherlands Chamber of Commerce CCI No.59421797 tanggal 15 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

Pengurusan

Pengurus A : Tsuchida, Takayuki
Pengurus B : van Duuren, Paulus Cornelis Gerhardus
Direktur A : Mochida, Chikaatsu
Direktur B : van Rijn, Timo Johannes

3. Summit Global Auto Management B.V.
Capital structure of Summit Global Auto Management B.V. is as follow:
- Issued capital is consisted of 1 share with the value of JP¥100.000,00 (one hundred thousand Yen Japan);
 - Paid-up capital is consisted of 1 share with the value of JP¥100.000,00 (one hundred thousand Yen Japan).

Shareholders composition of Summit Global Auto Management B.V. is as follow:

The management composition of Summit Global Auto Management B.V. as contained in the Business Register extract of Netherlands Chamber of Commerce CCI No.59421797 dated March 15, 2023 is as follow:

The Management

Management A : Tsuchida, Takayuki
Management B : van Duuren, Paulus Cornelis Gerhardus
Director A : Mochida, Chikaatsu
Director B : van Rijn, Timo Johannes

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan tidak melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

Until December 31, 2022, the Company does not make any stock trade with the public and any stock listing in the stock exchange both domestic and foreign. Therefore, there is no information available regarding stock trading, including the year of share issuance, total shares, share face value, and share offering price for every corporate action made by the Company; the total listed shares after every corporate action; and name of stock exchange where the shares are listed.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Nama Obligasi Bond Name	Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 Bond I Hino Finance Indonesia of 2022
Jumlah Pokok, Jangka Waktu dan Tingkat Bunga Obligasi Principal Amount, Tenor, and Bond Interest Rate	Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment) yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu : 1. Seri A: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,50% (empat koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah). 2. Seri B: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp525.000.000.000,- (lima ratus dua puluh lima miliar Rupiah). The Bond principal value is Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah) insured with full commitment that consists of 2 (two) series, namely: 1. Series A: Bond with fixed interest rate of 4.50% (four point fifty percent) per year, with tenor of 370 (three hundred and seventy) Calendar Days since the Emission Date. The Principal Value of the Series A Bond offered is Rp175,000,000,000 (one hundred and seventy five billion Rupiah). 2. Series B: Bond with fixed interest rate of 7.00% (seven point zero percent) per year, with tenor of 3 (three) years since the Emission Date. The Principal Value of the Series B Bond offered is Rp525,000,000,000 (five hundred and twenty five billion Rupiah).
Harga Penawaran Offering Price	100% dari nilai Pokok Obligasi. 100% from the Principal of the Bond.
Satuan Pemesanan Lot Size	Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya. Rp5.000.000 (five million Rupiah) and/or multiples thereof.
Satuan Pemindahbukuan Transfer Unit	Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Rp1 (one Rupiah) or multiples thereof.
Pembayaran Kupon Bunga Interest Coupon Payment	Triwulanan. Quarterly.
Penyisihan Dana Sinking Fund	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi. The Company does not provide sinking fund for this Bond to optimize the use of funds raised from the Bond Public Offering according to the utilization plan for the funds raised from the Bond Public Offering.
Hasil Pemeringkatan Rating Result	AAA(idn) (Triple A) dari PT Fitch Ratings Indonesia. AAA(idn) (Triple A) from PT Fitch Ratings Indonesia.
Wali Amanat Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pembelian Kembali Buyback	Paling cepat 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan baru dapat melakukan pembelian kembali (buy back). Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek yang ditujukan sebagai pembayaran kembali atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company is only able to perform buyback one year after the Allotment Date at the earliest. The Company may perform buyback through the Stock Exchange or outside the Stock Exchange for repayment or to be retained and resold at price value by observing the provision specified in the Trustee Agreement and the applicable laws and regulations.



Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associates

Hingga per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan/atau Entitas Asosiasi.

Until December 31, 2022, the Company does not have any subsidiary and/or associates.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institution and/or Profession

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

List of Supporting Institutions and Professions in Capital Market

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma dari Ernst & Young Global) Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia (021) 5289 5000 (021) 5289 4100
Perdagangan dan Pencatatan Trading and Listing	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia (62-21) 5150515 (62-21) 5154153 www.idx.co.id listing@idx.co.id
Konsultan Hukum Law Consultant	HKGM & Partners Pondok Indah Plaza 3, Blok E/4 & E/5 Jl. T.B. Simatupang, Jakarta 12310, Indonesia
Lembaga Pemeringkat Efek Securities Rating Institution	PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940, Indonesia
Wali Amanat Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Gedung BRI II Lt.30 Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210-Indonesia (021) 5758143 (021) 2510316
Notaris Notary	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Jl. Panglima Polim V/11 Jakarta 12160, Indonesia

Informasi Yang Tersedia di Website

Available Information on Website

Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat www.hinofinance.co.id. Situs Web ini berisi informasi seputar korporasi Perseroan, meliputi diantaranya profil Perseroan, profil manajemen dan struktur organisasi Perseroan, ulasan produk-produk yang dimiliki, informasi unit usaha, informasi dan kebijakan organisasi, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), kumpulan media, kontak, hingga informasi tentang kesempatan berkarir di Perseroan. Situs web ini menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Meski tidak berstatus sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan berupaya secara optimal dalam pemenuhan informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs resmi Perseroan telah memenuhi ketentuan umum atas informasi yang diwajibkan oleh peraturan OJK tersebut. Dimana, situs resmi Perseroan telah menyajikan informasi umum tentang Perseroan, informasi bagi Pemodal atau Investor berupa informasi tentang Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, informasi Tata Kelola Perusahaan, serta informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Selain itu, pada situs web Perseroan juga disajikan informasi penting lainnya seperti informasi tentang kegiatan Perseroan serta informasi tentang produk dan layanan Perseroan.

The Company have an official website at www.hinofinance.co.id. This website contains information related to the corporation information of the Company, which include company profile, management profile and organizational structure of the Company, product reviews, business unit information, organizational policy, Partnership and Environment Management Program (PKBL), media collections, contact, and information related to career opportunities in the Company. This website is a portal that can be accessed freely to provide comprehensive information regarding the Company to the public in general.

Despite its status as being not a publicly listed company, the Company is doing its best to fulfill the information disclosure requirement as specified in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes:

1. General Information regarding Issuers or Public Company;
2. Information for Financier or Investor;
3. Information related to Corporate Governance; and
4. Information related to Company's Social Responsibility.

The Company's official website has met the requirements on information as mandated by the OJK Regulation. In which, the official website of the Company provides the general information related to the Company, information for financier or investor such as Financial Statement and Annual Report, information regarding the Company's Corporate Governance, and information related to the Company's Social Responsibility. In addition, the official website also provides other important information such as information related to the Company activities and information regarding products and services of the Company.



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Dan Satuan Pengawas Internal

Education and/or Trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Supervisory Unit

No	Nama Name	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar	Tanggal pelaksanaan Date of Implementation	Tempat pelaksanaan Location	Jenis pendidikan Type of Education	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
1	Jusak Kertowidjojo	Momentum pemulihan industri pembiayaan Momentum of recovery for financing industry	1 Maret 2022 March 01, 2022	Online	Seminar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)
2	Shinichi Sato	Economic Outlook 2023	27 September 2022 September 27, 2022	Online	Seminar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)
3	Masato Uchida	Economic Outlook 2023	27 September 2022 September 27, 2022	Online	Seminar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)
4	Masataka Takanishi	OJK Webinar on Banking Agility: Building Resilience and Growing from Failure	14 Juli 2022 July 14, 2022	Online	Seminar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
5	SF Sutjipto Budiman	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Challenges for Digital Economy Transformation Acceleration	31 Mei 2022 May 31, 2022	Online	Seminar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)
		Information Technology Governance Risk Management, Assurance & Cyber Security Summit	12-13 Oktober 2022 October 12-13, 2022	Online	Seminar	ISACA
		Introduction Day ISO 27001:2022	17 November 2022 November 17, 2022	Online	Seminar	British Standard Institute
6	S Ismail Tjitrabudi	Sertifikasi Komisaris Commissioner Certification	23 Februari 2022 February 23, 2022	Online	Pelatihan / Sertifikasi Training/ Certification	Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (SPPI) Indonesia Financing Companies Certification (APPI)



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Dan Satuan Pengawas Internal
Education and/or Trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Supervisory Unit

No	Nama Name	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar	Tanggal pelaksanaan Date of Implementation	Tempat pelaksanaan Location	Jenis pendidikan Type of Education	Penyelenggara Organizer
Direksi Board of Directors						
1	Hajime Kawamura	Anti Bribery Management System : Experience Through Integrity	16 Juni 2022 June 16, 2022	Online	Seminar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Finacial Services Authority (OJK)
2	Agus Susanto Darmadhi	Webinar Online : "Peran Industri jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM" "The Role of Financial Services in Promoting Inclusion and Digitalization for Micro, Small, Medium Enterprises (UMKM)"	8 November 2022 November 8, 2022	Online	Seminar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Finacial Services Authority (OJK)
3	Anita Kumala Siswady	Webinar Online : "Best Practices : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan" Online Webinar: "Best Practices: Handling Cyber Security Incident in Financial Services Sector"	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Online	Seminar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Finacial Services Authority (OJK)
4	Budi Arifianto Wibisana	Webinar Online : "Best Practices : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan" Online Webinar: "Best Practices: Handling Cyber Security Incident in Financial Services Sector"	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Online	Seminar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Finacial Services Authority (OJK)
5	Taiki Onoue	Webinar Online : "Best Practices : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan" Online Webinar: "Best Practices: Handling Cyber Security Incident in Financial Services Sector"	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Online	Seminar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Finacial Services Authority (OJK)
6	Antonius Trisnadi Bayu Putra	Webinar Online : "Perlindungan Konsumen di Era Digital" Online Webinar: "Consumers Protection in the Digital Era"	06 Oktober 2022 Ocotber 6, 2022	Online	Seminar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Finacial Services Authority (OJK)
7	Markus Hotma Febrianto P.	Webinar Online : "Peran Industri jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM" Online Webinar: "The Role of Financial Services in Promoting Inclusion and Digitalization for Micro, Small, Medium Enterprises (UMKM)"	8 November 2022 November 8, 2022	Online	Seminar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Finacial Services Authority (OJK)



No	Nama Name	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar	Tanggal pelaksanaan Date of Implementation	Tempat pelaksanaan Location	Jenis pendidikan Type of Education	Penyelenggara Organizer
Komite Audit Audit Committee						
1	SF Sutjipto Budiman	Peran Kompetensi Manajemen Risiko dalam Dunia Industri The Role of Risk Management Competence in the Industry	Silakan melihat informasi di bagian Dewan Komisaris. Please see information from Board of Commissioners parts.			
2	S Ismail Tjitrabudi					
3	Karel Tjahjadi		12 Maret 2022 March 12, 2022	Online	Seminar	Trisakti School of Management
		Pelatihan Model Penelitian dan Regresi Training on Research and Regression Model	22 September 2022. September 22, 2022.	Online	Seminar	Trisakti School of Management
		Peran Dosen dalam DUDI sebagai Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko The Role of Lecturers in DUDI as Audit Committee and Risk Monitoring Committee	20 Desember 2022 December 20, 2022	Online	Seminar	Perbanas Institute
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary						
1	Anastasia Saraswati	Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM Collaboration of Internal Auditor and Corporate Secretary to Improve ERM	16 Agustus 2022 August 16, 2022	Online	Seminar	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan The Institute of International Auditors (IIA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and The Institute of International Auditors (IIA)
		Pendalaman Surat Edaran OJK 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal In-depth Study of OJK Circular Letter 7/SEOJK.04/2022 regarding the Examination Procedure in Capital Market Sector	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Online	Seminar	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Financial Services Authority (OJK)
		Workshop Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada perusahaan Workshop on Understanding and Promoting ESG Implementation in Companies	1 September 2022 September 1, 2022	Online	Workshop	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
		Corporate Governance Officer Workshop Series Batch 8	20-22 September 2022 September 20-22, 2022	Online	Workshop	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

^{*)} Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota Komite Pemantauan Risiko adalah anggota Dewan Komisaris. Silakan melihat informasi pada bagian Dewan Komisaris.
All members of the Nomination and Remuneration Committee and members of the Risk Monitoring Committee are members of the Board of Commissioners. Please see the information in the Board of Commissioners section.

Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards and Certificates



Penghargaan di tahun 2022

Awards in 2022

Nama Penghargaan Name of Awards	Tanggal Penerimaan Date of Receiving	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
Penghargaan Nasional/ National Awards		
Top 20 Financial Industry	24 November 2022 November 24, 2022	The Finance Magazine (member of Infobank)
Excellent Financial Performance Full-Year 2019	2019	Infobank

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2022

Valid Certificates in 2022

Nama Sertifikasi Name of Certificate	Lembaga Pemberi Awarding Institution	Berlaku Hingga Valid Until
Peringkat Nasional Jangka Panjang Long-term National Rating	PT Fitch Ratings Indonesia	30 Agustus 2023 August 30, 2023





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Per 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp4.373,05 miliar, mengalami peningkatan Rp881,02 miliar atau 25,23% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3.492,03 miliar.

As of December 31, 2022, the Company's total assets were recorded at IDR 4,373.05 billion, an increase of IDR 881.02 billion or 25.23% compared to the previous year of IDR 3,492.03 billion.



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Overview

Tinjauan Perekonomian

Analisa Perekonomian Global

Dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022, ketegangan geopolitik dunia semakin memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi serta keuangan global. Berlanjutnya perang Rusia- Ukraina serta pengenaan sanksi terhadap Rusia menyebabkan disrupsi rantai pasok dan menyebabkan naiknya harga komoditas energi dan pangan dunia. Sementara itu, berlanjutnya perang dagang antara AS dengan Tiongkok serta pembatasan mobilitas terkait Covid-19 yang masih terjadi di beberapa negara semakin memperburuk gangguan mata rantai pasokan global dan memukul keras sektor pariwisata.

Tingginya fragmentasi politik dan ekonomi serta memburuknya gangguan mata rantai pasokan global tersebut telah menyebabkan dan akan semakin memperlemah pertumbuhan ekonomi global dari sisi penawaran. Pada waktu bersamaan, sangat tingginya harga energi dan pangan telah menyebabkan melambungnya inflasi global dan mendorong bank-bank sentral di negara maju khususnya The Fed AS dan European Central Bank (ECB) serta sejumlah negara Emerging Market Economies seperti Brazil, Chili, dan Meksiko secara agresif meningkatkan suku bunga acuan dalam menegatkan kebijakan moneter. The Fed sepanjang 2022 telah menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 425 bps, sedangkan ECB sebesar 250 bps.

Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dunia semakin melambat dan bahkan berisiko resesi seiring dengan menurunnya permintaan agregat karena pengetatan moneter dimaksudkan dan melemahnya daya beli masyarakat karena tingginya inflasi. Sementara itu di pasar keuangan global, sangat agresifnya kenaikan suku bunga The Fed AS telah mendorong sangat kuatnya nilai tukar dolar AS dan memberikan tekanan depresiasi terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk nilai tukar Rupiah.

Persepsi risiko negatif di pasar keuangan global yang memburuk, mendorong para investor portofolio global menarik dananya dari sekuritas ke alat likuid (fenomena "*cash is the king*"), dan semakin memperburuk dampak rambatan ekonomi dan keuangan global, baik dari jalur perdagangan maupun jalur keuangan, terhadap negara EMEs, termasuk Indonesia. Pertumbuhan dunia kembali direvisi menjadi 3,0% pada tahun 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023 dengan kecenderungan risiko ke bawah, sebelum diproyeksikan membaik menjadi 2,8% pada 2024. Semua negara diproyeksikan akan mengalami perlambatan pertumbuhan, meskipun dengan tingkat yang berbeda.

Economic Overview

Global Economy Analysis

According to the prediction made by Bank of Indonesia in their Annual Meeting Book of 2022, the geopolitical tension will worsen economic prospect and fragmentation, including the stability of global financial system. The prolonged conflict between Russia and Ukraine and the imposition of sanction to Russia will cause a disruption to the global supply chain and the inflation of energy and food prices all over the world. Meanwhile, the still ongoing trade war between the US and China and the people mobility restriction policy that is still in place in many countries will worsen the global supply chain condition and hit the tourism sector really hard.

The intense political and economic situation and the disturbance in global supply chain have weakened and will weaken further the supply side of the global economy. At the same time, the soaring price of energy and food has caused the global inflation hike and compelled central banks in advanced countries, like The Fed in the US and European Central Bank (ECB) and also central banks in emerging market economies like Brazil, Chile, and Mexico to increase their interest rates to tighten up their monetary policy. Throughout 2022, The Fed has increased their interest rates by 425 bps while ECB by 250 bps.

As a result, the global economic growth will slow down and risk of recession will be getting higher as aggregate demand increased due to the monetary tightening policy and the weakened purchasing power of consumers caused by high inflation. Meanwhile, for the global financial market, the aggressive increase of interest rate by the Fed in the US has boosted the US Dollar exchange power and imposed significant pressure to other currencies, including Rupiah.

The perceived risk in the worsening global financial situation has made global investors to withdraw their funds from securities to a more liquid commodities ("*cash is king*" phenomenon), while the wave of economic downturn in the global economy and financial sector is traveling to emerging market economies including Indonesia. The global economic growth was revised again to 3.0% in 2022 and down to 2.6% in 2023 with further downward risk projection, before projected to be improving at 2.8% in 2024. All countries are projected to experience growth deceleration, albeit with different intensity in different countries.

Analisis Perekonomian Nasional

Di sisi lain, seperti dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis Bank Indonesia pada Desember 2022, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023. Sementara itu, tekanan inflasi masih tinggi, meskipun mulai melandai, dipengaruhi berlanjutnya gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Inflasi yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat. The Fed diperkirakan akan menaikkan *Fed Funds Rate* hingga awal 2023 dengan siklus pengetatan kebijakan moneter yang panjang, meskipun dengan besaran yang lebih rendah. Perkembangan ini mendorong tetap kuatnya mata uang dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global yang kemudian berdampak pada belum kuatnya aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Kendati demikian, Bank Indonesia menyatakan bahwa Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap kuat sehingga mendukung ketahanan eksternal. Transaksi berjalan triwulan IV 2022 diperkirakan kembali mencatatkan surplus sejalan dengan kinerja neraca perdagangan yang tetap baik. Neraca perdagangan November 2022 mencatat surplus sebesar 5,2 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama. Aliran masuk modal asing di investasi portofolio secara perlahan mulai terjadi pada November-Desember 2022, meskipun secara triwulanan hingga 20 Desember 2022 masih tercatat *net outflows* sebesar 0,4 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa Indonesia hingga akhir November 2022 meningkat dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya, dan tercatat sebesar 134,0 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 5,9 bulan impor atau 5,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Secara keseluruhan 2022, kinerja NPI diperkirakan masih akan cenderung kuat didukung surplus transaksi berjalan yang berada dalam kisaran 0,4 - 1,2% dari PDB, sejalan dengan permintaan eksternal dan harga komoditas global yang masih tinggi, dan kinerja neraca transaksi modal dan finansial yang tetap baik terutama dalam bentuk PMA. Di tengah risiko ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi, kinerja NPI pada 2023 juga diperkirakan tetap baik ditopang oleh surplus neraca transaksi modal dan finansial serta transaksi berjalan yang solid dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB.

National Economy Analysis

On the other hand, if we refer to the Monetary Policy Review released by Bank of Indonesia in December 2022, Bank of Indonesia predicts that the global economy will grow as much as 3.0% in 2022 and 2.6% in 2023. Meanwhile, the still soaring inflation, despite its increase has slowed down, remains a challenge caused by the disruption in the global supply chain and the tightening of the labor market in the US and Europe. The high inflation is also encouraging tighter global monetary policy. The Fed is predicted to increase the Fed Funds Rate until the start of 2023 with long monetary policy tightening cycle, despite with lower rate than before. This situation will lead to stronger US dollar in term of its exchange rate and more uncertainty in the global financial market which in turn will lead to lower incoming capital flow to developing countries like Indonesia.

Despite this adverse condition, Bank of Indonesia announced that Indonesia's Balance of Payments is still in a very good position that it helped with the country's resilience to external shock. It is predicted that in the fourth quarter of 2022, the current account will be in surplus condition like in the previous year as the balance of trade seems to be in a very good position. The balance of trade in November 2022 shows a surplus of US\$5.2 billion, mainly contributed by the positive performance of primary commodity exports. The inflow of foreign capital investments gradually improving in November-December 2022, despite the fact that in the quarterly period until December 20, 2022, there is a net outflows of foreign capital investment of US\$0.4 billion. Indonesia's foreign exchange reserves by the end of November 2022 was increased compared to the same month period in the previous year with US\$134.0 billion or equal to 5.9 months of import or 5.8 months of import with government's foreign debt payment and this figure is way above the international sufficiency standard at 3 months of import.

Overall, in 2022, Indonesia's balance of payment was predicted to remain strong with current transaction surplus between 0.4 - 1.2% of GDP as external demand and global commodity prices are still high. Also, the capital and financial transaction balance was predicted to remain strong especially in foreign capital investment. Amidst the uncertainty and risky global financial situation, Indonesia balance of payment in 2023 is projected to remain strong thanks to the surplus of capital and financial transaction balance and robust current transaction between 0.4% surplus and 0.4% deficit of total GDP.



Dengan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Tekanan nilai tukar Rupiah pada November-Desember 2022 berkurang dipengaruhi aliran masuk modal asing yang terjadi di pasar SBN serta langkah-langkah stabilisasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut cukup positif di tengah dolar AS yang masih kuat dan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) tercatat masih tinggi di level 104,16 pada 21 Desember 2022.

Dengan perkembangan tersebut, nilai tukar Rupiah sampai dengan 21 Desember 2022, terdepresiasi 8,56% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan, seperti Tiongkok 8,96% (ytd) dan India 10,24% (ytd). Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan nilai fundamentalnya untuk mendukung upaya pengendalian inflasi dan stabilitas makroekonomi.

Ekspektasi inflasi secara bulanan terus menurun dan lebih rendah dari prakiraan awal, meskipun masih tinggi. Inflasi IHK Desember 2022 tercatat lebih rendah dari prakiraan meski masih tinggi sebesar 5,51%(yoy) dan di atas sasaran 3,0±1%. Inflasi kelompok *volatile food* juga turun menjadi 5,61%(yoy) baik secara nasional maupun di sebagian besar wilayah Indonesia, didukung sinergi dan koordinasi kebijakan yang erat antara Pemerintah (Pusat dan Daerah), Bank Indonesia, dan para mitra strategis melalui TPIP-TPID dan GNPIP.

Inflasi *administered prices* pada Desember sedikit mengalami peningkatan dan berada pada level 13,34% (yoy) sejalan dengan penyesuaian harga BBM dan tarif angkutan yang lebih rendah. Sementara itu, inflasi inti pada akhir tahun 2022 sedikit meningkat menjadi 3,36% (yoy), dipengaruhi oleh dampak lanjutan penyesuaian harga BBM terhadap inflasi inti yang terbatas dan tekanan inflasi dari sisi permintaan yang belum kuat. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat respons kebijakan guna memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi sehingga inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran 3,0±1% dan ditargetkan terjadi lebih cepat, yaitu pada awal 2023.

With the stabilization measures taken by Bank of Indonesia, the stability of Rupiah exchange rate was successfully maintained amidst the uncertain situation. Pressure on Rupiah exchange rate in November-December 2022 was lessened by the inflow of foreign capital investment in the government bonds market and the measures taken by Bank of Indonesia to stabilize the exchange rate. This development is a pleasant surprise given the volatile global financial situation and strong US Dollar exchange power. The US Dollar exchange rate index to main currencies is still high at 104.16 on December 21, 2022.

In relation to this, Rupiah exchange rate per December 21, 2022 was depreciated by 8.56% (ytd) compared to the exchange rate at the end of 2021. The depreciation in Rupiah exchange rate is comparatively better than the depreciation of other currencies in the region, such as China (8.96% ytd) and India (10.24% ytd). Going forward, Bank of Indonesia will maintain its Rupiah exchange rate stabilization measures in order to put inflation under control and to stabilize the macroeconomy.

Expectation to inflation and monthly inflation was decreasing and lower than previous prediction, albeit still high. CPI inflation in December 2022 was lower than expected albeit still considered high at 5.51% (yoy) and above the target of 3.0±1%. Inflation of volatile food category was decreased to 5.61% (yoy) both at the national and regional level, contributed by successful synergy and coordination of regulations among the central and regional governments, Bank of Indonesia, and strategic partners in the TPIP-TPID and GNPIP program.

The administered price inflation in December increased to 13.34% (yoy) according to the adjustment of fuel oil price and lower transportation cost. Meanwhile, the core inflation at the end of 2022 was slightly increased to 3.36% (yoy) as a result of further adjustment of fuel oil prices and inflation hike on the still weakened demand side of the economy. Going forward, Bank of Indonesia will enhance its regulatory response to ensure the decrease of expected inflation and actual inflation to maintain the core inflation within the 3.0±1% range and this is expected to happen sooner at the start of 2023.

Tinjauan Industri

Industri pembiayaan menunjukkan perbaikan sejalan dengan tren positif pada industri otomotif. Meskipun tantangan semakin banyak di semua bisnis pembiayaan, berdasarkan data Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), pihaknya optimis bahwa piutang pembiayaan industri setidaknya tumbuh 5% (yoy). Data wholesales dari Gaikindo hingga Desember 2022 menunjukkan peningkatan penjualan truk di Indonesia mencapai 27,1% jika dibandingkan dengan Desember 2021. Sedangkan penjualan bis di Indonesia meningkat sebesar 99,7% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Sementara itu, dikutip dari Hasil Survei Dunia Usaha (SKDU) yang dirilis Bank Indonesia mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha tetap kuat pada triwulan IV 2022. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 10,27%, meskipun lebih rendah dari SBT pada triwulan III 2022 sebesar 13,89%. Nilai SBT tercatat positif pada seluruh sektor, kecuali sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan yang menurun, utamanya sub sektor Tanaman Bahan Makanan (Tabama), seiring dengan masuknya musim tanam. Tetap kuatnya kegiatan dunia usaha pada triwulan IV 2022 ditopang oleh sektor tersier yang tumbuh lebih tinggi, terutama sektor jasa-jasa, serta sektor pengangkutan dan komunikasi sejalan dengan peningkatan permintaan saat hari besar keagamaan dan nasional (HKBN) Natal dan libur akhir tahun.

Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha terindikasi membaik dari seluruh aspek, yaitu aspek likuiditas dan rentabilitas, disertai dengan akses pembiayaan yang lebih mudah.

Industrial Overview

The financing industry showed an increase as the automotive industry was experiencing an upward trend. Despite the fact that there are still many challenges in the financing business, according to the data released by Indonesia Financing Company Association (APPI), industry players are optimistic that the total receivables in the industry will grow by 5% (yoy). Wholesales data from Gaikindo as per December 2022 showed an increase in truck sales by 27.1% compared to in December 2021. Meanwhile, bus sales in Indonesia increased by 99.7% if we compared it with the sales in the previous year.

Meanwhile, according to the Business World Survey Result (SKDU) released by Bank of Indonesia, it is shown that business activities in Indonesia remain busy in the fourth quarter of 2022. This is evident from the total Weighted Net Balance of 10.27%, albeit being lower than the Weighted Net Balance in the third quarter of 2022 of 13.89%. Weighted Net Balances are positive in every business sector, except the agriculture, farming, livestock, forestry, and fishery, especially in the Food Crop sub-sector as farmers are still entering the initial phase of farming season. The robust business sectors in the fourth quarter of 2022 was supported by higher growth in tertiary sector such as the services, transportation, and communication sector thanks to the high demand during national holiday season and end of year holiday season.

At the same time, the global financial condition shows a sign of improving in all of its aspects, such as its liquidity and rate of return, and the better access to financing.



Rencana dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Strategic Plans and Strategies of the Company

Di tahun 2022, Perseroan telah menyusun dan menetapkan rencana strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perusahaan sebagai tolak ukur pencapaian pada akhir tahun buku. Rencana strategis tersebut disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi yang sejalan dengan kondisi umum Perseroan dan aspirasi para pemegang saham.

Penerapan rencana strategis tersebut bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha yang dijalankan dengan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Adapun rencana strategis Perseroan di tahun 2022 adalah *"Back to Normal and Rebuild Quality Assets"*, dengan beberapa kegiatan antara lain:

- Implementasi pembiayaan baru sesuai dengan persetujuan stok dan pembukaan cabang.
- Kolaborasi dengan Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) terkait dukungan pembiayaan untuk meningkatkan penjualan dan penjualan awal Euro-4 (kendaraan dengan emisi yang lebih baik) kepada konsumen VIP dan penjualan melalui platform digital.
- Diversifikasi pendanaan melalui penerbitan obligasi.
- Penerapan pertumbuhan inisiatif berkelanjutan (*Sustainable Development Goal – Environment Social Government*).
- Transformasi digital untuk program marketing dan analisa kredit.

Untuk mendukung rencana strategis tersebut, Perseroan telah menyusun strategi jangka menengah yang diberi nama *"Grow and Control + Innovate"* yang tidak berubah di tengah pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir. Rencana strategis ini bertujuan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dan kontrol internal, serta menjadi lebih inovatif. Adapun strategi jangka menengah tersebut, antara lain dengan:

- Menyediakan layanan keuangan dan kredit yang stabil dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat dengan meluncurkan produk dan layanan keuangan baru untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut;
- Mengembangkan dan meluncurkan solusi dan produk keuangan baru di era digital;
- Memperkenalkan teknologi IT yang lebih canggih dalam pengoperasian dan pengendalian risiko, di mana keamanan dan tata kelola IT merupakan salah satu prioritas utama;
- Optimalisasi sumber daya manusia dengan menyediakan kesempatan dan juga program pelatihan melalui pemanfaatan teknologi digital;
- Memperkuat struktur organisasi dan tata kelola dengan tetap mempertahankan kelincahan;
- Meningkatkan dan mengembangkan internal kontrol terhadap kondisi *"New Normal"*; dan
- Likuiditas yang memadai dengan pelaksanaan ALM yang tepat dan pengupayaan diversifikasi pendanaan.

In 2022, the Company prepared and stipulated a set of strategic plans as specified in the Company's Business Plans that will serve as a benchmark for the achievements made at the end of the fiscal year. The strategic plans were made by using assumptions according to the general condition of the Company, and the aspiration of shareholders.

The strategic plans are implemented to support all business activities done by the Company by allocating available resources in order to realize the Company's vision and missions. The Company's strategic plans in 2022 is called *"Back to Normal and Rebuilding Quality Assets"* which contains the following activities:

- The implementation of new financing according to stock approval and the opening of branch offices.
- Collaborating with Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) to provide financing support to increase sales and initial sales of Euro-4 (vehicles with better emission) to VIP consumers and for digital platform sales.
- Diversifying financing sources by issuing bonds.
- Implementing the Sustainable Development Goal - Environment Social Government.
- Implementing digital transformation for marketing and credit analysis.

In order to implement those strategies properly, the Company has prepared a medium-term strategy called *"Grow and Control + Innovate"* that remains unchanged during the COVID-19 pandemic. The strategy was made to ensure the sustainability of the Company's growth and to improve the implementation of Good Corporate Governance and internal control, and also to encourage innovation. The strategy includes the following measures:

- Providing a stable and reliable financial and credit services to meet the people's demands by releasing new financial products and services to accommodate those demands;
- Developing and releasing new financial products and solutions specific for the digital era;
- Introducing a more cutting-edge IT technology in operating and mitigating risk, where IT security and management is one of many main priorities;
- Optimizing human resources by providing opportunity and training programs by using digital technology;
- Strengthening the organizational structure and management while maintaining its flexibility;
- Improving and developing internal control to adapt to the *"New Normal"* era; and
- Ensuring sufficient liquidity by implementing effective ALM and diversifying financing sources.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segment



Dalam menjalankan usahanya dalam bidang pembiayaan, Perseroan membagi kegiatan operasional berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan. Adapun kegiatan usaha yang Perseroan jalankan pada tahun 2022 adalah penyaluran untuk pembiayaan investasi.

In performing its business in financing sector, The Company divides its operational activities according to the business activities being performed. The business activity that the Company carrying out in 2022 is distribution for investment financing.

Kinerja Segmen Usaha

1. Pembiayaan Investasi

Sebagai perusahaan multi pembiayaan, Perseroan hingga saat ini masih berfokus pada pembiayaan investasi melalui transaksi pembiayaan. Pembiayaan Investasi dimaksud dilakukan dengan cara Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*) dan Jual dan Sewa Balik (*Sale and Lease Back*).

Sewa Pembiayaan ini ditujukan bagi pelaku usaha yang membutuhkan barang modal untuk keperluan usahanya dengan penggunaan barang sejak awal pembiayaan sampai akhir pembiayaan dengan hak opsi beli di akhir masa pembiayaan. Jual dan Sewa Balik ditujukan bagi pelaku usaha yang membutuhkan dana sementara dan masih membutuhkan barang modalnya untuk digunakan dalam kegiatan usahanya.

Business Segment Performance

1. Investment Financing

As a multi-purposes financing company, the Company so far focuses on investment financing through financing transactions. The Investment Financing is done through Finance Lease and Sale and Lease Back.

The Finance Lease is provided to business owner who needs capital goods for his/her own business by providing the needed goods since the start of the financing period until its end with purchase option at the end of the financing period. Sale and lease back is provided to business owner who needs provisional funding while capital goods are still being used for operational activities.

Profitabilitas Segmen Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan masih berfokus dalam menjalankan kegiatan usahanya melalui segmen pembiayaan investasi. Adapun profitabilitas segmen usaha Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut.

Business Segment Profitability

Until the end of 2022, the Company is still focusing its business activity to run the investment financing business segment. The profitability of the Company in the last 2 (two) years is as follow.



Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Income				
Pendapatan sewa pembiayaan Finance lease income	378.051	379.364	(1.313)	-0,35%
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan Recovery of receivables previously write-off	5.820	7.296	(1.476)	-20,23%
Pendapatan bunga Interest income	11.546	15.505	(3.959)	-25,53%
Pendapatan lain-lain Other income	4.329	4.402	(73)	-1,66%
Total Pendapatan Total Income	399.746	406.567	(6.821)	-1,68%
Beban Expenses				
(Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (Reversal) provision for impairment losses on finance lease receivables	(8.438)	3.747	12.185	-325,19%
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang lain- lain dari aset yang dibiayai Reversal for impairment losses on other receivables from financed asset	(147)	(3)	144	4.800,00%
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain dari aset yang dibiayai Loss on settlement of other receivables from financed asset	468	7.142	(6.674)	-93,45%
Total Beban Total Expenses	(8.117)	10.886	(19.003)	-174,56%
Hasil Segmen Segment Results	407.863	395.681	12.182	3,08%
Aset Assets				
Aset Segmen Segment Assets	3.824.814	3.030.986	793.828	26,19%
Aset Tidak Teralokasi Unallocated Assets	548.236	461.039	87.197	18,91%
Total Aset Total Assets	4.373.049	3.492.025	881.025	25,23%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	13.259	34.161	(20.902)	-61,19%
Liabilitas Tidak Teralokasi Unallocated Liabilities	3.081.576	2.268.543	813.033	35,84%
Total Liabilitas Total Liabilities	3.094.835	2.302.705	792.130	34,40%

Per 31 Desember 2022, pendapatan Perseroan berdasarkan segmen tercatat sebesar Rp399,75 miliar, mengalami penurunan Rp6,82 miliar atau 1,68% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp406,57 miliar. Kemudian, beban Perseroan berdasarkan segmen tercatat sebesar positif Rp8,12 miliar (pendapatan) yaitu menurun Rp19,00 miliar atau 174,56% dari tahun sebelumnya sebesar Rp10,89 miliar. Adapun hasil segmen Perseroan di tahun 2022 adalah sebesar Rp407,86 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp395,68 miliar. Hal tersebut lebih disebabkan oleh pembalikan atas penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang menyebabkan penurunan beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan. Hal ini sejalan dengan adanya langkah perbaikan kualitas portfolio aset Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Selanjutnya, Perseroan membukukan total aset berdasarkan segmen usaha yang dijalankan sebesar Rp4.373,05 miliar di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp881,02 miliar atau 25,23% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp3.492,03 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan laju pertumbuhan jumlah piutang sewa pembiayaan baru lebih besar dibandingkan dengan laju penurunan jumlah sewa pembiayaan karena pembayaran cicilan atau pelunasan. Pada tahun 2022 Perseroan juga memiliki piutang derivatif yang mengalami peningkatan sebesar Rp124,06 miliar. Sementara, total liabilitas Perseroan berdasarkan segmen usaha tercatat sebesar Rp3.094,84 miliar, meningkat Rp792,13 miliar atau 34,40% dibanding tahun 2021 yang mencapai Rp2.302,70 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penerbitan obligasi sebesar Rp700,00 miliar efektif pada tahun 2022 serta peningkatan pinjaman bank sebagai modal kerja pembiayaan dalam mendukung kegiatan usaha bisnis Perseroan. Peningkatan total pendanaan ini seiring dengan peningkatan pembiayaan baru selama tahun 2022.

Per December 31, 2022, the Company's revenue based on recorded segment is Rp399.75 billion, a decrease of Rp6.82 billion or equal to 1.68% compared to in 2021 of Rp406.57 billion. Furthermore, the Company's expensed based on recorded segment is positive Rp8.12 billion (revenues), decreasing Rp19.00 billion or 174.56% from the previous year of Rp10.89 billion. Meanwhile, the segment result of the Company in 2022 is Rp407.86 billion, increasing from Rp395.68 billion from the previous year. This is a result from the reversal for impairment losses on finance lease receivables which in turns caused the decrease in expenses on allowance on impairment loss of finance lease receivables. This is in accordance with the improvement of the Company's assets portfolio compared to the previous year.

Subsequently, the Company recorded a total assets according to implemented business segments of Rp4,373.05 billion in 2022, increasing by Rp881.02 billion or 25.23% if compared with the result in 2021 of Rp3,492.03 billion. This increase was contributed by the growth rate of total new finance lease compared to the previous growth rate of finance lease due to installment payments or repayment. In 2022, the Company also saw an increase in derivative receivables of Rp124.06 billion. Meanwhile, the total liabilities of the Company based on recorded business segments is Rp3,094.84 billion, increasing by Rp792.13 billion or 34.04% compared to in 2021 of Rp2,302.70 billion. This increase was contributed by the issuance of bonds of Rp700,00 billion effective in 2022 and the increase in bank loan as financing working capital to support the Company business activities. This increase in total funding is in accordance with the increase in new financing throughout 2022.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan PT Hino Finance Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan opini "wajar tanpa modifikasi". Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

The analysis and elaboration of the Company's financial performance in this Annual Report refers to the Financial Statement of PT Hino Finance Indonesia for the period that ends on December 31, 2022 and December 31, 2021 which has been audited by Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) with an "unmodified audit opinion". The presentation and disclosure of the Company's Financial Statement is according to the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards the Indonesia Institute of Accountants and the regulations of the capital market regulator for entities under the supervision.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset

Assets

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan kas pada bank, neto Cash on hand and in banks, net	368.523	396.101	(27.578)	-6,96%
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	3.887.677	3.102.285	785.392	25,32%
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(62.948)	(72.666)	(9.718)	-13,37%
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	5.898	4.321	1.577	36,50%
Pengembalian pajak Claim for tax refund	0	2.832	(2.832)	-100,00%
Piutang lain-lain, neto Other receivables, net	419	2.309	(1.890)	-81,86%
Piutang derivatif Derivative receivables	126.464	2.404	124.060	5.160,23%
Aset tetap – neto Fixed Assets – net	27.790	22.124	5.666	25,61%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	14.581	23.956	(9.375)	-39,13%
Aset takberwujud – neto Intangible asset – net	1.117	3.433	(2.316)	-67,46%
Aset lain-lain Other assets	3.528	4.926	(1.398)	-28,38%
Total Aset Total Assets	4.373.049	3.492.025	881.025	25,23%

Per 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp4.373,05 miliar, mengalami peningkatan Rp881,02 miliar atau 25,23% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3.492,03 miliar. Peningkatan jumlah aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah piutang sewa pembiayaan baru serta peningkatan piutang derivatif.

Kas dan Kas pada bank

Di tahun 2022, kas dan kas pada bank Perseroan tercatat sebesar Rp368,52 miliar, menurun sebesar Rp27,58 miliar atau 6,96% dari tahun sebelumnya Rp396,10 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pemulihan kegiatan utama Perseroan dalam pemberian pembiayaan di tahun 2022. Dan Perseroan juga tetap melakukan penyesuaian saldo kas dan kas pada bank untuk mendukung kegiatan utama Perseroan dalam pemberian pembiayaan.

Piutang Sewa Pembiayaan

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pihak ketiga Third party	3.887.677	3.102.285	785.392	25,32%
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(62.948)	(72.666)	(9.718)	-13,37%
Piutang sewa pembiayaan - neto Financing lease receivables - net	3.824.729	3.029.619	795.110	26,24%

Piutang sewa pembiayaan - neto Perseroan di tahun 2022 adalah sebesar Rp3.824,73 miliar, meningkat Rp795,11 miliar atau 26,24% dibanding tahun 2021 sebesar Rp3.029,62 miliar. Hal ini lebih dikarenakan peningkatan laju pertumbuhan jumlah piutang sewa pembiayaan baru lebih besar dibandingkan dengan laju penurunan jumlah sewa pembiayaan karena pembayaran cicilan atau pelunasan selama tahun 2022.

Pengembalian pajak

Penurunan nilai pengembalian pajak sebesar Rp2,83 miliar atau 100% dibanding tahun 2021 sebesar Rp2,83 miliar. Hal ini dikarenakan di tahun 2022, pengembalian pajak telah diterima oleh Perseroan.

Per December 31, 2022, the total assets of the Company is Rp4,373.05 billion, increasing Rp881.02 billion or 25.23% if compared with the previous year of Rp3,492.03 billion. The increase in the total assets for the company was mainly contributed by the increase in the total new finance lease receivable and the increase in derivative receivable.

Cash on hand and in bank

In 2022, total cash and cash in bank of the Company is Rp368.52 billion, decreasing Rp27.58 billion or 6.96% from the previous year of Rp396.10 billion. The decrease was mainly contributed by the recommencing of main activities of the Company in providing financing in 2022. And the Company also adjusted its cash and cash in bank balance to support the main activities of the Company in providing financing.

Finance Lease Receivables

Finance lease receivables - net of the Company in 2022 is Rp3,824.73 billion, increasing Rp795.11 billion or 26.24% compared to in 2021 of Rp3,029.62 billion. This increase was mainly contributed by the growth rate of total new finance lease compared to the previous growth rate of finance lease due to installment payments or repayment throughout 2022.

Claim for tax refund

The decrease of claim for tax refund is Rp2.83 billion or 100% if compared with the claim for tax refund in 2021 of Rp2.83 billion. This decrease is because, in 2022, the claim for tax refund was received by the Company.



Piutang dan utang derivatif

Semua saldo piutang dan utang derivatif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dicatat dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan. Perseroan melakukan kontrak cross currency swap dalam rangka mengantisipasi fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

Instrumen derivatif ini memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 71.

Liabilitas

Derivative receivables and payables

All derivative receivables and payables balance of the Company on December 31, 2022 and 2021 have been recorded and disclosed in the Financial Statement. The Company made a cross-currency swap contract to anticipate the fluctuation of interest and currency rates for bank loan in foreign currency.

The derivative instruments meet all the criteria of hedging accounting according to PSAK 71.

Liabilities

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman bank – neto Bank loan – net	2.232.223	2.073.457	158.766	7,66%
Utang obligasi – neto Bond payable – net	696.432	-	696.432	100,00%
Utang lain-lain Other payables				
Pihak berelasi Related parties	17	4	13	384,93%
Pihak ketiga Third party	74.835	70.191	4.644	6,62%
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	72.590	72.075	515	-0,71%
Utang pajak Tax payable	5.989	6.013	(24)	-0,39%
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liability	9.233	12.273	(3.040)	-24,77%
Utang derivatif Derivative payables	3.516	68.692	(65.176)	-94,88%
Total Liabilitas Total Liabilities	3.094.835	2.302.705	792.130	34,40%

Per 31 Desember 2022, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp3.094,84 miliar, mengalami peningkatan Rp792,13 miliar atau 34,40% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp2.302,71 miliar. Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh penerbitan obligasi sebesar Rp700,00 miliar efektif pada tahun 2022 serta peningkatan pinjaman bank sebagai modal kerja pembiayaan dalam mendukung kegiatan usaha bisnis Perseroan. Peningkatan total pendanaan ini seiring dengan peningkatan pembiayaan baru selama tahun 2022.

Per December 31, 2022, the total liabilities of the Company is Rp3,094.84 billion, increasing Rp792.13 billion or 34.40% if compared with in 2021 of Rp2,302.71 billion. This increase in the total liability of the Company was contributed by the issuance of bonds of Rp700,00 billion effective in 2022 and the increase in bank loan as financing working capital to support the Company business activities. This increase in total funding is in accordance with the increase in new financing throughout 2022.

Pinjaman bank - neto

Pinjaman bank Perseroan di tahun 2022 adalah sebesar Rp2.232,22 miliar, meningkat Rp158,76 miliar atau 7,66% dibanding tahun 2021 sebesar Rp2.073,46 miliar. Peningkatan pinjaman pada tahun 2022 terjadi seiring dengan peningkatan pembiayaan baru selama tahun 2022.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Di tahun 2022, liabilitas imbalan kerja karyawan tercatat sebesar Rp9,23 miliar, menurun Rp3,04 miliar atau 24,77% dari tahun 2021 yang mencapai Rp12,27 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh dampak perubahan kebijakan akuntansi terkait dengan atribusi imbalan kerja pada periode jasa.

Utang derivatif

Utang derivatif Perseroan di tahun 2022 adalah sebesar Rp3,52 miliar, mengalami penurunan Rp65,18 miliar atau 94,88% jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp68,69 miliar.

Ekuitas

Bank loan - net

The total bank loans of the Company in 2022 is Rp2,232.22 billion, increasing Rp158.76 billion or 7.66% compared to in 2021 of Rp2,073.46 billion. This increase in total bank loans in 2022 is in accordance with the increase in new financing throughout 2022.

Employee benefits liability

In 2022, the total employee benefits liability as recorded is Rp9.23 billion, decreasing Rp3.04 billion or 24.77% in 2021 of Rp12.27 billion. This decrease is mainly affected by the change in accounting policy related to attribution of employee benefits during service period.

Derivative payables

The total derivative payables of the Company in 2022 is Rp3.52 billion, decreasing Rp65.18 billion or 94.88% compared to in 2021 of Rp68.69 billion.

Equity

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	1.000.000	1.000.000	0	0,00%
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto Actuarial gain on benefit liability - net	747	1.441	(694)	-48,16%
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedge - net	(13.752)	(38.731)	(24.979)	-64,49%
Saldo laba Retained earnings	291.219	226.610	64.609	28,51%
Ekuitas - Neto Equity - Net	1.278.214	1.189.320	88.894	7,47%

Per 31 Desember 2022, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.278,21 miliar, mengalami peningkatan Rp88,89 miliar atau 7,47% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.189,32 miliar. Peningkatan ekuitas Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseroan sebesar Rp64,61 miliar atau sebesar 28,51%.

Per December 31, 2022, the total equity of the Company is Rp1,278.21 billion, increasing Rp88.89 billion or 7.47% if compared with the previous year of Rp1,189.32 billion. The increase in the Company's equity is mainly contributed by the increase in retained earnings of Rp64.61 billion or equal to 28.51%.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2022 dan 2021 tercatat sebesar Rp1.000,00 miliar.

Saldo Laba

Saldo laba Perseroan di tahun 2022 adalah sebesar Rp291,22 miliar, mengalami peningkatan Rp64,61 miliar atau 28,51% dibanding tahun sebelumnya Rp226,61 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya jumlah beban Perseroan sebesar Rp19,13 miliar atau sebesar 5,75% yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Sedangkan pendapatan Perseroan menurun sebesar Rp6,82 miliar atau sebesar 1,68% pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Issued and fully paid Capital

The total issued and fully paid capital in 2022 and 2021 is recorded as Rp1,000.00 billion.

Retained Earnings

The total retained earnings of the Company in 2022 is Rp291.22 billion, increasing Rp64.61 billion or 28.51% compared to in 2021 of Rp226.61 billion. The increase is mainly contributed by the decrease in the total expenses of the Company of Rp19.13 billion or 5.75% which ended on December 31, 2022. On the other hand, the total revenue of the Company decreased by Rp6.82 billion or 1.68% on December 31, 2022.

Profit (Loss) and Other Comprehensive Incomes

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Income	399.746	406.567	(6.820)	-1,68%
Beban Expenses	313.663	332.794	(19.131)	-5,75%
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan Income before final tax expense and income tax expense	86.083	73.773	12.310	16,69%
Beban pajak final atas pendapatan bunga Final tax expense on interest income	(2.309)	(3.101)	(792)	-25,53%
Laba sebelum beban pajak penghasilan Income before income tax expense	83.774	70.672	13.102	18,54%
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(19.165)	(12.840)	6.325	49,26%
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	64.609	57.832	6.777	11,72%
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will not be reclassified to profit or loss				
Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial Recognized actuarial gain (loss)	(890)	589	(1.479)	-251,10%
Pajak terkait Related tax	196	(155)	350	-226,51%
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will be reclassified to profit or loss				
Keuntungan atas lindung nilai arus kas Gain on cash flow hedges	32.025	28.979	3.045	10,51%
Pajak terkait Related taxes	(7.045)	(6.375)	670	10,51%
Penghasilan Komprehensif Lain, Neto Other Comprehensive Incomes, Net	24.285	23.038	1.247	5,41%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	88.894	80.869	8.025	9,92%

Income

Pendapatan

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	378.051	379.364	(1.313)	-0,35%
Penerimaan atas Piutang yang Dihapusbukukan Recovery of receivables previously write-off	5.820	7.296	(1.476)	-20,23%
Pendapatan Bunga Interest Income	11.546	15.505	(3.959)	-25,53%
Pendapatan Lain-Lain Other Income	4.329	4.402	(73)	-1,66%
Total Pendapatan Total Income	399.746	406.567	(6.821)	-1,68%

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp399,75 miliar, menurun Rp6,82 miliar atau 1,68% dibanding tahun 2021 sebesar Rp406,57 miliar. Penurunan pendapatan Perseroan lebih disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari pendapatan bunga yang berasal dari kas pada bank sebesar Rp3,96 miliar atau sebesar 25,53%. Hal ini sejalan dengan penurunan kas dan kas pada bank Perseroan akibat dari pemulihan kegiatan utama Perseroan dalam pemberian pembiayaan di tahun 2022. Perseroan juga tetap melakukan penyesuaian saldo kas dan kas pada bank untuk mendukung kegiatan utama dalam pemberian pembiayaan.

Per December 31, 2022, the Company's recorded a total revenue of Rp399.75 billion, decreasing by Rp6.82 billion or equal to 1.68% compared to in 2021 of Rp406.57 billion. This decrease in revenues is mainly contributed by the decrease in revenue from interest revenue from cash in bank of Rp3.96 billion or 25.53%. This is in accordance with the decrease in the Company's cash and cash in banks following the recommencing of the Company's main activities in providing financing in 2022. The Company also adjusted its cash and cash in bank balance to support the main activities in providing financing.

Beban

Expenses

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Gaji, tunjangan, dan kesejahteraan karyawan lainnya Salary, allowances, and other employee benefits	74.835	69.997	4.838	6,91%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	78.754	68.073	10.681	15,69%
Beban pembiayaan Financing expenses	168.225	183.863	(15.638)	-8,51%
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan Provision (reversal) for impairment losses on finance lease receivables	(8.438)	3.747	(12.185)	-325,17%
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai Reversal for impairment losses on other receivables from financed lease asset	(147)	(3)	(145)	5.085,69%
Pembalikan kerugian penurunan nilai kas pada bank Reversal for impairment losses on cash in banks	(34)	(24)	(9)	38,69%
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain dari aset yang dibiayai Loss on settlement of other receivables from financed ssset	468	7.142	(6.673)	-93,44%
Total Beban Total Expenses	313.663	332.794	(19.132)	-5,75%



Hingga akhir tahun 2022, jumlah beban Perseroan tercatat sebesar Rp313,66 miliar, menurun Rp19,13 miliar atau 5,75% dibanding tahun 2021 sebesar Rp332,79 miliar. Hal ini lebih dikarenakan penurunan beban pembiayaan sebesar Rp15,64 miliar atau sebesar 8,51%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman di tahun 2022. Penurunan beban Perseroan juga dikarenakan oleh pembalikan atas penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan sebesar Rp8,44 miliar pada tahun 2022 yang menyebabkan penurunan atas kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan sebesar Rp12,18 miliar atau sebesar 325,17%. Hal ini sejalan dengan adanya langkah perbaikan kualitas portfolio aset Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp64,61 miliar, mengalami peningkatan Rp6,78 miliar atau 11,72% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp57,83 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya jumlah beban Perseroan sebesar Rp19,13 miliar atau sebesar 5,75% yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Sedangkan pendapatan Perseroan menurun sebesar Rp6,82 miliar atau sebesar 1,68% pada tanggal 31 Desember 2022.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp88,89 miliar, mengalami peningkatan Rp8,03 miliar atau 9,92% dibanding tahun sebelumnya Rp80,87 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp6,78 miliar atau 11,72% serta peningkatan penghasilan komprehensif lain, neto sebesar Rp1,25 miliar atau 5,42%.

Arus Kas

Until the end of 2022, the total expenses of the Company is Rp313.66 billion, decreasing by Rp19.13 billion or 5.75% from the total expenses in 2021 of Rp332.79 billion. This decrease is mainly contributed by the decrease in financing expenses of Rp15.64 billion or equal to 8.51%. This decrease is also caused by the decrease in the average loan interest rate in 2022. The decrease in the Company expenses is also influenced by the reversal of impairment loss on financing lease receivables of Rp8.44 billion in 2022 which in turn causing the decrease of impairment loss on financing lease receivables of Rp12.18 billion or equal to 325.17%. This is in accordance with the improvement of the Company's assets portfolio compared to the previous year.

Income for The Year

In 2022, the total current year profit of the Company is Rp64.61 billion, increasing Rp6.78 billion or 11.72% if compared with the previous year of Rp57.83 billion. The increase is mainly contributed by the decrease in the total expenses of the Company of Rp19.13 billion or 5.75% which ended on December 31, 2022. On the other hand, the total revenue of the Company decreased by Rp6.82 billion or 1.68% on December 31, 2022.

Total Comprehensive Income for The Year

The total current year comprehensive income of the Company in 2022 is Rp88.89 billion, increasing Rp8.03 billion or 9.92% compared to in 2021 of Rp80.87 billion. This increase is mainly contributed by the increase in current year profit by Rp6.78 billion or 11.72% and the increase of other comprehensive net incomes by Rp1.25 billion or 5.42%.

Cash Flow

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (used in)/provided by operational activities	(708.432)	550.968	(1.259.400)	-228,58%
Kas neto (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash (used in) investment activities	(7.717)	(1.780)	(5.937)	333,54%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by/(used for) financing activities	688.496	(1.135.867)	1.824.363	-160,61%
Kenaikan (penurunan) neto kas dan kas pada bank Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	(27.653)	(586.679)	559.074	-95,29%
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan kas pada bank Net effect on exchange rate on cash on hand and in banks	41	35	6	17,47%
Kas dan kas pada bank awal tahun Cash on hand and in Bank at beginning of year	396.149	982.793	(568.644)	-56,69%
Kas dan kas pada bank akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of year	368.537	396.149	(27.612)	-6,97%

Per 31 Desember 2022, kas dan kas pada bank akhir tahun tercatat sebesar Rp368,54 miliar, mengalami penurunan Rp27,61 miliar atau 6,97% jika dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp396,15 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan neto kas dan kas pada bank yang dikarenakan penggunaannya untuk aktivitas operasi Perseroan.

Per December 31, 2022, the Company's total cash and cash in banks as recorded is Rp368.54 billion, a decrease of Rp27.61 billion or equal to 6.97% compared to in 2021 of Rp396.15 billion. This decrease is mainly contributed by the decrease in net cash and cash in banks following its use for the operational activities of the Company.

Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi

Net cash (used in)/provide by operating activities

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan kas dari: Cash received from:				
Transaksi sewa pembiayaan Finance lease transactions	2.600.050	2.897.080	(297.030)	-10,25%
Pendapatan bunga Interest Revenue	9.482	12.422	(2.940)	-23,67%
Pengeluaran kas untuk: Cash disbursement for:				
Beban operasi Operational expenses	(59.352)	(43.927)	(15.425)	35,11%
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya Salary, allowances, and other employee benefits	(79.318)	(66.026)	(13.291)	20,13%
Transaksi sewa pembiayaan Finance lease transactions	(3.007.207)	(2.021.262)	(985.945)	48,78%
Beban pembiayaan Financing expenses	(154.870)	(216.745)	61.874	-28,55%
Pajak penghasilan Income tax	(17.216)	(10.574)	(6.642)	62,82%
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (used for)/gained from operational activities	(708.432)	550.968	(1.259.400)	-228,58%

Di tahun 2022, Perseroan membukukan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi sebesar (Rp708,43) miliar, mengalami penurunan Rp1.259,40 miliar atau 228,58% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp550,97 miliar. Hal utama yang menyebabkan penurunan ini adalah meningkatnya pembayaran kepada penyalur kendaraan untuk transaksi sewa pembiayaan sebesar Rp985.94 miliar atau sebesar 48,78%.

In 2022, the cash flow of the Company from operational activities is (Rp708.43) billion, decreasing by Rp1,259.40 billion or 228.58% if compared with the previous year in 2021 of Rp550.97 billion. The main contributing factor of this decrease is the increase in disbursement to vehicle distributors for finance lease transactions of Rp985.94 billion or equal to 48.78%.



Kas netto (digunakan untuk) aktivitas investasi

Net cash (used in) investing activities

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pembelian aset tetap Purchase of fixed asset	(5.136)	(714)	(4.422)	619,33%
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	114	1	113	11.300,00%
Pembelian aset takberwujud Purchase of intangible asset	-	(205)	205	-100%
Perolehan aset hak guna Acquisition of right-of-use assets	(2.695)	(862)	(1.833)	212,65%
Kas netto (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash (used in) investing activities	(7.717)	(1.780)	(5.937)	333,54%

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp7,72 miliar, mengalami peningkatan Rp5,94 miliar atau 333,54% dibanding tahun sebelumnya Rp1,78 miliar. Hal utama yang menyebabkan peningkatan ini adalah meningkatnya kas netto yang digunakan untuk perolehan aset hak guna oleh Perseroan sebesar Rp1.833 atau sebesar 212,65% serta pembelian aset tetap (pengembangan gedung yang disewa dan peralatan kantor) sebesar Rp4,42 miliar atau sebesar 619,33%.

The total cash flow used for investment activities in 2022 is Rp7.72 billion, increasing by Rp5.94 billion or 333.54% compared to the previous year of Rp1.78 billion. The main contributing factor to this increase is the increase in net cash used to acquire usufruct assets by the Company of Rp1,833 or equal to 212.65% and the purchase of fixed assets (development of rented building and office equipments) of Rp4.42 billion or 619.33%.

Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Net cash provided by/(used in) financing activities

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan pinjaman bank Proceeds from bank loans	1.402.518	953.100	449.418	47,15%
Penerimaan dari penerbitan obligasi Proceeds from issuance of bank bonds	700.000	-	700.000	100%
Pelunasan pinjaman bank Repayments of bank loans	(1.401.193)	(2.080.021)	678.828	-32,64%
Pembayaran biaya provisi pinjaman bank Payment of provision fees of bank loan	-	(319)	319	-100%
Pembayaran biaya emisi obligasi Payments of bonds issuance costs	(4.241)	-	(4.241)	100%
Pelunasan liabilitas sewa Repayment of lease liabilities	(8.587)	(8.627)	40	-0,46%
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by/(used in) financing activities	688.496	(1.135.867)	1.824.363	-160,61%

Di tahun 2022, arus kas diperoleh dari dan (digunakan) untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp688,50 miliar, meningkat Rp1.824,36 miliar atau 160,61% dari tahun 2021 sebesar Rp1.135,87 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penerimaan kas neto yang berasal dari penerbitan obligasi sebesar Rp700 miliar. Dan juga disebabkan oleh peningkatan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp449,42 miliar serta pelunasan pinjaman menurun sebesar 678,83 miliar.

In 2022, the cash flow gained from and (used for) funding activities as recorded is Rp688.50 billion, increasing by Rp1,824.36 billion or 160.61% compared to in 2021 of Rp1,135.87 billion. This increase is mainly contributed by the net cash receipts from bond issuance at Rp700 billion. The increase is also contributed by the increase in bank loan revenue of Rp449.42 billion and the repayment of adjustable loan of Rp678.83 billion.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2022	2021
Rasio Usaha (%) Business Ratio (%)		
Laba sebelum beban pajak penghasilan/Total pendapatan Income before income tax expense/Total income	20,96	17,38
Total pendapatan/Total aset Total income /Total assets	9,14	11,64
Laba tahun berjalan/Total pendapatan Income for the year/Total income	16,16	14,22
Imbal hasil atas rata-rata aset Return on average assets (ROA)	1,48	1,66
Imbal Hasil atas rata-rata ekuitas Return on average equity (ROE)	5,05	4,86
Rasio Keuangan (x) Financial Ratio (x)		
Gearing Ratio	2,29	1,74
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset Financing to asset ratio	0,87	0,87
Rasio Non-Performing Finance - neto (%) Non-Performing Finance ratio - net (%)	0,00	0,02
Interest Coverage Ratio (X)	1,61	1,50
Debt Service Coverage Ratio (X)	0,50	0,20



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Repay Debt and Receivables Collection Ratio

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio-rasio, yakni rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi seluruh kewajiban Perseroan.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Perseroan mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo menggunakan rasio likuiditas. Likuiditas ini dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio kas. Adapun rasio likuiditas Perseroan dapat dilihat sebagai berikut.

Uraian	2022	2021
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	4,52	1,31
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	73,59	25,10

Di tahun 2022, rasio lancar tercatat sebesar 4,53x, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 1,31x. Sementara rasio kas di tahun 2022 masing-masing sebesar 73,59% mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 25,10%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diukur melalui rasio solvabilitas. Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Adapun rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat sebagai berikut.

Uraian	2022 (x)	2021 (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability-to-Equity Ratio	2,42	1,94
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability-to-Assets Ratio	0,71	0,66

Ability to Pay Debt

The Company measures its ability to fulfill its obligations, both the short-term and long-term debt, through ratios, namely the liquidity ratio and solvency ratio. Liquidity ratio is used to measure the ability to pay short-term debt, while solvency ratio is used to measure the ability to pay all of the Company's obligations.

Ability to Pay Short-term Debt

The Company measures its ability to pay any due short-term debt by using liquidity ratio. This liquidity is measured by using current ratio and cash ratio. The liquidity ratio of the Company is as follow:

In 2022, current ratio is 4.53x, higher than the current ratio in the previous year at 1.31x. Meanwhile, cash ratio in 2022 is 73.59%, higher than the cash ratio in 2021 at 25.10%.

Ability to Pay Long-term Debt

The Company's ability to fulfill its obligations, both the short-term and long-term obligations, is measured by using solvency ratio. Solvency is measured by using liability-to-equity ratio and liability-to-asset ratio. The solvency ratio of the Company is as follow:



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Repay Debt and Receivables Collection Ratio

Rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2022 tercatat sebesar 2,42 kali, meningkat dari tahun 2021 sebesar 1,94 kali. Sementara, rasio liabilitas terhadap aset Perseroan sebesar 0,71 kali, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 0,66 kali. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar hutang masih terus terjaga dengan baik. Peningkatan ratio terutama disebabkan oleh penerbitan utang obligasi efektif pada tahun 2022.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dapat diukur melalui lama penagihan rata-rata (collection period) dan rasio perputaran piutang. Semakin kecil nilai collection period menunjukkan semakin baiknya kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya.

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga kualitas pengelolaan piutang dengan membukukan angka Non Performing Financing (NPF) – net sebesar 0,00%, yang berada jauh di bawah ketentuan maksimum NPF berdasarkan ketentuan OJK yaitu 5%.

Liability-to-equity ratio in 2022 is 2.42 times, higher than in 2021 at 1.94 times. Meanwhile, the liability-to-assets ratio of the Company is 0.71 times, higher than the ratio in the previous year at 0.66 times. These figures show that the Company's ability to pay its debt is properly maintained. The increase in the ratios is mainly contributed by the issuance of bonds effective in 2022.

Receivables Collection Ratio

The Company's ability to collect its receivables is measured by the duration of average collection period and the receivables turnover ratio. Shorter collection period means better ability of the Company to collect its receivables.

Throughout 2022, the Company has successfully maintained its receivables management quality by recording a 0.00% of Non-Performing Financing (NPF), well below the maximum NPF limit as specified by the Financial Services Authority (OJK) at 5%.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Pada tahun 2022, komposisi struktur modal Perseroan berasal dari liabilitas sebesar 70,86% dan ekuitas sebesar 29,14%. Komposisi ini mengalami perubahan dibanding tahun 2021. Rincian struktur modal Perseroan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut.

Details of Capital Structure

In 2022, the capital structure of the Company is consisted of 70.86% of Liabilities and 29.14% of Equity. This composition is different from the composition in 2021. The details of the Company's capital structure in the last 2 (two) years is as follow.

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Komposisi Composition (%)	Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Komposisi Composition (%)	Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Liabilities	3.094.835	70,77%	2.302.705	65,94%	792.130	89,91%
Ekuitas Equity	1.278.215	29,23%	1.189.320	34,06%	88.895	10,09%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.373.049	100,00%	3.492.025	100,00%	881.025	100,00%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalannya dalam rangka kelangsungan usaha, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya belanja modal. Perseroan senantiasa melakukan telaah dan mengelola struktur modal secara berkala guna memastikan struktur modal tetap optimal sekaligus memberi nilai tambah bagi para pemegang saham.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital in order to ensure its business sustainability and to optimize the benefits for shareholders and other stakeholders by maintaining the best capital structure capital to reduce capital expenditure costs. The Company studies and manages its capital structure periodically to ensure that the capital structure is optimum and providing added value to shareholders.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan struktur modal yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Hino Finance, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta melakukan analisis bulanan untuk memastikan kepatuhan atas POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan. Guna mengoptimalkan struktur modal, Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

Basis for Deciding Management Policy on Capital Structure

The Company management has decided on its capital structure management policy that serves as a mean to maintain the sustainability of Hino Finance business, to optimize the benefits provided to shareholders and stakeholders, and to conduct monthly analysis to ensure compliance to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Financing Company. In order to optimize the capital structure, the Company always takes into consideration its capital necessity in the future, capital efficiency, current profitability and in the future, projection of operational cash flow, projection on capital expenditure, and projection on strategic investment opportunities.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2022, the Company does not have any material commitment for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan percaya bahwa investasi merupakan salah satu hal penting dalam mengembangkan kegiatan usahanya dengan melakukan investasi barang modal (*capital expenditure*). Investasi barang modal merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam melakukan pembelian maupun perbaikan atas aset sehingga dapat memberi nilai tambah di kemudian hari. Adapun realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan hingga 31 Desember 2022 disajikan sebagai berikut.

Realization of Capital Goods Investment

The Company believes that investment is one of the most important aspects in developing its business activity, especially by performing capital goods investment (*capital expenditure*). Capital goods investment is the expense where the Company made a purchase on or improvement to its assets to gain added value in the future. The realization of capital goods investment made by the Company by December 31, 2022, is as follow.

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan Purpose(s)	Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)
Pengembangan gedung yang disewa Lease improvements	Perbaikan dan pemeliharaan atas barang modal Improvement and maintenance of capital goods	2.550
Peralatan kantor Office equipments	Penggantian aset lama dengan aset baru supaya lebih produktif Replacement of old assets with new assets to improve productivity	3.211
Kendaraan Vehicles	-	-
Aset hak guna Right-of-use assets	Penggantian aset lama dengan aset baru supaya lebih produktif Replacement of old assets with new assets to maintain productivity	14.320
Jumlah Total		20.081

Hingga akhir tahun 2022, realisasi investasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp20,08 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp9,99 miliar atau 99.11% dibanding tahun 2021 sebesar Rp10,09 miliar. Peningkatan tersebut lebih disebabkan oleh penggantian aset lama dengan aset baru supaya lebih produktif dan juga untuk perbaikan dan pemeliharaan atas barang modal yang telah dimiliki Perseroan. Adapun perbandingan investasi barang modal 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

By the end of 2022, the total realization of capital goods investment by the Company is Rp20.08 billion, increasing by Rp9.99 billion or 99.11% compared to in 2021 of Rp10.09 billion. The increase is mainly contributed by the replacement of old assets with new assets to maintain productivity and also by the improvement and maintenance of capital goods owned by the Company. The comparison of capital goods investment in the last 2 (two) years is as follow.

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	2021 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	20.081	10.091	9.990	99,00%



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructurization

Informasi Material mengenai Investasi

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi yang sifatnya material dalam artian berdampak terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Material Information regarding Investment

Throughout 2022, the Company did not make any material investment that affect the Company's financial and operational performance.

Informasi Material mengenai Ekspansi

Dari awal Perseroan didirikan hingga saat ini, Perseroan selalu melakukan ekspansi secara organik dengan membuka kantor cabang atau *point of sales* (POS).

Material Information regarding Expansion

Since its establishment until today, the Company has been striving to expand organically by opening up branch offices or point of sales (POS).

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak membuka kantor cabang atau POS, namun hanya meningkatkan status kantor pemasaran di Medan menjadi kantor cabang untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat dan berkualitas kepada konsumen.

Throughout 2022, the Company did not open any new branch office or POS, but only upgrading the status of its marketing office in Medan as a branch office in order to provide faster and better services to its customers.

Informasi Material mengenai Divestasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan Divestasi.

Material Information regarding Divestment

Throughout 2022, the Company did not make any divestment.

Informasi Material mengenai Penggabungan Usaha

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan Penggabungan Usaha.

Material Information regarding Business Merger

Throughout 2022, the Company did not perform any business merger.

Informasi Material mengenai Akuisisi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan Akuisisi.

Material Information regarding Acquisition

Throughout 2022, the Company did not perform any acquisition.

Informasi Material mengenai Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan Restrukturisasi Utang/Modal.

Material Information regarding Debt/Capital Restructurization

Throughout 2022, the Company did not perform any debt/capital restructuring.

Perbandingan antara Target Anggaran dengan Realisasi dan Proyeksi Usaha

Comparison between Budgeting target and Business Realization and Projection

Pada awal tahun 2022, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Bisnis Perusahaan sesuai dengan kondisi yang terjadi pada tahun berjalan. Adapun perbandingan pencapaian atas target dan realisasi tahun 2022, serta proyeksi satu tahun mendatang adalah sebagai berikut.

At the start of 2022, the Company has set several targets to be achieved in its Business Plans according to the situation and condition of the current year. The comparison between the targets and their realization in 2022 and its projection for the upcoming year is as follow.

Uraian Description	Realisasi 2022 Realization in 2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Target 2022 Target in 2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 Realization Achievement in relation to Target in 2022 (%)	Proyeksi 2023 Projection for 2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	Proyeksi 2023 terhadap Realisasi 2022 Projection for 2023 in relation to the Realization in 2022 (%)	Proyeksi 2023 terhadap Target 2022 Projection for 2023 in relation to the Target in 2022 (%)
Pendapatan Revenue	399.746	414.015	96,6%	515.028	28,8%	26,4%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	64.609	64.389	100,3%	70.152	8,6%	9,0%
Jumlah Aset Total Assets	4.373.049	4.324.262	101,1%	5.414.867	23,8%	25,2%
Ekuitas Equity	1.278.215	1.288.939	99,2%	1.335.362	4,5%	3,6%



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After Accountant Reporting Date

Berikut disampaikan informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan 31 Desember 2022 hingga tanggal laporan akuntan tanggal 15 Maret 2023.

- Pada tanggal 8 Februari 2023, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat No. S-22/PANG/KPP.2007/2023 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Pada tanggal 8 Februari 2023, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat No. S-23/PANG/KPP.2007/2023 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia No. 1 tanggal 1 Februari 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:
 1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri tuan Shinichi Sato dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 28 Desember 2022, yang pengunduran dirinya berlaku efektif sejak pemegang saham menyetujui Keputusan Sirkuler tertanggal 31 Januari 2023.
 2. Mengangkat tuan Kazuki Sato sebagai Komisaris Perseroan yang telah lulus hasil Fit and Proper Test berdasarkan keputusan OJK yang pengangkatannya berlaku efektif sejak pemegang saham menyetujui Keputusan Sirkuler tertanggal 31 Januari 2023.
 3. Dengan pengunduran diri dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jusak Kertowidjojo
Komisaris	: Masato Uchida
Komisaris	: Masataka Takanishi
Komisaris	: Kazuki Sato
Komisaris Independen	: SF. Sutjipto Budiman
Komisaris Independen	: S. Ismail Tjitrabudi

Below is presented all material information and facts that occurred between the end of the reporting period on December 31, 2022, and the accountant reporting date on March 15, 2023.

- On February 8, 2023, the Directorate General of Taxation sent a letter No. S-22/PANG/KPP.2007/2023 to the Company, stating that the Directorate General of Taxation will inspect the Company tax for the year period that ends on December 31, 2018.
- On February 8, 2023, the Directorate General of Taxation sent a letter No. S-23/PANG/KPP.2007/2023 to the Company, stating that the Directorate General of Taxation will inspect the Company tax for the year period that ends on December 31, 2019.
- According to the PT Hino Finance Indonesia Shareholders Circular Resolution Statement Deed No. 1 dated February 1, 2023, which was drawn up in the presence of Wiwik Condro, S.H., a notary in West Jakarta, shareholders agreed on the following:
 1. Accepting and approving the resignation of Mr. Shinichi Sato from his position as the Commissioner of the Company according to the resignation letter dated December 28, 2022, which becomes effective after the shareholders approve the Circular Statement Letter dated January 31, 2023.
 2. Appointing Mr. Kazuki Sato as a Commissioner of the Company after passing a Fit and Proper Test according to OJK decision letter on the appointment which becomes effective since the shareholders approve the Circular Decision Letter dated January 31, 2023.
 3. With the resignation and the appointment of the Board of Commissioners members, the new composition of the Board of Commissioners as stipulated with the PT Hino Finance Indonesia Shareholders Circular Resolution Deed is as follow:

Board of Commissioners

President Commissioners	: Jusak Kertowidjojo
Commissioner	: Masato Uchida
Commissioner	: Masataka Takanishi
Commissioner	: Kazuki Sato
Independent Commissioner	: SF. Sutjipto Budiman
Independent Commissioner	: S. Ismail Tjitrabudi



Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Impacts of Foreign Currency Exchange Rate

Hingga 31 Desember 2022, Hino Finance menjalankan kegiatan usahanya menggunakan mata uang Rupiah sehingga tidak terdapat informasi terkait dampak nilai tukar mata uang asing bagi kinerja Perseroan.

Terkait dengan pinjaman yang dilakukan Hino Finance dengan mata uang asing, Perseroan telah melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas seluruh pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang menggunakan *Cross Currency Swap*. Sehingga seluruh pinjaman Perseroan diperhitungkan menggunakan mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap.

Until December 31, 2022, Hino Finance carried out its business activities by using Rupiah so that there is no relevant information in relation to the impact of foreign currency exchange rate to the Company's performance.

Regarding loans received by Hino Finance in foreign currency, the Company is implementing a hedging transaction strategy over all loans in foreign currency and floating interest rate with cross-currency swap. As a result, all loans received by the Company are calculated using Rupiah with fixed interest rate.



Prospek Usaha Business Prospect

Merujuk kepada Laporan Perekonomian Indonesia 2022 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa Perbaikan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik yang berdaya tahan dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Perekonomian nasional diperkirakan terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik.

Prospek perbaikan perekonomian nasional diperkirakan terus berlanjut dalam jangka menengah dengan struktur ekonomi yang berdaya tahan sehingga mendukung transformasi ekonomi nasional menuju Indonesia Maju. Prakiraan tersebut juga didorong oleh prospek ekonomi global yang membaik serta kenaikan investasi dan produktivitas dari implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 4,8- 5,6% pada 2025, 4,9-5,7% pada 2026, dan 5,0-5,8% pada 2027. Inflasi diperkirakan tetap terjaga rendah pada kisaran 1,5-3,5%, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada tingkat yang rendah sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara keseluruhan, dengan lintasan prospek tersebut, Indonesia diperkirakan mampu menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2047.

Namun demikian, beberapa risiko baik jangka pendek maupun jangka menengah tetap perlu mendapat perhatian karena dapat mengganggu prospek perekonomian ke depan. Pada jangka pendek, gejolak global dapat memengaruhi perekonomian domestik melalui jalur perdagangan (*trade channel*) dan jalur keuangan (*financial channel*). Pada jalur perdagangan, dampak perlambatan ekonomi global dan bahkan resesi ekonomi di beberapa negara dapat menyebabkan risiko penurunan kontribusi ekspor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, Perseroan merancang arah kebijakan di tahun 2023 adalah “*New Normal and Steady Growth*” dengan kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Implementasi Defcon-3 (*defense readiness condition*) dengan menyalurkan pembiayaan secara berhati-hati.
2. Membangun kembali aset berkualitas dengan Net Interest Margin (NIM) yang baik, melalui peningkatan kegiatan operasional.
3. Diversifikasi dan Kemandirian terhadap sumber pendanaan melalui penerbitan Obligasi II.
4. Penerapan *Digital Transformation* (DX) dan peningkatan Keamanan TI.

By referring to the Indonesia Economic Report 2022 released by Bank of Indonesia, it is predicted that domestic economic recovery will continue as domestic demand remains high and export performance remains strong. The national economy is predicted to keep on recovering supported by the increase in private consumption and investment, increased export, and stable people's purchasing power amidst the high inflation. Many recent economic indicators and survey results from Bank of Indonesia, such as the consumers' confidence index, retail sales, and Purchasing Manufacturing Managers' Index (PMI), show that economic recovery is well under way in Indonesia and will continue to do so.

The prospect of this domestic economic recovery is predicted to continue in the medium-term supported by resilient economic structure as the foundation for realizing the national economic transformation for Advanced Indonesia. The prediction is also based on the improving global economy prospect and the increasing number of investments and productivities because of the implementation of structural reform policy in real sector and the acceleration of the national digital economy and finance.

Indonesia economic growth is projected to increase between 4.8-5.6% in 2025, 4.9-5.7% in 2026, and 5.0-5.8% in 2027. Inflation is predicted to be remains table at 1.5-3.5% thanks to the increase in national production capacity as the result of efficiency in meeting the increase of aggregate demand in the economy. The current year deficit is also predicted to be under control at the low level that it will enhance the resilience of Indonesia's economy from external shock. Overall, based on those prospects, Indonesia is predicted to become a high-income advanced country in 2047.

However, attention should be paid to several short-term and medium-term risks because such risks may disrupt future economic prospect. In the short-term, disruption in the global economic condition may affect the domestic economy through its trade channel and financial channel. With the trade channel, the deceleration of the global economic growth and even economic recession in several countries will result in the decrease of export contribution to the domestic economic growth.

Based on those outlooks above, the Company has prepared the new policy direction for 2023 and calls it “*New Normal and Steady Growth*” with the following strategic policies:

1. Implementation of Defcon-3 (*defense readiness condition*) by providing financing prudently.
2. Reestablishing quality assets with proper Net Interest Margin (NIM) by improving the operational activities.
3. Diversification and Independence of founding sources by the issuance of Bond II.
4. Implementing Digital Transformation (DX) and enhancing IT security.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dalam menjalankan bisnisnya, kegiatan pemasaran memegang peranan penting dalam upaya menjaga pangsa pasar dan memperluas basis konsumen. Sebagai perusahaan pembiayaan spesialis untuk kendaraan komersial truk dan bus, dalam kegiatan pemasarannya Perseroan menggunakan model penjualan *business to business* (B2B) di mana produk yang dimiliki ditawarkan kepada perusahaan lain.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kepercayaan konsumen, dealer, dan perusahaan afiliasi lainnya melalui optimalisasi fungsi pemasaran dan penjualan dengan memperkuat struktur organisasi serta mengikuti perkembangan teknologi, khususnya dalam transformasi digital. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan berfokus untuk menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, mengembangkan jaringan pemasaran untuk memperluas basis konsumen, membina hubungan yang erat dengan dealer-dealer maupun afiliasi Perseroan seperti perusahaan asuransi dan perusahaan digital, serta meningkatkan pelayanan yang berorientasi pada *customer centric*.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan berupaya untuk terus memperluas jangkauan jaringannya ke kota-kota besar di seluruh Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 7 (tujuh) kantor cabang dan 4 (empat) kantor selain kantor cabang yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jambi, dan Sulawesi Selatan. Sejalan dengan strategi dan rencana usaha, Perseroan akan terus memperluas dan mengembangkan jaringan usaha yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2022 untuk meningkatkan penjualan antara lain:

- Perseroan bermaksud meningkatkan penjualan namun tetap berhati-hati. Target pembiayaan 2022 sebesar 4.990 unit, setara dengan Rp2,98 triliun yang difokuskan pada big-medium size unit.
- Meluncurkan inisiatif baru dengan pola pikir "Customer Centric" melalui *small fleet financing* melalui platform digital dan *hino customer card*.
- Memperluas area pemasaran dengan membuka titik pemasaran baru.
- Marketing program untuk mendukung penjualan Hino Euro4 dalam kaitannya dengan emisi gas rumah kaca dan menjaga portofolio aset.

Marketing Strategy

In business, marketing activity plays an important role in maintaining market share and expand consumers' base. As a financing company that specializes in commercial truck and bus vehicles, the Company implement business-to-business (B2B) marketing model where the Company sells its product to another companies.

The Company is committed to provide the best quality services and to safeguard the trust provided consumers, dealers, and other affiliates by optimizing our marketing and sales capacities through the strengthening of our organizational structure and updating our technologies according to the latest global development, especially in the digital transformation issue. Therefore, the Company focuses its marketing strategy to provide products that cater to the needs of our consumers, developing its marketing network in order to expand consumers base, maintaining good rapport with dealers and affiliates such as insurance and digital companies, and improving services to become more customer-centered.

In order to do that, the Company is committed to expand its network outreach to every major cities in Indonesia. Up until now, the Company has 7 (seven) branch offices and 4 (four) offices other than branch office located in the Special Capital Region of Jakarta, Banten, Central Java, East Java, Lampung, South Sumatra, Riau, North Sumatra, West Java, Jambi, and South Sulawesi. Based on its specified business strategy and plan, the Company will keep on growing its business network according to the customers needs.

The marketing strategies implemented by the Company in 2022 to improve sales are:

- The Company is increasing sales but remain prudent. Financing target in 2022 is 4,990 units, equal to Rp2.98 trillion, which focused on big to medium size unit.
- Launching new initiative with "Customer-centric" mindset through a *small fleet financing* by utilizing digital platform and Hino customer card.
- Expanding area of marketing by opening up new marketing points.
- Initiating new marketing program to support the sales of Hino Euro 4 in relation to commitment to reduce greenhouse effect and to maintain assets portfolio.



Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dividend Policy and Payment

Kebijakan Pembagian Dividen

Pembagian dividen di lingkungan Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perseroan berupaya untuk memenuhi hak para pemegang saham tanpa mengesampingkan kondisi Perseroan, serta mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan. Dividen yang dibagikan oleh Perseroan dilakukan setelah ditetapkan oleh Direksi, mendapat arahan dari Dewan Komisaris, dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Kronologis Pembagian Dividen

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan belum membagikan Dividen kepada Pemegang Saham.

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2022, seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Hino Motors Ltd sebanyak 400.000 lembar saham atau 40,00%, PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebanyak 400.000 lembar saham atau 40,00%, dan Summit Global Auto Management B.V. sebanyak 200.000 lembar saham atau 20,00%. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/atau manajemen (MSOP), serta tidak pernah melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) yang memungkinkan kepemilikan saham oleh publik maupun manajemen dan/atau karyawan.

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value from Public Offering	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPS Funds Use Plan according to Prospectus and GMS	Realisasi Penggunaan Dana Funds Use Realization	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
Penawaran Umum Efek bersifat Utang Public Offering of Debt Securities	29 Juli 2022 July 29, 2022	Rp.700 miliar Rp700 billion	Modal kerja pembiayaan truk dan bis Working capital for truck and bus financing	Rp. 700 miliar Rp. 700 billion	Rp. 0 Rp. 0

Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil melakukan pencatatan obligasi pertama kali di Bursa Efek Indonesia dengan nilai pencatatan sebesar Rp. 700 miliar yang terdiri dari Obligasi Seri A (370 hari) senilai Rp. 175 miliar dan Obligasi Seri B (3 tahun) senilai Rp. 525 miliar. Seluruh dana hasil penawaran umum efek bersifat utang telah digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan dalam hal pembiayaan truk dan bus di tahun 2022.

Dividend Payment Policy

Dividend payment in the Company is according to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and implemented according to the Annual General Meeting of Shareholders Resolution. The Company is striving to fulfill the rights of shareholders by taking into account the Company's financial condition and its future growth prospect. The dividend is paid by the Company after being stipulated by the Board of Directors, received direction from the Board of Commissioners, and was approved by the General Meeting of Shareholders.

Dividend Payment Chronology

Until December 31, 2022, the Company have not made any payment in dividend to shareholders.

Information Regarding Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Until December 31, 2022, all shares of the Company are owned by Hino Motors Ltd. with a total of 400,000 shares or 40.00%, PT Indomobil Multi Jasa Tbk with a total 400,000 shares or 40.00%, and Summit Global Auto Management B.V. with a total 200,000 shares or 20.00%. Therefore, the Company does not provide share ownership program for its employees and/or management, and the Company does not make any initial public offering (IPO) that allows for public ownership and ownership by employee and/or management.

Information regarding the Use of Funds from Public Offering

In 2022, the Company successfully listed its first corporate bond in the Indonesia Stock Exchange with a total book value of Rp 700 billion consisted of Bond Series A (370 days) with a value of Rp 175 billion and Bond Series B (3 years) with a value of Rp 525 billion. All funds resulting from the public offering of debt securities have been used for working capital needs of the Company in relation to truck and bus financing in 2022.

Kontribusi Terhadap Negara

Contribution to Government

Kontribusi Terhadap Negara
Contribution to Government

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak sebagai bentuk kontribusi kepada negara dan wujud kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Adapun kontribusi pembayaran pajak Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

In carrying out its business, the Company always fulfills its obligation to pay taxes as a way to contribute to the development of the country and to comply with the applicable laws and regulations. The Company's contribution in the form of tax payment in the last 2 (two) years is as follow.

Uraian Description	2022 (Rp-jutaan)	2021 (Rp-jutaan)
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	16.595	16.336

Di tahun 2022, beban pajak penghasilan Perseroan yaitu sebesar Rp16,60 miliar, jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp16,34 miliar. Beban pajak penghasilan - kini adalah pajak terhutang atas penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun tersebut.

In 2022, the total income tax expenses of the Company is Rp16.60 billion, increasing from the total income tax expenses in the previous year of Rp16.34 billion. The income tax expenses - current is the expected tax payable on the taxable income of the Company for the year.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information regarding Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates/Related Parties

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses review dan audit oleh pihak auditor internal maupun eksternal.

Di samping itu, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle). Perseroan melalui Dewan Komisaris maupun Komite Audit dan Risiko juga telah melakukan review untuk memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

Review Mechanism on Transaction and Compliance to Related Regulation and Provisions

The Company implements certain policies related to transaction that contains conflict of interest and/or transaction with related parties. The Company performs transaction with related parties according to the PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties. The fairness of transaction and compliance to regulation regarding transaction with related parties are reviewed and audited by internal and external auditors.

Moreover, the Board of Directors ensures that all transaction activities are performed according to procedure and arm's length principle. The Company through its Board of Commissioners and Audit and Risk Committee have also reviewed and ensures that all transactions with related parties are performed according to generally accepted business practice and arm's length principle.

Throughout 2022, the Company committed no violation to any rules and regulations related to transaction with related parties and there has been no transaction that contains conflict of interest.

Policy on Related Parties

The Company make a transaction with related party. The definition of related party as used by the Company is in accordance with PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties. Any party is a related party with the Company if:

1. Any person or his/her close family members has a relationship with the reporting entity if the person:
 - a. possess controlling or joint controlling authority over the reporting entity;
 - b. possess significant influence over the reporting entity; or
 - c. key member of the management where the reporting entity is working or acting as the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related with reporting entity if meeting one of the following criteria:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (including parent entity, subsidiary, and the subsequent subsidiary has a relation with the other entity).



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information regarding Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates/Related Parties

b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). g. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).	b. the entity is an associate entity or joint ventures with the other entity (or an associate entity or joint ventures of a business group where the other entity is a member). c. Both entities are joint ventures from the same third party. d. the entity is a joint venture from a third party and the other entity is an associate of the third party. e. The entity is a post-employment benefits program for reporting entity or the entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity who administer the program, then the sponsor entity is also related to the reporting entity. f. controlled or collectively controlled entity by the person specified in point (a). g. The person specified in point (a)(i) has significant influence over the entity or a key member of the management of the entity (or a parent entity of the entity).

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Name and Type of Relationship

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Type of Relationship
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama Owned by the same indirect shareholder
PT Tritunggal Inti Permata	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama Owned by the same indirect shareholder
Hino Motors, Ltd.	Pemegang saham Shareholder
Sumitomo Corporation	Pemegang saham tidak langsung Indirect shareholder
PT Seino Indomobil Logistics	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama Owned by the same indirect shareholder

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Explanation on the Fairness of Transaction

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi secara substansial dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi, serta diperlakukan sebagai transaksi yang sesuai dengan standar PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Perseroan melakukan seluruh transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan harga pasar.

The Company conducts transaction with related parties substantially according to normal conditions like with unrelated parties, and the transaction is regarded as a transaction according to the standards contained in PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties. The Company performs all transaction with related parties according to the market prices.



Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realization of Transaction with Related Parties

Uraian Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Liabilitas Liabilities		
Utang Lain-Lain Other Payables	17	4
Persentase terhadap total liabilitas Percentage to total liabilities	0,00%	0,00%
Pendapatan Revenue		
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Revenue	4.763	8.711
Persentase terhadap total pendapatan Percentage of total revenue	1,19%	2,14%
Beban Expenses		
Biaya Garansi Guarantee Fees	1.840	1.933
Persentase terhadap total beban Percentage of total expenses	0,59%	0,58%
Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel		
Komisaris Board of Commissioners	600	600
Direksi Board of Directors	14.856	13.526

Informasi yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Information regarding Extraordinary and Rare Occurrences

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengalami kejadian yang bersifat luar biasa sehingga tidak terdapat informasi yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

In 2022, the Company did not experience any extraordinary and rare occurrence so that there is no information related to the extraordinary and rare occurrences.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in the Laws and Regulations with Significant Impact to the Company

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha maupun Laporan Keuangan Perseroan.

Until December 31, 2022, there has been no change in the laws and regulation with significant impact to the business sustainability and the Financial Report of the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and Its Impact to the Company

Pada awal tahun 2022, Perseroan telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang akan diterapkan sepanjang tahun buku. Adapun perubahan SAK, baik Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maupun Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterapkan sejak 1 Januari 2022 yang dianggap relevan beserta penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

At the start of 2022, the Company has stipulated on the Financial Accounting Standard to be implemented throughout the fiscal year. Below are all of the relevant changes made to the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) and the Financial Accounting Standards Interpretation (ISAK) since January 1, 2022, and their explanation:

- Annual Adjustment of 2020 - PSAK No. 71, "Financial Instruments -Fee in "10 percent" test for derecognizing a financial liability";
- Annual Adjustment of 2020 - PSAK No. 73, "Lease"; and
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingency Liability, and Contingency Asset related to onerous Contract - Cost of Fulfilling Contract".

The Company has analyzed the implementation of those accounting standard and it has no significant impact to the financial statement of the Company.



Informasi Kelangsungan Usaha

Information regarding Business Continuity

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, Manajemen mengukur dan menilai beberapa hal sebagai berikut:

- Aspek keuangan
 - a. Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2022 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
 - b. Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2022 dengan target anggaran/RKAP tahun 2022 dan saldo-saldo aktual tahun 2021.
- Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan
 - a. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2022 target anggaran/RKAP tahun 2022 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
 - b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2022 target anggaran/RKAP tahun 2022 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
 - c. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2022 target anggaran/RKAP tahun 2022 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
 - d. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Perusahaan antara realisasi tahun 2022 dengan target anggaran/RKAP tahun 2022 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
- Perkembangan usaha Perseroan
 - a. Membandingkan informasi keuangan tahun 2021 dan 2022 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
 - b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan informasi rasio keuangan tahun 2021 dan 2022.

Di sepanjang tahun 2022, semua transaksi yang dilakukan oleh Perseroan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan sampai pada periode tahun buku 2022 berakhir, dimana tidak terdapat dampak-dampak sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat dampak terhadap Kegiatan Operasional;
- b. Tidak terdapat dampak terhadap kondisi keuangan dan proyeksi keuangan;
- c. Tidak terdapat dampak Hukum; dan
- d. Tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

In measuring and assessing matters that may significantly affect the continuity of the Company, the Management took the following aspects into consideration:

- Financial Aspect
 - a. Comparing realized balances in 2022 with the audited Financial Statement.
 - b. Recalculating the fluctuation percentage as reported by the Management between actual balances in 2022 and the budgeting target/Company Work and Budget Plan of 2022 and actual balances in 2021.
- Assessment of the soundness of the Company
 - a. Conducting recalculation and comparing the financial performance indicators between the realization of the 2022 budgeting target/Company Work and Budget Plan of 2022 according to the criteria set in the Performance Assessment Guide.
 - b. Conducting recalculation and comparing the operational performance indicators between the realization of the 2022 budgeting target/Company Work and Budget Plan of 2022 according to the criteria set in the Performance Assessment Guide.
 - c. Conducting recalculation and comparing the administrative performance indicators between the realization of the 2022 budgeting target/Company Work and Budget Plan of 2022 according to the criteria set in the Performance Assessment Guide.
 - d. Conducting recalculation and comparing the Company's soundness level between the realization of the 2022 budgeting with target/Company Work and Budget Plan of 2022 according to the criteria set in the Performance Assessment Guide.
- Business Development of the Company
 - a. Comparing the financial statement in 2021 and 2022 with the audited Financial Statement.
 - b. Recalculating and comparing the financial ratios in 2021 and 2022.

Throughout 2022, in all of the transactions made by the Company, both with any third party and related party, there is nothing that may significantly affect the survival and continuity of the Company business during the 2022 fiscal year period, where there is no indication of the following:

- a. No impact on Operational Activities;
- b. No impact on financial condition and financial projection;
- c. No legal impact; and
- d. No impact on the survival and continuity of the Company.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan secara terus menerus memperkuat komitmen untuk senantiasa mengimplementasikan praktik terbaik prinsip-prinsip GCG dengan konsisten.

The Company continuously strengthens its commitment to consistently implement best practices of GCG principles.

Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic Principal of Good Corporate Governance Implementation

Komitmen dan Konsistensi Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di tengah tantangan situasi telah menciptakan hubungan yang semakin selaras antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Untuk itu, Perseroan dengan secara terus menerus memperkuat komitmen untuk senantiasa mengimplementasikan best practices prinsip-prinsip GCG secara konsisten, agar berimplikasi positif bagi Perseroan dalam memberikan nilai lebih yang bermanfaat kepada pemangku kepentingan. Nilai lebih yang bermanfaat tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perseroan, memberikan pelayanan yang unggul, inovatif, efisien, dan efektif dalam menyelenggarakan pengembangan bisnis serta menyediakan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang sehat dan senantiasa memelihara keberlanjutan usaha Perseroan.

Komitmen dan konsistensi yang terkandung dalam penerapan GCG di Perseroan dengan merupakan niat dan tekad seluruh Insan HFI untuk menjadikan perseroan yang terus tumbuh dan berkembang dengan kualitas layanan dan produk serta proses kerja yang baik, termasuk memiliki kode etik usaha, dan tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di Perseroan menjadi landasan yang kuat untuk mengarahkan Perseroan agar pengelolaan GCG dapat dilakukan secara baik pada setiap aktivitas Perseroan. Selain itu, penerapan GCG di Perseroan juga menjadi dasar dalam mencapai tujuan Perseroan, pemantauan dan pengelolaan risiko, serta memaksimalkan peningkatan kinerja dan pengembangan budaya di lingkungan Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk memperkuat kondisi internal dengan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam menunjang kegiatan Perseroan yang lebih efektif.

Seiring berkembangnya praktik terbaik pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, pada industri industri jasa keuangan, Perseroan memahami bahwa penerapan dan pengembangan GCG memiliki manfaat yang sangat besar bagi Perseroan. Dengan adanya penerapan dan pengembangan GCG, Perseroan telah memiliki

Commitment and Consistency of GCG Implementation in a Continuous Manner

A strong commitment to implementing GCG principles in the midst of challenging situations has created a more aligned relationship between the Company and stakeholders in an effort to achieve sustainable growth.

For this reason, the Company continuously strengthens its commitment to consistently implementing best practices of GCG principles, so that it has positive implications for the Company in providing added value that is beneficial to stakeholders. This beneficial added value is created through attitudes and behaviors that are in line with the Company's culture, providing superior, innovative, efficient and effective services in carrying out business development as well as providing a risk management and internal control system that can ensure accountability and create a healthy business climate and always maintain the sustainability of the Company's business.

The commitment and consistency contained in the implementation of GCG at the Company is the intention and determination of all the Company personnel to make a company that continues to grow and develop with quality services and products as well as good work processes, including having a business code of ethics, and responsibility for the environment.

Implementation of Corporate Governance Principles

The implementation of GCG in the Company is a strong foundation to direct the company so that GCG management can be carried out properly in every activity of the Company. In addition, the implementation of GCG in the Company is also the basis for achieving the Company's goals, monitoring and managing risk, as well as maximizing performance improvement, and developing a culture within the Company. For this reason, the Company always strives to strengthen internal conditions by continuing to improve the quality of GCG implementation in supporting more effective Company activities.

Along with the development of Best Practices for the implementation of Corporate Governance, in the financial services industry, the Company understands that the implementation and development of GCG have enormous benefits for the Company. With the implementation and development of GCG, the Company has

pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha bisnisnya agar senantiasa selaras dengan tujuan dan kebutuhan setiap pemangku kepentingan. Keselarasan antara pemangku kepentingan dan Perseroan akan menumbuhkan sikap saling percaya dan sikap yang kondusif di lingkungan Perseroan yang berujung pada peningkatan sifat kerja unggul dan profesionalisme di setiap karyawan Perseroan.

Dengan penerapan GCG yang optimal serta berlandaskan pada integritas yang kokoh, implementasi GCG di Perseroan diyakini dapat diterapkan di seluruh tingkatan organisasi dan aktivitas Perseroan yang berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan agar dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan. Penerapan GCG di Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kesetaraan dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut di lingkungan Perseroan, telah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh insan Perseroan guna menciptakan struktur Perseroan yang kuat, peningkatan daya saing yang terus bertumbuh melalui inovasi-inovasi dalam menjalankan roda bisnisnya.

Penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan adalah sebagaimana yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

guidelines for carrying out its business activities so that they are always aligned with the goals and needs of each stakeholder. Alignment between stakeholders and the Company will foster an attitude of mutual trust and a conducive attitude in the Company's environment which will lead to an increase in work excellence and professionalism in every employee of the Company.

With optimal GCG implementation and based on solid integrity, GCG implementation at the Company is believed to be applicable at all levels of the Company's organization and activities that affect the company's operational activities so that they can run consistently and continuously. The implementation of GCG in the Company is carried out based on the basic principles of GCG including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality, and Fairness. The application of these principles within the Company has been agreed upon by the Board of Commissioners, Directors, management, and all the Company personnel in order to create a strong corporate structure, and increase competitiveness that continues to grow through innovations in running the business.

The application of the Company's GCG principles is described in the table below.

Prinsip Dasar GCG Basis Principles of GCG	Penerapan di Lingkup Perseroan Application in the Company Scope
Transparansi Transparency	Transparansi dalam pengambilan keputusan oleh management Perseroan kepada para pemangku kepentingan dilakukan melalui publikasi terhadap berbagai kegiatan Perseroan melalui website serta publikasi terhadap kegiatan bisnis Perseroan pada website Transparency in decision-making by the Company's management to stakeholders has been carried out through the publication of various company activities through the website as well as the publication of the company's business activities on the website
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien. Clarity of functions and implementation of responsibilities of the Company's Organs so that the Company's performance can run in a transparent, fair, effective, and efficient manner.
Pertanggungjawaban Responsibility	Pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan di industri pembiayaan, serta nilai-nilai, standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Perseroan juga melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial secara berkesinambungan. Management of the Company is carried out in accordance with the Company's Articles of Association, regulations in the financing industry, as well as the values, standards, principles, and practices of conducting a sound financing business. The company also carries out social responsibility activities on an ongoing basis.
Independensi Independence	Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. The Company is managed independently and professionally and is free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations in the field of financing and ethical values and standard principles and practices of conducting a sound financing business.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Pemenuhan kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan atas perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Fulfillment of equality, balance and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations and ethical values as well as standards, principles and practices of conducting a sound financing business.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG pada sistem tata kelola Perusahaan berpedoman pada berbagai peraturan-perundangan diantaranya adalah berikut ini:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/ tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK .05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan yang diubah berdasarkan POJK No.29/ POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan .

The Basis for Implementing Good Corporate Governance

The implementation of GCG in the corporate governance system is guided by various laws and regulations, including the following:

1. Guidelines for Good Corporate Governance 2006 by Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33 year 2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioner of Issuer or Public Company;
4. Financial Services Authority Regulation No. 34 year 2014 regarding Nomination Committee and Issuer or Public Company Remuneration;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35 year 2014 regarding Issuer or Company Public Secretary;
6. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 55 year 2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
8. Financial Services Authority Regulation No. 56 year 2015 regarding Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
9. Circular Letter of Finacial Services Authority No. 16/SEOJK.04/ year 2021 regarding Format and Content of Issuer or Public Company Annual Report.
10. Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK .05/2014 Regarding Good Corporate Governance For Financing Company which has been amended based on POJK No.29/ POJK.05/2020 regarding Amendment of Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance For Bagi Financing Company.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Menyadari pentingnya penerapan GCG bagi kelangsungan usaha secara berkelanjutan, maka Perseroan berupaya dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Upaya peningkatan kualitas penerapan GCG ini, dilakukan secara konsisten setiap tahunnya.

Upaya peningkatan penerapan GCG di Perseroan salah satunya dilakukan dengan melakukan penilaian penerapan GCG. Penilaian penerapan GCG yang dilakukan Perseroan dilakukan setiap tahunnya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perseroan. Pelaksanaan penilaian GCG dilakukan oleh tim internal dan asesor independen. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku di luar negeri.

Dasar Penilaian dan Metode

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG melalui self assessment yang mengacu pada SEOJK Nomor 11/SEOJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten dalam rangka mengukur penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan. Penilaian yang dilakukan Perseroan menggunakan berbagai acuan guna mengidentifikasi bidang mana yang belum atau sudah mencapai praktik terbaik, sehingga dapat diidentifikasi untuk rekomendasi perbaikan untuk *Area of Improvement (Aol)* di Perseroan.

Asesmen menjadi bagian dari mekanisme *check and balances* dalam penerapan GCG. Dengan melakukan penilaian, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan. Perseroan secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG. Hal ini dilakukan untuk memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perseroan.

Pelaksanaan assessment GCG di Perseroan dilakukan setelah tahun buku pengukuran berakhir dan di laporkan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir April setiap tahunnya. Hal ini dimaksudkan agar dapat memperoleh gambaran yang utuh dari penerapan GCG pada tahun penilaian.

Kriteria Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan self assessment GCG Perseroan meliputi 9 (sembilan) aspek penilaian yang telah ditetapkan oleh Regulator, antara lain:

Recognizing the importance of implementing GCG for sustainable business continuity, the Company strives to improve the quality of GCG implementation on an ongoing basis in line with the Company's commitment to responsible business growth. Efforts to improve the quality of GCG implementation are carried out consistently every year.

Efforts to improve the implementation of GCG in the Company are carried out by conducting an assessment of the implementation of GCG. Assessment of GCG implementation by the Company is carried out annually with the aim of determining the level of adequacy of GCG implementation in the Company. The implementation of the GCG assessment is carried out by an internal team and independent assessors. The assessment carried out by the Company uses various references to best practice standards that apply in Indonesia and those that apply abroad.

Assessment Basis and Methods

The Company evaluates the implementation of GCG through self-assessment which refers to SEOJK NUMBER 11/SEOJK.05/2020 Concerning Soundness Rating of Financing Companies and Sharia Financing Companies

The Company consistently evaluates the implementation of GCG in order to measure the application of GCG principles within the Company. The assessment carried out by the Company uses various references to identify which areas have not achieved or have achieved best practices so that it can be identified for improvement recommendations for *Areas of Improvement (Aol)* in the Company.

The assessment becomes part of the check and balances mechanism in implementing GCG. By conducting an assessment, the results of an activity can be known with certainty and further actions to improve the performance of an activity can be determined. The company regularly measures GCG implementation. This is done to obtain an objective assessment of GCG implementation in the Company.

The implementation of the GCG assessment at the Company is carried out after the measurement book year ends and is reported to OJK by the latest end of April each year. This is intended to obtain a complete picture of the implementation of GCG in the year of assessment.

Corporate Governance Assessment Criteria

Implementation of the Company's GCG self-assessment includes 9 (nine) assessment aspects that have been determined by the Regulator, among others:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris 2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal; 3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal; 4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; 5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai; transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan yang belum diungkap dalam laporan lainnya; 6. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan; 7. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih; 8. Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota dan/atau pemegang saham Perseroan; 9. Pengungkapan hal-hal penting lainnya, paling sedikit meliputi: a. pengunduran diri atau pemberhentian Komisaris Independen; b. pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal; c. sertifikasi; d. tenaga kerja asing;	1. The Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners 2. Completeness and execution of audit committee duties or functions that assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system; 3. Implementation of the compliance function, internal auditors, and external auditors; 4. Application of risk management and internal control systems; 5. Implementation of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees; transparency of the Company's financial and non-financial conditions that have not been disclosed in other reports; 6. Long-term plan and work plan as well as annual budget; 7. Disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners that reaches 5% (five percent) or more; 8. Disclosure of financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members and/or shareholders of the Company; 9. Disclosure of other important matters, at least including: a. Resignation or termination of Independent Commissioner; b. Resignation or termination of the external auditor; c. Certification; d. Foreign manpower;

Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2022

Perseroan telah melakukan asesmen penerapan GCG untuk tahun buku 2022 dengan rincian sebagai berikut:

GCG Implementation Assessment Fiscal Year 2022

The Company has conducted an assessment of GCG implementation for the 2022 financial year with the following details:

No.	Faktor Factor	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Result	Peringkat Rank
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	1	1	1	1
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1	1	1	1
3	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pemegang Saham atau yang setara Implementation of duties and responsibilities of Shareholders or equivalent	1	1	1	1



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

No.	Faktor Factor	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Result	Peringkat Rank
4	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite Completeness and execution of committee duties	1	1	1	1
5	Penanganan konflik kepentingan Handling of conflict of interest	1	1	1	1
6	Penerapan fungsi kepatuhan Perseroan Implementation of the Company's compliance function	1	1	1	1
7	Pelaksanaan fungsi audit internal Implementation of the internal audit function	1	1	1	1
8	Pelaksanaan fungsi audit eksternal Implementation of the external audit function	1	1	1	1
9	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal Implementation of risk management including the internal control system	1	1	1	1
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaporan internal Transparency of financial and non-financial conditions, report on the implementation of good corporate governance and internal reporting	1	1	1	1
11	Rencana strategis Perseroan The Company's strategic plan	1	1	1	1
Peringkat Akhir Final Rank					1

Keterangan/ Notes:

1: Sangat Baik | 2: Baik | 3: Cukup Baik | 4: Kurang Baik | 5: Tidak Baik
1: Very Good | 2: Fine | 3: Good Enough | 4: Less Good | 5: Not Good

Struktur dan Mekanisme Good Corporate Governance

Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ GCG Perseroan terdiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan forum tertinggi di Perseroan, Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan pengarah serta Direksi yang bertindak sebagai pelaksana pengurusan Perseroan.

Dalam kegiatan operasionalnya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung Perseroan, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, sedangkan dalam membantu pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, satuan Pengawasan Intern dan Tim Pengelola Manajemen Risiko.

Di samping itu, Perseroan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, dimana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

Struktur Organ Tata Kelola

Struktur tata kelola Perseroan dibentuk berdasarkan ketentuan Pasal 1 UUPt dan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya seperti Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengendalian Internal, dan Komite Audit. Penyusunan struktur ini juga memperhatikan pemetaan fungsi atau kegiatan usaha berdasarkan standar etika bisnis serta memastikan mekanisme check and balance dapat berjalan dengan efektif.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif, setiap organ Perseroan memiliki perannya masing-masing dan berkewajiban menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk meningkatkan kinerja, melindungi harapan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan dan pengembangan GCG di lingkup Perseroan menjadi hal penting dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan yakin dapat meningkatkan kontribusi dan mendorong pertumbuhan dalam perubahan.

In accordance with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, the structure of the Company's GCG organs consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS is the highest forum in the Company, the Board of Commissioners acts as supervisor and director and the Board of Directors acts as executor of Company management.

In its operational activities, the Board of Commissioners and Board of Directors form supporting organs of the Company, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and remuneration committee who assist in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners, meanwhile, in assisting the management of the Company, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and the Risk Management Team.

In addition, the Company also conducted an independent audit of the presentation of financial statements by a Public Accountant. This process is important, as the financial report is one of the fundamental information that reflects the Company's performance and management carried out by management.

Governance Organ Structure

The Company's governance structure was formed based on the provisions of Article 1 UUPt and consists of a General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, Directors, and other supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Control Unit, and Audit Committee. The preparation of this structure also takes into account the mapping of business functions or activities based on business ethical standards and ensures that the check and balance mechanism can work effectively.

To support the effective implementation of GCG, each organ of the Company has its own role and is obliged to carry out its functions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association to improve performance, protect stakeholder expectations and improve compliance with applicable laws and regulations.

The implementation and development of GCG within the scope of the Company is important in maintaining the continuity of the Company's business. For this reason, the Company is confident that it can increase its contribution and encourage growth in change.

Governance Structure

Penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Perseroan didukung oleh berbagai kebijakan/pedoman yang disebut dengan infrastruktur GCG. Infrastruktur GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain adalah:

1. Anggaran Dasar Perseroan No. 45 tanggal 11 Juli 2014 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 18 tanggal 7 Desember 2020 diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0417788 Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020.
2. Kode Etik Perseroan sebagai Pedoman Perilaku karyawan (*Code of Conduct*). Pengesahan kode etik tersebut tertuang dalam Pedoman Kepatuhan tanggal 6 November 2015.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris diatur dalam beberapa dokumen, antara lain Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. GP-CMP.001 tanggal 9 September 2020, Piagam Komite Audit tanggal 16 Juli 2021, Piagam Komite Pemantau Risiko No. GP-CMP.002.
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang tertuang melalui Piagam Direksi Perseroan tanggal 5 Januari 2015.
5. Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 157/LGLHFI/VI/2021 tanggal 16 Juli 2021.
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Kode GP-CMP.001 tanggal 9 November 2020.
7. Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan kode GP-CMP.002 tahun 2020.

Governance Process

Perseroan senantiasa menjalankan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis sesuai dengan CCG dan prinsip kehati-hatian. Proses pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memperhatikan rekomendasi organ komite dengan mempertimbangkan penilaian terhadap faktor integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Semua organ Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi masing-masing secara proper. Dewan Komisaris, dan Direksi telah melakukan rapat koordinasi untuk saling memberikan informasi, berdiskusi dan mengambil keputusan yang diperlukan untuk menjaga bisnis Perseroan berjalan dengan baik.

Governance Structure

GCG implementation carried out by the Company's organs is supported by various policies/guidelines called GCG infrastructure. the Company's GCG infrastructure includes among others:

1. Article of Association No. 45 dated July 11, 2014, stipulated by the Minister of Law and Human Rights of The Republik of Indonesia based on the Decision of Minister of Law and Human Rights No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal July 14, 2014, as last amended based on Circular Resolution Shareholders Deed No. 18 dated December 7, 2020 received and recorded in di dalam Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of The Republik of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0417788 Year 2020 dated December 11, 2020.
2. Code of Ethics of the Company As Guidelines of Employee Conduct (*Code of Conduct*). The stipulation of such a code of ethics is set forth in the Compliance Guidelines dated November 6, 2015.
3. The Board of Commissioners Work Guidelines and Code of Conduct which is set forth in several documents, i.a the Company's Articles of Association, Nomination and Remuneration Committee Charter No. GP-CMP.001 September 9 2020, Audit Committee Charter dated July 16 2021, Risk Monitoring Committee Charter No. GP-CMP.002.
4. The Board of Directors Work Guidelines and Code of Conduct which is set forth in the Company's Board of Directors Charter dated January 5, 2015.
5. Audit Committee Charter dan Audit Committee Code of Ethics approved by The Board of Commissioners by means of Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 157/LGLHFI/VI/2021 tanggal 16 Juli 2021.
6. Nomination Committee Charter and Remuneration approved by The Board of Commissioners Kode GP-CMP.001 dated November 9, 2020.
7. Risk Monitoring Committee Charter approved by The Board of Commissioners with code GP-CMP.002 year 2020.

Governance Process

The Company always carries out structured and systematic procedures and mechanisms in accordance with CCG and the precautionary principle. The process of appointing and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been carried out in accordance with applicable regulations and taking into account the recommendations of the committee organs by considering the assessment of integrity, competence and financial reputation factors. All organs of the Company carry out their duties and responsibilities in a proper manner according to their respective functions. The Board of Commissioners and the Board of Directors have held coordination meetings to provide information, discuss and make decisions necessary to keep the Company's business running well.

Pada level Dewan Komisaris, untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah disusun dengan memperhatikan kondisi faktor eksternal dan internal Perseroan. Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap realisasi RJPP yang telah ditetapkan. Sebagai upaya untuk meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris membentuk Komite yang dapat membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan. Komite-Komite yang dibentuk telah menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait proses perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi tanpa intervensi dari pemegang saham, bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan berdasarkan prinsip kehati-hatian, GCG. RJPP yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, menjadi panduan dan fokus bagi Direksi untuk dapat direalisasikan dengan baik.

Sementara itu, karyawan Perseroan juga memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pelatihan secara fleksibel berdasarkan kebutuhan Perseroan dan karyawan. Secara reguler juga dilakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan sehingga mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Dalam hal ini, ketentuan internal terus dilakukan evaluasi dan pembaharuan untuk menjaga efektivitas, kecukupan dan kesesuaian ketentuan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Governance Outcome

Hasil proses penerapan prinsip GCG terlihat dari Governance Outcome yang diperoleh, dan merupakan manifestasi dari penerapan GCG Perseroan terhadap pemangku kepentingan yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis (*sustainability*).

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan serta menyempurnakan penerapan proses tata kelola dan dukungan yang memadai dari struktur tata kelola agar tercapainya *outcome* yang membantu Perseroan untuk berkembang. Selain itu, hasil tata kelola yang diperoleh Perseroan juga didukung dengan ketentuan internal Perseroan yang terus dilakukan pengkinian dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

At the level of the Board of Commissioners, to support their duties and responsibilities in supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has approved the RJPP which has been prepared taking into account the condition of the Company's external and internal factors. The Board of Commissioners has also supervised the realization of the stipulated RJPP. As an effort to improve the supervisory function of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners forms a committee that can assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties. The committees formed have submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement process that needs to be carried out by the Company.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors, without intervention from shareholders, is fully responsible for implementing the management of the Company based on the principle of prudence, GCG. The RJPP, which has received approval from the Board of Commissioners, becomes a guide and focus for the Board of Directors to be realized properly.

Meanwhile, the Company's employees also have the opportunity to receive training flexibly based on the needs of the Company and its employees. Regular training is also conducted to improve the ability and knowledge of employees so as to support employees in carrying out their duties and responsibilities properly.

In this case, the internal provisions are continuously being evaluated and updated to maintain the effectiveness, adequacy, and suitability of the internal provisions with the applicable laws and regulations.

Governance Outcome

The results of the process of implementing GCG principles can be seen from the Governance Outcomes obtained, and are manifestations of the Company GCG implementation towards stakeholders which have a positive impact on value creation and business continuity (*sustainability*).

The Company is committed to continuously improving and perfecting the implementation of governance processes and adequate support from the governance structure in order to achieve outcomes that help the Company to develop. In addition, the governance outcomes obtained by the Company are also supported by the Company's internal provisions which are continuously updated and adjusted to the applicable regulations.



Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan proses atas implementasi prinsip Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perseroan, sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Penerapan Tata Kelola tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola, melainkan dibutuhkan adanya struktur yang jelas dalam proses mekanisme. Proses penerapan Tata Kelola Perusahaan melekat pada struktur struktur tata kelola sebagaimana yang terlihat dari Struktur Organ Tata Kelola Perseroan.

Mechanism of Good Corporate Governance

The mechanism of Good Corporate Governance is a process of implementing the principles of Good Corporate Governance which are supported by the adequacy of the structure and infrastructure of Good Corporate Governance, so as to produce outcomes that are in accordance with the expectations of stakeholders. Implementation of Governance is not enough just by relying on the pillars of governance structure but requires a clear structure in the process mechanism. The process of implementing corporate governance is attached to the corporate governance structure as seen from the Company's Governance Organ Structure.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in corporate governance which has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the company's Articles of Association. The GMS is a forum for Shareholders to be able to exercise their rights in expressing opinions and obtaining information relating to the company as long as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the company and takes into account the provisions of the company's Articles of Association and laws and regulations. Decisions taken at the GMS are based on the interests of the Company and are carried out fairly and transparently.

Pemegang Saham

Struktur permodalan Perseroan yang berlaku adalah berdasarkan Akta PKR No.3/2018 juncto Akta PKR No.18/2020, yaitu sebagai berikut:

Shareholders

The applicable capital structure of the Company is based on PKR Deed No.3/2018 in conjunction with PKR Deed No.18/2020, which is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham Nominal Value of Rp1,000,000.00 per share		
	Total Saham Total Share	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	1.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	400.000	400.000.000.000	40,00
- Hino Motors Ltd			
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	400.000	400.000.000.000	40,00
- Summit Global Auto Management B.V.	200.000	200.000.000.000	20,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel Total Shares in Portfolio	-	-	

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No.13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("PerPres No.13/2018") dengan telah dilakukannya pelaporan mengenai pemilik manfaat dari Perseroan kepada instansi yang berwenang dengan berdasarkan laporan elektronik kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Major/Controlling Shareholders

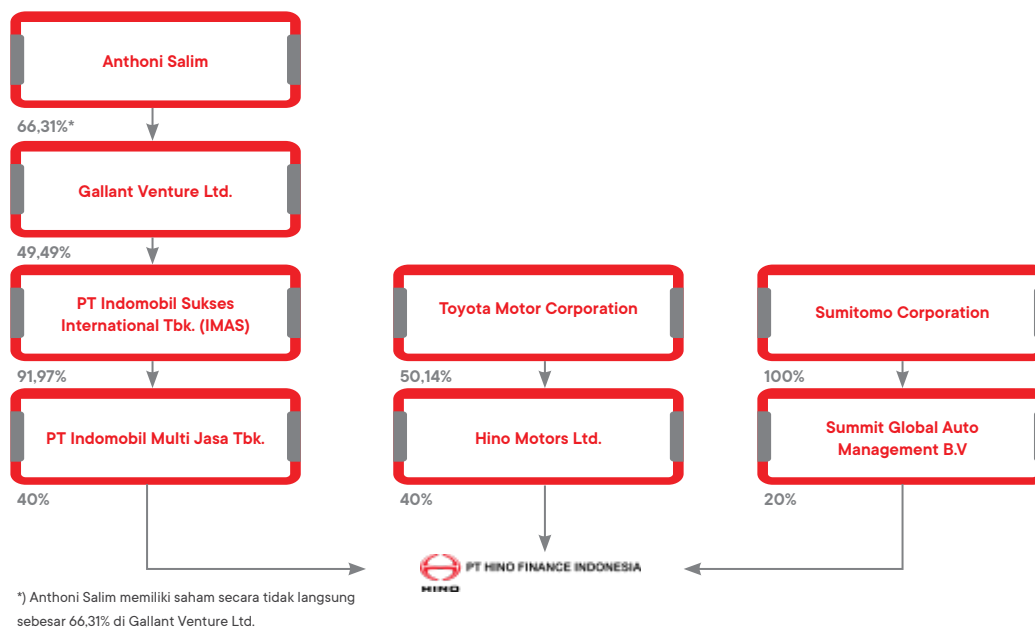
The Company has complied with the Regulation of the President of the Republic of Indonesia No.13 of 2018 concerning the Application of the Principle of Recognizing Beneficial Owners of Corporations in the Context of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes ("Perpres No.13/2018") by reporting regarding the beneficial owner of the Company to the competent authority based on an electronic report to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia - Directorate General of

Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum oleh Wiwik Condro, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat pada tanggal 5 Juni 2020, dimana pada laporan tersebut dinyatakan individu-individu yang bertindak sebagai pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) adalah Jusak Kertowidjojo selaku Presiden Komisaris Perseroan yang juga merupakan Direktur Utama dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk selaku pemegang saham Perseroan.

General Legal Administration by Wiwik Condro, SH, Notary in West Jakarta City on June 5 2020, wherein the report stated individuals acting as the ultimate beneficial owner are Jusak Kertowidjojo as the President Commissioner of the Company who is also the President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk as the shareholder of the Company.

Sesuai Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tanggal 22 Pebruari 2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan berdasarkan uji tuntas yang dilakukan, pihak pengendali Perseroan adalah Anthoni Salim.

In accordance with OJK Regulation No.3/POJK.04/2021 dated 22 February 2021 concerning Organizing Activities in the Capital Market Sector, based on the due diligence conducted by, the controlling party of the Company is Anthoni Salim.



Berikut ini adalah keterangan singkat tentang pemegang saham di atas 5% dan berbentuk badan hukum:

Following is brief information regarding more than 5% above shareholders in the form of Legal Entity:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Alamat Address	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT Haryono Kavling 11, Jakarta Timur 13330	400.000	40%
Hino Motors Ltd	3-1-1, Hino-dai, Hino-shi, Tokyo 191-8660	400.000	40%
Summit Global Auto Management B.V	Herikerbergweg 150, Luna ArenA, 1101 CM Amsterdam Zuidooost, Belanda	200.000	20%

Jenis RUPS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang, kegiatan utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku dan rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan Perseroan, untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Direksi mengajukan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut untuk mendapat pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Penggunaan laba Perseroan sebagai dividen akan diputuskan, jika Perseroan mempunyai saldo laba positif
4. Anggorel Direksi dan Dewan Komisaris ditunjuk, jika diperlukan.
5. Penunjukan auditor, dan
6. Hal-hal lain yang telah diajukan dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar akan diputuskan.

RUPS LAINNYA

RUPS Lainnya, dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk membahas dan menyelesaikan agenda tertentu. Atas permintaan Pemegang Saham atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB

Selain RUPS yang dilakukan dengan kehadiran seluruh Organ Perseroan secara fisik, dikenal juga RUPS di mana pelaksanaan RUPS tersebut tidak memerlukan pelaksanaan RUPS secara fisik. RUPS tersebut mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan RUPS biasa.

Type of GMS

Under the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (PT), GMS consists of Annual GMS and Other GMS.

ANNUAL GMS

Annual GMS must be held at least 1 (once) in a year, by the latest 6 (six) months after the end fiscal year.

In the Annual General Meeting of Shareholders:

1. The Board of Directors submits an annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners regarding the condition and operation of the Company, the results that have been achieved, estimates regarding the development of the Company in the future, the main activities of the Company and its changes during the financial year and details of problems that have arisen during the current financial year. influence the activities of the Company, to obtain approval from the General Meeting of Shareholders.
2. The Board of Directors submits financial reports consisting of balance sheets and profit and loss calculations for the relevant financial year as well as an explanation of these documents for approval at the General Meeting of Shareholders.
3. The use of the Company's profits as dividends will be decided, if the Company has a positive balance of profits
4. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed, if necessary.
5. Appointment of auditors, and
6. Other matters that have been submitted without prejudice to the provisions in the Articles of Association will be decided.

OTHER GMS

Other GMS, may be held at any moment if deemed necessary by The Board of Directors and/or The Board of Commissioners and/or the shareholders.

EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

EGMS can be held at any time if deemed necessary according to the Company's needs to discuss and finalize certain agendas. At the request of the Shareholders or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 of the total shares with valid voting rights or upon a written request from the Board of Commissioners, the Board of Directors must call and convene an EGMS

In addition to the GMS which is held in the physical presence of all the Company's Organs, it is also known as the GMS where the implementation of the GMS does not require the physical implementation of the GMS. The GMS has the same legal force as an ordinary GMS.

Kewenangan RUPS

Dalam RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan, selama memiliki kaitan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS juga memiliki wewenang yaitu:

1. Memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.
2. Menyetujui tindakan yang memiliki nilai transaksi lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, antara lain:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan;
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan.
3. Menyetujui tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/Panjang;
 - b. Melakukan penyertaan modal pada Perseroan patungan;
 - c. Mendirikan Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - d. Melepaskan penyertaan modal pada Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - e. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist);
 - g. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate (BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan RUPS;
 - h. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
 - i. Melepaskan dan menghapus aktiva tetap Perseroan kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - j. Menetapkan blue print organisasi Perseroan;
 - k. Menetapkan dan merubah logo Perseroan;
 - l. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana ketentuan yang dimaksud yang belum ditetapkan dalam Rencana Bisnis;
 - m. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang berdampak bagi Perseroan;

The Authority of GMS

In the GMS, shareholders are entitled to obtain information relating to the Company, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company. Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the GMS also has the authority, namely:

1. Holds all authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors.
2. Approve actions that have a transaction value of more than 50% of the total net worth of the Company in 1 or more transactions, whether related to each other or not, including:
 - a. Transferring Company assets;
 - b. Making collateral for the Company's assets.
3. Approve the following actions:
 - a. Pledge fixed assets for medium/long term credit withdrawals;
 - b. Make equity participation in joint ventures;
 - c. Establish Subsidiaries and/or joint ventures;
 - d. Releasing equity participation in Subsidiaries and/or joint ventures;
 - e. Carry out mergers, consolidations, acquisitions, separations and dissolution of Subsidiaries and/or joint ventures;
 - f. Binding the Company as guarantor (borg or avalist);
 - g. Cooperate with business entities or other parties in the form of management contract licensing cooperation, leasing assets, Joint Operation (KSO), Build Operate Transfers, Build Own Transfers, Build Transfers Operate (BTO)) and other cooperation with a value or period of time exceeding the stipulation of the GMS;
 - h. No longer collect bad debts that have been written off;
 - i. Removing and writing off the Company's fixed assets except for movable fixed assets with an economic age that is generally applicable in the industry in general up to 5 (five) years;
 - j. Establish a blueprint for the Company's organization;
 - k. Establish and change the Company logo;
 - l. Carry out other actions and actions as referred to in the provisions that have not been stipulated in the Business Plan;
 - m. Establishing foundations, organizations and/or associations that are directly or indirectly related to the Company that have an impact on the Company;

- n. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
- o. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan patungan dan/atau Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS.

Namun, RUPS atau pemegang saham tidak dapat mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang menjadi perundangan yang berlaku. Tata kelola Perusahaan yang baik juga dilaksanakan oleh Pemegang Saham sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Pemegang Saham juga memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam pengelolaan Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

RUPS diselenggarakan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta dengan persiapan yang memadai, sehingga dapat mengambil keputusan yang sah, wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Bahan informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan RUPS. Namun jika hal tersebut belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, maka bahan informasi tersebut akan disampaikan pada saat RUPS diselenggarakan. Pada umumnya, sebelum RUPS dilaksanakan, akan dilakukan pemanggilan kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai memberitahukan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Agenda RUPS dapat ditambah sesuai kebutuhan dan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dapat dilakukan bila disetujui oleh peserta RUPS. Selama RUPS berlangsung acara dipimpin oleh Pemegang Saham.

- n. Imposition of fixed and routine Company fees for the activities of foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company;
- o. Proposal for Company representatives to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/or Subsidiaries who make a significant contribution to the Company and/or have a strategic value determined by the GMS.

However, the GMS or shareholders cannot interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association which become applicable laws. Good corporate governance is also carried out by Shareholders in accordance with their powers and responsibilities. Shareholders also have the responsibility to monitor the implementation of the principles of Good Corporate Governance in managing the Company.

Procedures for holding a GMS

The GMS is held in accordance with the interests of the Company with reference to the Articles of Association and laws and regulations, as well as with adequate preparation so that decisions can be made that are legal, reasonable and transparent with due regard to matters needed to safeguard the long-term interests of the Company's business.

The required information material related to the implementation of the GMS is submitted simultaneously with the summons for the GMS. However, if this is not available at the time of the summons for the GMS, then the information will be submitted when the GMS is held. In general, before the GMS is convened, a summons will be made to the shareholders by the latest 21 (twenty one) days prior to the date the GMS is held without taking into account the date of the summons and the date of the GMS. Summons for the GMS are made by registered letter. The summons for the GMS includes the date, time, place and agenda of the meeting accompanied by a notification that the material to be discussed at the GMS is available at the the Company office from the date the call for the GMS is made until the date the GMS is held. The GMS agenda can be added as needed and as long as it does not conflict with the interests of the Company, this can be done if it is approved by the GMS participants. During the GMS, the event is chaired by the Shareholders.

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. Sesuai dengan ketentuan, RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia. Tempat penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan di:

1. Tempat kedudukan Perseroan;
2. Tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
3. Ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
4. Provinsi tempat kedudukan bursa efek yang mencatatkan saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan keterangan sebagai berikut:

Time and Place of the GMS

GMS consists of Annual GMS and other GMS. In accordance with the provisions, the GMS must be held in the territory of the Republic of Indonesia. The place for holding the GMS must be held at:

1. The domicile of the Company;
2. Where the Company conducts its main business activities;
3. The provincial capital where the Company is domiciled or where the main business activities are; or
4. Province where the stock exchange is domiciled which lists the Company's shares.

In the course of 2022, the Company has held 2 (two) GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS with the following information:

No.	RUPS GMS	Tanggal & Tempat Date & Place	Agenda
1	RUPS Tahunan	Diselenggarakan pada Tanggal 21 April 2022 di Indomobil Tower Lt 17, JL MT Haryono Kav 11 Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur	1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris meliputi: a. Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. b. Laporan Direksi mengenai kegiatan bisnis Perseroan selama tahun buku 2021. c. Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dan nasihat kepada Dewan Direksi selama tahun buku 2021. 2. Persetujuan atas anggaran dan rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2022. 3. Pencalonan dan pemilihan Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2022. 4. Persetujuan atas anggaran gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun buku 2022. 5. Lainnya, penambahan mata acara Rapat, yaitu persetujuan atas pengunduran diri dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan.
	Annual GMS	Held on April 21, 2022 at Indomobil Tower Lt 17, JL MT Haryono Kav 11 Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur	1. Approval of the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year ending on December 31, 2021, which has been reviewed by the Board of Commissioners includes: a. The Company's financial statements that have been audited by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm Ernst & Young Global Limited) for the fiscal year ending December 31, 2021. b. Report of the Board of Directors regarding the Company's business activities during the 2021 fiscal year. c. Report of the Board of Commissioners regarding supervisory duties and advice to the Board of Directors for the 2021 fiscal year. 2. Approval of the Company's budget and work plan for the 2022 fiscal year. 3. The nomination and election of Purwantono, Sungkoro & Surja (members of the firm Ernst & Young Global Limited) as the Company's external auditors for the 2022 fiscal year. 4. Approval of the salary and allowance budget for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 fiscal year. 5. Others, the addition of the agenda of the Meeting, namely the approval of the resignation and appointment of members of the Board of Directors of the Company.

Keputusan

Decision

Pertama First	- Menyetujui agenda pertama Rapat yaitu laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk hal-hal sebagai berikut: - Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. - Menyetujui dan mengesahkan laporan Direksi mengenai kegiatan bisnis Perseroan selama tahun buku 2021. - Menyetujui dan mengesahkan laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dan nasihat kepada Direksi yang telah dilaksanakan selama tahun buku 2021. - Persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berarti memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi untuk pengurusan selama tahun buku 2021 dan anggota Dewan Komisaris atas tugas pengawasan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam setiap laporan tahunan 2021 kecuali atas perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. - Approve the first agenda of the Meeting, namely the Company's annual report for the 2021 fiscal year ending on 31 December 2021 which has been reviewed by the Board of Commissioners including the following matters: - Approve and ratify the Company's financial statements that have been audited by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm Ernst & Young Global Limited) for the 2021 fiscal year ending December 31, 2021. - Approve and ratify the Board of Directors' report regarding the Company's business activities during the 2021 fiscal year. - Menyetujui dan mengesahkan laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dan nasihat kepada Direksi yang telah dilaksanakan selama tahun buku 2021. - Approval and ratification of the overall annual report for the 2021 fiscal year ending December 31, 2021, means giving full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for management during the 2021 fiscal year and members of the Board of Commissioners for supervisory duties insofar as these actions are reflected in each 2021 annual report except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.
Kedua Second	Menyetujui agenda kedua Rapat yaitu anggaran dan rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2022. Approve the second agenda of the Meeting, namely the Company's budget and work plan for the 2022 fiscal year.
Ketiga Third	Menyetujui agenda ketiga Rapat yaitu menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor eksternal Perseroan yang akan memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2022. Approve the third agenda of the Meeting, namely to appoint Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited) as the Company's external auditor who will examine/audit the Company's books and records for the fiscal year ended on 2022.
Keempat Fourth	Menyetujui agenda keempat Rapat yaitu anggaran atas gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun buku 2022 yang akan dibagikan terhitung sejak bulan April tahun 2022. Approve the fourth agenda of the Meeting, namely budget for salary and allowance for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 fiscal year which will be distributed starting on April 2022.

Kelima
Fifth

Menyetujui agenda kelima Rapat yaitu:

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan Alex Sutisna sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Pengunduran Diri tertanggal 7 Januari 2022 yang akan efektif per tanggal Rapat.
2. Memberhentikan dengan hormat serta memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tuan Jusak Kertowidjojo sebagai Presiden Komisaris, Tuan Shinichi Sato sebagai Komisaris, Tuan SF Sutjipto Budiman sebagai Komisaris Independen dan, Tuan Agus Susanto Darmadhi sebagai Direktur, Nyonya Anita Kumala Siswady sebagai Direktur, dan Tuan Budi Arifianto Wibisana sebagai Direktur sesuai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut serta memberikan pembebasan dan pelunasan penuh (acquit et de charge) kepada Tuan Agus Susanto Darmadhi sebagai Direktur, Nyonya Anita Kumala Siswady sebagai Direktur, dan Tuan Budi Arifianto Wibisana sebagai Direktur untuk tindakan kepengurusannya kepada Perseroan dan kepada Tuan Jusak Kertowidjojo sebagai Presiden Komisaris, Tuan Shinichi Sato sebagai Komisaris, Tuan SF Sutjipto Budiman sebagai Komisaris Independen atas tugas pengawasan terhadap kebijakan pengurus dan berlangsungnya kepengurusan secara umum serta nasihat kepada Direksi sejauh seluruh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 kecuali atas perbuatan penggelapan, penipuan atau tindak pidana lainnya.

Selanjutnya Para Pemegang menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan Jusak Kertowidjojo sebagai Presiden Komisaris, Tuan Shinichi Sato sebagai Komisaris, Tuan SF Sutjipto Budiman sebagai Komisaris Independen dan Tuan Agus Susanto Darmadhi sebagai Direktur, Nyonya Anita Kumala Siswady sebagai Direktur, Tuan Budi Arifianto Wibisana sebagai Direktur terhitung sejak tanggal Rapat ini ditutup.

Mengangkat Tuan S Ismail Tjitrabudi sebagai Komisaris Independen yang akan berlaku efektif jabatannya sejak dinyatakan lulus ujian Penilaian dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Setelah pengunduran diri, pemberhentian, dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maka komposisi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	Tuan Jusak Kertowidjojo
Komisaris	Tuan Shinichi Sato
Komisaris	Tuan Masato Uchida
Komisaris	Tuan Masataka Takanishi
Komisaris Independen	Tuan SF Sutjipto Budiman
Komisaris Independen	Tuan S Ismail Tjitrabudi

Direksi:

Presiden Direktur	Tuan Hajime Kawamura
Direktur	Tuan Agus Susanto Darmadhi
Direktur	Nyonya Anita Kumala Siswady
Direktur	Tuan Budi Arifianto Wibisana
Direktur	Tuan Taiki Onoue

Dengan ketentuan bahwa masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi efektif terhitung sejak tanggal pengangkatannya masing-masing sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke 2 (dua) kecuali Tuan S Ismail Tjitrabudi dimana masa jabatannya baru akan berlaku sejak dinyatakan lulus ujian Penilaian dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke 2 (dua) sejak pengangkatannya, tanpa mengurangi hak Para Pemegang Saham untuk memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

Approve the fifth agenda of the Meeting, namely:

1. Accept and approve the resignation of Mr. Alex Sutisna as Commissioner of the Company based on Resignation Letter dated January 7, 2022 which will be effective as of the date of the Meeting.
2. Respectfully dismiss and give highest appreciation to Mr. Jusak Kertowidjojo as President Commissioner, Mr. Shinichi Sato as Commissioner, Mr. SF Sutjipto Budiman as Independent Commissioner and, Mr. Agus Susanto Darmadhi as Director, Mrs. Anita Kumala Siswady as Director, and Mr. Budi Arifianto Wibisana as Director in accordance with the end of the term of office of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as provide full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Agus Susanto Darmadhi as Director, Mrs. Anita Kumala Siswady as Director, and Mr. Budi Arifianto Wibisana as Director for their management tenure to the Company and to Mr. Jusak Kertowidjojo as President Commissioner, Mr. Shinichi Sato as Commissioner, Mr. SF Sutjipto Budiman as Independent Commissioner for their supervisory duties on management policies and ongoing general management as well as advice to the Board of Directors as all of these actions reflected in the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year except for act of embezzlement, fraud or other criminal acts.

Furthermore, Shareholders agreed to reappoint Mr. Jusak Kertowidjojo as President Commissioner, Mr. Shinichi Sato as Commissioner, Mr. SF Sutjipto Budiman as Independent Commissioner and Mr. Agus Susanto Darmadhi as Director, Mrs. Anita Kumala Siswady as Director, Mr. Budi Arifianto Wibisana as Director as of the date of the end of this Meeting.

Appoint Mr. S Ismail Tjitrabudi as Independent Commissioner who will become effective as soon as he is declared to have passed the Fit and Proper Test from Financial Services Authority.

After the resignation, dismissal and reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	Mr. Jusak Kertowidjojo
Commissioner	Mr. Shinichi Sato
Commissioner	Mr. Masato Uchida
Commissioner	Mr. Masataka Takanishi
Independent Commissioner	Mr. SF Sutjipto Budiman
Independent Commissioner	Mr. S Ismail Tjitrabudi

Board of Directors:

President Director	Mr. Hajime Kawamura
Director	Mr. Agus Susanto Darmadhi
Director	Mrs. Anita Kumala Siswady
Director	Mr. Budi Arifianto Wibisana
Director	Mr. Taiki Onoue

With condition that the term of office of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is effective from the date of their respective appointment until the closing of the 2nd (second) Annual General Meeting of Shareholders of the Company except for Mr. S Ismail Tjitrabudi as his position will take effect after the Fit and Proper Test from Financial Services Authority until the closing of the 2nd (second) Annual General Meeting of Shareholders of the Company since his appointment, without reducing the rights of Shareholders to dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time

Keenam
Sixth

Rapat dengan ini menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Tuan Budi Arifianto Wibisana selaku Direktur atau salah satu anggota Direksi tanpa hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dalam hal disyaratkan berdasarkan ketentuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan rapat ini dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris, memberikan wewenang kepada Notaris untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap baik dan perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

The meeting hereby agrees to grant power and authority to Mr. Budi Arifianto Wibisana as the Director or a member of the Board of Directors without the right of substitution to make adjustments to the Company's Articles of Association in the event that it is required under the provisions of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority and to carry out everything that is deemed necessary in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, stating the decision of this meeting in a Statement of Meeting Resolutions before the Notary, authorizing the Notary to notify the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and in general do all something that is considered good and necessary to enact the amendment to the Company's Articles of Association.

Tindak Lanjut:

Telah ditindaklanjuti melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hino Finance Indonesia Nomor. 41 Tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Drs Benny FN Tadjoeidin, SH, Notaris, di Jakarta.

Follow Up:

This has been followed up by means of the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Hino Finance Indonesia Number 41 dated April 25, 2022 drawn up before Drs Benny FN Tadjoeidin, SH, Notary in Jakarta.

No.	RUPS GMS	Tanggal & Tempat Date & Place	Agenda
2	RUPS Luar Biasa	Diselenggarakan pada Tanggal 11 Juli 2022	- Mengangkat Bapak Antonius Trisnadi Bayu Putra yang telah lulus Uji Kemampuan dan Keadaptan (Fit and Proper Test) sebagaimana tertuang dalam salinan Keputusan Dewan Komisaris Anggota Dewan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor: KEP-238 /NB.11/2022 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Keadaptan Bapak Antonius Trisnadi Bayu Putra, sebagai calon Direktur Teknologi Informasi dan Komunikasi PT Hino Finance Indonesia tertanggal 22 April 2022 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh dua) diangkat sebagai Direktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Perseroan, terhitung sejak tanggal terakhir penandatanganan Keputusan Sirkuler ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) - Mengangkat Bapak Markus Hotma Febrianto P yang telah lulus Uji Kemampuan dan Keadaptan (Fit and Proper Test) sebagaimana tertuang dalam salinan Keputusan Dewan Komisaris Anggota Dewan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor: KEP-237 /NB.11/2022 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Keadaptan Bapak Markus Hotma Febrianto P, sebagai calon Direktur Penjualan dan Pemasaran PT Hino Finance Indonesia tertanggal 22 April 2022 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh dua) diangkat sebagai Direktur Penjualan dan Pemasaran Perseroan, terhitung sejak tanggal terakhir ditandatangani Keputusan Sirkuler ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dan dua puluh empat)
	Extraordinary GMS	Held on July 11, 2022	- To appoint Mr. Antonius Trisnadi Bayu Putra who has passed the Fit and Proper Test as stated in the copy of the Decision of the Commissioner of the Board Member of the Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Number: KEP-238/NB.11/2022 concerning the Result of the Fit and Proper Test of Mr. Antonius Trisnadi Bayu Putra, as the candidate for Director of Information Technology and Communication of PT Hino Finance Indonesia dated 22 April 2022 (twenty two of April two thousand and twenty two) to be appointed as a Director of Information Technology and Communication of The Company, effective as of the last date of the signing of this Circular Resolution until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of The Company to be held in 2024 (two thousand and twenty four) - To appoint Mr. Markus Hotma Febrianto P who has passed the Fit and Proper Test as stated in the copy of the Decision of the Commissioner of the Board Member of the Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Number: KEP-237/NB.11/2022 concerning the Result of the Fit and Proper Test of Mr. Markus Hotma Febrianto P, as the candidate for Director of Sales and Marketing of PT Hino Finance Indonesia dated 22 April 2022 (twenty two of April two thousand and twenty two) to be appointed as a Director of Sales and Marketing of The Company, effective as of the last date of the signing of this Circular Resolution until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of The Company to be held in 2024 (two thousand and twenty four)

Keputusan

Decision

Pertama First	Mengangkat tuan Antonius Trisnadi Bayu Putra yang telah lulus uji kemampuan dan kepatutan sebagaimana tercantum dalam Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor: KEP-238/NB.11/2022 tentang Hasil Penilaian dan Kapatutan tuan Antonius Trisnadi Bayu Putra, sebagai Direktur PT Hino Finance Indonesia tanggal 22 April 2022 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh dua) untuk diangkat sebagai Direktur Komunikasi dan Teknologi Informasi dan Perseroan, efektif sejak tanggal Keputusan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dan dua puluh empat) Appointed Mr. Antonius Trisnadi Bayu Putra who has passed the fit and proper test as stated in the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") Number: KEP-238/NB.11/2022 concerning the Results of Appropriation and Appropriation of Mr. Antonius Trisnadi Bayu Putra, as Director of PT Hino Finance Indonesia on 22 April 2022 (the twenty-second of April two thousand and twenty two) to be appointed as Director of Communication and Information Technology and the Company, effective from the date of the Decision until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held on the year 2024 (two thousand and twenty four);																														
Kedua Second	Mengangkat tuan Markus Hotma Febrianto Panjaitan yang telah lulus uji kemampuan dan kepatutan sebagaimana tercantum dalam Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor: KEP-237/NB.11/2022 tentang Hasil Penilaian dan Kapatutan tuan Antonius Trisnadi Bayu Putra, sebagai Direktur PT Hino Finance Indonesia tanggal 22 April 2022 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh dua) untuk diangkat sebagai Direktur Pemasaran dan Penjualan Perseroan, efektif sejak tanggal Keputusan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dan dua puluh empat); Appointed Mr. Markus Hotma Febrianto Panjaitan who has passed the fit and proper test as stated in the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") Number: KEP-237/NB.11/2022 concerning Results of Appropriation and Appropriation of Mr. Antonius Trisnadi Bayu Putra, as Director of PT Hino Finance Indonesia on 22 April 2022 (the twenty-second of April two thousand and twenty two) to be appointed as Director of Marketing and Sales of the Company, effective from the date of the Decision until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024 (two thousand and twenty four);																														
Ketiga Third	Karenanya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah perubahan tersebut, akan menjadi sebagai berikut <table border="0"> <tr> <td colspan="2">Dewan Komisaris</td></tr> <tr> <td>Presiden Komisaris</td><td>: Tuan Jusak Kertowidjojo</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Tuan Shinichi Sato</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Tuan Masato Uchida</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Tuan Masataka Takanishi</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Tuan SF Sutjipto Budiman</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Tuan S Ismail Tjitrabudi</td></tr> </table> <table border="0"> <tr> <td colspan="2">Direksi</td></tr> <tr> <td>Presiden Direktur</td><td>: Tuan Hajime Kawamura</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Tuan Agus Susanto Darmadhi</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Nyonya Anita Kumala Siswady</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Tuan Budi Arifianto Wibisana</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Tuan Taiki Onoue</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Tuan Antonius Trisnadi Bayu Putra</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Tuan Markus Hotma Febrianto P</td></tr> </table> Masa jabatan tuan S.Ismail Tjitrabudi ditulis juga, Stefanus Ismail Tjitrabudi selaku Komisaris Independen Perseroan efektif sejak lulus uji kemampuan dan kepatutan sebagaimana tercantum dalam "Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-269NB.11/2022 tentang Hasil penilaian dan kepatutan Sdr S Ismail Tjitrabudi selaku Calon komisaris Independen PT Hino Finance Indonesia tanggal 27-06-2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan tahun 2024.	Dewan Komisaris		Presiden Komisaris	: Tuan Jusak Kertowidjojo	Komisaris	: Tuan Shinichi Sato	Komisaris	: Tuan Masato Uchida	Komisaris	: Tuan Masataka Takanishi	Komisaris Independen	: Tuan SF Sutjipto Budiman	Komisaris Independen	: Tuan S Ismail Tjitrabudi	Direksi		Presiden Direktur	: Tuan Hajime Kawamura	Direktur	: Tuan Agus Susanto Darmadhi	Direktur	: Nyonya Anita Kumala Siswady	Direktur	: Tuan Budi Arifianto Wibisana	Direktur	: Tuan Taiki Onoue	Direktur	: Tuan Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur	: Tuan Markus Hotma Febrianto P
Dewan Komisaris																															
Presiden Komisaris	: Tuan Jusak Kertowidjojo																														
Komisaris	: Tuan Shinichi Sato																														
Komisaris	: Tuan Masato Uchida																														
Komisaris	: Tuan Masataka Takanishi																														
Komisaris Independen	: Tuan SF Sutjipto Budiman																														
Komisaris Independen	: Tuan S Ismail Tjitrabudi																														
Direksi																															
Presiden Direktur	: Tuan Hajime Kawamura																														
Direktur	: Tuan Agus Susanto Darmadhi																														
Direktur	: Nyonya Anita Kumala Siswady																														
Direktur	: Tuan Budi Arifianto Wibisana																														
Direktur	: Tuan Taiki Onoue																														
Direktur	: Tuan Antonius Trisnadi Bayu Putra																														
Direktur	: Tuan Markus Hotma Febrianto P																														

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors after the change, will be as follows:

The Board of Commissioners

President Commissioner	: Mr. Jusak Kertowidjojo
Commissioner	: Mr. Shinichi Sato
Commissioner	: Mr. Masato Uchida
Commissioner	: Mr. Masataka Takanishi
Independent Commissioner	: Mr. SF Sutjipto Budiman
Independent Commissioner	: Mr. S Ismail Tjitrabudi

The Board of Directors

President Director	: Mr. Hajime Kawamura
Director	: Mr. Agus Susanto Darmadhi
Director	: Mrs. Anita Kumala Siswady
Director	: Mr. Budi Arifianto Wibisana
Director	: Mr. Taiki Onoue
Director	: Mr. Antonius Trisnadi Bayu Putra
Director	: Mr. Markus Hotma Febrianto P

The term of office of Mr. S.Ismail Tjitrabudi is also written, Stefanus Ismail Tjitrabudi as the Company's Independent Commissioner is effective since passing the fit and proper test as stated in "Copy of Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-269NB.11/2022 concerning Results of the fit and proper test Mr. S Ismail Tjitrabudi as Candidate for Independent commissioner of PT Hino Finance Indonesia dated 27-06-2022 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024.

Keempat
Forth

Memberikan kuasa kepada Bapak Budi Arifianto Wibisana dan/ atau salah seorang anggota Direksi Perseroan yang berkedudukan di Jakarta, baik secara bersama-sama maupun terpisah dengan hak substitusi untuk menghadap dihadapan Notaris untuk menyatakan Keputusan ini dalam akta notaris dalam bahasa Indonesia dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan atau memberitahukan dan selanjutnya mengajukan permohonan atau melaporkan dan/atau memperoleh persetujuan dari, (apabila diperlukan) sehubungan dengan keputusan tersebut di atas kepada Menteri dan OJK, yang mungkin diperlukan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan untuk tujuan itu menandatangani semua formulir (jika ada) dan menyerahkan serta menjalankan segala tindakan yang mungkin diperlukan untuk maksud tersebut.

Granted power of attorney to Mr. Budi Arifianto Wibisana and/or a member of the Company's Board of Directors domiciled in Jakarta, both jointly and separately with the right of substitution to appear before a Notary to state this decision in a notarial deed in Indonesian and then to submit a request for approval or notify and then submit an application or report and/or obtain approval from, (if necessary) in connection with the above-mentioned decision to the Minister and OJK, which may be required to comply with the applicable laws and regulations and for that purpose sign all forms (if any) and submit and carry out all actions that may be necessary for that purpose.

Tindak Lanjut:

Telah ditindaklanjuti melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hino Finance Indonesia Nomor. 28 Tanggal 14 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S H, Notaris, di Jakarta.

Follow-up:

This has been followed up by means of the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Hino Finance Indonesia Number 28 dated July 14, 2022 drawn up before Wiwik Condro, S H, Notary, in Jakarta.

Kehadiran Manajemen dalam RUPS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPS

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 (21 April 2022)
Annual GMS Fiscal Year 2021 (April 21, 2022)

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
Presiden Komisaris President Commissioner	Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	Hajime Kawamura
		Direktur Director	Anita Kumala Siswady
		Direktur Director	Agus Susanto Darmadhi
		Direktur Director	Budi Arifianto Wibisana
Komisaris Independen Independent Commissioner	SF Sutjipto Budiman	Direktur Director	Taiki Onoue

The Attendance of Management in GMS

The Company's Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended GMS

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Untuk memaksimalkan nilai Perseroan melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik khususnya dalam aspek keterbukaan, Perseroan terus berupaya dalam menjamin transparansi informasi Perseroan baik finansial maupun non finansial secara wajar dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing.

Untuk mewujudkan transparansi informasi tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan keterbukaan informasi Perseroan kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, termasuk kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

The Policy on the Relationship with the Shareholders

To maximize the value of the Company through the application of the principles of good governance, especially in the aspect of transparency, the Company continues to strive to ensure transparency of company information, both financial and non-financial, in a fair and timely manner to all shareholders, including minority shareholders and foreign shareholders.

To realize this information transparency, the Corporate Secretary plays an active role in the implementation of company information disclosure activities to shareholders as stipulated in Article 5 of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, in which the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and shareholders, including to the Financial Services Authority and other stakeholders.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas mengawasi kebijakan serta jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik pengurusan mengenai Perseroan maupun usaha kegiatan usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan tersebut. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta dan Peraturan Perundang-undangan lainnya khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Struktur dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

1. Struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Presiden Komisaris dan Komisaris;
2. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Non Independen dan Komisaris Independen;
3. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris, hingga per 31 Desember 2022.

Kronologis Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Changes of the composition of The Board of Commissioner In year 2022

Nama & Jabatan Name & Position	Keterangan Description
Alex Sutisna	Mulai Menjabat per 8 April 2016 / Berhenti Menjabat per 21 April 2022 Begin the Term of Office per April 8, 2016 / Stopping the Term of Office per April 21, 2022
S Ismail Tjitradudi	Mulai Menjabat per 22 Juni 2022 Begin the Term of Office per June 22, 2022

The Board of Commissioners is the organ of the company whose duty is to oversee the policies and management carried out by the Board of Directors, both regarding the management of the Company and the business activities of the Company, and to provide advice to the Directors in carrying out the management. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Legal Basis

The legal basis which is the reference for the regulations for the formation and appointment of the Board of Commissioners of the Company refers to several provisions, among others, guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as partially amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and other Legislations and Regulations, in particular, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Structure and Composition of Members of the Board of Commissioners

1. The membership structure of the Company Board of Commissioners consists of a President Commissioner and a Commissioner;
2. The composition of the the Company Board of Commissioners consists of Non-Independent Commissioners and Independent Commissioners;
3. The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners.

In 2022, there is a change in the composition and composition of the members of the Board of Commissioners based on the Shareholders' Decision at the General Meeting of Shareholders (GMS). The following is a chronology of changes in the composition of the Members of the Board of Commissioners, up to 31 December 2022.

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition and arrangement of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 are as follows:

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Composition and Arrangement of The Board of Commissioners per December 31, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1	Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
2	Shinichi Sato	Komisaris Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
3	Masato Uchida	Komisaris Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
4	Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
5	SF Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
6	S. Ismail Tjitradubi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders

Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, calon anggota Dewan Komisaris wajib lulus fit and proper test dan memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

Integrity, Competence and Financial Reputation

All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence, and financial reputation. In accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 Concerning The Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, prospective members of the Board of Commissioners must pass the fit and proper test and obtain approval from the OJK before carrying out their duties and functions in their positions.

Adapun penjelasan status Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris yang menjabat di akhir tahun 2022 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

The explanation of status of the Fit and Proper Test for the Board of Commissioners who will serve at the end of 2022 can be explained in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK terkait Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK approval regarding Fit and Proper Test
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Surat OJK No. KEP-49/NB.11/2017 tertanggal 10 Februari 2017 OJK Letter No. KEP-49/NB.11/2017 dated February 10, 2017
Shinichi Sato	Komisaris Commissioner	Surat OJK No KEP-583/NB.11/2018 tertanggal 30 Mei 2018 OJK Letter No KEP-583/NB.11/2018 dated May 30, 2018
Masato Uchida	Komisaris Commissioner	Surat OJK No. KEP-415/NB.11/2020 tertanggal 8 Desember 2020 OJK Letter No. KEP-415/NB.11/2020 dated December 8, 2020
Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	Surat OJK No KEP-491/NB.11/2021 Tertanggal 29 Juli 2021 OJK Letter No KEP-491/NB.11/2021 dated July 29, 2021
SF Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat OJK No KEP-129/NB.1/2020 tertanggal 10 Juli 2020 OJK Letter No KEP-129/NB.1/2020 dated July 10, 2020
S. Ismail Tjitradubi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat OJK No KEP-369/NB.11/2022 tertanggal 27 Juni 2022 OJK Letter No KEP-369/NB.11/2022 dated June 27, 2022

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan ke 2 (dua) sejak RUPS dimana mereka diangkat dan dapat diangkat kembali untuk menjabat setelah berakhirnya masa jabatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan fungsinya dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi, yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif.
4. Dewan Komisaris secara berkala meminta anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
5. Dewan Komisaris wajib:
 - a. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 - b. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perseroan lain;

The Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office for members of the Board of Commissioners is set for a period ending at the close of the 2nd (second) annual General Meeting of Shareholders since the GMS where they are appointed and can be reappointed after the end of their term of office, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners who have concerned at any time.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Directors and providing advice to the Directors, including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget and provisions The Articles of Association, Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. This is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as partially amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and the Company Articles of Association.

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities in carrying out its functions within the Company:

1. The Board of Commissioners supervises management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors, which is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Each member of the Company's Board of Commissioners in good faith and with full responsibility carries out their duties for the interests and business of the Company by observing the applicable laws and regulations.
3. The Board of Commissioners ensures that the committees that have been formed by the Board of Commissioners carry out their duties effectively.
4. The Board of Commissioners periodically requests members of the Board of Directors to provide explanations on all matters regarding the Company as required by the Board of Commissioners to carry out their duties.
5. The Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep a copy;
 - b. Report to the Company regarding their and/or their family's share ownership in the Company and other companies;

- c. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan oleh Dewan Komisaris, merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kewenangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Memasuki bangunan atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan.
2. Memeriksa semua pembukuan, surat-surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain.
3. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan /atau peraturan perundang-undangan.

Hak Dewan Komisaris

Hak Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, antara lain:

1. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perseroan secara tepat waktu, lengkap, terukur dan akurat;
2. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jelas dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

- c. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent fiscal year to the GMS.

The decision-making on the Company's operational activities by the Board of Commissioners is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners so as not to negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the management of the Company.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority in accordance with the Articles of Association as follows:

1. Entering buildings or other places used or controlled by the Company.
2. Checking all books, letters and other evidence, checking and matching the condition of cash and others.
3. Knowing all the actions that have been carried out by the Board of Directors.
4. Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or laws and regulations.

Rights of the Board of Commissioners

The rights of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company by the Directors, among others:

1. The Board of Commissioners has the right to obtain Company information in a timely, complete, measurable, and accurate manner;
2. Members of the Board of Commissioners are given honorarium and benefits or facilities including clear post-employment benefits and the amount is determined by the GMS with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations;
3. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by giving written notification of his intentions to the Company with copies to Shareholders, other members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company by the latest 30 (thirty) days prior to the date of his resignation.

Adapun mengenai prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk merumuskan besaran remunerasi dan jenis tunjangan yang akan diberikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kewajiban Dewan Komisaris

Adapun kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kewajiban-kewajiban dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, termasuk di dalamnya memberikan pendapat dan saran atas penyusunan RJPP dan Rencana Bisnis, kepada Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPS;
2. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan;
3. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS disertai dengan alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya, wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan, agar lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Program Pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan;
4. Keterangan mengenai audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
5. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan di mana program tersebut dilaksanakan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

As for the procedure for determining and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, the GMS gives authority to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to formulate the amount of remuneration and the types of allowances to be given to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Obligation of The Board of Commissioners

The obligation of the Board of Commissioners is as followed:

1. Carrying out obligations in the context of supervisory and advisory duties, including providing opinions and suggestions on the preparation of the RJPP and Business Plan, to the Board of Directors as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association and GMS decisions;
2. Establishing an Audit Committee and other Committees to assist the Board of Commissioners in conducting oversight;
3. Submitting a candidate for External Auditor to the GMS along with the reasons for the nomination and the amount of honorarium proposed for the External Auditor.

Board of Commissioners Induction Program

Members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time must be given an introduction program about the Company, in order to better understand the duties and responsibilities as a Commissioner, the Company's business processes, and to be able to work in harmony with other Company Organs.

The Induction Program includes:

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. An overview of the Company in terms of objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risk, and other strategic issues;
3. Information relating to the delegated authority;
4. Information regarding internal and external audits, internal control systems, and internal control policies, including the Audit Committee;
5. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners and matters that are not permitted.

The Company Induction Program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company, and review of documents or other programs deemed appropriate by the company where the program is implemented. The responsibility for conducting the induction program lies with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memfasilitasi Dewan Komisaris melalui program peningkatan kompetensi yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Lebih rinci mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan di dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan dalam pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan selama tahun 2022 di antaranya:

1. Rapat Dewan Komisaris
Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menghadirkan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin dan dihadiri sesuai ketentuan/kuorum. Terhadap Dewan Komisaris yang berhalangan hadir karena sesuatu dan lain hal dinyatakan dengan Surat Kuasa ke Dewan Komisaris yang mewakilinya.

Board of Commissioners Competency Improvement

The Company facilitates the Board of Commissioners through competency improvement programs aimed at supporting the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners.

More details regarding the education and training attended by members of the Board of Commissioners throughout 2022 can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

Report of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners Tahun 2022

In the course of 2022, the Board of Commissioners has carried out its functions, duties, and responsibilities related to the supervisory function and provided advice to the Directors regarding the management of the Company in implementing the Company's Work Plan and Budget for 2022, including:

1. Meeting of the Board of Commissioners
Meetings of the Board of Commissioners are held by presenting the Supporting Organs of the Board of Commissioners and Directors on a regular basis and are attended according to the provisions/quorum. Against the Board of Commissioners who are unable to attend for one reason or another, it is stated in a Power of Attorney to the Board of Commissioners who represent them.

No.	Keterangan Description	Jumlah Total
1	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of BOC and BOD	4
2	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	12

2. Keputusan Dewan Komisaris
Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris juga diwujudkan melalui pemberian saran, tanggapan, dan respons terhadap pengelolaan Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris yang ditujukan ke Direksi, di antaranya:

2. Resolutions of The Board of Commissioners
The implementation of the duties of the Board of Commissioners is also manifested through the provision of suggestions, responses and responses to the management of the Company through the Resolutions of the Board of Commissioners addressed to the Directors, including:

No.	Perihal Regarding	Nomor Keputusan Sirkuler No. Circular Resolution	Tanggal Date
1	Penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (afiliasi Ernst & Young Global)	031/LGLHFI/IV/2022	24 Maret 2022 March 24, 2022
2	Perubahan Anggota Komite Audit Perubahan Anggota Komite Audit	032/LGLHFI/IV/2022	22 April 2022 April 22, 2022

3. Organ Pendukung Dewan Komisaris
Dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris memiliki organ pendukung mencakup Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko.

3. Board of Commissioners Supporting Organs
In supporting the implementation of duties, the Board of Commissioners has supporting organs including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi, dibantu oleh organ pendukung, dimana Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Organ Pendukung berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja masing-masing organ pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang telah disusun.

Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs Performance

Implementation of duties of the Board of Commissioners related to supervision of the management of the Company by the Board of Directors, assisted by supporting organs, where the Board of Commissioners evaluates the performance of Supporting Organs based on criteria in the form of achieving targets set in the work plan of each supporting organ under the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Commissioners' Supporting Organs, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee have been carried out properly and in accordance with the work program that has been prepared.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Pada penjelasan Pasal 120 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), pembentukan Komisaris Independen sifatnya fakultatif atau tidak wajib, dan bukan bersifat imperatif. Hingga akhir tahun 2022, pejabat Komisaris Independen di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Company that may affect the person's ability to act independently.

In the explanation of Article 120 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), the formation of Independent Commissioners is optional or not mandatory, and not imperative. Until the end of 2022, the Independent Commissioners within the scope of the Company are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment
1	SF Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Deed of Shareholders
2	S. Ismail Tjitrabudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Deed of Shareholders

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan tentang Independensi.

Statement of Independence of Independent Commissioners

All members of the Company's Independent Commissioners have signed the Statement Letter about Independency.



Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 5 Januari 2015.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi mengatur antara lain tentang Landasan Hukum, Struktur, Persyaratan, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi, Masa Jabatan Direksi, Pembentukan Komite di Bawah Direksi, Rapat Direksi, Etika Kerja Direksi, Transparansi, serta Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

Selain beberapa hal terkait tata tertib kerja yang diatur di atas, beberapa pokok pedoman kerja Direksi yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dibahas pada pembahasan selanjutnya di bawah ini.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi Perseroan merupakan perseorangan yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In carrying out their duties, the Board of Directors must devote their full energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company goals. In addition, members of the Board of Directors must comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence, with due observance of the applicable laws and regulations.

Legal Basis

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as partially amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Directors are authorized and fully responsible for the Company and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Work Guidelines and Rules of The Board of Directors

The Company Board of Directors has Work Guidelines and Rules which were approved by the Company Board of Directors on January 5, 2015.

The Guidelines for the Board of Directors Work Rules regulate, among other things, the Legal Basis, Structure, Requirements, Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors, Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors, Term of Office of the Board of Directors, Formation of Committees under the Board of Directors, Meetings of the Board of Directors, Board of Directors Work Ethics, Transparency, and Performance Assessment and Accountability.

In addition to several matters related to the work rules set out above, several key points of the Board of Directors' work guidelines set out in the Board of Directors Work Guidelines and Rules are described in the following discussion below.

Criteria of The Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors are individuals who meet the criteria and requirements in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke 2 (dua) sejak RUPS dimana mereka diangkat, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Jabatan Direksi berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
4. Pengunduran dirinya efektif;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dinyatakan pailit atau ditempatkan dibawah pengampunan berdasarkan keputusan Pengadilan

Komposisi, Susunan dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2022

Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Direksi, hingga per 31 Desember 2022.

Requirements for the Term of Office of the Board of Directors

Referring to the Company's Articles of Association, the Directors are appointed by the GMS for a period ending at the closing of the 2nd (second) annual GMS since the GMS where they were appointed, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term ends..

The position in the Board of Directors ends if the member:

1. Passed Away;
2. His/her term of office ends;
3. Terminated based on GMS decision;
4. His/her effective resignation;
5. No longer suits the requirement of the applicable law.
6. Declared bankrupt or placed under guardianship as stipulated by Court decision

Composition, Arrangement, and Basis for Appointment of Members of the Board of Directors in the course of 2022

In 2022, there is a change in the composition and composition of the members of the Board of Directors based on the Shareholders' Decision at the General Meeting of Shareholders (GMS). The following is a chronology of changes in the composition and members of the Board of Directors, up to 31 December 2022.

Kronologis Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors In the course of 2022

Nama & Jabatan Name & Position	Keterangan Description
Antonius Trisnadi Bayu Putra	Mulai Menjabat 11 Juli 2022 Begin the Term of Office on July 11, 2022
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Mulai Menjabat 11 Juli 2022 Begin the Term of Office on July 11, 2022

Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Composition and Arrangement of The Board of Directors per December 31, 2022, as follows:

Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2022

Composition and Arrangement of The Board of Directors per December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Anita Kumala Siswady	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Agus Susanto Darmadhi	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders

Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2022 Composition and Arrangement of The Board of Directors per December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Budi Arifianto Wibisana	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Taiki Onoue	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders

Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, calon Direksi wajib lulus fit and proper test dan memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

Adapun penjelasan status Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi yang menjabat di akhir tahun 2022 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Integrity, Competence, and Financial Reputation of The Board of Directors

In accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning The Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, prospective Directors must pass the fit and proper test and obtain approval from the OJK before carrying out their duties and functions in their position.

The explanation of status of the Fit and Proper Test of the Board of Directors who will serve at the end of 2022 can be explained in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK terkait Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK approval regarding Fit and Proper Test
Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director	Surat OJK No. KEP-414/NB.11/2020 tertanggal 8 Desember 2020 OJK Letter No. KEP-414/NB.11/2020 dated December 8, 2020
Anita Kumala Siswady	Direktur Director	Surat OJK No. KEP- 602/NB.11/2018 tertanggal 6 Juni 2018 OJK Letter No. KEP- 602/NB.11/2018 dated June 6, 2018
Agus Susanto Darmadhi	Direktur Director	Surat OJK No. KEP-780/NB.11/2015 tertanggal 9 November 2015 OJK Letter No. KEP-780/NB.11/2015 dated November 9, 2015
Budi Arifianto Wibisana	Direktur Director	Surat OJK No KEP-39/NB.1/2020 tertanggal 14 Mei 2020 OJK Letter No KEP-39/NB.1/2020 dated May 14, 2020
Taiki Onoue	Direktur Director	Surat OJK No. KEP-781/NB.11/2021 tertanggal 18 November 2021 OJK Letter No. KEP-781/NB.11/2021 dated November 18, 2021
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Direktur Director	Surat OJK No. KEP-237/NB.11/2022 tertanggal 22 April 2022 OJK Letter No. KEP-237/NB.11/2022 dated April 22, 2022
Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director	Surat OJK No. KEP-238/NB.11/2022 tertanggal 22 April 2022 OJK Letter No. KEP-238/NB.11/2022 dated April 22, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to management and is responsible for managing The Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with limitations as stipulated in the laws and regulations invitations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan fungsinya dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Direksi berwenang dan bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan dan setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 ayat (3) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain.
5. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
6. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
7. Direksi bertanggungjawab atas setiap informasi yang menyangkut Perseroan yang disampaikan kepada publik oleh Perseroan.
8. Direksi wajib memberitahukan setiap pemegang saham mengenai tanggal, jumlah dan nilai setiap saham baru yang akan dikeluarkan.
9. Direksi wajib mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar khusus
10. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS dalam perbuatan hukum untuk :
 - a. Penunjukkan dan penentuan upah untuk akuntan publik independen sebagai auditor eksternal
 - b. pemilihan, pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan keputusan mengenai upah mereka;
 - c. Pengesahan laporan keuangan untuk setiap tahun fiskal
 - d. Pengesahan rencana kerja jangka panjang
 - e. setiap kegiatan yang dapat melanggar milik HINO MOTORS Ltd;

The Board of Directors has the following duties and responsibilities in carrying out its functions within the Company:

1. The Board of Directors is authorized and fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving the aims and objectives of the Company and each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith and with full responsibility in compliance with the applicable laws and regulations. The Board of Directors must manage the Company in accordance with their authority and responsibility as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties as referred to in Article 97 paragraph (3) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").
3. The Board of Directors must implement GCG principles in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.
4. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors and the results of supervision from other parties.
5. The Board of Directors is obliged to account for the performance of its duties to the shareholders through the GMS.
6. The Board of Directors must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
7. The Board of Directors is responsible for any information concerning the Company that is conveyed to the public by the Company.
8. The Board of Directors must notify each shareholder regarding the date, number, and value of each new share to be issued.
9. The Board of Directors is required to hold and maintain a register of shareholders and a special register.
10. The Board of Directors is obliged to request approval from GMS in any legal action regarding:
 - a. Appointment and determination of remuneration for independent public accountants as external auditors
 - b. Selection, dismissal, and appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and decisions regarding their wages;
 - c. Endorsement of financial reports for each fiscal year
 - d. Approval of long-term work plans
 - e. any activities that may violate the property of HINO MOTORS Ltd;

- f. penyerahan atau pengalihan sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan kecuali untuk operasi administratif Perseroan yang disediakan oleh Pihak Ketiga;
- g. pendirian, pembubaran, pengambilalihan atau pengalihan anak perusahaan
- h. hal-hal lain yang diputuskan sebagai hal yang penting dan memiliki dampak material terhadap keuangan dan operasi Perseroan oleh Rapat Direksi.
- i. keputusan lain yang membutuhkan persetujuan dari RUPS berdasarkan hukum yang berlaku

Hak Direksi

Direksi mempunyai beberapa hak sebagai berikut:

1. Menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS;
2. Menerima fasilitas lain untuk mendukung kelancaran tugasnya yang diatur di dalam peraturan Perseroan;
3. Mengundurkan diri dari jabatannya;
4. Mengusulkan diselenggarakannya RUPS luar biasa.
5. Untuk perbuatan tertentu mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya wewenang khusus yang diatur dalam surat kuasa tertulis

Wewenang Direksi

Kewenangan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama mewakili Perseroan didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa tindakan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 11 ayat (9) dan Pasal 11.10 Anggaran Dasar Perseroan.

Hal-hal berikut membutuhkan persetujuan dari RUPS:

1. Penunjukan dan penentuan upah untuk akuntan publik independen sebagai auditor eksternal;
2. Pemilihan, pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan keputusan mengenai upah mereka;
3. Pengesahan laporan keuangan untuk setiap tahun fiskal;
4. Pengesahan rencana kerja jangka panjang;
5. Setiap kegiatan yang dapat melanggar hak atas kekayaan intelektual milik Hino Motors, Ltd
6. Penyerahan atau pengalihan sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan kecuali untuk operasi administratif Perseroan yang disediakan oleh pihak Ketiga.

- f. surrender or transfer of part or all of the Company's business activities except for the Company's administrative operations provided by Third Parties;
- g. establishment, dissolution, acquisition, or transfer of a subsidiary
- h. other matters that are decided as important matters and have a material impact on the finances and operations of the Company by the Board of Directors Meeting.
- i. Other decisions that require approval from the GMS based on applicable law.

Rights of The Board of Directors

The Board of Directors has several rights as follows:

1. Receiving salary and/or allowances, the amount of which is determined by the GMS;
2. Receiving other facilities to support the smooth running of their duties as stipulated in the Company regulations;
3. Resigned from his position;
4. Propose the holding of an extraordinary GMS.
5. For certain actions appoint one or more as representatives or proxies by giving them special authority as regulated in a written power of attorney.

The Authority of the Board of Directors

Kewenangan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Company inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that actions as stated in Article 11 paragraph (9) and Article 11 paragraph 10 of the Company's Articles of Association.

The following matters require approval from the GMS:

1. Appointment, and determination of remuneration for an independent public accountant as an external auditor;
2. Selection, dismissal, and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and decisions regarding their wages;
3. Authorization of financial reports for each fiscal year;
4. Approval of long-term work plans;
5. Any activity that may violate the intellectual property rights of Hino Motors, Ltd
6. Delivery or transfer of part or all of the Company's business activities except for the Company's administrative operations provided by third parties.

7. Pendirian, pembubaran, pengambilalihan atau pengalihan anak perusahaan.
8. Hal-hal lain yang diputuskan sebagai hal yang penting dan memiliki dampak material terhadap keuangan dan operasi Perseroan oleh Rapat Direksi; dan Keputusan lain yang membutuhkan persetujuan dari RUPS berdasarkan hukum yang berlaku.

Hal-hal berikut membutuhkan kuorum untuk kehadiran dari Para Pemegang Saham atau kuasanya yang memiliki lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari seluruh jumlah saham yang diterbitkan Perseroan dimana suatu keputusan akan diambil secara sah jika disetujui oleh seluruh jumlah saham yang hadir dalam rapat:

1. Peningkatan atau penurunan modal Perseroan;
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;
3. Perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka;
4. Perubahan nama Perseroan;
5. Penggabungan atau peleburan Perseroan;
6. Pembubaran atau likuidasi Perseroan;
7. Pengambilalihan atau investasi dalam badan atau kegiatan usaha lain selain kegiatan usaha berikut:
 - a. Usaha pembiayaan, khususnya jasa sewa guna usaha otomotif atau pembiayaan konsumen, termasuk namun tidak terbatas pada sewa guna usaha dengan hak opsi atau financial lease dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atau operating lease, serta semua jasa yang diperlukan untuk membantu aktivitas tersebut, dengan prioritas utama pada konsumen produk dari Hino Motors, Ltd;
 - b. Setiap bagian dari aktivitas usaha tersebut di atas, termasuk mengumpulkan dan menganalisa informasi pasar untuk membantu usaha Hino Motors, Ltd dalam menentukan rencana produksi mereka, penjualan keseluruhan serta strategi distribusi di Indonesia; dan
 - c. Setiap usaha terkait dengan di atas, atau usaha lainnya sebagaimana disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan.
8. Pengalihan, penjualan, atau pemberian jaminan atas atau dengan cara lain pelepasan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan;
9. Pemindahan atau perubahan domisili hukum Perseroan;
10. Pemberhentian anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir;
11. Penggunaan laba dan pembagian dividen;
12. Persetujuan atas anggaran dan rencana kerja tahunan sebagaimana ditentukan dalam pasal 6.7 Anggaran Dasar Perseroan;
13. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
14. Terdaftarnya setiap orang atau pihak sebagai pemegang saham Perseroan;

7. Establishment, dissolution, acquisition or transfer of a subsidiary.
8. Other matters that are decided as important matters and have a material impact on the Company's finances and operations by the Board of Directors Meeting; And

The following matters require a quorum for the presence of Shareholders or their proxies who own more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of total number of shares issued by the Company where a decision will be made legally if approved by the entire number of shares present at the meeting:

1. Increase or decrease in the Company's capital;
2. Changes in the aims and objectives and business activities of the Company;
3. Changes in the status of the Company to become a public company;
4. Name change of the Company;
5. Merger or consolidation of the Company;
6. Dissolution or liquidation of the Company;
7. Acquisition or investment in other entities or business activities other than the following business activities:
 - a. Financing business, particularly automotive leasing service or consumer financing, including but not limited to leasing with option right or financial lease and leasing without option right or operating lease, as well as all services required to assist these activities, with priority major in consumer products from Hino Motors, Ltd.;
 - b. Each part of the business activities mentioned above, including collecting and analyzing market information to assist Hino Motors, Ltd businesses in determining their production plans, overall sales and distribution strategies in Indonesia; and
 - c. Any business related to the above, or other businesses as approved by the Company's Shareholders.
8. Transfer, sale, or guarantee for or in other ways the disposal of all or most of the Company's assets;
9. Transfer or change of legal domicile of the Company;
10. Dismissal of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners before their term of office ends;
11. Use of profits and distribution of dividend;
12. Approval of the budget and annual work plan as specified in article 6.7 of the Company's Articles of Association;
13. Amendments to the Company's Articles of Association;
14. Every person or party is registered as a shareholder of the Company;

15. Keputusan lain yang membutuhkan persetujuan dari RUPS dengan kuorum tersebut berdasarkan hukum yang berlaku;
16. Berakhirnya Captive Agreement antara Perseroan dengan Hino Motors, Ltd.

Kewajiban Direksi

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Direksi adalah untuk mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya dengan senantiasa menyiapkan rencana kerja Perseroan serta memberikan pertanggungjawaban atas segala rencana yang dijalankan kepada RUPS termasuk menyiapkan laporan-laporan mengenai kegiatan Perseroan.

Direksi juga menyiapkan laporan keuangan Perseroan dan menyerahkannya kepada Akuntan Publik untuk diaudit berdasarkan sistem akuntansi yang disusun sesuai standar yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern dengan tetap memperhatikan asas transparansi dan keseimbangan informasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan Perseroan.

Pembagian Tugas Direksi

Anggota Direksi bertugas secara Individu dan kolegal sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Direksi. 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan oleh rapat Direksi.

Perbuatan Direksi yang Wajib Mendapat Persetujuan RUPS

Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana disebutkan dalam Pasal 11 ayat (9), 11 (10), dan 13.4 Anggaran Dasar Perseroan, atas tindakan dibawah ini memerlukan persetujuan dari RUPS sebagai berikut:

Pasal 11 ayat (9) Anggaran Dasar

1. Penunjukan dan penentuan upah untuk akuntan publik independen sebagai auditor eksternal;
2. Pemilihan, pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan keputusan mengenai upah mereka;

15. Other decisions that require approval from the GMS with the quorum based on applicable law;
16. End of the Captive Agreement between the Company and Hino Motors, Ltd.

The Obligation of The Board of Directors

Each member of the Board of Directors must in good faith and with full responsibility carry out their duties by observing the applicable laws and regulations.

The responsibility of the Board of Directors is to seek and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities by always preparing the Company's work plan and providing accountability for all plans carried out to the GMS including preparing reports regarding the Company's activities.

The Board of Directors also prepares the Company's financial reports and submits them to the Public Accountant to be audited based on an accounting system that is prepared according to applicable standards and based on the principles of internal control while taking into account the principles of transparency and balance of information and communication with the Company's stakeholders.

Distribution of Duties of the Board of Directors

Members of the Board of Directors work individually and collegially as stipulated in the Board of Directors Work Guidelines. 2 (two) Members of the Board of Directors are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

The distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the duties and authorities of each member of the Board of Directors, then the division of duties and authority of the Board of Directors is determined by the meeting of the Board of Directors.

Actions of the Board of Directors that Require GMS Approval

The Board of Directors is obliged to request approval from the GMS as stated in Article 11 paragraph (9), 11 (10), and 13.4 of the Company's Articles of Association, for the actions below require approval from the GMS as follows:

Article 11 paragraph (9) of the Company's Articles of Association:

1. Appointment and determination of remuneration for independent public accountants as external auditors;
2. Selection, dismissal, and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and decisions regarding their wages;

3. Pengesahan laporan keuangan untuk setiap tahun fiskal;
4. Pengesahan rencana kerja jangka panjang;
5. Setiap kegiatan yang dapat melanggar hak atas kekayaan intelektual milik Hino Motors, Ltd
6. Penyerahan atau pengalihan sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan kecuali untuk operasi administratif Perseroan yang disediakan oleh pihak Ketiga.
7. Pendirian, pembubaran, pengambilalihan atau pengalihan anak perusahaan.
8. Hal-hal lain yang diputuskan sebagai hal yang penting dan memiliki dampak material terhadap keuangan dan operasi Perseroan oleh Rapat Direksi; dan
9. Keputusan lain yang membutuhkan persetujuan dari RUPS berdasarkan hukum yang berlaku.

Pasal 11 ayat (10) Anggaran Dasar:

1. Peningkatan atau penurunan modal Perseroan
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan
3. Perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka
4. Perubahan nama Perseroan
5. Penggabungan atau peleburan Perseroan
6. Pembubaran atau likuidasi Perseroan
7. Pengambilalihan atas atau investasi dalam badan atau kegiatan usaha lain selain kegiatan usaha berikut:
 - a. Usaha pembiayaan, khususnya jasa sewa guna usaha otomotif atau pembiayaan konsumen, termasuk namun tidak terbatas pada sewa guna usaha dengan hak opsi atau financial lease dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atau operating lease, serta semua jasa yang diperlukan untuk membantu aktifitas tersebut, dengan prioritas utama pada konsumen produk dari Hino Motors, Ltd;
 - b. Setiap bagian dari aktifitas usaha tersebut di atas termasuk mengumpulkan dan menganalisa informasi pasar untuk membantu usaha Hino Motors, Ltd dalam menentukan rencana produksi mereka, penjualan keseluruhan serta strategi distribusi di Indonesia; dan
 - c. setiap usaha yang terkait dengan di atas, atau usaha lainnya sebagaimana disetujui pemegang saham Perseroan
8. Pengalihan, penjualan atau pemberian jaminan atas dengan cara lain pelepasan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan
9. Pemindahan atau perubahan domisili hukum Perseroan
10. Pemberhentian anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir
11. Penggunaan laba dan pembagian dividen
12. Persetujuan atas anggaran dan rencana kerja tahunan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 6.7

3. Authorization of financial reports for each fiscal year;
4. Approval of long-term work plans;
5. Any activity that may violate the intellectual property rights of Hino Motors, Ltd
6. Delivery or transfer of part or all of the Company's business activities except for the Company's administrative operations provided by third parties.
7. Establishment, dissolution, acquisition or, transfer of a subsidiary.
8. Other matters that are decided as important matters and have a material impact on the Company's finances and operations by the Board of Directors Meeting; And
9. Other decisions that require approval from the GMS based on applicable law.

Article 11. paragraph 10 of the Company's Articles of Association:

1. Increase or decrease in the Company's capital
2. Changes in the aims and objectives and business activities of the Company
3. Changes the status of the Company to become a public company
4. Changes of company name
5. Merger or consolidation of the Company
6. Dissolution or liquidation of the Company
7. Taking over of or investment in other entities or business activities besides the following business activities:
 - a. Financing business, especially automotive leasing services or consumer financing, including but not limited to leasing with option rights or leasing and leasing without option rights or operating leases, as well as all services needed to assist the activities mentioned, with top priority on product consumers from Hino Motors, Ltd;
 - b. Each part of the business activities mentioned above includes gathering and analyzing market information to assist Hino Motors, Ltd businesses in determining their production plans, overall sales, and distribution strategies in Indonesia; And
 - c. any business related to the above, or other businesses approved by the approval of the Company's shareholders
8. Transfer, sale or provision of guarantees for the disposal of all or most of the Company's assets in other ways
9. Transfer or change of legal domicile of the Company
10. Dismissal of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners before their term of office ends
11. Use of profits and dividend distribution
12. Approval of the budget and annual work plan as specified in Article 6.7

13. Perubahan anggaran dasar perseroan;
14. Teraftarnya setiap orang atau pihak sebagai pemegang saham perseroan
15. Keputusan lain yang membutuhkan persetujuan dari RUPS dengan quorum tersebut berdasarkan hukum yang berlaku.
16. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya melebihi 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau lebih yang berkaitan satu sama lain maupun tidak,

Program Pengenalan Direksi

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya, wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan, agar lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Program Pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan;
4. Keterangan mengenai audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
5. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan di mana program tersebut dilaksanakan.

Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Program Pengenalan ini dimulai selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Direksi tersebut.

13. Amendments to the company's articles of association;
14. Registration of each person or party as a shareholder of the company
15. Other decisions that require approval from the GMS with the quorum are based on applicable law.
16. Legal actions to transfer the Company's assets within one fiscal year or make collateral for the debts of the Company's assets which amount to more than 50% of the total net worth of the Company, whether in one or more related transactions or not,

The Board of Directors Induction Program

Members of the Board of Directors who are appointed for the first time must be given an introduction program regarding the Company, in order to have a better understanding of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company's business processes, and to be able to work in harmony with other Company Organs.

Induction Program includes:

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. An overview of the Company in terms of objectives, nature and scope of activities, financial performance, strategy, short and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to the delegated authority;
4. Information regarding internal and external audits, internal control systems, and internal control policies, including the Audit Committee;
5. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners and matters that are not permitted.

The Company Induction Program can be in the form of presentations, meetings, company visits and review of documents or other programs deemed appropriate by the company where the program is implemented.

The responsibility for conducting the introduction program lies with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary. This Introduction Program starts by the latest 3 (three) months after the appointment of the Board of Directors.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan memfasilitasi Direksi melalui program peningkatan kompetensi yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Program pengembangan yang dilaksanakan salah satunya adalah pengembangan knowledge and skill guna mengikuti perkembangan dari aktivitas Perseroan serta pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Lebih rinci mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan di dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja manajemen tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan setiap Direksi sampai dengan akhir tahun 2022, telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Direksi memiliki 3 (tiga) komite di bawah Direksi, sebagai organ pendukung Direksi, yaitu Komite Kepatuhan, Komite Pengarahan Teknologi Informasi dan Keamanan Data, Komite Manajemen Risiko. Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, dan Fungsi Manajemen Risiko yang dijalankan oleh Tim Manajemen Risiko sebagai organ pendukung Direksi. Seluruh organ pendukung Direksi ini, telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

Board of Directors Competence Improvement

The Company facilitates the Board of Directors through a competence improvement program that aims to support the implementation of the Company's management duties by the Board of Directors. One of the development programs carried out is the development of knowledge and skills to keep abreast of developments in the Company's activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Directors.

More details regarding the education and training attended by members of the Board of Directors throughout 2022 can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties

In the course of 2022, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in accordance with the 2022 management work plan. The duties and responsibilities that have been carried out by the Board of Director until the end of 2022 has been delivered at Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Assessment of the Board of Directors Supporting Organ Performance

Until the end of 2022, the Board of Directors have 3 (three) committees under the Board of Directors, as a supporting organ for the Board of Directors, namely Compliance Committee, Information Technology Steering and Data Security Committee, Risk Management Committee. In carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretariat, the Internal Oversight Unit, and the Risk Management Function which is carried out by the Risk Management Team as the supporting organ of the Board of Directors. All supporting organs of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities quite effectively.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency Regarding the Board of Commissioners and The Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah direncanakan sejak menjabat dan tergabung dalam Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan dari kinerja Dewan Direksi berdasarkan pencapaian individual dan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Hasil evaluasi dan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi menjadi bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam memberikan rekomendasi untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi yang bersangkutan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Dalam hal ini, hasil evaluasi atas penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut juga dilakukan terhadap indikator kinerja dan pencapaian kinerja Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi dengan menggunakan Key Performance Indicators (KPI) yang ditetapkan RUPS.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan untuk mengangkat Komisaris dan Direktur Perseroan merupakan

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners regularly every year. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners based on the level of achievement of the Company compared to the targets that have been planned since taking office and joining the Board of Commissioners.

The assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on the performance of the Board of Directors based on individual achievements and the performance of the Company as a whole. The results of the evaluation and assessment of the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors become material for consideration for Shareholders in providing recommendations for dismissing and/or reappointing members.

The Board of Commissioners and the Board of Directors concerned. As part of the implementation of good corporate governance, the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the duties and obligations contained in the applicable Laws and Regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. In this case, the results of the evaluation of the assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. This is also carried out on the performance indicators and achievement of the Company's performance. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated using the Key Performance Indicators (KPI) determined by the GMS.

Diversity Policy in The Composition of the Board of Commissioners and The Board of Directors

Until now, the Company does not have a policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. The authority to appoint the Company's Commissioners and Directors

hak dari Pemegang Saham dalam RUPS. Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi mewakili berbagai pengalaman, keahlian serta latar belakang pendidikan yang akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

is the right of the Shareholders at the GMS. The Company ensures that the members of the Board of Commissioners and Board of Directors represent various experiences, expertise, and educational backgrounds that will support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to provide alternative solutions to problems and encourage decision making that is more objective, comprehensive, optimal and has positive impact on the oversight and management of the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Education Background
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Jusak Kertowidjojo (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Indonesia	Laki-laki Male	65	Magister di bidang Business Administration dari Universitas Parahyangan, Bandung (1982) Master of Business Administration from Parahyangan University, Bandung (1982)
Shinichi Sato (Komisaris) (Commissioner)	Jepang Japan	Laki-laki Male	63	Sarjana Hukum dari Universitas Keio, Jepang (1982) Bachelor of Law from Keio University, Japan (1982)
Masato Uchida (Komisaris) (Commissioner)	Jepang Japan	Laki-laki Male	57	Sarjana Ekonomi dari Universitas Hosei, Jepang (1989) Bachelor of Economics from Hosei University, Japan (1989)
Masataka Takanishi (Komisaris) (Commissioner)	Jepang Japan	Laki-laki Male	59	Sarjana Hukum dari Universitas Kyoto, Jepang (1986) Bachelor of Law from Kyoto University, Japan (1986)
SF Sutjipto Budiman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Laki-laki Male	57	Magister Science in Business Administration dari Universitas Illinois, Urbana, Amerika (1993) Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1989) Master of Business Administration from Illinois University, Urbana, USA (1993) Bachelor of Accounting Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1989)

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Education Background
S. Ismail Tjitradudi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Laki-laki Male	60	Magister Manajemen Sistem Informasi dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Nusantara (sekarang Universitas Bina Nusantara), Jakarta (1990) Sarjana Komputer dari Akademi Teknik Komputer (sekarang Universitas Bina Nusantara), Jakarta (1985) Master of Information Management Systems from Bina Nusantara College of Informatics and Computer Management (now Bina Nusantara University), Jakarta (1990) Bachelor of Computer Science from Computer Engineering Academy (now Bina Nusantara University), Jakarta (1985)
Direksi Board of Directors				
Hajime Kawamura (Presiden Direktur) (President Director)	Jepang Japan	Laki-laki Male	65	Sarjana Ekonomi dari Universitas Keio, Jepang (1980) Bachelor of Economics from Keio University, Japan (1980)
Anita Kumala Siswady (Direktur) (Director)	Indonesia	Perempuan Female	52	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan (1993) Bachelor of Accounting Economics from HKBP Nommensen University, Medan (1993)
Agus Susanto Darmadhi (Direktur) (Director)	Indonesia	Laki-laki Male	58	Magister Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (1988) Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Akademi Accounting di Jakarta (1986) Master of Accounting Economics from YAI College of Economics (1988) Bachelor of Accounting Economics from Accounting Academy in Jakarta (1986)
Budi Arifianto Wibisana (Direktur) (Director)	Indonesia	Laki-laki Male	42	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2003) Magister Financial Management dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2006) Bachelor of Chemical Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, (2003) Master of Finance Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2006)
Taiki Onoue (Direktur) (Director)	Jepang Japan	Laki-laki Male	40	Sarjana Business Administration dari Universitas Kobe, Jepang (2005) Bachelor of Business Administration from Kobe University, Japan (2005)

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Education Background
Markus Hotma Febrianto Panjaitan (Direktur)	Indonesia	Laki-laki Male	37	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2006) Mengikuti General Mangement Program dari Harvard Business School Executive Education Program, Amerika Serikat (2021) Bachelor of Economics from Atma Jaya University, Jakarta (2006) Joining General Mangement Program from Harvard Business School Executive Education Program, USA (2021)
Antonius Trisnadi Bayu Putra (Direktur) (Director)	Indonesia	Laki-laki Male	42	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2003) Bachelor of Economics from Atma Jaya University, Jakarta (2003)

Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Penetapan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Tahun 2022

Pada tahun 2022, pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya tergambar dalam tabel berikut ini:

Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration Determination Policy

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a number of remuneration and other facilities. The policy on providing remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the review conducted by the Company.

Structure and Amount of Remuneration in the Year 2022

In year 2022, remuneration and other facilities are described in the following table:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and dan Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 year	
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Director
	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Jutaan Rupiah Million Rupiah
Remunerasi Remuneration	8.800	700
Fasilitas lainnya*): • Yang dapat dimiliki • Yang tidak dapat dimiliki Other Facilities*): • 1. Can be owned • 2. Can not be owned	N/A	N/A
Total	8.800	700

*) Dinilai dalam ekuivalen Rupiah
*) Valued in Rupiah equivalent

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu bilamana dianggap perlu. Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan sesuai dengan agenda dan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan memutuskan. Setiap hasil Rapat Dewan Komisaris senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan dissenting opinions secara jelas.

Sepanjang tahun 2022, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan bersama-sama dengan anggota Direksi (Rapat Gabungan), yaitu sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting the Board of Commissioner and the Board of Directors

Meeting of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months or whenever deemed necessary. Meetings of the Board of Commissioners discuss issues according to the agenda and decisions of the Board of Commissioners' Meetings must be taken based on deliberation to reach a consensus. If it is not reached, the decision is taken by voting based on the affirmative votes of at least more than ½ (one-half) of the total votes cast at the meeting. If the agreeing and disagreeing votes are balanced, the chairman of the Board of Commissioners meeting will decide. The results of each meeting of the Board of Commissioners are always recorded in the minutes of the meeting and are properly documented, including a clear disclosure of dissenting opinions.

Throughout 2022, the Board of Commissioners' meetings were held jointly with members of the Board of Directors (Joint Meetings), namely 4 (four) times with details of the agenda and frequency of attendance as follows:

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Summary and Attendance of BOC on Joint Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Reason for BOC Absence in the Meeting
22 Maret 2022	Indomobil Tower Lantai 17, Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330	- Pembuka - Gambaran Ikhtisar - Pencapaian 2021 & Progress 2022: - Update Ekonomi Makro - Covid-19 & BCP - Marketing - Update Penerbitan Obligasi - Credit & AR Management - Risk Management - Teknologi Informasi & Komunikasi - HR, Legal & Compliance - Accounting & Finance - Laporan Dewan Komisaris Independen - Penutup	- Jusak Kertowidjojo (Presiden Komisaris) - Alex Sutisna (Komisaris)* - Masato Uchida (Komisaris)* - Shinichi Sato (Komisaris)* - Masataka Takanishi (Komisaris)* - SF Sutjipto Budiman (Komisaris Independen)* - Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur)* - Anita Kumala Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur)	N/A

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan
Summary and Attendance of BOC on Joint Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Reason for BOC Absence in the Meeting
March 22, 2022	Indomobil Tower Lantai 17, Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330	- Opening - Overview 2021 Achievement & 2022 Progress: - Update on Macro Economy - Covid-19 & BCP - Marketing - Bond Issuance Update - Credit & AR Management - Risk Management - Information & Communication Technology - HR, Legal & Compliance - Accounting & Finance - Report of the Independent Board of Commissioners - Closing	- Jusak Kertowidjojo (President Commissioner) - Alex Sutisna (Commissioner)* - Masato Uchida (Commissioner)* - Shinichi Sato (Commissioner)* - Masataka Takanishi (Commissioner)* - SF Sutjipto Budiman (Independent Commissioner)* - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director)* - Anita Kumala Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director)	N/A
17 Juni 2022 June 17, 2022	Indomobil Tower Lantai 17, Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330	- Pembuka - Gambaran Ikhtisar - Progress 2022: - Update Ekonomi Makro - Covid-19 & BCP - Marketing - Dealer Stock Financing - Update Penerbitan Obligasi - Credit & AR Management - Risk Management - Teknologi Informasi & Komunikasi - HR, Legal & Compliance - Finance & Accounting - Penutup	- Jusak Kertowidjojo (Presiden Komisaris) - Masato Uchida (Komisaris) - Shinichi Sato (Komisaris)* - Masataka Takanishi (Komisaris)* - SF Sutjipto Budiman (Komisaris Independen) - Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur)* - Anita Kumala Siswady (Direktur)* - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur)	N/A
		- Opening - Overview 2022 Progress: - Update on Macro Economy - Covid-19 & BCP - Marketing - Dealer Stock Financing - Bond Issuance Update - Credit & AR Management - Risk Management - Information & Communication Technology - HR, Legal & Compliance - Finance & Accounting - Closing	- Jusak Kertowidjojo (President Commissioner) - Masato Uchida (Commissioner) - Shinichi Sato (Commissioner)* - Masataka Takanishi (Commissioner)* - SF Sutjipto Budiman (Komisaris Independen) - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director)* - Anita Kumala Siswady (Director)* - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director)	

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan
Summary and Attendance of BOC on Joint Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Reason for BOC Absence in the Meeting
26 September 2022	Indomobil Tower Lantai 17, Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330	- Pembuka - Gambaran Ikhtisar - Progress 2022: - Update Ekonomi Makro - Covid-19 & BCP - Marketing - AR Management - Credit & Risk Management - Teknologi Informasi & Komunikasi - HR, Legal & Compliance - Accounting & Finance - Penutup	- Jusak Kertowidjojo (Presiden Komisaris)* - Masato Uchida (Komisaris)* - Shinichi Sato (Komisaris)* - Masataka Takanishi (Komisaris)* - SF Sutjipto Budiman (Komisaris Independen) - S Ismail Tjitrabudi (Komisaris Independen) - Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur)* - Anita Kumala Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Antonius Trisnadi Bayu (Direktur) - Markus Hotma Febrianto P (Direktur)	N/A
September 26, 2022		- Opening - Overview - Progress 2022: - Update on Macro Economy - Covid-19 & BCP - Marketing - AR Management - Credit & Risk Management - Information & Communication Technology - HR, Legal & Compliance - Accounting & Finance - Closing	- Jusak Kertowidjojo (President Commissioner)* - Masato Uchida (Commissioner)* - Shinichi Sato (Commissioner)* - Masataka Takanishi (Commissioner)* - SF Sutjipto Budiman (Independent commissioner) - S Ismail Tjitrabudi (Independent Commissioner) - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director)* - Anita Kumala Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director) - Antonius Trisnadi Bayu (Director) - Markus Hotma Febrianto P (Director)	

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Summary and Attendance of BOC on Joint Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Reason for BOC Absence in the Meeting
4 November 2022	Indomobil Tower Lantai 17, Jl. MT Haryono Kav.	1. Pembuka 2. Gambaran Ikhtisar 3. Progress 2022: a. Update Ekonomi Makro b. Marketing c. Covid-19 & BCP d. AR Management e. Credit & Risk Management f. Teknologi Informasi & Komunikasi g. HR, Legal & Compliance h. Accounting & Finance 4. Penutup	• Jusak Kertowidjojo (Presiden Komisaris) • Masato Uchida (Komisaris) • Shinichi Sato (Komisaris)* • Masataka Takanishi (Komisaris)* • SF Sutjipto Budiman (Komisaris Independen) * • S Ismail Tjittrabudi (Komisaris Independen)* • Hajime Kawamura (Presiden Direktur) • Agus Susanto Darmadhi (Direktur)* • Anita Kumala Siswady (Direktur) • Budi Arifianto Wibisana (Direktur) • Taiki Onoue (Direktur) • Antonius Trisnadi Bayu (Direktur) • Markus Hotma Febrianto P (Direktur)* • Jusak Kertowidjojo (President Commissioner) • Masato Uchida (Commissioner) • Shinichi Sato (Commissioner)* • Masataka Takanishi (Commissioner)* • SF Sutjipto Budiman (Independent Commissioner) * • S Ismail Tjittrabudi (Independent Commissioner)* • Hajime Kawamura (President Director) • Agus Susanto Darmadhi (Director)* • Anita Kumala Siswady (Director) • Budi Arifianto Wibisana (Director) • Taiki Onoue (Director) • Antonius Trisnadi Bayu (Director) • Markus Hotma Febrianto P (Director)*	N/A
November 4, 2022	11, Jakarta Timur 13330	1. Opening 2. Overview 3. 2022 Progress: a. Update on Macro Economy b. Marketing c. Covid-19 & BCP d. AR Management e. Credit & Risk Management f. Information & Communication Technology g. HR, Legal & Compliance h. Accounting & Finance 4. Closing		

*) hadir secara virtual

*) present virtually

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat gabungan dapat dilihat di bawah ini.

Recapitulation of the attendance of the members of the Board of Commissioners at the joint meeting can be seen below.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the attendance of members of the Board of Commissioners and The Board of Directors at the Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi BOC and BOD	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris The Board of Commissioners (BOC)			
Jusak Kertowidjojo (Presiden Komisaris/ President Commissioner)	4	4	100%
Shinichi Sato (Komisaris/ Commissioner)	4	4	100%
Masato Uchida (Komisaris/ Commissioner)	4	4	100%
Masataka Takanishi (Komisaris/ Commissioner)	4	4	100%
S. Ismail Tjitrabudi (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	4	4	100%
SF Sutjipto Budimani (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	2	2	100%
Direksi The Board of Directors (BOD)			
Hajime Kawamura	4	4	100%
Anita Kumala Siswady	4	4	100%
Agus Susanto Darmadhi	4	4	100%
Budi Arifianto Wibisana	4	4	100%
Taiki Onoue	4	4	100%
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	2	2	100%
Antonius Trisnadi Bayu Putra	2	2	100%
Rata-rata Average			100%

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan yang menjadi bagian dari fungsi pengelolaan Perseroan. Merujuk Anggaran Dasar, Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Bilamana suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Direksi yang menentukan keputusan akhir. Setiap hasil Rapat Direksi senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan dissenting opinions secara jelas.

Meeting of The Board of Directors

The Board of Directors holds regular meetings at least 1 (one) time a month which is part of the Company's management function. Referring to the Articles of Association, the Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than ½ (half) of the total members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus. If it is not reached, the decision is taken by voting based on affirmative votes of at least more than ½ (one-half) of the total valid votes cast at the meeting. If the votes agreeing and disagreeing are balanced, the chairman of the Board of Directors meeting determines the final decision. The results of each meeting of the Board of Directors are always recorded in the minutes of the meeting and are properly documented, including the clear disclosure of dissenting opinions.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

In the course of 2022, the Board of Directors of the Company has held 12 (twelve) meetings with details of the agenda and frequency of attendance as follows:

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Summary and Attendance of the Board of Directors (BOD) on Internal Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi dalam Rapat Reason for BOD Absence in the Meeting
17 Januari 2022 January 17, 2022	Online	- Surat Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal Permintaan Penjelasan dan Tambahan Dokumen - Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2021 untuk Semester Kedua - Laporan Keuangan Bulanan untuk periode Desember 2021	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director)	N/A
15 Februari 2022 February 15, 2022	Online	- Pengecualian Sementara Pemenuhan Jumlah Komisaris Independen terkait Penerbitan Obligasi - Anggaran Biaya Pelaporan BI Utang Luar Negeri (Audit KPPK) TA 2021 sebesar Rp 75 juta (tetap tidak berubah dibandingkan tahun lalu) - Penilaian Kinerja, Kenaikan Gaji dan Promosi - Laporan Keuangan Bulanan Januari 2022	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director)	N/A
16 Maret 2022 March 16, 2022	Online	- Audit Laporan Keuangan TA 2021 - Laporan Keuangan Bulanan Bulan Februari 2022 - Persiapan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris - Bahan Rapat Dewan Komisaris yang akan diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2022	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director)	N/A

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal
Summary and Attendance of the Board of Directors (BOD) on Internal Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi dalam Rapat Reason for BOD Absence in the Meeting
15 April 2022 April 15, 2022	Online	- Audit Laporan Keuangan TA 2021 - Laporan Keuangan Bulanan Bulan Februari 2022 - Persiapan Rapat RUPST - Bahan RUPST untuk Rapat yang akan diselenggarakan pada tanggal 21 April 2022	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director)	N/A
17 Mei 2022 May 17, 2022	Online	- Laporan Keuangan Bulanan April 2022 - Laporan Good Corporate Governance tahun 2021 sedang disusun oleh Corporate Legal Department dan akan disampaikan ke OJK paling lambat tanggal 31 Mei 2022 - Laporan Keberlanjutan tahun 2021 sedang disusun oleh Departemen Corporate Planning dan disampaikan ke OJK paling lambat 31 Mei 2022 - Proses Pengangkatan Direksi Baru - Progres Penerbitan Direksi	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director)	N/A
14 Juni 2022 June 14, 2022	Online	- Laporan Keuangan Bulanan Mei 2022 - Persiapan dan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris - Persiapan dan pelaksanaan rapat Komite Kepatuhan triwulanan - Update kemajuan pembenahan situs web Perseroan (v2.1.)	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director)	N/A

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Summary and Attendance of the Board of Directors (BOD) on Internal Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi dalam Rapat Reason for BOD Absence in the Meeting
7 Juli 2022 July 7, 2022	Online	- Laporan Keuangan Bulanan Juni 2022. - Persiapan Due Diligence Meeting dan Public Expose Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022, termasuk Finalisasi Indicative Coupon dan Press Release. - Penyusunan realisasi Business Plan Semester I tahun 2022 dengan batas waktu 29 Juli 2022 (tanpa relaksasi). - Website Perseroan yang telah diluncurkan pada tanggal 30 Juni 2022.	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Hajime Kawamura (Presiden Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director)	N/A
15 Agustus 2022 August 15, 2022	Online	- Laporan Keuangan Bulanan Juli 2022. - Penyusunan Annual Report tahun 2022 - Revisi Peraturan Perseroan periode 2022-2024 mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh regulator.	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Antonius Trisnadi Bayu (Direktur) - Markus Hotma Febrianto P (Direktur) - Hajime Kawamura (Presiden Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director) - Antonius Trisnadi Bayu (Director) - Markus Hotma Febrianto P (Director)	N/A

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal
Summary and Attendance of the Board of Directors (BOD) on Internal Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi dalam Rapat Reason for BOD Absence in the Meeting
9 September 2022 September 9, 2022	Online	- Persiapan Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022 - Laporan Keuangan Bulanan Agustus 2022 - Rencana peningkatan kantor Makassar Pos menjadi kantor cabang. - Pembentukan fungsi Perlindungan Konsumen sebagaimana disyaratkan POJK 6 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Umum di Sektor Jasa Keuangan - Penerapan kebijakan Anti Money Laundering (AML). - Rencana penerbitan obligasi kedua pada tahun 2023.	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Antonius Trisnadi Bayu (Direktur) - Markus Hotma Febrianto P (Direktur)	N/A
7 Oktober 2022 October 7, 2022	Online	- Preparation for the Board of Commissioners Meeting in September 2022 - August 2022 Monthly Financial Report - Plans to increase the Makassar Pos office into a branch office. - Establishment of the Consumer Protection function as required by POJK 6 of 2022 concerning the Protection of Consumers and the General Public in the Financial Services Sector - Implementation of Anti Money Laundering (AML) policies. - Plans to issue a second bond in 2023.	- Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director) - Antonius Trisnadi Bayu (Director) - Markus Hotma Febrianto P (Director)	N/A

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Summary and Attendance of the Board of Directors (BOD) on Internal Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi dalam Rapat Reason for BOD Absence in the Meeting
8 November 2022 November 8, 2022	Online	1. Laporan Keuangan Bulanan Oktober 2022. 2. Persiapan sharing session dengan Bapak Semba, Presiden Direktur, HMA tanggal 10 November 2022 3. Rencana Bisnis 2023. 4. Materi Rapat Komite Kepatuhan November. 1. October 2022 Monthly Financial Report. 2. Preparation for a sharing session with Mr. Semba, President Director, HMA on 10 November 2022 3. Business Plan 2023. 4. Materials for the November Compliance Committee Meeting	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Antonius Trisnadi Bayu (Direktur) - Markus Hotma Febrianto P (Direktur) - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director) - Antonius Trisnadi Bayu (Director) - Markus Hotma Febrianto P (Director)	N/A
9 Desember 2022 December 9, 2022	Online	1. Laporan Keuangan Bulanan November 2022. 2. Laporan Realisasi Pembaruan Data Pelanggan Tahun 2022 dan program Pembaruan Data Pelanggan Tahun 2023 berdasarkan Peraturan OJK No.23/POJK.01/2019 tentang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Industri Keuangan. 1. November 2022 Monthly Financial Report. 2. Report on Realization of 2022 Customer Data Update and 2023 Customer Data Update program based on OJK Regulation No.23/POJK.01/2019 concerning Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding in the Financial Industry.	- Hajime Kawamura (Presiden Direktur) - Agus Susanto Darmadhi (Direktur) - Anita Siswady (Direktur) - Budi Arifianto Wibisana (Direktur) - Taiki Onoue (Direktur) - Antonius Trisnadi Bayu (Direktur) - Markus Hotma Febrianto P (Direktur) - Hajime Kawamura (President Director) - Agus Susanto Darmadhi (Director) - Anita Siswady (Director) - Budi Arifianto Wibisana (Director) - Taiki Onoue (Director) - Antonius Trisnadi Bayu (Director) - Markus Hotma Febrianto P (Director)	N/A

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi pada rapat internal dapat dilihat di bawah ini:

Recapitulation of the attendance of members of The Board of Directors at internal meeting can be seen below:

Direksi The Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hajime Kawamura (Presiden Direktur) (President Director)	6	12	100%
Anita Kumala Siswady (Direktur) (Director)	6	12	100%
Agus Susanto Darmadhi (Direktur) (Director)	6	12	100%
Budi Arifianto Wibisana (Direktur) (Director)	6	12	100%
Taiki Onoue (Direktur) (Director)	6	12	100%
Markus Hotma Febrianto Panjaitan (Direktur)* (Director)*	3	5	100%
Antonius Trisnadi Bayu Putra (Direktur)* (Director)*	3	5	100%
Rata-rata Average			100%

*) Direksi yang bersangkutan diangkat/efektif menjabat terhitung sejak 11 Juli 2022
*) The relevant Directors were appointed/effectively served as of July 11, 2022

Hubungan Afiliasi Direksi

Lingkup pengungkapan hubungan afiliasi Direksi adalah hubungan afiliasi atau keterikatan atau ketergantungan dalam hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua; antar pejabat anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali atau pemegang saham utama, dengan tujuan menghindari adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu proses pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perseroan.

Seluruh anggota Direksi yang menjabat pada tahun 2022 tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The Affiliate Relationship of The Board of Directors

The scope of disclosure of the affiliation of the Board of Directors is an affiliation or attachment or dependence in financial, management, share ownership and/or family relationships up to the second degree; among officials of other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and controlling shareholders or major shareholders, with the aim of avoiding conflicts of interest that could interfere with the decision-making process that could harm the Company.

All members of the Board of Directors serving in 2022 have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders, as can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With		
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders
Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director	x	x	x	x	x	x
Anita Kumala Siswady	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Agus Susanto Darmadhi	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Budi Arifianto Wibisana	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Taiki Onoue	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director	x	x	x	x	x	x

X= Tidak memiliki hubungan / Does not have relationship
V= Memiliki hubungan / Has relationship

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris terdapat dalam tabel di bawah ini.

Concurrent Position of The Board of Commissioners dan The Board of Directors

Concurrent Positions by the Board of Commissioners are in the table below.

No.	Nama Name	Posisi di Perseroan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company referred to	Bidang Usaha Type of Business
1	Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Utama President Director	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities
			Direktur Utama President Director	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultansi manajemen lainnya Holding company activities and other management consulting activities
			Presiden Komisaris President Commissioner	PT Indomobil Finance Indonesia	Pembiayaan Konsumen Consumer financing
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Wahana Inti Selaras	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar Wholesale of agricultural machinery, tools and equipment and other supplies, wholesale trade
2	Shinichi Sato	Komisaris Commissioner	X	X	X

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Information Transparency Regarding the Board of Commissioners and The Board of Directors

No.	Nama Name	Posisi di Perseroan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company referred to	Bidang Usaha Type of Business
3	Masato Uchida	Komisaris Commissioner	X	X	X
4	Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Oto Multiartha	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
5	SF Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X
6	S. Ismail Tjitradudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X

Adapun rangkap jabatan yang dimiliki Direksi terdapat dalam tabel di bawah ini.

The Double Positions of the Board of Directors are described in the table below.

No.	Nama Name	Posisi di Perseroan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company referred to	Bidang Usaha Type of Business
1	Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director	X	X	X
2	Anita Kumala Siswady	Direktur Director	X	X	X
3	Agus Susanto Darmadhi	Direktur Director	X	X	X
4	Budi Arifianto Wibisana	Direktur Director	X	X	X
5	Taiki Onoue	Direktur Director	X	X	X
6	Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Direktur Director	X	X	X
7	Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director	X	X	X

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2022, saham Perseroan dimiliki oleh Hino Motors Ltd sebesar 40,00% dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk. sebesar 40,00%, serta Summit Global Auto Management B.V. sebesar 40,00%. Dengan demikian, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan, sebagaimana tabel berikut:

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As of December 31, 2022, the Company shares were owned by Hino Motors Ltd by 40.00% and PT Indomobil Multi Jasa Tbk. of 40.00%, and Summit Global Auto Management B.V. by 40.00%. Thus, all members of HFI's Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares in the Company, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham (%) Ownership of Shares (%)
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Nihil None
Shinichi Sato	Komisaris Commissioner	Nihil None
Masato Uchida	Komisaris Commissioner	Nihil None
Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	Nihil None
Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None
S. Ismail Tjitradudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None
Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director	Nihil None
Anita Kumala Siswady	Direktur Director	Nihil None
Agus Susanto Darmadhi	Direktur Director	Nihil None
Budi Arifianto Wibisana	Direktur Director	Nihil None
Taiki Onoue	Direktur Director	Nihil None
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Direktur Director	Nihil None
Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director	Nihil None

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dapat didukung oleh Komite yang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
4. Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tanggal 20 Mei 2021 yang telah memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam pasal 12 ayat 2 Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja komite audit ("Peraturan OJK No.55/2015"). Piagam ini mengatur struktur dan keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat, masa tugas, waktu kerja dan pelaporan. Piagam Komite Audit terakhir dikiniakan pada 20 Mei 2021 dan akan diperbaharui sesuai dengan perkembangan regulasi yang berlaku serta kondisi terkini dari Perseroan.

Kriteria Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah:

1. Wajib memiliki integritas, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, kemampuan berkomunikasi yang baik, serta dapat menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan keuangan serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

In order to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners supported by Committees which include the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee establishment was done based on POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Legal Basis

The establishment of Audit Committee is based on the following regulations:

1. Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.
3. The Company's Articles of Association regarding duties and authorities of the Board of Commissioners.
4. Audit Committee Charter.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter dated May 20, 2021 which contains matters as stipulated in article 12 paragraph 2 of OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for audit committee work Implementation ("OJK Regulation No. .55/2015"). This charter regulates structure and membership, membership requirements, duties and responsibilities, authorities, meetings, term of office, working time and reporting. The Audit Committee Charter was last updated on May 20, 2021 and will be updated in accordance with developments in applicable regulations and current conditions of the Company.

Audit Committee Criteria

Requirement for membership of the Audit Committee from Independent Commissioner and Independent Party as stipulated in the Audit Committee Charter include:

1. Must have integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, good communication skills, and be able to provide time to carry their duties.
2. Must understand financial statements, the Company's business, audit process, risk management, and laws and regulations in the field of financial financing as well as other related laws and regulations.

3. Wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perseroan. 4. Bersedia meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. 5. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. 6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau Pemegang Saham utama Perseroan. 7. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. 8. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan akibat suatu peristiwa hukum yang diluar kehendaknya, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain. 9. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dalam merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat menjadi anggota Komite Audit, kecuali Komisaris Independen. 10. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lainnya yang memberikan jasa <i>assurance</i> atau <i>non-assurance</i>, jasa penilai atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat menjadi anggota Komite Audit.	3. Must comply with the code of conduct set by the Company. 4. Willing to improve competence continuously through education and training. 5. At least one member of the Audit Committee must have an educational background and expertise in accounting and/or finance. 6. Has no affiliation with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholders of the Company. 7. Does not have a business relationship related to the Company's business activities, either directly or indirectly. 8. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee obtains Company shares as result of legal event that is against his/her will, then within maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares must be transferred to another party. 9. Not a person who worked or had authority to plan, lead or control the Company within the last 6 (six) months before being appointed as member of the Audit Committee, except for Independent Commissioner. 10. Not a member of a Public Accountant Office, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide assurance or non-assurance services, appraisal service or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed as a member Audit Committee.

Ketentuan Masa Jabatan Komite Audit

Bagi Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua/Anggota Komite Audit, masa tugasnya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Audit Tahun 2022

Untuk memenuhi Peraturan OJK No.55/2015 terkait jumlah minimal keanggotaan komite audit yaitu 3 (tiga) orang, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite audit berdasarkan Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/2022 tanggal 22 April 2022, yang terdiri dari:

Term of Office of the Audit Committee

For the Board of Commissioners who also serve as Chairman/Member of the Audit Committee, their term of office may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for one more period.

Total Composition of the Audit Committee in 2022

To comply with OJK Regulation No.55/2015 regarding the minimum number of audit committee members, namely 3 (three) people, the Company's Board of Commissioners has formed an audit committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/2022 April 22 2022, which consists of:

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022
Composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/ 2022 tanggal 22 April 2022 Letter of Appointment of the Company's Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/2022 dated April 22, 2022
Karel Tjahjadi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/ 2022 tanggal 22 April 2022 Letter of Appointment of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/2022 dated April 22, 2022
S. Ismail Tjitrabudi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/ 2022 tanggal 22 April 2022 Letter of Appointment of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/2022 dated April 22, 2022

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of the Chairman of the Audit Committee Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman can be seen in profile section of the Board of Commissioners in Company Profile chapter in this Annual Report.



Karel Tjahjadi

Anggota Komite Audit / Pihak Independen
Member of the Audit Committee / Independent Party

Data Pribadi | Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Citizen of Indonesia

Usia | Age

57 tahun per 31 Desember 2022

57 years old per December 31, 2022

Domisili | Domicile

Indonesia

Pendidikan

Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara (2003)
Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (1988)

Education

Master of Management from Tarumanagara University (2003)
Bachelor of Economics from Tarumanagara University (1988)

Pengalaman Kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2020 sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantauan Risiko
- Senior Vice President/Director, Internal Audit Head di MUFG Bank Ltd., Indonesia (2016 – 2020)
- Vice President of Finance and General Administration Department di MUFG Bank Ltd., Indonesia (2007 – 2016)
- Vice President of Human Resource Department di MUFG Bank Ltd., Indonesia (2006 – 2007)
- Personnel Department Head di MUFG Bank Ltd., Indonesia (2002 – 2006)
- Internal Audit Division Head, PT Bank Mayora (2000 – 2002)
- Selain itu, beliau memiliki 32 tahun pengalaman pada perbankan dengan 18 tahun pengalaman pada Internal Audit, Kepatuhan dan Pengelolaan Risiko.

Professional Experience

- Bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2020 sebagai anggota Komite. Joined the Company since October 2020 as member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee
- Senior Vice President Director, Internal Audit Head at MUFG Bank Ltd., Indonesia (2016 – 2020)
- Vice President of Finance and General Administration Department at MUFG Bank Ltd., Indonesia (2007 – 2016)
- Vice President of Human Resources Department at MUFG Bank Ltd., Indonesia (2006 – 2007)
- Personnel Department Head at MUFG Bank Ltd., Indonesia (2002 – 2006)
- Internal Audit Division Head, PT Bank Mayora (2000 – 2002)
- In addition, he has 32 years of experience in banking with 18 years of experience in Internal Audit, Compliance and Risk Management..



S. Ismail Tjitrabudi

Anggota Komite Audit/Komisaris Independen
Member of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Audit S. Ismail Tjitrabudi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Member of Audit Committee S. Ismail Tjitrabudi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independensi.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee who come from Independent Parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Kinship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain Management Relationship with Other Companies
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	
Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman	x	x	x	x	x	x	x
Karel Tjahjadi	x	x	x	x	x	x	x

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Komite Audit bertugas untuk memberikan masukan secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan Perseroan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

Audit Committee is tasked with providing professional and independent input to the Board of Commissioners regarding the implementation of supervision over management of the Company, and carrying out other tasks related to the functions and duties of the Board of Commissioners.

Agar Komite Audit dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris, maka tugas dan tanggungjawabnya diatur sebagaimana di bawah ini:

1. Mengkaji kecukupan dan efektifitas pengendalian internal Perseroan.
2. Mengkaji kecukupan usaha Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari Eksternal Auditor, Internal Auditor, OJK maupun regulator lainnya.
3. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya informasi tentang potensi benturan kepentingan.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Bulanan dan Tahunan untuk memastikan laporan tersebut sudah lengkap dan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
6. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, fee dan ruang lingkup penugasan, kecuali Pemegang Saham telah menunjuk Akuntan Publik di dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan, kecuali apabila diwajibkan untuk mengungkapkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses informasi mengenai karyawan, keuangan, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite Audit.
2. Komite Audit berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat membentuk suatu tim independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In order for the Audit Committee to play an effective role in assisting the Board of Commissioners, its duties and responsibilities are regulated as follows:

1. Review the adequacy and effectiveness of the Company's internal control.
2. Review the adequacy of Management's efforts in following up recommendations from External Auditor, Internal Auditor, OJK and other regulators.
3. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding information about potential conflict of interest.
4. Review the Monthly and Annual Financial Statements to ensure that the reports are complete and in accordance with the Financial Accounting Standards that apply in Indonesia.
5. Review compliance with laws and regulations, Financial Services Authority Regulation related to the Company's activities;
6. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant regarding the services provided
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independence, fee and scope of assignment, unless the Shareholders have appointed Public Accountant at the General Meeting of Shareholders.
8. Review the implementation of risk management activities of the Board of Directors
9. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting process.
10. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information, except when required to disclose by applicable laws and regulations.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, Audit Committee has the following authorities:

1. Audit Committee is authorized to access information regarding employees, finance, assets and other Company resources related to the implementation of the duties of the Audit Committee.
2. Audit Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit functions, risk management and Public Accountant regarding duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, Audit Committee may form an independent team to assist in carrying its duties
4. Carry other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dengan ketentuan kuorum kehadiran minimal 51% dari seluruh anggota Komite Audit. Setiap keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 dengan rincian agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

Audit Committee holds periodic meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months with a minimum attendance quorum requirement of 51% of all members of the Audit Committee. Each meeting decision is taken based on deliberation to reach a consensus. In the event that there are equal votes, final decision is taken based on the majority vote.

Throughout 2022, Audit Committee has held 12 meetings with details of the agenda and frequency of attendance as follows:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No.	Tanggal Date	Keterangan Description
1	24 January 2022	Discuss Internal Audit Plan 2022 including recommending risk rating in Internal Audit Report.
2	23 Feb 2022	Discussed draft audit report on Outsourcing Security and Cleaning Service. Audit Committee recommend some points to be followed up and offer to discuss about Internal Audit Report
3	23 Mar 2022	Discussed audit planning of Customer Service Department and update Internal Audit activities.
4	25 Apr 2022	Discussed update audit progress Customer Service Department and update Internal Audit activities.
5	23 May 2022	Discussed update audit planning in May 2022 which covering APU & PPT, BPKB some branches in some branches and Audit Committee recommend Internal Audit to expan the coverage including implementation of internal control which has a business risk besides APU & PPT. Audit Committee (Karel) share the Risk Based Audit to internal audit
6	24 June 2022	Discussed audit progress on branch which covering BPKB Handling, and reporting other activities such as follow up audit, compliance monitoring and preparation on risk based audit.
7	26 July 2022	Discuss audit finding on BPKP Handling of 8 branches and proposed risk based Internal Audit guidance from Internal Audit Department
8	25 Aug 2022	Discuss audit progress on Feasibility Analysis on Jakarta Fleet & Palembang branches and Implementation of SLIK and update audit plan 2022
9	27 Sep 2022	Discuss audit finding on Feasibility Analysis on Jakarta Fleet & Palembang branches, implementation of SLIK and audit progress on ARM, propose initiative and budget Internal audit 2023
10	26 Oct 2022	Discuss audit finding on Handling overdue account on 4 branches and internal repossess HO, ad hoc audit Sodexo Voucher and propose audit plan 2023 including risk assessment, scope and audit program
11	23 Nov 2022	Discuss audit plan 2023
12	23 Dec 2022	Discuss Audit progress on AML & CTF (Anti money laundering and Combating the financing of Terrorism on 3 branches and walk through JHQ branch.

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Audit pada rapat internal dapat dilihat di bawah ini.

Recapitulation of attendance of members of the Audit Committee at internal meetings can be seen below.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan senantiasa mendorong Komite Audit untuk melakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam laporan tahunan ini.

Audit Committee Competency Development Program

The Company always encourage the Audit Committee to carry out competency development through training. Regarding competency development activities that was attended by Audit Committee throughout 2022 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("Peraturan OJK No.34/2014") juncto pasal 28 ayat 1 huruf c Peraturan OJK No.29/2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi sebagai pendukung Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat terkait implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan keseluruhan karyawan Perseroan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee

The Company already has Nomination and Remuneration Committee as required by Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuer or Public Company ("OJK Regulation No.34/2014") juncto article 28 paragraph 1 letter c OJK Regulation No.29/2020.

Nomination and Remuneration Committee has function as a supporter for the Board of Commissioners in providing advice regarding the implementation of nomination and remuneration policies at the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee members at the Board of Commissioners level and all employees of the Company based on applicable regulations.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has Committee Charter which serves as guideline for the implementation of duties and responsibilities which are prepared based on the applicable laws and regulations.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2022

Adapun susunan terakhir Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Total, Composition, and Arrangement of the Remuneration and Nomination Committee for 2022

Latest composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021
Jusak Kertowidjojo	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Shinichi Sato	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021
Masataka Takanishi	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021
Masato Uchida	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of Remuneration and Nomination Committee

Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of Remuneration and Nomination Committee

Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of the Chairman of Remuneration and Nomination Committee Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Jusak Kertowidjojo

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Komisaris
Member of Remuneration and Nomination Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Jusak Kertowidjojo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of member of Remuneration and Nomination Committee Jusak Kertowidjojo can be seen in profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Shinichi Sato

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Komisaris
Member of Remuneration and Nomination Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Shinichi Sato dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Remuneration and Nomination Committee Member Shinichi Sato can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.





Masataka Takanishi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Komisaris
Member of Remuneration and Nomination Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Masataka Takanishi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Remuneration and Nomination Committee Member Masataka Takanishi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Masato Uchida

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Komisaris
Member of Remuneration and Nomination Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Masataka Takanishi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Remuneration and Nomination Committee Member Masataka Takanishi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris.
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

Nomination and Remuneration Committee has at least the following duties and responsibilities:

1. Nomination Function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Position composition of members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners.
 - ii. Policies and criteria needed in the process of nominating members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners.

- iii. Membantu melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris.
- iv. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris.
- v. Menelaah dan mengusulkan calon anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada RUPS.

- iii. Help to evaluate the performance of members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners.
- iv. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners.
- v. Review and propose candidate members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners who have met the requirements to be submitted to the GMS.

2. Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - ii. Kebijakan atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - iii. Besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- c. Struktur Remunerasi dapat berupa:
 - i. Gaji.
 - ii. Honorarium.
 - iii. Insentif; dan
 - iv. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

2. Remuneration Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - ii. Policy on remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - iii. Amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance and appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- c. Remuneration structure can be in the form of:
 - i. Wages.
 - ii. Honorarium.
 - iii. Incentive; And
 - iv. Fixed and/or variable allowances.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan dengan ketentuan rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dan salah satunya adalah ketua komite. Setiap keputusan Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee holds periodic meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months with the provision that meetings can only be held if attended by a majority of the members of the Remuneration and Nomination Committee and one of them is the chairman of the committee. Every Remuneration and Nomination decision is taken based on deliberation to reach a consensus. In the event that there are equal votes, final decision is taken by Chair of the Committee.

Throughout 2022, Remuneration and Nomination Committee has held 3 (three) meetings with details of the agenda and frequency of attendance as follows:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Minutes and Attendance of Remuneration and Nomination

Tanggal Date	Tempat Venue	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat Reasons for Absence of the Remuneration and Nomination Committee at the Meeting
4 Maret 2022 March 4, 2022	Online	Hadir Present	-
17 Juni 2022 June 17, 2022	Online	Hadir Present	-
28 November 2022 November 28, 2022	Online	Hadir Present	-

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada rapat internal dapat dilihat di bawah ini.

Recapitulation of the attendance of members of the Remuneration and Nomination Committee at internal meetings can be seen below.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi pada Rapat Internal Recapitulation of Remuneration and Nomination Committee Attendance at Internal Meeting

Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman	2	3	100%
Jusak Kertowidjojo	2	3	100%
Shinichi Sato	2	3	100%
Masataka Takanishi	2	3	100%
Masato Uchida	2	3	100%
Rata-rata Average			100%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan senantiasa mendorong Komite Remunerasi dan Nominasi untuk melakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Remunerasi dan Nominasi di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam laporan tahunan ini.

The Company always encourage the Remuneration and Nomination Committee to carry out competency development through training. Regarding competency development activities followed by the Remuneration and Nomination Committee throughout 2022 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi diwujudkan melalui rapat Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda yang dapat dilihat dalam pembahasan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi pada Laporan Tahunan ini.

Implementation of Duties of the Remuneration and Nomination Committee

Implementation of duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee is realized through the Remuneration and Nomination Committee meeting 3 (three) times with an agenda that can be seen in the discussion of the Remuneration and Nomination Committee meeting in this Annual Report.

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Merumuskan besaran remunerasi dan jenis tunjangan yang akan diberikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan, serta kontribusi dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Pemantau Risiko

Perseroan telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan pasal 28 ayat 1 huruf b.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko tanggal 9 November 2020. Piagam ini mengatur tentang landasan pembentukan dan pelaksanaan tugas, maksud dan tujuan, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, wewenang, hak dan kewajiban, rapat, serta masa tugas anggota.

Kriteria Komite Pemantau Risiko

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami GCG Perseroan, memahami prinsip-prinsip pemantauan risiko.
3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
4. Mampu bekerja sama dan memiliki komunikasi yang baik serta memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.
5. Mematuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan.
6. Persyaratan tambahan untuk pihak independen (anggota komite) yang berasal dari luar Perseroan:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Perseroan.
 - b. Memiliki pengalaman terkait pemantauan risiko.

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has also carried out the following tasks:

1. Ideation for candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
4. Amount of remuneration and types of allowances to be given to each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering overall performance of the Company, as well as contribution and performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Risk Monitoring Committee

The Company has established Risk Monitoring Committee as required by the Financial Services Authority Regulation number 29/POJK.05/2020 on the Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company article 28 paragraph 1 letter b.

Risk Monitoring Committee Charter

The Company has a Risk Monitoring Committee Charter dated November 9, 2020. This charter regulates the basis for the establishment and implementation of tasks, aims and objectives, structure and membership requirements, duties, authorities, rights and obligations, meetings and term of office of members.

Risk Monitoring Committee Criteria

1. Have integrity, dedication, ability, education, independence and experience in accordance with the field of work, and be able to communicate orally and in writing all the results of the duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
2. Have sufficient knowledge to understand the Company's GCG as well as understand the principles of risk monitoring.
3. Do not have personal interests that can have negative impact in conflict with the interests of the Company.
4. Able to work together and have good communication and have enough time to complete the task properly and on time.
5. Comply with the code of ethics set by the Company.
6. Additional requirements for independent parties (committee members) from outside the Company:
 - a. Has no affiliation with the Company, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or the Company's Shareholder.
 - b. Have experience related to risk monitoring.

Ketentuan Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

1. Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

Term of Office for the Risk Monitoring Committee

1. Term of office for member of the Risk Monitoring Committee who are members of the Board of Commissioners is the same as their term of appointment as member of the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders.
2. Member of the Risk Monitoring Committee who are member of the Board of Commissioners shall automatically resign when their term of office as a member of the Board of Commissioners ends.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Adapun susunan terakhir Komite Pemantauan Risiko berdasarkan Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Total, Composition, and Arrangement of the Risk Monitoring Committee in 2022

The final composition of the Risk Monitoring Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021 is as follows:

Susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan per 31 Desember 2022

Composition of the Company's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
SF Sutjipto Budiman	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021
Jusak Kertowidjojo	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021
Masato Uchida	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021
Masataka Takanishi	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021
Karel Tjahjadi	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021
Hajime Kawamura	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021
Anita Kumala Siswady	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021
Budi Arifianto Wibisana	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021



Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee



SF Sutjipto Budiman

Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen
Chairman of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko SF Sutjipto Budiman dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of the Chairman of Risk Monitoring Committee SF Sutjipto Budiman can be seen in profile section of the Board of Commissioners in Company Profile chapter in this Annual Report.



Jusak Kertowidjojo

Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris
Member of the Risk Monitoring Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Jusak Kertowidjojo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Risk Monitoring Committee member Jusak Kertowidjojo can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Masato Uchida

Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris
Member of the Risk Monitoring Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Masato Uchida dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Risk Monitoring Committee Member Masato Uchida can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Masataka Takanishi

Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris
Member of the Risk Monitoring Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Masataka Takanishi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Risk Monitoring Committee Member Masataka Takanishi can be seen in profile section of the Board of Commissioners in Company Profile chapter in this Annual Report.



PT HINO FINANCE INDONESIA



Karel Tjahjadi

Anggota Komite Pemantau Risiko/Pihak Independen
Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Party

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Karel Tjahjadi dapat dilihat bagian Profil Komite Audit pada bab Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Risk Monitoring Committee member Karel Tjahjadi can be seen in the Audit Committee Profile section in the Audit Committee chapter of this Annual Report.



PT HINO FINANCE INDONESIA



Hajime Kawamura

Anggota Komite Pemantau Risiko/Presiden Direktur
Risk Monitoring Committee Member/President Director

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Hajime Kawamura dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Risk Monitoring Committee Member Hajime Kawamura can be seen in the Board of Directors profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Anita Kumala Siswady

Anggota Komite Pemantau Risiko/Direktur
Risk Monitoring Committee Member/Director

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Anita Kumala Siswady dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Risk Monitoring Committee Member Anita Kumala Siswady can be seen in the Board of Directors profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Budi Arifianto Wibisana

Anggota Komite Pemantau Risiko/Direktur
Risk Monitoring Committee Member/Director

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Budi Arifianto Wibisana dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Risk Monitoring Committee Member Budi Arifianto Wibisana can be seen in the Board of Directors profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sebagai berikut: Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;

1. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
2. Melakukan evaluasi dan analisa laporan profil risiko Perseroan secara berkala dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, batas, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko Perseroan, serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan;
4. Melakukan evaluasi dan analisa profil risiko Perseroan setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memelihara manajemen risiko Perseroan;
5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melakukan rapat secara periodik sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota komite tersebut merupakan ketua komite. Setiap keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (Kali).

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Evaluate the suitability of the risk management policies and the implementation of these policies;
2. Evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners;
3. Evaluate and analyze the Company's risk profile report periodically and provide suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners for necessary improvements;
4. Monitor and evaluate the adequacy of identification process, measurement, limit, monitoring, control and the Company's risk management information system, as well as provide advice and/or recommendation to the Board of Commissioners to improve the effectiveness and quality of the Company's risk management implementation;
5. Evaluate and analyze the Company's risk profile every semester and provide advice and/or recommendations to the Board of Commissioners in order to maintain the Company's risk management;
6. Implement other duties and responsibilities given by the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee Meeting

The Risk Monitoring Committee holds periodic meetings at least 2 (two) times a year attended by a majority of the committee members, with one of the majority of the committee members being the committee chairman. Each Committee Meeting decision is taken based on deliberation to reach a consensus. In the event that there are equal votes, the final decision is taken by the Chair of the Committee.

Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee has held a total of 2 (twice) of meeting.



Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Organ Pendukung Direksi dalam melakukan kegiatan operasionalnya meliputi Komite Kepatuhan, Komite Pengarahan Teknologi dan Keamanan Data, Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Komite Kepatuhan

Dasar hukum

POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan

Piagam

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Kepatuhan dengan Nomor GP- CMP-002

Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab

Komite Kepatuhan melakukan evaluasi dan memberi rekomendasi kepada Presiden Direktur dan/atau Dewan Direksi, mengenai hal-hal penerapan Kepatuhan meliputi:

1. Melakukan pemantauan, supervise, mengarahkan, dan mensosialisasikan pelaksanaan Kepatuhan Perusahaan;
2. Mengevaluasi dan menerbitkan Kebijakan dan Strategi Kepatuhan, serta rencana kelangsungan untuk mengantisipasi kondisi yang belum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kebijakan dan Strategi Kepatuhan tidak hanya mengatur permasalahan Kepatuhan secara umum, tetapi termasuk mengatur hal-hal terkait keamanan & keselamatan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi tentang perbaikan, penyempurnaan, dan pengembangan konsep, metode serta perangkat yang digunakan dalam penerapan Kepatuhan;
5. Memberikan rekomendasi atas isu yang membutuhkan evaluasi dan rekomendasi Komite Kepatuhan, termasuk sub komite yang berada di bawah Komite Kepatuhan;
6. Memberikan rekomendasi untuk hal-hal yang belum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang terjadi di Perusahaan yang memerlukan supervisi Dewan Komisaris;
7. Menjalankan fungsi lain seperti yang diarahkan oleh Pedoman Pelaksanaan Bisnis Perusahaan, dan oleh Presiden Direktur dan/atau oleh Dewan Direksi.

Ketentuan Rapat

1. Rapat Komite Kepatuhan diselenggarakan minimal sekali setiap kwartal dan dapat diadakan lebih sering sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
2. Rapat Komite Kepatuhan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Ketua.

The Board of Directors' supporting organs in carrying out their operational activities include the Compliance Committee, the Information Technology Steering and Data Security Committee, the Risk Management Committee, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Compliance Committee

Legal Basis

POJK No.30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company.

Charter

The Company has Compliance Committee Charter Number GP- CMP-002

Duties, Authorities and Responsibilities

Compliance Committee conduct an evaluation and to give recommendation to the President Director and/or Board of Directors related to the implementation of Compliance includes:

1. Monitoring, supervising, guiding and socializing the implementation of the Compliance in the Company;
2. Evaluating and establishing the Policy and the Compliance Strategy, also the contingency plans to anticipate any incompetency with the prevailing laws and regulations;
3. Compliance Policy and Strategy covers not only general compliance matters but also various security & safety, and Corporate Social Responsibility (CSR);
4. Providing recommendations to the Board of Directors regarding the improvement, refinement and development of concepts, methods and tools used in the application of Compliance;
5. Provide recommendations issues that require evaluation and recommendations of the Compliance Committee including its Sub Committees;
6. Giving recommendation for any matters related to incompetency of the prevailing laws and regulations occurred in the Company that requires supervision from the Board of Commissioners.
7. Perform other functions as directed by the Business Conduct Guideline (BCG) and by the President Director and/or Board of Directors.

Meeting Order

1. The Compliance Committee meetings are conducted at least once every quarter and could be held more often according to the Company needs.
2. Compliance Committee meeting can only be conducted if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total members, including Chairman.

3. Rapat Komite Kepatuhan dipimpin oleh Ketua. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua.
4. Keputusan Rapat Komite Kepatuhan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Dalam kondisi dimana rapat Komite Kepatuhan tidak dapat dilaksanakan, pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui sirkulasi dokumen yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Tetap.
6. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, dikaji oleh semua anggota komite yang hadir, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Keamanan Data

Dasar Hukum

1. POJK No.4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
2. POJK No.30/POJK.05/2014 serta perubahannya pada POJK No.29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
3. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.4 tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi.

Piagam

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Keamanan Data dengan Nomor GP- IGS- 001

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan evaluasi dan memberi rekomendasi kepada Presiden Direktur dan/atau Dewan Direksi atas hal-hal mengenai penerapan Pengarah Teknologi Informasi meliputi:

1. Memberikan rekomendasi dan rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan PT Hino Finance Indonesia.
2. Melakukan perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi.
3. Menjalankan kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi.

3. Compliance Committee meeting is chaired by Chairman. If the Chairman of the Committee is unable to attend then the meeting is chaired the Deputy Chairman.
4. Issues arising in the Compliance Committee meeting must be resolved consensus. If no resolution by consensus, then it is decided by majority vote.
5. Under conditions where Compliance Committee cannot be held, decision making can be conducted through circulation signed/ approved by all Members.
6. Result of the meeting is required to be summarized in the minute of meeting, reviewed by all committee members who attend the meeting, signed by chairman of the meeting and well documented.

Information Technology Steering and Data Security Committee

Legal Basis

1. POJK No.4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.
2. POJK No.30/POJK.05/2014 and its amendment to POJK No.29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.
3. Regulations of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia Number 4 of 2016 concerning Information Security Management System.

Charter

The Company has Information Technology Steering and Data Security Committee Charter Number GP- IGS-001
Legal Basis

Duties, Authorities and Responsibilities

Information Technology Steering Committee conduct an evaluation and to give recommendation to the President Director and/or the Board of Directors related to the implementation of Information Technology Steering includes:

1. Providing recommendations and information technology development plans that are in line with PT Hino Finance Indonesia.
2. Perform the formulation of Information Technology policies and procedures.
3. Carrying out the conformity of the approved Information Technology project with the Information Technology development plan.

4. Mengevaluasi dan mereview kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui. 5. Mengevaluasi dan mereview kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha PT Hino Finance Indonesia. 6. Mengevaluasi dan mereview efektivitas mitigasi risiko atas investasi PT Hino Finance Indonesia pada sektor Teknologi Informasi agar investasi PT Hino Finance Indonesia pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis. 7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi. 8. Melaksanakan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien dan tepat waktu serta kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki PT Hino Finance Indonesia. 9. Menjalankan fungsi lain seperti yang diarahkan oleh Presiden Direktur.	4. Evaluating and reviewing the suitability of the implementation of the Information Technology project with the approved Information Technology project. 5. Evaluating and reviewing the suitability of Information Technology with the needs of management information systems and the needs of PT Hino Finance Indonesia's business activities. 6. Evaluating and reviewing the effectiveness of risk mitigation for PT Hino Finance Indonesia's investment in the Information Technology sector so that PT Hino Finance Indonesia's investment in the Information Technology sector contributes to the achievement of business goals. 7. Monitoring the performance of Information Technology and efforts to improve Information Technology performance. 8. Implement efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by the work units of Information Technology users and operators in an effective, efficient, and timely manner as well as the adequacy and allocation of Information Technology resources owned by PT Hino Finance Indonesia. 9. Carry out other functions as directed by the President Director.

Ketentuan Rapat

1. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi diselenggarakan minimal sekali setiap kwartal dan dapat diadakan lebih sering sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
2. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk Ketua.
3. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dipimpin oleh Ketua. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua.
4. Keputusan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Dalam kondisi dimana rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi tidak dapat dilaksanakan, pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui sirkulasi dokumen yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Tetap.
6. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, dikaji oleh semua anggota komite yang hadir, ditandatangani oleh ketua rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Meeting Order

1. The Information Technology Steering Committee meetings are conducted at least once every quarter and could be held more often according to the Company needs.
2. Information Technology Steering Committee meeting can only be conducted if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total members, including Chairman.
3. Information Technology Steering Committee meeting is chaired by Chairman. If the Chairman of the Committee is unable to attend, then the meeting is chaired the Deputy Chairman.
4. Issues arising in the Information Technology Steering Committee meeting must be resolved consensus. If no resolution by consensus, then it is decided by majority vote.
5. Under conditions where Information Technology Steering Committee cannot be held, decision making can be conducted through circulation signed/ approved by all Members.
6. Result of the meeting is required to be summarized in the minute of meeting, reviewed by all committee members who attend the meeting, signed by chairman of the meeting and well documented.

Komite Manajemen Risiko

Dasar hukum

1. POJK No 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan
2. POJK No 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank

Piagam

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Manajemen Risiko dengan Nomor GP-RSK-001

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Membantu Direksi dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi hal-hal terkait penerapan risiko meliputi:

1. Hubungan dengan Komite Asset Liability Management (ALM) dan Komite Kredit: Komite Manajemen Risiko akan bekerja sama dengan Komite ALM dan Komite Kredit sesuai permintaan Direksi dan/atau dipandu oleh Komite Pemantauan Risiko untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko Perseroan berada dalam cakupan yang tepat dan berfungsi secara efektif.
2. Ruang lingkup umum:
 - Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, termasuk tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
 - Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko, antara lain menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang mempengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko Perseroan, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.
 - Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur norma, seperti penyaluran pembiayaan yang dilakukan, pengambilan posisi Risiko, atau pengambilan eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Risk Management Committee

Legal Basis

1. POJK No 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Company
2. POJK No 44/POJK.05/2020 concerning Risk Management Implementation for Non-Banks Institutions

Charter

The Company has Risk Management Committee Charter Number GP-RSK-001

Duties, Authorities, and Responsibilities

Assist Board of Directors in term of evaluation and give recommendation related to the implementation of Risk Management includes:

1. Relationship with ALM Committee and Credit Committee
The Risk Management Committee shall work with the ALM Committee as well as requested by the Board and/or guided by Risk Monitoring Committee to ensure that the Company's risk management process is on the proper scope and functioning effectively.
2. General Scope:
 - Develop policies, strategies, and guidelines for the Risk Management, including the level of Risk Management framework and contingency plans to anticipate the occurrence abnormal conditions.
 - Make improvements of adjustment to the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of Risk Management implementation, including improving the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's Risk profile, and ineffective implementation of Risk Management based on the evaluation results.
 - Determine matters related to business decisions that breach from normal procedures, such as disbursing financing, taking risks positions, or taking risk exposures that exceed the predetermined limit.



- Memberikan rekomendasi atas isu yang membutuhkan evaluasi dan rekomendasi Komite Manajemen Risiko, termasuk sub komite yang berada di bawah Manajemen Risiko.
- Menjalankan fungsi lain yang diarahkan oleh Presiden Direktur dan/atau Direksi

- Provide recommendations on issues requiring evaluation and recommendation of the Risk Management Committee, including the sub-committees under the Risk Management Committee
- Carry out other functions as director by the President Director and or the Board of Directors.

Ketentuan Rapat

1. Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat minimal sekali setiap kwartal dan dapat diadakan lebih sering sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Rapat dapat dipanggil oleh Ketua Komite atau dalam hal Ketua Komite tidak dapat atau diminta, oleh Wakil Ketua Komite.
2. Komite diijinkan untuk bertemu melalui telework (video) dalam hal pertemuan tatap muka tidak praktis atau dibatasi oleh pihak berwenang.
3. Kuorum minimal tidak kurang dari 50% (lima puluh persen) dari anggota komite termasuk Ketua dan/atau Wakil Ketua
4. Rapat dipimpin oleh Ketua. Jika Ketua berhalangan hadir, rapat akan dipimpin oleh Wakil Ketua.
5. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak ada keputusan yang dapat dicapai melalui musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah suara yang sah dikeluarkan di pertemuan. Dalam hal hasil pemungutan suara 50/50, maka Ketua berhak memberikan suara kedua disamping hak pilihan biasa.
6. Komite harus menyimpan risalah rapat tertulis, yang akan dikelola dalam pembukuan dan catatan Perseroan. Risalah rapat harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah satu anggota biasa yang hadir.

Meeting Order

1. The Risk Management Committee conduct meetings at least once every quarter and could be held more often according to the Company needs. Meeting may be called out by the Chairman of the Committee or in the event Chairman of the Committee is unable to request, by the Alternate Chairman of the Committee
2. The Committee is permitted to meet by Telework (Video) in the case face to face meeting is not practical or restricted by the authorities.
3. Minimum quorum is not less than 50% (fifty percent) of Committee members including Chairman and/or Alternate Chairman.
4. The meeting shall be led by the Chairman. If the Chairman is unable to attend, the meeting will be chaired by Alternate Chairman.
5. The resolution of the meeting shall be adopted based on the deliberation to reach a consensus. In the event no resolution can be reached by mean of deliberation to reach the consensus, then the resolutions shall be adopted by meand of voting based on the approving votes of more that ½ (half) of the total votes validly cast in the said meeting. In the event voting result is 50/50, then Chairman is entitled to cast 2nd voting in addition to regular voting right.
6. The committee shall keep written minutes of meeting, which shall be maintained in the books and record of the Company. Minutes of Meeting should be signed by the Chairman of the Meeting and one of the regular members who attend the meeting.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Pejabat dan Profil Sekretaris Perusahaan

Direksi Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Anastasia Saraswati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Direksi Perseroan No.556/HRD/XII/2021 tanggal 20 Desember 2021. Berikut ini adalah riwayat singkat Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Corporate Secretary

The Company has a Corporate Secretary who functions as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations, particularly in the capital market sector.

In addition, the Corporate Secretary is also required to have qualifications in accordance with its duties and responsibilities, as well as to increase knowledge and skills to support himself/herself in carrying out the duties. The Corporate Secretary existence provides positive value in assisting the management of Issuer or Public Company, so as to increase the trust of shareholders, as well as other stakeholders.

Corporate Secretary is an individual or person in charge of work unit that conducts the functions of Corporate Secretary. Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors. Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to approve the appointment and dismissal of Corporate Secretary. Corporate Secretary is prohibited from having concurrent positions at other Issuer or Public Company.

Official and Profile of the Corporate Secretary

The Company's Board of Directors have appointed Anastasia Saraswati as the Company's Corporate Secretary based on Letter of the Board of Directors of the Company No.556/HRD/XII/2021 dated December 20, 2021. The following is a brief history of the Company's Corporate Secretary:



Anastasia Saraswati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi | Data Pribadi
Warga negara Indonesia
 Citizen of Indonesia
33 tahun per 31 Desember 2022
 33 years old per December 31, 2022

Domisili | Domicile
Indonesia

Pendidikan
 Magister Kenotariatan dari Universitas Jayabaya, Jakarta (2014)
 Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2011)

Pengalaman Kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 sebagai Operation Legal Manager
- Legal Manager di PT Digital Solutions Indonesia (2016 – 2017)
- Corporate Legal Assistant Manager di PT Bus san Auto Finance (2015 – 2016)
- Asset Legal Section Head di PT Alfa Goldland Realty (Alam Sutera) (2012 – 2015)

Education
 Master of Notary from Jayabaya University, Jakarta (2014)
 Bachelor of Law from Tarumanagara University, Jakarta (2011)

Professional Experience

- Joined the Company since 2018 as Operation Legal Manager
- Legal Manager at PT Digital Solutions Indonesia (2016 – 2017)
- Corporate Legal Assistant Manager at PT Bus san Auto Finance (2015 – 2016)
- Asset Legal Section Head at PT Alfa Goldland Realty (Alam Sutera) (2012 – 2015)

♥ 🔍 📄
• • • • •
🔖

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with the provisions contained in OJK Regulation No. 35/2014, duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

- Follow the development of the Capital Market, especially laws and regulations that apply in the field of Capital Market.
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector.
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website.
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.

- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan di Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya,

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan senantiasa mendorong Sekretaris Perusahaan untuk melakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan perkembangan pasar modal dan peraturan-peraturan terkait
2. Melakukan orientasi kepada Anggota Direktur dan Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan Perseroan
3. Membantu dan terlibat dalam pemberian masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Hubungan Investor

Setiap investor atau calon investor diberikan akses untuk mengirimkan pertanyaan kepada Sekretaris Perusahaan. Pertanyaan juga dapat ditujukan kepada Perseroan melalui situs website <https://www.hinofinance.co.id/>

Hubungi Kami atau melalui info di bawah ini:

Sekretaris Perusahaan
Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono kav 11
Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13330
Telepon : (021) 29827960
Faksimili : (021) 29827960
E-mail : corporate.secretary@hinofinance.co.id

- d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- e. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary Structure

Corporate Secretary in the Company is directly responsible to the President Director for the implementation of her duties and responsibilities.

Competency Development Program of Corporate Secretary

The Company always encourage the Corporate Secretary to conduct competency development through training. Regarding competency development activities followed by Corporate Secretary throughout 2022, see the Company Profile chapter in this annual report.

Corporate Secretary Duty Implementation

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out some of the following activities:

1. Participate in training related to development and regulations of capital market;
2. Conduct orientation to Board of Directors and Board of Commissioners who recently joined the Company;
3. Assist and be involved in providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to the implementation of Good Corporate Governance of the Company

Investor Relation

Every investor or potential investor is given access to send inquiries to the Corporate Secretary. Inquiries can also be addressed to the Company via website <https://www.hinofinance.co.id/>

Contact Us or via the info below:

Corporate Secretary
Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono kav 11
Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13330
Phone : (021) 29827960
Facsimile : (021) 29827960
E-mail : corporate.secretary@hinofinance.co.id

Unit Audit Internal

Satuan Pengawas Internal (SPI) atau Unit Audit Internal merupakan salah satu organ pendukung Direksi yang memiliki suatu fungsi pengendalian internal yang mengidentifikasi dan mengukur secara objektif dan independen mengenai keselarasan antara pelaksanaan aktivitas dengan rencana, kebijakan, peraturan dan ketentuan, sistem pencatatan dan pelaporan, serta sistem pembinaan sumber daya manusia yang telah ditetapkan. SPI memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam memastikan fungsi pengendalian internal Perseroan berjalan dengan baik. Tujuan utama dibentuknya divisi ini adalah untuk membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang terdisiplin dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Internal Audit Charter

Untuk mendukung pelaksanaan tugas, fungsi pengendalian internal, Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam audit internal sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) Perseroan, telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 157/LGLHFI/VI/2021 tanggal 16 Juli 2021.

Piagam Audit ini sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Piagam Audit juga merupakan pedoman dan acuan akan kedudukan Internal Audit, ruang lingkup dan tujuan, wewenang, tugas serta tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh staf satuan Unit Internal Audit.

Dasar Hukum dan Pengangkatan

Kepala Unit Internal Audit dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 No. 1/POJK.03/2019 tentang Pembentukan Piagam Audit Internal dan Unit Audit Internal.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas pertimbangan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Direktur

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (SPI) is one of the supporting organs of the Board of Directors which has internal control function that identifies and measures objectively and independently the alignment between implementation of activities with plans, policies, rules and regulations, recording and reporting system, as well as established human resources development system. SPI has functions and responsibilities in ensuring the Company's internal control function runs well. The main objective of this division is to assist the Company in achieving the goals by bringing a disciplined and systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of the process of risk management, control and good corporate governance.

Internal Audit Charter

To support the implementation of duties, internal control function, the Company's Internal Audit Unit has an internal audit charter as required in the provision of the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter Preparation.

The Company's Internal Audit Charter has been approved and signed by the Board of Directors and has been approved and signed by the Board of Commissioners through Decree of the Board of Commissioners No. 157/LGLHFI/VI/2021 dated 16 July 2021.

This Audit Charter is a form of the Company's commitment to implementing GCG consistently in achieving the vision and mission that has been set. The Audit Charter is also a guideline and reference for the position of Internal Audit, scope and objectives, authorities, duties and responsibilities that must be carried out by the staff of the Internal Audit Unit.

Legal Basis and Appointment

Head of the Internal Audit Unit was formed in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 No. 1/POJK.03/2019 on the Establishment of the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit.

Party Who Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit

Head of SKAI is appointed and dismissed by President Director at the discretion of the Board of Commissioners. In practice, President



Utama dapat memberhentikan Kepala SKAI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, bilamana Kepala SKAI tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor SKAI dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil dan Pejabat Kepala Unit Internal Audit

Perseroan menunjuk Argo Dumas Sayuto sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.554/HRD/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021.

Director can dismiss the Head of SKAI after obtain approval from the Board of Commissioners, if the Head of SKAI does not meet the requirements as an SKAI Auditor and/or fail or is incompetent in carrying out duties and responsibilities.

Profile and Official of the Head of Internal Audit Unit

The Company appointed Argo Dumas Sayuto as Head of the Internal Audit Unit based on Decree of the Board of Directors No.554/HRD/XII/2021 dated December 16, 2021.





Argo Dumas Sayuto

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Citizen of Indonesia
44 tahun per 31 Desember 2022
44 years old December 31, 2022.

Domisili | Domicile
Indonesia

Pendidikan S1 Akuntansi Pengalaman Kerja 2021 - Sekarang PT. Hino Finance Indonesia sebagai Kepala Audit Internal 2013 - 2021 PT. U Finance Indonesia sebagai Kepala Divisi Audit Internal & Anti Fraud Unit. 2008 - 2013 PT. Wahana Ottomitra Multiarta, Tbk. Sebagai Kepala Audit Internal 2006 - 2008 PT. Balina Agung Perkasa sebagai Internal Audit 2001 - 2006 PT. Sierad Pangan sebagai Audit Internal dan Akunting Supervisor	Education Bachelor in Accounting Professional Experience 2021 - present PT Hino Finance Indonesia as Head of Internal Audit 2013 - 2021 PT U Finance Indonesia as Division Head of Internal Audit & Anti Fraud Unit. 2008 - 2013 PT Wahana Ottomitra Multiarta, Tbk. As Head of Internal Audit 2006 - 2008 PT Balina Agung Perkasa as Internal Audit 2001 - 2006 PT Sierad Pangan as Internal Audit and Accounting Supervisor









Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit

Keberadaan Unit Audit Internal adalah menjaga aset Perseroan serta menjadi mitra kerja strategis yang handal, tanggap dan terpercaya dalam rangka mendorong pencapaian sasaran strategis Perseroan. Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Duties, Authorities and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit Unit existence is to safeguard the Company's assets and become a reliable, responsive and trusted strategic partner in order to encourage the achievement of the Company's strategic goals. The scope of internal audit work covers all The Company operational activities. Internal Audit Unit conducts audit activities and provides consultancy to work units at the Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Metode Audit

Audit internal Perseroan telah memiliki audit program sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan, namun tetap mengikuti perkembangan bisnis proses yang terjadi di Perseroan. Agar proses perbaikan secara berkesinambungan (continuous improvement) dapat berjalan dengan baik, pemeriksaan juga dilakukan dengan metodologi Risk Based Internal Audit (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Di mana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Wewenang Satuan Pengawasan Internal

1. Menyusun, mengubah/menyempurnakan dan melaksanakan kebijakan audit internal, antara lain piagam audit internal, program kerja pemeriksaan tahunan, SOP, instruksi kerja, dan prosedur dan lingkup pelaksanaan pengawasan;
2. Memiliki akses tak terbatas ke seluruh Direktorat/Divisi/Unit Kerja terhadap dokumen (hardcopy dan elektronik), property, dan personel yang terkait dengan penugasan pengawasan;
3. Mendapatkan bantuan dari divisi yang diaudit, dan bantuan jasa spesialis dari dalam maupun luar organisasi;
4. Mengadakan rapat dengan divisi yang berkaitan dengan objek pemeriksaan;
5. Dengan sepengetahuan Direktur Utama, mengadakan pertemuan dan komunikasi atau koordinasi dengan Komite Audit maupun Auditor Eksternal;
6. Mengalokasikan Sumber Daya, Menentukan ruang lingkup dan tujuan pemeriksaan serta menerapkan prosedur, metode, dan teknik pemeriksaan untuk mencapai tujuan audit.

Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

1. Melaksanakan fungsi consulting activity
 - a. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 - b. Memberikan kontribusi terhadap perbaikan/peningkatan proses tata kelola (Governance), manajemen risiko dan pengendalian internal;
 - c. Memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis Perseroan.
2. Merencanakan program kerja Satuan Pengawasan Internal dan melaksanakan pengawasan sesuai yang sudah ditetapkan;
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.

Audit Method

The Company's internal audit already has an audit program as a guide in conducting inspections, but still follows the business process developments that occur in the Company. In order for the continuous improvement process to run well, inspections are also conducted using the Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with a business process approach. Where the RBIA is implemented in stages according to the maturity level of corporate risk management. With this methodology, business process and business unit that are estimated to have significant risks in achieving business objectives are prioritized for audit, hence it can be ensured that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

Authorities of the Internal Audit Unit

1. Develop, modify/improve and implement internal audit policies, including internal audit charter, annual inspection work programs, SOPs, work instructions, and procedures as well as implementation of supervision scope;
2. Have unrestricted access to all Directorates/Divisions/Work Units to documents (hardcopy and electronic), property, and personnel related to supervisory assignments;
3. Obtain assistance from the division being audited, and specialist service assistance from within and outside the organization;
4. Organize meetings with divisions related to the object of inspection;
5. With the knowledge of President Director, hold meetings and communicate or coordinate with the Audit Committee and the External Auditor;
6. Allocate resources, determining the scope and objectives of the audit and implement inspection procedures, methods and techniques to achieve the audit objectives.

Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Carry out the consulting activity function
 - a. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
 - b. Contribute to the improvement of governance process, risk management and internal control;
 - c. Provide input on efforts to achieve the Company's business strategy.
2. Plan the work program of the Internal Audit Unit and conduct supervision according to what has been determined;
3. Make report on audit result and submit the report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners cq Audit Committee.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris secara langsung atau melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan audit dan dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris melalui rekomendasi Komite Audit dan kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Program Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta pengembangan Internal Audit, Perseroan terus berupaya untuk memberikan program pengembangan kompetensi untuk mengikuti perkembangan isu-isu seputar audit dan fungsi-fungsi di bawah Internal Audit. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Internal Audit di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit memiliki kewenangan untuk mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Selama tahun 2022, Internal Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali rapat, 5 kali rapat dengan Direksi, 12 kali rapat dengan Komite Audit yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Adapun rapat Internal Audit, dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, adalah sebagai berikut:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is directly responsible to President Director and can communicate with the Board of Commissioners directly or through Audit Committee to inform various matters related to audit implementation and in carrying out the supervisory function to realize the Company's vision and mission. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director of the Company with approval of the Board of Commissioners through recommendation of the Audit Committee and then reported to the Financial Services Authority (OJK).

Competency Development Program

In order to support the implementation of duties and responsibilities as well as the development of Internal Audit, the Company continues to strive to provide competency development programs to keep abreast of development in audit issues and functions under Internal Audit. Regarding the competency development activities followed by Head of Internal Audit throughout 2022, see the Company Profile chapter in this annual report.

Policy and Implementation of Internal Audit Unit Meetings

Internal Audit has authority to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee. During 2022, Internal Audit has held ... meetings, ... meetings with the Board of Directors, ... meetings with Audit Committee which were attended by the Board of Commissioners.

Internal Audit meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee, are as follows:

Agenda dan Peserta Rapat Meeting Agenda and Participant

No	Tanggal Pelaksanaan Meeting Date	Rapat Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
	24 Jan 2022	Internal Audit Meeting	Discussed draft audit report on Outsourcing Security and Cleaning Service. Audit Committee recommend some points to be followed up and offer to discuss about Internal Audit Report	Internal Audit dan Komite Audit
	23 Feb 2022	Internal Audit Meeting	Discussed Final audit report on Outsourcing Security and Cleaning Service and update Internal Audit activities	Internal Audit dan Komite Audit
	23 Mar 2022	Internal Audit Meeting	Discussed audit planning of Customer Service Department and update Internal Audit activities.	Internal Audit dan Komite Audit
	25 Apr 2022	Internal Audit Meeting	Discussed final audit report Customer Service Department and update Internal Audit activities.	Internal Audit dan Komite Audit
	23 May 2022	Internal Audit Meeting	Discussed update audit planning in May 2022 and Audit Committee recommend implementing risk-based audit	Internal Audit dan Komite Audit
	24 June 2022	Internal Audit Meeting	Discussed draft audit on branch which covering BPKB Handling and reporting other activities and preparation on risk-based audit.	Internal Audit dan Komite Audit
	26 July 2022	Internal Audit Meeting	Discuss final audit report on BPKP Handling of 8 branches and proposed implementation risk-based audit	Internal Audit, Komite Audit dan Direktur
	25 Aug 2022	Internal Audit Meeting	Discuss draft audit report on Credit Analyst Process on Jakarta Fleet & Palembang branches and Implementation of SLIK and update Internal Audit activities.	Internal Audit, Komite Audit dan Direktur
	27 Sep 2022	Internal Audit Meeting	Discuss final audit report on Credit Analyst Process on Jakarta Fleet & Palembang branches, implementation of SLIK and draft audit report on ARM, propose improvement idea for Internal audit plan 2023	Internal Audit, Komite Audit dan Direktur
	26 Oct 2022	Internal Audit Meeting	Discuss final audit report on Handling overdue account on 4 branches and internal repossess HO, ad hoc audit Sodexo Voucher and propose audit plan 2023 including risk assessment, scope, and audit program	Internal Audit, Komite Audit dan Direktur
	23 Nov 2022	Internal Audit Meeting	Discuss and finalize audit plan 2023 and update Internal Audit activities	Internal Audit, Komite Audit dan Direktur
	23 Dec 2022	Internal Audit Meeting	Discuss final Audit report on AML & CTF (Anti money laundering and Counter Terrorism Funding) on 3 branches and walk through JHQ branch.	Internal Audit dan Komite Audit

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

Sepanjang tahun 2022, Unit Internal Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap pelaporan yang wajib diberikan oleh Perseroan kepada regulator ataupun lembaga-lembaga yang resmi ditunjuk;
2. Melakukan evaluasi atas proses kerja Departemen General Affair terkait perusahaan Alih daya;
3. Melakukan evaluasi atas proses kerja Departemen ARM terkait perusahaan pihak ketiga terkait penagihan;
4. Melakukan evaluasi atas proses kerja Departemen Customer Service terkait proses penanganan keluhan pelanggan;

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has carried out the following activities:

1. Monitor compliance with reports that must be provided by the Company to regulators or officially appointed institutions;
2. Evaluate the work processes of the General Affair Department in relation to outsourcing companies;
3. Evaluate the work processes of the ARM Department regarding third-party companies regarding billing;
4. Evaluate the work processes of the Customer Service Department regarding the process of handling customer complaints;

5. Melakukan evaluasi atas proses kerja Departemen Admin pada Cabang Bandung, Jakarta, Jakarta Fleet (JHQ), Jambi, Palembang, Semarang, Surabaya dan Tangerang;
6. Melakukan evaluasi atas proses kerja Departemen Credit terkait proses pengelolaan informasi SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan);
7. Melakukan evaluasi atas proses kerja Departemen ARM terkait proses penarikan internal dan pengendalian internal dalam melakukan penanganan account overdue;
8. Melakukan review atas proses kerja Departemen HR terkait rekonsiliasi voucher sodexo;
9. Melakukan evaluasi atas proses kerja terkait penerapan APU-PPT (Anti Pencucian Uang – Pencegahan Pendanaan Terorisme).

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Sesuai ketentuan Pedoman Kerja Satuan Pengawas Internal mengenai Standar Implementasi tentang Pemantauan Tindak Lanjut, salah satu tugas dari Kepala Internal Audit adalah menyusun dan memantau tindak lanjut hasil penugasan yang telah disampaikan kepada manajemen. Monitoring tindak lanjut temuan auditor adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis oleh Internal Audit untuk menentukan bahwa obyek audit (auditee) telah melaksanakan rekomendasi hasil pemeriksaan, baik yang berasal dari auditor internal maupun auditor eksternal, dalam tenggang waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Monitoring tindak lanjut bertujuan untuk menilai secara obyektif sejauh mana pelaksanaan rekomendasi temuan dilaksanakan dan memastikan kebenaran data baik tertulis maupun fisik di lapangan atas laporan tindak lanjut yang pernah disampaikan auditee.

Kegiatan monitoring tindak lanjut temuan auditor di tahun 2022 dilaksanakan sepanjang tahun dengan melakukan reminder tindak lanjut kepada auditee secara bulanan jika ada temuan audit yang akan jatuh tempo pada bulan tersebut. Kemudian laporan tersebut disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit secara berkala.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Satuan Pengawasan Internal

Direksi senantiasa melakukan evaluasi atau penilaian atas kinerja Unit Internal Audit sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya pada pembahasan tentang "Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung dan/atau Komite di Bawah Direksi" pada laporan tahunan ini.

5. Evaluate the work processes of the Admin Department at the Bandung, Jakarta, Jakarta Fleet (JHQ), Jambi, Palembang, Semarang, Surabaya and Tangerang Branches;
6. Evaluate the work processes of the Credit Department related to the SLIK information management process (Financial Information Service System);
7. Evaluate the work processes of the ARM Department regarding internal withdrawal processes and internal controls in handling overdue accounts;
8. Reviewing the HR Department's work processes related to sodexo voucher reconciliation;
9. Evaluate work processes related to the implementation of APU-PPT (Anti-Money Laundering – Prevention of Terrorism Funding).

Monitoring Activities and Correction of Deviations

In accordance with the provision of Work Guidelines for Internal Audit Unit on the Implementation Standards regarding Follow-up Monitoring, one of duties of the Head of Internal Audit is to compile and monitor follow-up of assignment result that have been submitted to management. Monitoring the follow-up of auditor's findings is a series of activities carried out systematically by Internal Audit to determine that the audit object (auditee) has conducted recommendations on inspection results, both from internal auditors and external auditors, within a pre-agreed timeframe.

Follow-up monitoring aims to objectively assess the extent to which the findings of recommendations have been implemented and to ensure the accuracy of both written and physical data in the field on follow-up reports that have been submitted by the auditee.

Follow-up monitoring activities for auditor findings in 2022 are carried out throughout the year by conducting follow-up reminders to auditees on a monthly basis if there are audit findings that are due in that month. Then the report is submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee on a regular basis.

Evaluation and Assessment of the Performance of Internal Audit Unit

The Board of Directors always evaluate the performance of Internal Audit Unit as previously disclosed in the discussion on "Assessment of the Performance of Supporting Organs and/or Committees under the Board of Directors" in this annual report.

Auditor Eksternal Independen

Independent External Auditor

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa keuangan Perseroan tahun buku 2022 yang ditetapkan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris serta wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Kebijakan Penunjukan

Dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tetap memperhatikan pertimbangan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Ketentuan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Pelaporan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Nama dan Tahun Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja. Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan prinsip GCG khususnya transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) tahun terakhir, adalah sebagai berikut ini:

In order to implement the independent audit function of the Company's financial aspects, the Company appoint Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examines HFI's finances for the 2022 fiscal year which is determined through the Annual GMS by considering recommendation of the Board of Commissioners and shall pay attention to recommendation of the Audit Committee. Selection process is carried out in accordance with applicable goods and services procurement mechanism. To guarantee the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

Appointment Policy

In the case of Public Accounting Firm (KAP) appointment to conduct an audit of the Company's financial statements, it is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) with due regard to the consideration of recommendations from the Board of Commissioners.

Provision for Public Accountant (AP) Service and Public Accountant Office (KAP) in Reporting Financial Statements and Annual Reports are regulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 on the Procedure for Using AP and KAP Services in Financial Services Activities. The appointment of AP and/or KAP to provide audit service on annual historical financial information is decided by the General Meeting of Shareholders of the Parties Implementing Financial Services Activities by considering the proposal of the Board of Commissioners.

Name and the Year of Public Accounting Firm and Public Accountant The Company has appointed a Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja. As a form of commitment to GCG principles implementation, especially transparency, the following is a list of Public Accountant Firm, Accountant and fees paid in the audit of the Company's financial statements for the last 6 (six) year period, as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Penugasan Task	Periode Penugasan Service Period	Biaya Fee
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2022 December 31, 2022	Rp.500.000.000 (tidak termasuk PPN) Rp500,000,000 (excluding VAT)

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Penugasan Task	Periode Penugasan Service Period	Biaya Fee
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2021 December 31, 2021	Rp.481.800.000 (tidak termasuk PPN) Rp481,800,000 (excluding VAT)
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2020 December 31, 2020	Rp.505.000.000 (tidak termasuk PPN) Rp505,000,000 (excluding VAT)
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2019 December 31, 2019	Rp.652.000.000 (tidak termasuk PPN) Biaya ini termasuk jasa review penerapan PSAK 71 Rp652,000,000 (excluding VAT) This fee includes review services for the implementation of PSAK 71
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2018 December 31, 2018	Rp.360.000.000 (tidak termasuk PPN) Rp360,000,000 (excluding VAT)
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2017 December 31, 2017	Rp.300.000.000 (tidak termasuk PPN) Rp300,000,000 (excluding VAT)

Manajemen Risiko

Risk Management

PT Hino Finance Indonesia menyusun sistem manajemen risiko sesuai dengan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan pasal 28 ayat 1 huruf b.

Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan melakukan pengimplementasian manajemen risiko di segala aktivitas fungsional operasional Perseroan. Dengan demikian, penerapan praktik manajemen risiko akan menjaga dan melindungi Perseroan dari kerugian-kerugian yang mungkin timbul dari beragam aktivitas Perseroan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh dalam menerapkan manajemen risiko didalam kegiatan usahanya, guna menghindari terhadap risiko kegagalan untuk memenuhi visi dan misi Perseroan. Risiko yang dialami Perseroan ditinjau berdasarkan fungsi dan komponen yang bekerja di dalam Perseroan.

Pengawasan Aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki tanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan yang dijalankan oleh Manajemen Perseroan melalui Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Melalui Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris akan mengevaluasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, guna memastikan keefektifan pengelolaan seluruh aktivitas dan risiko-risiko tersebut. Komite Manajemen Risiko juga membantu Direksi dalam menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko serta implementasinya secara menyeluruh.

Selanjutnya, Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha. Tidak hanya itu, Direksi juga memperhatikan budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko
Berdasarkan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Perseroan, disebutkan bahwa dasar-dasar kebijakan manajemen risiko menjadi acuan kebijakan, prosedur, juga pedoman di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

PT Hino Finance Indonesia has developed risk management system in accordance with Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, article 28 paragraph 1 letter b.

The Company implementing Risk Management in all operational functional activities of the Company. Thus, the implementation of risk management practices will protect the Company from losses that may arise from various Company activities and maintain risk level in accordance with established policies.

As a company engaged in the financing sector, the Company's Management is fully committed to implementing risk management in its business activities, in order to avoid the risk of failure to fulfill the Company's vision and mission. The risks experienced by the Company are reviewed based on functions and components that work within the Company.

Active Supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has responsibility for the effectiveness of risk management implementation within the Company which is carried out by the Company's Management through the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Through the Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners evaluate the policies and implementation of risk management by the Board of Directors, in order to ensure the effectiveness of managing all these activities and risks. The Risk Management Committee also assists the Board of Directors in determining the direction of risk management policies and strategies and their overall implementation.

Furthermore, the Board of Directors ensures that all material risks and their impacts have been followed up, as well as implementing corrective steps for problems or irregularities in business activities. Not only that, the Board of Directors also pays attention to the culture of risk management including risk awareness at all levels of the organization.

Adequacy of Policies, Procedures and Setting Risk Limits
Based on the Company's General Risk Management Policy, it is stated that the basics of risk management policies are used as a reference for policies, procedures, as well as guidelines in the field of risk management in accordance with applicable regulations.

Dalam mengelola dan menetapkan limit, prosedur untuk setiap jenis risiko yang wajib dikelola dalam seluruh produk dan kegiatan usaha Perseroan diselaraskan dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite). Pengelolaan dan penetapan limit tersebut juga memperhatikan pengalaman yang dimiliki dalam mengelola risiko dimaksud. Selanjutnya, limit ditinjau secara berkala guna menyesuaikan perubahan kondisi yang terjadi.

Dalam hal ini, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko. Namun, segala kegiatan tersebut tetap memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

1. Identifikasi
Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi risiko antara lain didasarkan pada pengalaman kerugian yang pernah terjadi.
2. Pengukuran
Pengukuran risiko dilakukan secara berkala untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Penggunaan model pengukuran risiko disesuaikan dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha, serta manfaat yang diperoleh. Pengukuran risiko dilaksanakan untuk mengukur eksposur risiko sebagai acuan dalam pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya. Pengukuran risiko tercermin dalam laporan profil risiko triwulanan dan laporan lainnya.
3. Pemantauan
Perseroan memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan, prosedur, dan limit yang ditetapkan. Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam kegiatan usaha Perseroan serta efektivitas proses manajemen risiko terintegrasi.

In managing and setting limits, procedures for each type of risk that must be managed in all products and business activities of the Company are aligned with risk level to be taken (risk appetite). The management and determination of these limits also take into account the experience possessed in managing the intended risk. Furthermore, limits are reviewed periodically to adjust to changes in conditions that occur.

In this case, the Board of Directors has the authority to set risk limits, tolerance levels for each type of risk, and risk exposure. However, all these activities still considering experience, capital capacity, capability of risk management system and tools, available resources, and applicable regulations.

Risk Management Process and Risk Management Information System

1. Identification
Risk identification is proactive in nature, covers all of the Company's business activities and is implemented in order to analyze the source and possibility of risk and its impact. Risk identification is based, among other things, on the experience of losses that have occurred.
2. Measurement
Risk measurement is carried out periodically for all of the Company's business activities. The use of risk measurement models is adjusted to the needs, size and complexity of business activities, as well as the benefits obtained, also to measure risk exposure as a reference in control. Risk measurement is conducted periodically both for products and portfolios as well as for all of the Company's business activities. Measurement approaches and methodologies can be quantitative, qualitative, or a combination of both. Risk measurement is reflected in the quarterly risk profile report and other reports.
3. Monitoring
The Company has monitoring system and procedures which include monitoring the amount of Risk exposure, Risk tolerance, internal limit compliance, and stress testing results as well as consistency of implementation with established policies, procedures and limits. Risk monitoring activities are carried out by evaluating the risk exposures contained in the Company's business activities and the effectiveness of the integrated risk management process.

4. Pengendalian

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian intern yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi dari eksposur risiko yang terdapat pada bisnis Perseroan.

5. Sistem Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, Perseroan memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan, maupun eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Perseroan.

Sistem informasi manajemen risiko secara berkala disusun oleh Divisi yang melaksanakan fungsi manajemen risiko dalam bentuk laporan profil risiko, yang selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Pemantauan Risiko.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis. Untuk itu Perseroan telah mempersiapkan profil risikonya yang terdiri dari Peta Risiko dan Risk Register Korporasi, dengan menampilkan risiko negatif (ancaman) maupun risiko positif (peluang). Peta risiko merupakan suatu gambaran kondisi risiko yang mendeskripsikan seluruh posisi risiko dalam suatu diagram. Risk Register (Daftar Risiko) adalah rekaman informasi mutakhir dari risiko yang telah teridentifikasi.

Dalam hal ini baik Peta Risiko dan Risk Register disusun berdasarkan 8 (delapan) kategori risiko. Perseroan juga telah menetapkan langkah mitigasi terhadap risiko tersebut, yaitu:

4. Control

Risk control process is carried out by taking into account the internal control system which is prepared in accordance with applicable regulations and aims to manage certain risks that can endanger the continuity of the Company's business. The risk control process framework is based on an evaluation result of the risk exposures in the Company's business.

5. Risk Management System

As part of the risk management process, the Company has a risk management information system that can ensure accurate, informative and timely measurement of risk exposure, both overall/composite risk exposure and exposure per type of risk inherent in the Company's business activities, as well as risk exposure per type of functional activity of the Company.

The risk management information system is periodically prepared by the Division that carries out the risk management function in the form of risk profile report, which is then reported to the Board of Directors and the Risk Supervision Committee.

Risk Profile and Risk Mitigation Efforts

The Company realize that risk has become an integral part of every business process of the Company. Impact of these risks can significantly affect the stability of the Company, which of course is inherent in all activities and decision making in conducting business. For this reason, The Company has prepared its risk profile which consists of Risk Map and a Corporate Risk Register, displaying both negative risk (threats) and positive risk (opportunities). Risk map is an overview of risk condition that describe all risk position in a diagram. Risk Register is a record of up-to-date information on identified risks.

In this case, both Risk Map and Risk Register are prepared based on 8 (eight) risk categories. The Company has also determined steps to mitigate these risks, namely:

No	Nama Risiko Risk Name	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
1	Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis Strategic Risk is Risk due to inaccuracy in making and/or implementing strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment	- Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap rencana dan pengelolaan risiko strategis. - Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko untuk Risiko Strategis. - Adanya kecukupan proses manajemen risiko strategis yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko untuk Risiko Strategis misalnya atas setiap corporate action yang dilakukan Perseroan. - Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh - There is active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners on strategic risk planning and management. - Availability of adequacy of Risk Management policies and procedures as well as determination of Risk limits for Strategic Risk. - There is an adequacy of the strategic risk management process which includes the process of identifying, measuring, controlling, and monitoring Risk, as well as Risk Management information system for Strategic Risk, for example for every corporate action conducted by the Company. - Implementation of a comprehensive internal control system
2	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Operational Risk is Risk resulting from inadequate and/or non-functioning internal process, human error, system failure, and/or external event that affect the Company's operations.	- Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan Manajemen Risiko Operasional. - Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko dalam setiap proses kerja di Perseroan. - Adanya kecukupan proses manajemen risiko operasional, serta sistem informasi Manajemen Risiko Operasional. Dimana Perseroan telah menerapkan RCSA di setiap fungsi kerja di Perseroan - Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh - There is active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Operational Risk Management. - There are adequacy of Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits in every work process in the Company. - There are adequate operational risk management process, as well as Operational Risk Management information system. Where the Company has implemented RCSA in every work function in the Company - Implementation of comprehensive internal control system
3	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Credit Risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill obligations to the Company	- Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris misalnya dengan memantau penyelesaian pembiayaan bermasalah, memantau dan mengkaji ulang penyaluran pembiayaan dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga membentuk Komite Kredit untuk membahas pengajuan kredit dengan limit tertentu. - Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit serta penetapan limit Risiko. - Adanya kecukupan proses manajemen risiko kredit serta sistem informasi Manajemen Risiko Kredit. Antara lain setiap proposal kredit dilakukan analisa yang memadai dengan matriks wewenang persetujuan, pemantauan dini melalui WLA, dsb. - Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh - There is active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners, for example by monitoring the settlement of problematic financing, monitoring and reviewing the distribution of large amounts of financing or those given to related parties in accordance with the provisions of laws and regulations. The Company also form a Credit Committee to discuss credit application with certain limits. - Availability of adequacy of Credit Risk Management policies and procedures and setting of Risk limits. - Adequacy of credit risk management process and credit risk management information system. Among other things, adequate analysis of each credit proposal is conducted with approval authority metrics, early monitoring through WLA, etc. - Implementation of comprehensive internal control system

No	Nama Risiko Risk Name	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
4	Risiko Pasar Market Risk	Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Market Risk is Risk on the position of assets, liabilities, equity and/or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.	- Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris atas penerapan Manajemen Risiko Pasar yang dilakukan secara efektif dan terintegrasi. Perseroan juga membentuk Komite Aset dan Liabilitas Manajemen (ALM) - Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Pasar serta penetapan limit Risiko. - Adanya kecukupan proses manajemen risiko pasar, antara lain dengan melakukan sensitivitas analysis, hedging dsb. - Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh - There is active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners on the implementation of Market Risk Management which is conducted in an effective and integrated manner. The Company also established an Asset and Liability Management Committee (ALM) - Adequacy of Market Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits. - There is an adequacy of market risk management processes, including by conducting sensitivity analysis, hedging etc. - Implementation of comprehensive internal control system
5	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.	- Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau posisi dan Risiko Likuiditas secara berkala; antara lain melakukan evaluasi terhadap posisi dan Risiko Likuiditas Perseroan; juga profil Risiko Perseroan dalam hal terjadi perubahan yang signifikan; - Perseroan juga membentuk Komite Aset dan Liabilitas Manajemen (ALM) - Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Likuiditas serta penetapan limit Risiko. - Adanya kecukupan proses manajemen risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko Likuiditas. Contohnya dengan pengelolaan arus kas, maturity mismatch dsb. - Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh - There is active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners in monitoring the position and Liquidity Risk on a regular basis; among others evaluating the position and Liquidity Risk of the Company; also the Company's Risk profile in the event of significant change; - The Company has also established an Asset and Liability Management Committee (ALM) - There are adequacy of Liquidity Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits. - Adequacy of risk management processes and Liquidity Risk Management information system. For example with cash flow management, maturity mismatch etc. - Implementation of comprehensive internal control system
6	Risiko Hukum Legal Risk	Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Legal Risk is Risk resulting from lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects.	- Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan penerapan yang efektif dan terintegrasi - Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Hukum serta penetapan limit Risiko. - Adanya kecukupan proses manajemen risiko hukum antara lain dengan melakukan kaji ulang perjanjian pembiayaan secara berkala, pemantauan account litigasi dsb. - Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh - There is active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure effective and integrated implementation - There are adequacy of Legal Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits. - There is an adequacy of the legal risk management process, among others by conducting periodic reviews of financing agreements, monitoring of litigation accounts, etc. - Implementation of a comprehensive internal control system

No	Nama Risiko Risk Name	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
7	Risiko Kepatuhan	Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Compliance Risk is Risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing laws and regulations and provisions.	- Adanya Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan penerapan yang efektif dan terintegrasi - Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan serta penetapan limit Risiko. - Adanya kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko Kepatuhan. - Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh - There is active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure effective and integrated implementation - There are adequacy of Compliance Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits. - There is an adequacy of the process of identifying, measuring, controlling, and monitoring Risk, as well as the Compliance Risk Management information system. - Implementation of a comprehensive internal control system
8	Risiko Reputasi Reputation Risk	Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan Reputation Risk is risk due to decrease in the level of stakeholder trust originating from a negative perception of the Company	- Adanya Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan penerapan yang efektif dan terintegrasi, berperilaku secara profesional dan menjaga etika bisnis serta menetapkan alur penyampaian informasi kepada debitur dan pihak eksternal lainnya terkait dengan kegiatan usaha Perseroan - Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Reputasi serta penetapan limit Risiko. - Adanya proses manajemen risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko Reputasi. Antara lain dengan melakukan pemantauan penyelesaian customer complain, dsb. - There is active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure effective and integrated implementation, behave in a professional manner and maintain business ethics and establish a flow of information delivery to debtors and other external parties related to the Company's business activities - There are adequacy of Reputation Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits. - There is a risk management process as well as a Reputation Risk Management information system. Among other things, by monitoring the settlement of customer complaints, etc.

Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Review and Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System in 2022

Review terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Penilaian Profil Risiko Risk Profile Assessment

Profil Risiko Risk Profile	Penilaian Posisi Desember 2022 Position Assessment in December 2022			Penilaian Posisi Desember 2021 Position Assessment in December 2021		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Implementation Quality of Risk Management	Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Implementation Quality of Risk Management	Peringkat Risiko Risk Rating
Risiko Strategis Strategic Risk	Low	Strong	Low	Low	Strong	Low
Risiko Operasional Operational Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Risiko Kredit Credit Risk	Low	Strong	Low	Low to Moderate	Strong	Low

Penilaian Profil Risiko Risk Profile Assessment

Profil Risiko Risk Profile	Penilaian Posisi Desember 2022 Position Assessment in December 2022			Penilaian Posisi Desember 2021 Position Assessment in December 2021		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Implementation Quality of Risk Management	Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Implementation Quality of Risk Management	Peringkat Risiko Risk Rating
Risiko Pasar Market Risk	Low	Strong	Low	Low	Strong	Low
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low	Strong	Low	Low	Strong	Low
Risiko Hukum Legal Risk	Low	Strong	Low	Low to Moderate	Strong	Low
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low	Strong	Low	Low	Strong	Low
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Strong	Low	Low	Strong	Low
Peringkat Akhir Final Rank	LOW			LOW		

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala, meliputi:

1. Kebijakan dan prosedur terkait penilaian risiko;
2. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
3. Strategi dan kerangka kerja manajemen risiko.

Evaluasi tersebut selalu memperhatikan kondisi dan rencana bisnis Perseroan serta faktor eksternal. Perseroan diharuskan mampu beradaptasi terhadap lingkungan dengan penerapan manajemen risiko yang mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Risk Management System

The Company periodically evaluates the effectiveness of the risk management system, including:

1. Policies and procedures related to risk assessment;
2. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process;
3. Risk management strategy and framework.

The evaluation always takes into account the Company's condition and business plans as well as external factors. The Company required to be able to adapt to the environment by implementing risk management that prioritize precautionary principle.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan pada semua lini bisnis dengan sistem berjenjang dari ujung kegiatan sampai dengan kompilasi pelaporan pada Perseroan.

Pengendalian internal untuk setiap lini bisnis dijalankan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi yang dikeluarkan agar dapat mencapai visi dan misi secara optimal dengan mengamankan berbagai macam sumber daya yang dimiliki, sehingga risiko-risiko inherent terkait dengan proses bisnis Perseroan dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik dan mampu meminimalisasi hal-hal yang menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Sistem Pengendalian Internal Perseroan didefinisikan sebagai suatu proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus menerus oleh Perseroan. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian visi, misi, sasaran, dan tujuan Perseroan.

Pembentukan Sistem Pengendalian Internal juga dimaksudkan untuk mewujudkan komitmen Perseroan sebagai Perseroan yang tunduk dan patuh terhadap prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan. Sistem pengendalian Internal Perseroan melibatkan seluruh aspek Perseroan. Lingkungan pengendalian terbentuk dari penyusunan struktur organisasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan bisnis Perseroan serta infrastruktur pengendalian dalam berbagai aspek pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan seperti kebijakan, prosedur, serta instruksi kerja yang mempertimbangkan risiko bisnis dan operasional. Implementasi aktivitas bisnis dan operasional Perseroan tersebut akan menciptakan budaya kerja dan hasil kinerja yang mendukung perkembangan Perseroan ke depannya.

Pengendalian Atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Perseroan telah mengembangkan sistem pengendalian internal yang didesain untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan Perseroan dengan memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi operasi, tercapainya (reliability) laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan juga telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Semua insan Perseroan

Internal Control System is implemented in all line of business with a tiered system from the end of activity to the compilation of reports to the Company.

Internal control for each line of business is carried out in accordance with the Decree of the Board of Directors issued in order to optimally achieve the vision and mission by securing various kinds of resources owned, hence inherent risks related to the Company's business process can be identified and managed properly and able to minimize things that impede the achievement of the Company's goals

Implementation of the Company's Internal Control System

The Company's Internal Control System is defined as a control process that is carried out continuously by the Company. The Internal Control System is designed to provide adequate assurance of the achievement of the Company's vision, mission, goals and objectives.

The establishment of the Internal Control System is also intended to realize the Company's commitment as a company that is submissive and obedient to the principles of Good Corporate Governance implementation. These internal control efforts are specifically implemented in important aspects such as operational, financial, HR aspects, as well as compliance with laws and regulations. In addition, the internal control system is also intended to reduce potential business risks and practices of business ethics deviations that have negative impact on the Company's performance. The Company's Internal control system involves all aspects of the Company. Control environment is formed from the preparation of an organizational structure that has been adapted to the needs of the Company's business development and control infrastructure in various aspects of implementing the Company's operational activities such as policies, procedures and work instructions that take into account business and operational risks. The implementation of the Company's business and operational activities will create a work culture and performance results that support the Company's future development.

Control over Operational Implementation and Financial Reporting

The Company has developed an internal control system designed to guarantee the achievement of the Company's objectives by considering the principles of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial statements and compliance with applicable laws and regulations. The Company has also established an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets. All Company personnel have responsibility for the

mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian internal atas operasional dan pelaporan keuangan dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perseroan Terhadap Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar dalam pencapaian tujuan Perseroan, dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, dapat dipercayainya laporan keuangan, serta meningkatkan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Sistem ini mengacu pada COSO-Internal Control Framework yang diakui secara internasional, yang dipublikasikan pada tahun 2013 berisikan 5 komponen pengendalian internal, sebagai pengembangan dari COSO-Internal Control Framework yang dipublikasikan pada tahun 1992.

Evaluasi Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Untuk Monitoring atas implementasi internal kontrol pada unit kerja dilakukan oleh jajaran Satuan Pengawasan Internal antara lain dengan melakukan pemantauan atas efektivitas sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, dan Kantor Pelayanan Cabang dilakukan oleh Auditor Internal untuk mengevaluasi terhadap SOP dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen terkait proses bidang keuangan, operasional, SDM, Logistik, dan TI serta sarana pendukung lainnya dengan melakukan pemeriksaan atas keakuratan data keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Hasil pemeriksaan yang dilakukan SPI atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern Tahun 2022 menunjukkan secara umum Sistem Pengendalian Intern Perseroan telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Komite Audit bersama-sama dengan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

implementation of internal control over operations and financial reporting in carrying out their respective duties.

Conformity of the Company's Internal Control System Against an Internationally Recognized Framework

Internal Control System is a process designed to provide reasonable assurance in achieving the Company's goals, by increasing the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial statements, and increasing compliance with laws and regulations. This system refers to the internationally recognized COSO-Internal Control Framework, which was published in 2013 containing 5 components of internal control, as a development of the COSO-Internal Control Framework which was published in 1992.

Evaluation of the Effectiveness of the Company's Internal Control System Implementation

Monitoring of the implementation of internal control in work units is carried out by the ranks of the Internal Audit Unit, among others by monitoring the effectiveness of the internal control system for operational activities at the Head Office, Regional Offices and Branch Service Offices conducted by Internal Auditor to evaluate the SOPs and policies made by management related to processes in the fields of finance, operations, HR, Logistics, and IT and other supporting facilities by conducting checks on the accuracy of financial and operational data as well as compliance with applicable laws and regulations.

Inspection results conducted by SPI on the effectiveness of the Internal Control System for 2022 show that in general the Company's Internal Control System has been running well with measurable risk limits.

Statement on the Adequacy of the Company's Internal Control System

Based on measurement result on the effectiveness of internal control system that has been implemented, the Board of Commissioners and the Audit Committee together with the Board of Directors stated that the Internal Control System has been running well with measurable risk limits.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Legal Case and Administrative Sanction

Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2022 pada Perseroan tidak terdapat permasalahan hukum maupun perkara-perkara penting yang mempengaruhi kondisi Perseroan.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat pada tahun 2022, yang memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat sanksi administratif dari pihak otoritas yang diberikan kepada Perseroan.

Legal Issues

Throughout 2022 the Company did not have any legal issues or important cases that affected the Company's condition.

Disclosure of Legal Issues currently being faced by the Board of Commissioners and Board of Directors in Office

There are no members of the Board of Commissioners or Board of Directors who serves in 2022, who have legal problems, both civil and criminal.

Administrative Sanction

Throughout 2022 there was no administrative sanction from the authorities given to the Company.

Akses Informasi Dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Perseroan secara berkala memperbaharui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. Perseroan juga menyediakan beberapa sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, melalui berbagai media seperti situs web (dalam dua bahasa), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Terkait dengan hal ini, Perseroan memiliki Investor Relation yang senantiasa membangun citra baik Perseroan melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Perseroan.

Akses Informasi Perseroan maupun data terkait corporate action dapat diakses melalui situs resmi website Perseroan di www.hinofinance.co.id. Pihak yang membutuhkan informasi lebih lanjut terkait corporate action maupun data Perseroan dapat menghubungi via telepon di (021) - 2982 7960, Fax di (021) - 2982 7861 atau e-mail ke: corporate.secretary@hinofinance.co.id.

Media Informasi

Perseroan menggunakan banyak media dalam menyampaikan data maupun informasi terkait aktivitas operasional dan pencapaian kinerja yang telah diraih Perseroan. Tabel berikut menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi tersebut, antara lain:

The Company periodically updates information and provides easy access to information regarding the activities and performance of the Company to stakeholders hence they know the condition of the Company clearly and openly. The Company also provides several facilities that function as channels for information disclosure, through various media such as a website (in two languages), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analyst, and so on. In this regard, the Company has Investor Relation which always builds a good image of the Company through the development of relationship with investor/analyst both interactively and by delivering information on a regular basis, especially regarding the Company's performance.

Access to Company information and data related to corporate action can be accessed through the Company's official website at www.hinofinance.co.id. Party who require further information regarding corporate action and Company data can contact via telephone at (021) - 2982 7960, Fax at (021) - 2982 7861 or e-mail to: corporate.secretary@hinofinance.co.id.

Information Media

The Company use many media in conveying data and information related to operational activities and performance achievements that have been achieved by the Company. The following table describes the various communication media used by the Company to convey this data and information, including:

Bentuk Media Media Form	Audiens Audience	Frekuensi Frequency
Website	- Regulator; - Konsumen; - Mitra Kerja dan Rekanan; - Masyarakat/Umum. - Regulator; - Consumer; - Business Partner and Partner; - General public.	Sesuai kebutuhan. According to the needs.
Annual Report	- Regulator; - Konsumen; - Mitra Kerja dan Rekanan; - Masyarakat/Umum. - Regulator; - Consumer; - Business Partner and Partner; - General public.	Sekali setahun. Once a year.



Bentuk Media Media Form	Audiens Audience	Frekuensi Frequency
Marketing Tools	• Pemegang Saham; • Konsumen; • Mitra Kerja dan Rekanan; • Masyarakat/Umum. • Shareholder; • Consumer; • Business Partner and Partner; • General public.	Sesuai kebutuhan. According to the needs.
Laporan Manajemen/Rapat Management Report/Meeting	Pemegang Saham. Shareholder.	Sekali setahun. Once a year.
Rapat/Pertemuan Langsung/ Pengarahan Direksi Meeting/In person meeting/ Directors briefing	Karyawan; Pemegang Saham. Employee; Shareholder.	Sesuai kebutuhan. According to the needs.

Pedoman Kepatuhan Perseroan

Compliance Guideline of The Company

Perseroan berkomitmen secara konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja dalam upaya peningkatan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Perseroan telah memiliki Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) yang mengatur mengenai etika kerja dan etika bisnis karyawan sebagai upaya mempengaruhi, membentuk dan mengatur tingkah laku agar dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) adalah suatu sistem norma, nilai dan juga aturan profesional tertulis yang secara tegas menyatakan perbuatan apa saja yang benar atau salah, perbuatan apa yang harus dilakukan dan perbuatan apa yang harus dihindari. Secara singkatnya definisi Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) yaitu suatu pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis ketika melakukan suatu kegiatan atau suatu pekerjaan.

Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) merupakan komitmen penerapan GCG Perseroan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi Insan Perseroan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perseroan maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, Perseroan tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis. Selain itu Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan Sebagai Landasan Utama

Perseroan telah menetapkan pedoman kepatuhan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perseroan maupun pihak luar. Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di lingkungan Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) dalam kegiatan sehari-hari.

The Company is committed to consistently implementing GCG principles in every daily operational activities and in business relationships with customers, partners and colleagues in an effort to increase value and long-term business growth on an ongoing basis not only for Capital Owners/Shareholders but as well as all Stakeholders. The Company has Compliance Guideline that regulates work ethics and business ethics of employees as an effort to influence, shape and regulate behavior in order to achieve goals in accordance with the vision and mission of the Company.

The Compliance Guideline are a system of norms, values as well as written professional rules that expressly state what actions are right or wrong, what actions must be performed and what actions must be avoided. In short, the definition of Compliance Guideline is a pattern of rules, procedures, signs, ethical guidelines when carrying out an activity or a job.

Compliance Guideline is commitment to implement the Company's GCG which contains things that shall be implemented and things that must be avoided for Company personnel in business ethics and work ethics, both in conducting the Company's operational activities and in daily life. As an effort to uphold the business ethics code, the Company complies with laws and regulations related to business. In addition, the Compliance Guideline also regulates procedures for behavior of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company towards Stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

Vision, Mission and Corporate Values as the Main Foundation

The Company has established code of ethics in accordance with the Company's vision and mission which functions as guideline of behavior for all employees in interacting, both with parties within the Company and outsiders. The Company's Compliance Guidelines is introduced to all levels within the Company and is written in the employment contract for employee recruitment which must be understood and signed by all employees. All employees are expected to behave according to the Company's values and apply Compliance Guidelines in daily activities.

VISI

Untuk Menjadi mitra keuangan Hino yang terdepan, berkelanjutan dan inovatif, serta memuaskan seluruh pemangku kepentingan

MISI

Untuk memperkaya kehidupan rakyat dan sistem transportasi dengan menciptakan dan menghadirkan solusi dan pelayanan keuangan terbaik

Nilai Perseroan

Adapun Nilai-Nilai Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai Perseroan

Corporate Value

Integritas, kejujuran, dan Disiplin
Integrity, honesty and Discipline

Operasi dan pengawasan yang baik
Good operation and supervision

Berorientasi pada pelanggan dan komunitas
Customer and community oriented

Tantangan, profesional dan bekerjasama tim
Challenge, professional and teamwork

VISION

To be Hino's leading, sustainable and innovative financial partner, satisfying all stakeholders

MISSION

To enrich people's lives and transportation system by creating and presenting the best financial solutions and services

Corporate Value

The Company's Values is as follows:

Penetapan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap *Stakeholders*. Untuk itulah Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Komitmen dan Pemberlakuan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan berlaku untuk seluruh Insan HFI, baik karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung atau karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Agar seluruh Insan HFI memahami dan bersedia dengan penuh tanggung jawab melaksanakan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan, maka:

1. Seluruh Insan Perseroan wajib membaca, memahami dan melaksanakan isi Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) dengan baik dan benar;

Determination of the Company's Compliance Guidelines

The Company realize the importance of GCG implementation as a tool to increase value and long-term sustainable business growth not only for Shareholders but also for all Stakeholders. For this reason, the Company is committed to implementing GCG consistently, one of which through the preparation of Code of Conduct which has been approved and signed by the Board of Commissioners and Directors.

Commitment and Enforcement of the Compliance Guidelines for All Organizational Levels

The Company's Compliance Guidelines applies to all the Company personnel, both employees who have direct working relationship or permanent or contract employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. Hence all the Company personnel understand and are willing to conduct the Company's Compliance Guidelines with full responsibility, then:

1. All Company people shall read, understand and implement content of the Company's Compliance Guidelines properly and correctly;

2. Seluruh Insan Perseroan wajib menandatangani pernyataan komitmen pribadi untuk menaati dan melaksanakan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan secara konsisten dan penuh tanggung jawab;
3. Divisi Sumber Daya Manusia wajib melakukan fungsi administrasi dan pengawasan atas ketaatan penandatanganan pernyataan komitmen bagi seluruh insan Perseroan.

Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan. Perseroan melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian target kinerja seluruh karyawan Perseroan;
2. Mengembangkan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan;
3. Membangun komitmen dengan seluruh mitra kerja yang terkait dengan Perseroan;
4. Menyosialisasikan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan dalam program orientasi karyawan maupun penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan Perseroan;
5. Mengembangkan berbagai media, metode dan strategi sosialisasi yang efektif sehingga Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan dapat dilaksanakan secara efektif.

Mekanisme Penegakan dan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menyusun mekanisme penegakan dan pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan, yakni sebagai berikut:

1. Pelanggaran merupakan sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*);
2. Perseroan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan *Stakeholder* termasuk karyawan dan/atau Perwakilan *Stakeholder* terkait dengan pelanggaran Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*);
3. Penyelesaian pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *Stakeholder* dalam rangka menjamin hak-hak *Stakeholder* berhubungan dengan Perseroan;

2. All Company people required to sign a statement of personal commitment to obey and implement the Company's Compliance Guidelines in consistent and responsible manner;
3. Human Resources Division is required to conduct administrative and supervisory functions for compliance with signing of the statement of commitment for all Company personnel.

Socialization and Internalization of the Company's Compliance Guidelines

Socialization and internalization of the Company's Compliance Guidelines is an important stage of the Company's Compliance Guidelines implementation. The Company conducts effective and comprehensive socialization by considering the following matters:

1. Linking the implementation of ethics as integral part of business practices and performance target assessment of all employees of the Company;
2. Develop the Company's Compliance Guidelines and if necessary, elaborate further in various Company policies and regulations;
3. Build commitment with all work partners related to the Company;
4. Socialize the Company's Compliance Guidelines in the employee orientation program and regular refreshments for all of the Company's employees;
5. Develop various media, methods and strategies for effective socialization hence the Company's Compliance Guidelines can be implemented effectively.

Mechanism for Enforcement and Violation Reporting

The Company has developed mechanism for enforcement and reporting of violations of the Company's Compliance Guidelines as follows:

1. Violation is attitude or action that deviate from the Company's Compliance Guidelines;
2. The Company completes every violation report submitted by Stakeholders including employees and/or Stakeholder Representative related to violation of the Company's Compliance Guidelines;
3. Completion of reporting violation is a form of increasing Stakeholder protection in order to guarantee the rights of Stakeholders in relation to the Company;

Penghargaan dan Sanksi Atas Pelanggaran Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan

Perseroan memberikan penghargaan dan sanksi atas pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh seluruh Insan Perseroan, sebagaimana yang terlampir berikut ini:

1. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada Insan Perseroan yang dapat menjadi teladan dalam implementasi Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Pihak-pihak yang berjasa menyelamatkan Perseroan dengan mengungkap perkara yang merugikan secara material dan non-materiil berhak mendapatkan penghargaan dari Perseroan;
3. Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan Peraturan Disiplin Karyawan yang berlaku;
4. Mitra Kerja Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perseroan;

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Manajemen Perseroan secara konsisten melakukan kajian atau *review* secara berkala atas Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan, di mana dalam pelaksanaannya dapat melibatkan pihak-pihak lain yang diperlukan. Penerapan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) juga menjadi kajian manajemen untuk menjadikan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan sebagai salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perseroan.

Awards and Sanctions for Violating the Company's Compliance Guidelines

The Company provides awards and sanctions for violation of the code of ethics committed by all Company people, as attached below:

1. The Company can give awards to Company people who can be role models in implementing the Company's Compliance Guidelines in accordance with the provisions set by the Board of Directors;
2. Parties who have contributed to saving the Company by disclosing case that are materially and non-materially detrimental are entitled to receive awards from the Company;
3. Company people who are proven to have violated the Company's Compliance Guidelines may be subject to sanctions in the form of disciplinary action in accordance with the applicable Employee Discipline Regulations;
4. Partners of the Company who are proven to have committed violation will be subject to sanctions in accordance with regulations and decisions of the Company;

Management Review and Evaluation

The Company's management consistently conduct periodic review of the Company's Compliance Guidelines, in which other parties may be involved in its implementation. The implementation of Compliance Guidelines is also a management review to make the Company's Compliance Guidelines one of the Company's organizational evaluation tools.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees always uphold fair competition, sportsmanship values, and professionalism, as well as the principles of GCG. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions and behaviors that can lead to conflict of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing company interests above personal, family, group or group interest. The Company also always pays attention to policies regarding anti-corruption as written in Law no. 20 of 2001 on the Amendment to Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perseroan berkomitmen menjalankan Perseroan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku Perseroan yang sesuai dengan kode etik dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan telah membangun *Whistleblowing System* (WBS).

Perseroan mempersiapkan WBS sebagai sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pengaduan dugaan pelanggaran, kesalahan, atau tindak pidana yang melibatkan karyawan Perseroan, dengan cara yang aman dan dilindungi, di mana pelapor bukanlah bagian dari pelaku pelanggaran yang dilaporkannya.

Sistem ini disediakan dengan maksud untuk menindaklanjuti dengan serius hal-hal yang dapat menyebabkan kerugian, baik dari segi keuangan ataupun reputasi Perseroan, namun tidak terbatas pada:

1. Penipuan, ketidakjujuran atau korupsi;
2. Penyalahgunaan posisi untuk keuntungan pribadi;
3. Aktivitas tidak sah/perdagangan ilegal/kelakuan buruk;
4. Pelanggaran hukum, aturan, peraturan, dan pedoman;
5. Kegagalan untuk memenuhi standar *professional*;
6. Tindakan ilegal atau kriminal;

Pengelolaan Whistleblowing System

Di Perseroan Penanggung Jawab WBS adalah Presiden Direktur yang dibantu Compliance Committee dalam pelaksanaan tugasnya sebagai penanggung Jawab WBS dan Pengelola WBS.

Tugas dan Wewenang Pengelola WBS sebagai berikut:

1. Tugas Pengelola WBS
 - a. Mengelola pelaksanaan WBS;
 - b. Mengoordinasikan penanganan tindak lanjut atas laporan yang masuk melalui WBS;
 - c. Mengoordinasikan pemberian perlindungan terhadap Pelapor dengan unit terkait baik di Kantor Pusat maupun diluar Kantor Pusat;
 - d. Melakukan pemantauan terhadap penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui WBS;
 - e. Melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan terhadap efektivitas WBS Perseroan.
2. Wewenang Pengelola WBS
 - a. Memberikan usulan kepada Penanggung Jawab WBS terkait dengan tindak lanjut penanganan Laporan;
 - b. Menetapkan tindak lanjut atas laporan khususnya laporan yang putusan tindak lanjutnya berada pada kewenangan Pengelola WBS;
 - c. Memberikan usulan kepada Penanggung Jawab WBS terkait dengan adanya permintaan perlindungan dari Pelapor;
 - d. Melakukan tindakan lain yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan WBS.

In order to increase the effectiveness of GCG implementation, the Company's management is committed to running the company in a professional manner based on corporate behavior that is in accordance with the code of ethics and work culture, in order to realize good corporate governance. Therefore, the Company has built a *Whistleblowing System* (WBS).

The Company prepare the WBS as a means for employees to submit complaints of alleged violation, mistake, or criminal act involving the Company employees, in a safe and protected manner, where the whistleblower is not part of perpetrators of the violations they report.

This system is provided with the intention of seriously following up matters that may cause losses, both in terms of finance and reputation of the Company, but not limited to:

1. Fraud, dishonesty or corruption;
2. Abuse of position for personal gain;
3. Illegal activity/illegal trading/bad behavior;
4. Violation of laws, rules, regulations, and guidelines;
5. Failure to meet professional standards;
6. Illegal or criminal acts;

Whistleblowing System Management

In the Company, the person in charge of the WBS is President Director who is assisted by the Compliance Committee in carrying out their duties as WBS person in charge and WBS manager.

Duties and Authorities of WBS Manager as follows:

1. Duties of WBS Manager
 - a. Managing the implementation of WBS;
 - b. Coordinating the follow-up handling of incoming reports through WBS;
 - c. Coordinating the provision of protection for whistleblower with related units both at the Head Office and outside Head Office;
 - d. Monitor the handling of the completion of reports that come through the WBS;
 - e. Conducting evaluation and corrective action on the effectiveness of the Company's WBS.
2. Authority of WBS Manager
 - a. Provide suggestions to the WBS Responsible Party regarding follow-up of Report handling;
 - b. Establish follow-up actions on reports, especially reports where the follow-up decision rest with authority of the WBS Management;
 - c. Provide suggestions to the WBS Responsible Party regarding request for protection from the Whistleblower;
 - d. Take other actions needed in the context of WBS implementation.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran melalui WBS dapat dilakukan dengan sarana:

Telepon Phone	:	0811 9690 8800
E-mail	:	compliance.committee@hinofinance.co.id
Surat Letter	:	Compliance Committee Indomobil Tower Lantai 17, Jl. MT Haryono Kav.11, Jakarta Timur 13330
Website	:	N/A
SMS/Whatsapp	:	0811 9690 8800

Mekanisme Pengaduan

1. Setiap karyawan baik di kantor pusat, kantor cabang maupun kantor selain kantor cabang dapat menyampaikan laporan terkait dengan adanya dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Kepatuhan kepada Komite Kepatuhan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelaporan atas dugaan pelanggaran ini diperkenankan untuk dilakukan melalui sarana sebagaimana disebutkan di atas.
2. Karyawan yang akan melaporkan dugaan pelanggaran tersebut (*whistle blower*/pelapor) kepada Komite Kepatuhan wajib menyertakan identitas diri secara lengkap berikut dengan informasi yang akurat, jujur dan dapat dipercaya dan/atau bukti atas dugaan pelanggaran tersebut beserta identitas dari terlapor untuk dapat dilakukan identifikasi dan penyidikan atas terlapor.
3. Komite Kepatuhan akan memastikan kerahasiaan identitas karyawan yang melaporkan dugaan pelanggaran tersebut dengan sebaik mungkin, kecuali apabila diperlukan dalam penyidikan oleh pihak yang berwenang dan/atau untuk mempertahankan posisi Perseroan di dalam persidangan.
4. Ketidaklengkapan identitas *whistle blower*/pelapor, terlapor dan bukti yang cukup akan mengakibatkan tidak dilanjutkannya proses penyidikan dan dapat diabaikan.
5. Karyawan yang terbukti mengetahui adanya pelanggaran atau percobaan pelanggaran yang di nilai berdampak cukup signifikan bagi Perseroan dan tidak melaporkannya, maka dapat dianggap ikut atau membantu melakukan pelanggaran yang sama dengan terlapor.
6. Kepala departemen/ atasan yang berusaha menutup-nutupi pelanggaran dan tidak memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran yang telah terbukti bersalah dianggap melakukan pelanggaran dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal yang berlaku.
7. Kerahasiaan atas identitas pelapor wajib dijaga oleh Perseroan dengan sebaik mungkin, kecuali apabila diperlukan dalam penyidikan oleh pihak yang berwenang dan/atau untuk mempertahankan posisi Perseroan di dalam persidangan.

Submission of Whistleblowing Report

Reporting violations through the WBS can be done by means of:

Reporting Mechanism

1. Every employee, both at the head office, branch offices and offices other than branch offices, can submit report regarding alleged violation of the Compliance Guidelines to the Compliance Committee, either directly or indirectly. Reporting of alleged violation is permitted to be carried out through the means mentioned above.
2. Employees who will report the alleged violation (*whistleblower*) to the Compliance Committee must include a complete identity along with accurate, honest and reliable information and/ or evidence of the alleged violation along with the identity of the reported party for identification. and investigation of the reported.
3. Compliance Committee will ensure the confidentiality of identity of the employee who reports the alleged violation as best as possible, except when required in an investigation by an authorized party and/or to defend the Company's position in court.
4. Incomplete identity of whistleblower, the reported party and sufficient evidence will result in the investigation process being discontinued and can be ignored.
5. Employees who are proven aware of violation or attempted violation which is considered to have significant impact on the Company and do not report it, can be considered to have participated in or assisted in committing the same violation as the reported one.
6. Head of department/ superior who try to cover up violation and do not impose sanction on perpetrator of violations who have been proven guilty considered to have committed violation and may be subject to sanction in accordance with applicable internal regulations.
7. Confidentiality of identity of the whistleblower must be maintained by the Company as well as possible, except when required in an investigation by an authorized party and/or to defend the Company's position in court.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan.

Sosialisasi Whistleblowing System

Sosialisasi WBS dilakukan secara berkesinambungan antara lain kepada karyawan Cabang/Wilayah/Divisi, karyawan baru, SP (Serikat Pekerja) baik secara *online* maupun *offline*. Selain itu, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui video, poster dan media internal Perseroan lainnya (majalah/bulletin, official media social Perseroan).

Jumlah Pengaduan

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan dugaan fraud yang dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Protection for Whistleblower

Main protection for the Whistleblower is the protection of confidentiality of the identity and reports submitted by the Whistleblower. The form of protection for the Complainant is adjusted to the form of threat/action received. The provision of protection is implemented by taking into account the principle of confidentiality and related provisions that apply to the Company.

Socialization of the Whistleblowing System

WBS socialization is carried out on an ongoing basis, including to Branch/Region/Division employees, new employees, SP (Workers Union) both online and offline. In addition, socialization of WBS is also implemented through videos, posters and other the Company internal media (magazines/bulletins, the Company's official social media).

Number of Violations

Throughout 2022, there was no report of suspected fraud reported through the Whistleblowing System mechanism.

Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practice

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan segala tindakan yang berkaitan dengan praktik *bad corporate governance* sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company committed not to take any actions related to bad corporate governance practices as shown in the following table:

No	Praktik Practice	Keterangan Description
1	Terdapat laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan There is report of company activities that pollute the environment	Nihil None
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax obligation	Nihil None
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Discrepancy in the presentation of annual report and financial report with applicable regulation and Financial Accounting Standards (SAK)	Nihil None
4	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan Do not submit case/legal case related to workers and employees	Nihil None
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi Does not disclose operating segment review	Nihil None
6	Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan Discrepancy in Annual Report files	Nihil None



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan.

The Company is fully committed to aligning business performance with the provision of benefits to society and the environment as part of the stakeholders.

Sebagai korporasi yang baik, HFI meyakini bahwa menjalankan kegiatan usaha yang baik berarti juga memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap para pemangku kepentingan utama, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia. Oleh karenanya HFI berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perseroan.

Bagi Perseroan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

HFI melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan keseimbangan antara elemen *people, profit dan planet* (3P). Program tanggung jawab sosial disadari oleh Perseroan sebagai salah satu indikator dalam mencapai keberhasilan usaha yang dijalankan disamping pencapaian target-target finansial. Dukungan masyarakat terhadap Perseroan turut menjadi faktor penentu dalam melihat keberhasilan usaha yang dijalankan.

Sebagai sebuah organisasi bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, Perseroan memandang program tanggung jawab sosial sebagai komponen penting guna menciptakan interaksi harmonis antara industri dengan lingkungan di mana Perseroan berada. Perseroan berupaya memadukan keseluruhan dimensi melalui program-program yang dirancang secara komprehensif dengan target sasaran program yang tepat.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilakukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Perencanaan program harus dibuat sesuai dengan rencana kebutuhan nyata pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan. Pelaksanaan program dilakukan bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat, yayasan, dan Perguruan Tinggi, serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perseroan. Dalam evaluasi program, Perseroan melakukan pengukuran atas efektivitasnya program yang dijalankan agar dapat memberikan manfaat nyata dan nilai tambah, baik bagi Perseroan sendiri maupun pemangku kepentingan yang disasar oleh program.

As a reputable corporation, HFI is committed to exercise its business activity properly and responsibly to its main stakeholders, especially the public in general, both who live near its operational area or any other area in Indonesia. HFI is always striving to find the right balance between optimum business performance and the maintained level of benefits gained by the local communities and preservation of the environment.

For the Company, Corporate Social Responsibility (CSR) program will not become successful without the implementation of Good Corporate Governance principles. The Company administers corporate social responsibility program in order to ensure its business sustainability.

HFI answers its social responsibility by creating a balance between the three Ps: people, profit, and planet. For the Company, social responsibility program is seen as an indicator of performance success besides the more common financial success indicators. People's support for the Company is the determining factor to decide the success or failure of Company's business.

As a profit-seeking business organization, the Company regards social responsibility program as an important component in creating a harmonious relationship between industrial motives and the preservation of the environment. With its social responsibility program, the Company is trying to create detailed and comprehensive program with effective set of targets.

The administration of Corporate Social Responsibility program starts from its inception to the evaluation of the program. The program is planned according to the actual needs of stakeholders by taking into consideration the Company's capability. The program is then executed in collaboration with the community, while maintaining close communication with the regional government, non-profit organization, local organizations, universities, and other relevant institutions by taking into considerations the local social norms and culture, geographical condition, and the Company's operational interest. In the evaluation phase, the Company assesses the effectiveness of the program in order to be able adjust and improve the program properly so that it can generate greater benefits for stakeholders and the public in general.

Strategi Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial, Perseroan selalu bersandar pada kebijakan yang telah digariskan melalui roadmap yang meliputi regulasi, konsep, dan standardisasi pelaksanaannya. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perseroan berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang dirancang dengan seksama.

Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program. Mengacu pada penerapan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan serta evaluasi untuk menjamin efektifitas serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial.

Realisasi Penyaluran Dana CSR

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menggelar berbagai program sebagai bentuk perwujudan komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan dengan rincian kegiatan dan biaya sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility Implementation Strategy

In implementing its Corporate Social Responsibility program, the Company refers to the policy as specified in the roadmap which includes its implementation regulation, concept, and standards. When implementing the program, the Company aims at optimizing the mutual benefits to be gained by the Company and the local communities, and to maintain coordination with the Government, non-governmental organization, local organizations, and other relevant parties through a elaborated program.

The involvement of these stakeholders is necessary in order to ensure that the program implemented is effective and providing the right solutions to the actual problems of the local communities. By referring to the CSR programs that the Company implemented in the previous years, adjustments and improvements are made to the current program in order to ensure the effectiveness and the quality of the program.

Realization of CSR Funds Distribution

Throughout 2022, the Company initiated various programs to fulfill its social responsibility with details of the program presented as follow:

Jenis Kegiatan Type of Activity	Keterangan Kegiatan Activity Description	Nilai Donasi Donation Value
Pelatihan Bahasa Inggris English Training	Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris secara online atau e-learning dengan tutor dari Amerika Serikat (Teachcast with Oxford) yang berkerjasama dengan PT Indomobil Edukasi Utama. Pelatihan Bahasa Inggris diberikan kepada 125 siswa di Sekolah SMK Taruna Bakti – Depok. Online English training or e-learning English program with tutors from the United States (Teachcast with Oxford) in collaboration with PT Indomobil Edukasi Utama. The training was provided to 125 students from the Vocational Highschool (SMK) Taruna Bakti – Depok	Rp250.000.000,-
Penanaman Pohon Planting Trees	Kegiatan pelestarian alam dengan penanaman pohon di Muara Cisadane, Tangerang dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara yang bekerjasama dengan Yayasan Lindungi Hutan. Nature preservation activities by planting trees in Cisadane Estuary in Tangerang Regency and Pantai Indah Kapuk area, North Jakarta, in collaboration with Yayasan Lindungi Hutan (Protect Forest Foundation).	Rp100.000.000,-
Beasiswa Sekolah School Scholarship	Kegiatan donasi dalam rangka mendukung biaya pendidikan bagi 25 siswa untuk mengikuti program pendidikan paket B dan C di Rumah Belajar YCAB. Kegiatan ini berkerjasama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa. Donation activity to help 25 students to participate in B Package (equal to Junior Highschool diploma) and C Package (equal to Highschool diploma) National Equivalency Education program at Learning House YCAB. This program was implemented in collaboration with Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB).	Rp100.000.000,-
Donasi Hewan Kurban Sacrifice Animal Donation	Donasi hewan kurban dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Adha 1443 Hijriah ke Mesjid Al-Ikhlas Indomobil Group. Donation of sacrificial animals to commemorate the 1443 Hijria Idul Adha holiday to Al-Ikhlas Mosque of Indomobil Group.	Rp23.000.000,-
Donasi Bencana Gempa Cianjur Donation to Cianjur Earthquake Refugees	Memberikan bantuan kepada korban bencana gempa Cianjur yang terjadi tanggal 21 November 2022. Donasi dilakukan bersama dengan HINO Group (HMSI & HMMI) Distributing donations to the refugees of Cianjur earthquake disaster on November 21, 2022. The donation was provided in collaboration with HINO Group (HMSI & HMMI).	Rp100.000.000,-
Jumlah Total		Rp573.000.000,-



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Perseroan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perseroan. Pemenuhan HAM di Perseroan juga ditujukan untuk menarik minat calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung bersama HFI untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi.

Remunerasi yang Adil

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

HFI menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi Perseroan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perseroan.

Pekerja di Bawah Umur

HFI memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perseroan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan karyawan HFI yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 18 (delapan belas) tahun atau telah menamatkan pendidikan minimal jenjang Diploma. Aturan yang sama juga diterapkan HFI kepada setiap vendor yang bekerjasama dengan HFI.

Kerja Paksa

Waktu kerja yang berlaku di HFI adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Dengan ketentuan tersebut, HFI memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perseroan karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Perseroan juga memberlakukan aturan yang sama kepada setiap vendor yang bekerja sama dengan HFI, termasuk juga sub kontraktor.

Cuti Hamil dan Cuti Haid

Sehubungan dengan pelaksanaan cuti melahirkan dan cuti haid, Perseroan mengatur dan memberikan kesempatan bagi karyawan yang akan melahirkan dan mengalami haid untuk menjalani cuti yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perseroan tentang Cuti Melahirkan, Kesempatan Menyusui, tentang Cuti Haid.

The Company defines human rights as the basic rights of individual and it is important to preserve those rights for the people whose lives are affected by the business activity carried out by the Company, either directly or indirectly. The Company's commitment to preserve basic human rights is also necessary to attract the best talents to work for the Company. In carrying out its business, the Company ensures that the basic human rights are consistently maintained and upheld.

Fair Remuneration

The Company always pay attention to the welfare of its employees and is committed to periodically review its remuneration strategy and adjust it according to the current needs of the Company and the latest development in the industry to maintain its competitive edge.

HFI always implements the best remuneration strategy to support the realization of the Company's business strategy. It is expected that the chosen remuneration strategy will improve the competitive edge of the Company in the industry.

Underage Workers

HFI ensures that there will be no underage worker in the Company. There is a specific requirement in HFI recruitment process that only allows individual with minimum 18 (eighteen) years or individual who has graduated from college to apply to a vacant position in the Company. The same requirement is also applied to any goods and/or services vendor that works with HFI.

Forced Labor

The applicable working time in HFI is in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 regarding Employment at 40 hours a week. With the specification, HFI ensures that there is no forced labor in the Company because every employee is provided with sufficient resting time. The Company also applies the same requirement to every goods and/or services vendor that works with HFI, including the sub-contractor.

Maternity and Menstruation Leave

Regarding maternity and menstruation leave, the Company implement a policy to provide employees with the necessary leaves according to the provision specified in the Corporate Collective Labor Agreement regarding Maternity Leave, breastfeeding freedom, and menstruation leave.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan Perseroan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perseroan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki pedoman etika kerja dan etika bisnis (*Code of Conduct*) guna mengatur kebijakan nilai-nilai etis sebagai standar perilaku yang harus dijadikan pedoman oleh seluruh insan HFI. Pedoman etika tersebut menjadi acuan dasar dalam operasional Perseroan.

Komitmen Terhadap Anti Korupsi

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pengendalian Gratifikasi

Sejalan dengan program pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang dicanangkan oleh pemerintah, HFI selaku pelaku usaha senantiasa berkomitmen dalam menciptakan budaya usaha yang bersih dari adanya praktik-praktik tersebut.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan senantiasa memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut:

- Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat Negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingannya, baik langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Fair operational activity emphasizes the importance of conducting a corporate governance according to the applicable business ethics and code of conduct. The Company is committed to develop its business by upholding fair operational principles. The Company also complies to every applicable laws and regulations.

A set of business ethics and code of conducts are applied in order to regulate the ethical values upheld and used by the Company as a guidelines for every individual working in the Company. The Ethical guidelines serves as the main reference in carrying out the operational activities of the Company.

Commitment to Anti-Corruption

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees uphold the value of fair competition, sportsmanship, professionalism, and the GCG principles. The Company is also committed to create a healthy business climate by preventing any conduct, behavior and action that may create the perception of conflict of interest, corruption, collusion, and nepotism by always prioritizing the Company's interest above specific personal, family, or group's interest. The Company also keeps observance to the anti-corruption policy as specified in Law No. 20 of 2001 regarding the Amendment to Law No. 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption Crime.

Gratification Prevention

In accordance with the corruption, collusion, and nepotism eradication program as declared by the government, HFI as a business entity in Indonesia is committed to promote a corporate culture that is free from those undue practices.

The commitment is shown by always being observant to the following rules:

- Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors and employee is prohibited to give or offer any reward, either directly or indirectly, to state official or individual representing the Company's business partner that may influent decision making process.
- Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors and employee is prohibited to receive any reward, either directly or indirectly, from any individual representing the Company's business partner that may influent decision making process.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation

- Kepatuhan Terhadap Peraturan
 - a. Organ Perseroan dan karyawan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan.
 - b. Perseroan harus melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

- Compliance to Regulation
 - a. Every organ of the company and employee is required to comply with the applicable rules and regulations of the Company.
 - b. The Company is required to keep a bookkeeping record of its assets, liabilities, and equities properly and in accordance with the generally accepted accounting principles.

Membangun Persaingan Usaha yang Sehat

Dalam melaksanakan bisnis, HFI senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan *antitrust*. Untuk memenangkan persaingan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2022, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis HFI.

Promoting A Fair Business Competition

In running its business, HFI is prepared to compete fairly and against any kind of monopoly and violation to antitrust law. To overcome competition, the Company do its best to formulate the best strategy according to the goals or objectives that the Company wants to achieve. In 2022, there is no report of antitrust violation in relation to the business practice conducted by HFI.

Keterlibatan dalam Aktivitas Politik

HFI tidak pernah memberikan dana untuk aktivitas politik manapun. Namun demikian, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-undang mengenai Perseroan Terbatas dan telah dilaksanakan secara konsisten.

Involvement in Political Activity

HFI never make donation to any kind of political activity. However, the Company has responded to its corporate social responsibility as specified in the applicable Law regarding the social responsibility of limited liabilities company.

Tidak ada dana atau aset Perseroan yang boleh digunakan untuk kontribusi partai politik atau calon partai politik. Larangan ini meliputi tidak hanya secara kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pemberian barang-barang atau jasa atau perlengkapan untuk tujuan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perseroan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan pegawai dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih.

No funds or assets of the Company is allowed to be allocated to pay contribution to any political party or political candidate. This prohibition includes not only direct contribution, but also indirect donation or support by the provision of goods and/or services for the purpose of garnering political funds or political support or other kind of political rally. This prohibition is only applied to the funds and assets of the Company and not meant to deny employee's right to pay contribution or give support to the political party or political candidate of their own choosing.

Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perseroan dan pegawai dalam urusan politik. Mereka tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik. Perseroan melarang seseorang melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees obey the applicable laws and regulations that regulate company and employee's involvement in political activity. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are not allowed to serve as an active member of a political party. The Company, however, prohibit any kind of coercion that may restrict the right of individual to express their political opinion aspiration.

Komitmen terhadap Kelestarian Lingkungan

Commitment to Environmental Sustainability

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Perseroan Lingkup Lingkungan Hidup

HFI berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak (minimisasi dampak negatif dan maksimisasi dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingannya, karena Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan memberikan dampak bagi lingkungan.

Untuk itu, pemantauan dampak kegiatan operasi terhadap lingkungan menjadi salah satu perhatian utama. Pemanfaatan material secara bijaksana, inisiatif penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan, efisiensi dan efektivitas penggunaan energi dan air, pengelolaan limbah, pemantauan emisi gas buang, menjadi beberapa agenda penting bagi Perseroan dalam mewujudkan lingkungan yang lestari.

Setiap kebijakan terkait pelestarian lingkungan senantiasa di evaluasi dengan melakukan identifikasi, kontrol dan menghindari atau meminimalkan penggunaan bahan atau alat-alat dalam kegiatan operasional Perseroan yang dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memerhatikan keseimbangan lingkungan hidup, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional.

Dampak dan Risiko Lingkungan terkait Kegiatan Usaha Perseroan Beserta Pengelolaannya

Dalam rangka menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan bidang lingkungan hidup Perseroan melaksanakannya dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan semua aspek yang timbul dalam proses usaha Perseroan sehingga meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap karyawan dan lingkungan sekitar.

The Company's Commitment and Policy on Its Responsibility to the Environment

HFI is committed to achieve sustainable development by applying impact management (minimizing negative impact and maximizing positive ones) in order to provide optimized benefits to all of its stakeholders because HFI is aware of the fact that its business activity is certainly affecting the environment.

As a result, the Company put the monitoring activity of its operational impacts as a top priority. Conservative use of operational materials, promoting the use of environment-friendly technology, efficient and effective consumption of energy and water, waste management, monitoring exhaust gas emission, are among the prioritized agendas in preserving the environment by the Company.

Every policy related to the preservation of the environment is consistently evaluated by way of identifying, controlling, and preventing or minimizing the use of equipments or materials in operational activity that may cause adverse effect to the environment. Therefore, the Company takes the prudent and conservative approach in conducting its business and operational activity by putting environment preservation as one of its many priorities.

Environmental Impact and Risk Related to the Company's Business Activities and Their Management

In order to fulfill its responsibility to the preservation of the environment, the Company adopts environment preservation value in its activity starting from its planning, implementation, and supervision stage, and ensures that every aspect of the activity, including its impact, will not cause harm to the employees and the living environment.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Tanggung Jawab Perseroan terkait Lingkungan Hidup

1. Efisiensi Pemanfaatan Energi

Perbandingan Konsumsi Listrik Tahun 2022 dan 2021 Comparison of Electricity Consumption in 2022 and 2021

	2022	2021
Volume Pemakaian Energi Listrik (kWh) Volume of Electricity Consumption (kWh)	352,925 kWh	276,551 kWh

Di sepanjang tahun 2022, konsumsi listrik Perseroan adalah sebesar 352,925KwH. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan konsumsi listrik tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dikarenakan kegiatan operasional kantor sudah hampir kembali beroperasi secara penuh, dibanding dengan tahun sebelumnya dimana terdapat regulasi pembatasan operasional dan/atau aktivitas oleh Pemerintah terkait penanggulangan pandemi Covid-19.

2. Pemakaian Botol Plastik

Sejak dimulai kegiatan pelaksanaan tanggung jawab lingkungan hidup, Perseroan memberlakukan *zero plastic bottle* di lingkungan kantor untuk mengurangi limbah plastik. Kegiatan ini terus dilakukan hingga tahun 2022.

3. Pemakaian Kertas

Kertas merupakan salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perseroan. Untuk itu Perseroan tetap berupaya mengurangi limbah kantor dan melakukan daur ulang kapan pun memungkinkan. Perseroan juga mendorong dilakukannya transaksi tanpa kertas dan penggunaan instrumen kerja yang ramah lingkungan dengan melakukan kampanye "*think before you print*" yang sudah dilakukan di seluruh jaringan kantor Perseroan.

Penggunaan kertas di tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan kegiatan penjualan dan operasional Perseroan telah kembali normal dan dilakukan dengan kapasitas maksimal. Perseroan berencana memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki penggunaannya.

Penggunaan Kertas Paper Usage

	2022	2021
Volume Penggunaan Kertas (rim) Paper Usage Volume (ream)	1.270	801

Quantitative Aspect of the Company's Responsibility Related to the Environment

1. Energy Consumption Efficiency

Throughout 2022, the total electricity consumption of the Company is 352,925 kWh. This figure is an increase from the total consumption in the previous year. The increase is mainly contributed by recovery of office operational activity to its full capacity following the easing of business activity restriction measures implemented by the Government in the previous year to mitigate the spread of Covid-19 pandemic.

2. Bottle Plastic Use

Since the start of environmental responsibility implementation activities, the Company has implemented zero plastic bottles in the office environment to reduce plastic waste. This activity will continue until 2022.

3. Paper Use

Paper is one of the most important office supplies in the Company's operational activity. The Company has taken the initiative to reduce office supplies waste by recycling whenever possible. The Company also encourages the use of paperless transaction and environment-friendly working equipments and supplies by carrying out the "*think before you print*" campaign which has been carried out throughout the Company's office network.

The use of paper in 2022 has increased compared to the previous year, this is because the Company's sales and operational activities have returned to normal and are carried out at maximum capacity. The company plans to utilize technology to improve its use.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related to Employment, Health, and Work Safety

Kebijakan

HFI menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama Perseroan yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi di dalam Perseroan. HFI menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

- **Kesempatan Kerja**
Perseroan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perseroan antara karyawan dengan Perseroan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perseroan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan.
- **Kesetaraan Gender**
Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perseroan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.
- **Kompensasi dan Manfaat**
Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing.
- **Rekrutmen**
Rekrutmen SDM Perseroan dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan berpendidikan yang lebih tinggi dan karyawan dengan kompetensi yang belum dimiliki Perseroan.

Policy

HFI is aware that employees are vital main assets of the Company that should be foster and treated fairly. In the Company, every employee is given the equal opportunity in their career without any discrimination. HFI guarantees the right of every employee to voice their opinion according to the applicable laws, regulations, and social norms.

Ongoing Programs and Activities

- **Career Opportunity**
The Company treats its employees fairly without regard to their race, beliefs, ethnicity, social group, and social class. The recruitment process is implemented by upholding the principle of equality, non-discrimination, and transparency. The industrial relationship established between the Company and its employees is regarded as a strategic partnership, resulting in a robust and harmonious relationship between the Company and the employees. This relationship is one of the main pillars that support the Company's business sustainability.
- **Gender Equality**
The Company implements non-discriminatory principle in every aspect, including when providing equal opportunity to female candidates (*gender equity and equality*) to work for the Company, as long as they meet the specified requirements. This non-discriminatory and equality principle are also applied in their career development, both in the operational and managerial sector, and there is no structural hindrance for any female employee to hold the top position in the organizational structure.
- **Compensations and Benefits**
The Company gives fair compensations and benefits to all employees according to their contribution to the Company. These compensations and benefits are provided in order to foster employees' loyalty to the Company and are consisted of basic salary and various welfare benefits, the value of which is set according to the employee's job category and/or position.
- **Recruitment**
Recruitment of human resources in the Company is conducted internally and externally. Internal recruitment is done by optimizing the human resources currently available in the Company. Meanwhile, external recruitment is mainly implemented to recruit candidates with higher educational background and possessing a set of skills relatively new to the Company.

• **Tingkat Turnover Karyawan**

Rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perseroan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perseroan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

• **Pemenuhan Hak Karyawan: Imbalan Kerja**

Pemenuhan hak karyawan berupa remunerasi erat kaitannya dengan berbagai variabel penentu. Dasar utama dari penentuan hak karyawan—baik besaran maupun jumlahnya—disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik peraturan di tingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah.

Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen Imbalan kerja kepada karyawan—mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja—merupakan wujud komitmen kepatuhan Perseroan terhadap kewajiban atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di samping tentunya upaya Perseroan dalam membangun hubungan kemitraan dengan karyawan sebagai pemangku kepentingan internal.

Imbalan kerja diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatan dan program pensiun bagi karyawan. Imbalan pascakerja dan program pensiun juga diberikan kepada para karyawan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua kepada karyawan. Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perseroan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

• **Pendidikan dan Pelatihan**

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis Perseroan.

• **Employees Turnover Rate**

Employees turnover rate might indicate how productive a company is. In addition, employees turnover rate also reflects the corporate culture and working system which serve as two indicators of how successful the company in creating a healthy working environment.

• **Fulfillment of Employees Rights: Remuneration**

The amount of remuneration provided to employees is determined by various determining factors or variables. The main variable in determining the remuneration of employees—both its amount and quantity—is the applicable laws and regulatory framework, both at the national level and regional level.

The job remuneration and rewards provided by the Company to its employees are the embodiment of Company's commitment to employees remuneration—including the short-term, long-term, post-employment remuneration, and severance pay—and to fulfill the Company's duty as mandated by the government through the applicable laws and regulations, aside from the Company's own initiative to establish a partnership with employees as the internal stakeholders of the Company.

Remuneration is provides as salary/honorarium, benefits, bonuses, long service award, and employee health insurance program and pension funds program. Post-employment remuneration and pension funds program are also provided to employees since the Company is committed to provide security to all employees in their retirement age. With those various welfare programs, it is expected that the employees will give their best contribution to the Company, and their loyalty to the Company is properly maintained and fostered.

• **Education and Training**

The Company consistently trains and nurtures its human resources available within its organization to improve and develop their competence and capability that support the realization of the Company's business strategy, either directly or indirectly. The training to learn new skill or competence is provided so that they will be able to adapt to changes. Meanwhile, the training to develop the current set of skills or competence is designed for specific employees with specific skills to enhance the business portfolio of the Company.

- **Sarana Keselamatan Kerja**

Guna meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi seluruh karyawan, Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja. Pemenuhan sarana keselamatan yang disediakan mengacu pada regulasi perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan *Emergency Drill* sebagai upaya persiapan dalam menangani keadaan darurat.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan sadar bahwa pegawai adalah aset perusahaan yang perlu dikelola serta dipenuhi hak dan kewajibannya, salah satunya dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan selalu memastikan bahwa lokasi usaha serta fasilitas, sarana dan prasarana lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, selama pandemi covid-19 Perseroan melakukan test antigen secara berkala untuk mencegah penularan Covid-19.

Sistem kerja secara *hybrid* tetap dipertahankan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkup area kerja.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan tidak menemukan adanya kecelakaan dari karyawan yang timbul sebagai akibat dari kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki Komite Business Continuity Plan (Kerja dan Keselamatan) untuk melaporkan setiap masalah yang terkait dengan aspek kesehatan dan keselamatan kerja organisasi sebagaimana diatur dalam peraturan internal Perseroan. Perseroan juga mendirikan LKS *Bipartite* sebagai wadah komunikasi dan konsultasi antara karyawan dan perusahaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial.

Dengan fasilitas tersebut diharapkan hubungan harmonis yang berkesinambungan antara karyawan dan Perseroan dapat terwujud dan terjaga guna mewujudkan visi dan misi Perseroan.

- **Work Safety Facilities**

In order to improve the work safety for all employees, the Company provides them with work safety facilities. The provision of these facilities is carried out by referring to the applicable laws and regulations. The Company also carries out emergency drill program to prepare employees to respond to emergency situation properly.

Occupational Health and Safety

The Company is aware that employees are vital asset that needs to be fostered and whose rights need to be reserved, especially of their right to have a healthy and safety working environment. Therefore, the Company always put as the top priority the occupational health and safety by creating a healthy and safety working environment. The Company always ensures that the working location, infrastructures and facilities have been compliant with the applicable laws and regulations regarding occupational health and safety.

To ensure the health and safety of employees, during the Covid-19 pandemic the Company conducted regular antigen tests to prevent transmission of Covid-19.

The hybrid work system is maintained by implementing strict health protocols in the work area.

Work Accident Rate

there is no report of work-related accident during the implementation of operational and business activity by the Company.

Employment, Occupational Health and Safety Issues Reporting

The Company has a Business Continuity Plan (Work and Safety) Committee to report any issue related to the occupation health and safety aspect of the organization as specified in the Company's internal regulation. The Company also established LKS *Bipartite* as a forum for communication and consultation between employees and companies on matters relating to industrial relations.

With these facilities, it is hoped that a sustainable harmonious relationship between employees and the Company can be realized and maintained in order to achieve the Company's vision and mission.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Aspek Konsumen

Corporate Social Responsibility to Consumers

Kebijakan

Bagi Perseroan, konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, kepercayaan serta kepuasan konsumen merupakan elemen penting yang harus dikelola dengan baik. Untuk memberikan kenyamanan bagi konsumen atau pelanggan dalam bertransaksi, HFI terus berupaya dengan sejumlah program untuk dapat lebih merangkul dan meningkatkan *engagement* dengan konsumen. Di samping itu, untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, Perseroan terus memperkuat hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja, baik pemasok, vendor maupun supplier untuk lebih mempermudah kegiatan Perseroan, khususnya dalam menghadirkan produk dan layanan yang bermutu.

Layanan Konsumen

Perseroan telah memiliki layanan konsumen dimana konsumen dapat melaporkan permasalahan dan aduan. Layanan konsumen dapat diakses oleh konsumen melalui:

- Email: customer_service@hinofinance.co.id
- Perwakilan Sales Perseroan di tiap kota-kota yang terdapat jaringan kerja Hino Finance
- Aplikasi Hino in the Box
- Situs web Perseroan

Perwakilan HFI akan segera merespon semua pengaduan yang masuk untuk ditindaklanjuti dengan memberikan jawaban melalui email maupun menghubungi konsumen secara langsung.

Policy

For the Company, customers are the most significant stakeholders that determine its the long-term business sustainability and survivability. As a result, consumers' trust and satisfaction are two important elements that need to be properly managed. In order to make all transaction processes as convenient as possible for the customers, HFI has implemented various programs to build and maintain good rapport with the customers and increase their engagement in the business. Moreover, in order to better satisfy the customers, the Company also maintains a strong and harmonious relationship with its business partners, suppliers, and vendors, with the sole purpose of providing the best quality product and services.

Customer Service

The Company has set up a customer service for consumer to report issue or file a complaint. The customer service is accessible from the following channels:

- Email: customer_service@hinofinance.co.id
- Sales Representative in every city where Hino Finance business network is located
- Aplikasi Hino in the Box
- Website of the Company

The Company's representatives will then respond to the incoming complaint through email or contacting the customer in person.

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Melalui perwakilan HFI di kantor cabang masing-masing, Perseroan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

- Semua pengaduan yang masuk ke pusat pengaduan akan ditanggapi dan ditindak lanjuti oleh *customer service officer/front liners* di hari yang sama, dan wajib memberikan informasi terkait waktu penyelesaian sesuai dengan kategori pengaduan.
- Jika diperlukan, *customer service officer/front liner* akan meneruskan pengaduan tersebut kepada unit terkait untuk selanjutnya akan diproses dan diselesaikan. *Customer Service officer/front liners* kemudian akan menginformasikan jawaban/solusi atas keluhan kepada pelanggan.

Tingkat Penyelesaian Pengaduan

Penanggungjawab dalam pengelolaan pengaduan pelanggan di Perseroan adalah Departemen Customer Service. Sepanjang tahun 2022, jumlah aduan yang diterima Perseroan adalah sebanyak 1 (satu) aduan terkait jasa dan layanan HFI, seluruh aduan tersebut telah selesai ditindak lanjuti oleh unit terkait. Jumlah aduan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 83% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 6 (enam) aduan. Manajemen senantiasa memberikan komitmen yang terbaik bagi konsumen baik berupa produk maupun jasa dan layanan HFI.

Customer Complaint Resolution Mechanism

With the customer service facility, the Company will respond quickly to any complaint submitted by the customer and provide the best possible resolution. The procedure to resolve complaint submitted by customer is as follow:

- All complaints that enter into the Company will be responded and followed up by the customer service officer/front liners on the same day, and they are required to provide information of completion time according to the complaint categories.
- If necessary, the customer service officer/front liner will forward the complaints to the relevant unit for further processing and resolution. After that, customer service officer/front liner will provide answers/solutions to the customers.

Complaint Resolution Level

The unit responsible to receive and manage customers' complaint in the Company is the Customer Service Department. Throughout 2022, there is only 1 (one) complaint submitted by a customer in relation to the services provided by HFI, and the issue has been duly resolved by relevant working department. The total complaint in 2022 is 83% lower than the total complaints submitted to the customer service in the previous year with 6 (six) complaints in total. The management is committed to always provide the best HFI products and services to its customers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan

The Corporate's Social Responsibility to Empower Local Communities

Kebijakan

Perseroan menyadari bahwa membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Perseroan pun senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Policy

The company is fully aware that maintaining a good rapport with the local communities can ensure a long-term business success. It is important to respect the local values, norms, and cultures in area where the Company carrying out its operational activity, and to foster a harmonious relationship with the people who hold those values and cultures.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis HFI. Hal tersebut diwujudkan dengan program sebagai berikut:

1. **Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal dalam Aktivitas Operasi**
Pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja lokal bertujuan untuk mendukung kesejahteraan hidup masyarakat di sekitar daerah operasi. Keterlibatan diawali dengan penerimaan karyawan untuk tenaga kerja lokal dan memberikan pelatihan teknis kepada tenaga kerja lokal yang diterima menjadi karyawan dengan tetap memperhatikan aspek bisnis berkelanjutan. Upaya ini merupakan bisnis inklusif yang dilakukan Perseroan di berbagai area operasional.
2. **Pengembangan Komunitas Berkelanjutan**
Dalam pengembangan komunitas berkelanjutan, Perseroan terus melanjutkan berbagai aktivitas pengembangan dengan mengacu kepada kesejahteraan komunitas lokal yang berada di sekitar kantor Perseroan. Perseroan menyalurkan donasi hewan kurban kepada masyarakat sekitar kantor pusat melalui mesjid Indomobil.

Ongoing Programs and Activities

Local communities is one of the main beneficiaries in the Company's programs and activities. The Company understands that the welfare of the local communities in the area where the Company carries out its business activity may affect its business continuity. Therefore, the Company prepared and implemented the following programs:

1. **Local Workers Involvement in Operational Activity**
This involvement program is implemented to support the livelihood of the local talents in the operational area. The involvement begins with recruiting employees for the local workers and providing initial training for the local talents who are accepted as employee to ensure the sustainability aspect of the Company's business. This inclusion program is implemented by the Company in many of its operational areas.
2. **Sustainable Community Development Program**
To help the local community in a sustainable way, the Company has been consistently implementing various development programs with reference to the welfare of local communities around the Company's office network. The Company distributes sacrificial animal donations to the community around the head office through the Indomobil mosque.

Selain daripada itu, edukasi kepada masyarakat dilakukan melalui literasi keuangan yang dilakukan sepanjang tahun 2022. Perseroan telah melakukan kegiatan literasi keuangan sebagai bentuk perwujudan komitmen dalam program keuangan keberlanjutan dengan rincian sebagai berikut:

Apart from that, education to the society is carried out through financial literacy throughout 2022. The Company has carried out financial literacy activities as a form of commitments to the sustainability financial program with the following detail:

Jenis Kegiatan Type of Activity	Keterangan Kegiatan Activity Description	Lokasi Location
Edukasi Keuangan Financial Education	Pengenalan mengenai lembaga keuangan, khususnya lembaga pembiayaan serta pengelolaan keuangan kepada pelajar untuk memberikan pemahaman atas manfaat dan risiko dari layanan jasa keuangan sehingga para pelajar dapat memilih dan menggunakan produk keuangan yang aman untuk digunakan. Introduction to financial institution, especially financing institution and financial management to students to provide them with better understanding on the benefit and risk of financial services so that they can choose and use safe financial product for themselves.	Rumah Belajar YCAB Duri Kepa, Jakarta Barat Learning House YCAB Duri Kepa, West Jakarta
Kuliah Umum General Lecture	Memberikan kuliah umum kepada mahasiswa dengan tema "Knowledge Sharing Cloud Computing Technology", bekerjasama dengan CBN. Giving general lecture to university students on "Knowledge Sharing Cloud Computing Technology", in collaboration with CBN.	Universitas Prima Indonesia, Medan Prima Indonesia University, Medan
Kuliah Umum General Lecture	Memberikan kuliah umum kepada mahasiswa dengan tema "Going to The Cloud in Digital Transformation Era", bekerjasama dengan CBN. Giving general lecture to university students on "Going to the Cloud in Digital Transformation Era", in collaboration with CBN.	Universitas Mikroskil, Medan Mikroskil University, Medan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan
The Corporate's Social Responsibility to Empower Local Communities



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Perseroan juga secara bertahap mulai menerapkan keuangan berkelanjutan melalui *Sustainability Development Goal (SDG)* dan *Environment Social Governance (ESG)* dengan berhati-hati dalam memberikan pembiayaan ke industri yang memiliki dampak langsung terhadap emisi CO₂ dan perusahaan NDPE (*No-Deforestation, Peat, Exploitation*).

Perseroan juga secara bertahap mulai menerapkan keuangan berkelanjutan melalui *Sustainability Development Goal (SDG)* dan *Environment Social Governance (ESG)* dengan berhati-hati dalam memberikan pembiayaan ke industri yang memiliki dampak langsung terhadap emisi CO₂ dan perusahaan NDPE (*No-Deforestation, Peat, Exploitation*).

Tema

Theme

Semangat Inovasi, Menciptakan Nilai Bersama

Pandemi yang terjadi telah meningkatkan standar harapan pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan bisnis. Perseroan menjawab harapan tersebut dengan berkomitmen memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk meningkatkan daya saing di tengah era disrupsi teknologi, Hino Finance terus meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan digital yang telah dikembangkan sejak beberapa tahun terakhir. Salah satunya dengan meluncurkan “Hino Finance #SIAP” – Proses Pembiayaan Truk Berbasis Digital untuk Segmen UMKM. Hino Finance #SIAP merupakan proses pembiayaan dengan basis digital yang akan memberikan pengalaman baru bagi konsumen khususnya segmen usaha kecil (UMKM) dan juga usaha perorangan dalam melakukan proses pengajuan pembiayaan jenis *small truck*. Selain itu, Perseroan juga merespon tantangan yang terjadi di sepanjang tahun dengan tetap berfokus pada penguatan kekuatan internal agar dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal.

Innovation Spirit, Creating Shared Value

The recent global pandemic has raised the standard set by our stakeholders on what we can do to improve our business sustainability. The company responded to the new and higher standard by providing bigger added value to the stakeholders. In order to improve our competitive edge in the era of technological disruption, Hino Finance is committed to increase its digital service capacity and quality for the last few years. One of those commitment is evident by the launching of “Hino Finance #SIAP” – Digital-based Truck Financing Process for Micro, Small, and Medium Enterprise (UMKM) Segment. Hino Finance #SIAP is a digital-based financing process that provides a new experience for customers from small business segment (UMKM) and individual customer to fill and submit financing application for small truck vehicle. In addition, the Company also responded to the challenges throughout the year of 2022 by focusing on developing its internal capability to improve organizational performance optimally.

Strategi Keberlanjutan (A.1)

Sustainability Strategy (A.1)

Dalam melaksanakan program keuangan keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan baik secara internal maupun eksternal. Perseroan menyadari bahwa peran sosial dan lingkungan sangat penting bagi perkembangan kegiatan usaha, maka Perseroan menyusun strategi keberlanjutan untuk mendukung Perseroan mencapai kinerja berkelanjutan dimasa depan.

Strategi keberlanjutan Perseroan untuk tahun 2023 adalah “*New Normal and Steady Growth*”, dengan strategi sebagai berikut:

1. Implementasi Defcon-3 (*Defense Readiness Condition*) dengan menyalurkan pembiayaan secara berhati-hati
2. Membangun kembali aset berkualitas dengan *Net Interest Margin* (NIM) melalui peningkatan operasional.
3. Kemandirian dan diversifikasi sumber pendanaan dengan penerbitan obligasi ke-2 di pasar modal
4. Pengenalan *Digital Transformation* (DX) dan peningkatan keamanan Teknologi Informasi.

Perseroan juga secara bertahap mulai menerapkan keuangan berkelanjutan melalui *Sustainability Development Goal* (SDG) dan *Environment Social Governance* (ESG) dengan berhati-hati dalam memberikan pembiayaan ke industri yang memiliki dampak langsung terhadap emisi CO2 dan perusahaan NDPE (*No-Deforestation, Peat, Exploitation*).

Selain itu, strategi keberlanjutan juga diterapkan di internal Perseroan, seperti meningkatkan efisiensi dalam hal pengurangan penggunaan kertas, penggunaan botol minuman plastik, serta mengoptimalkan efisiensi penggunaan listrik dengan mewajibkan karyawan mematikan monitor komputer serta printer pada setiap akhir jam kerja serta mengurangi penggunaan lampu didalam ruangan kantor sehingga penggunaan listrik dapat dikelola dengan baik dan efisien.

In implementing its sustainable financial program, the Company is striving to establish proper sustainability culture both internally and externally. The Company is aware that social and environmental aspects are significant to the development of business activities, and therefore the Company prepared sustainability strategies to achieve a sustainable business in the future.

The sustainability strategy for 2023 period is called “*New Normal and Steady Growth*”, which contains the following strategic policies:

1. Implementation of Defcon-3 (*Defense Readiness Condition*) by providing financing prudently
2. Reestablishing quality assets with *Net Interest Margin* (NIM) by improving operational activities.
3. Independence and diversification of sources of funding by issuing the second corporate bond to the capital market
4. Introducing *Digital Transformation* (DX) and enhancing IT security.

The Company also gradually started to implement sustainable financial principle as specified in the *Sustainability Development Goals* (SDG) and *Environment Social Governance* (ESG) by being extra careful in providing financing to industry that directly contributes the increase of CO2 emission and NDPE (*No-Deforestation, Peat, Exploitation*) company.

Moreover, sustainability strategy is also implemented internally within the Company, such as improving the efficiency in paper and plastic bottle reduction program, and making the use of electricity more efficient and reducing the use of lamp in office room and encouraging better and more efficient electricity usage management.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (B)

Sustainability Aspects Performance Highlights (B)



Aspek Ekonomi (B.1)

Economic Aspect (B.1)

Kuantitas Jasa yang Dijual
Quantity of Services Sold

1

Jenis Produk
Product Type

Product Ramah Lingkungan | Environmentally Friendly Product

1.999

unit truk Euro4
unit Euro4 trucks

Rp1.524,02 milyar/billion

Laba (Rugi) | Profit (Loss)

Rp 64 Miliar
IDR Billion

Rp64.608.937.717

Total Pendapatan | Total Revenue

Rp 399 Miliar
IDR Billion

Rp399.745.995.805



Aspek Lingkungan Hidup (B.2)

Environment Aspect (B.2)

Penggunaan Energi | Energy use

309.869 Kwh

Rataan emisi CO2 terserap | Average CO2 emissions absorbed

651,46 Kg CO2eq

Aspek Sosial (B.3)

Social Aspect (B.3)

Biaya CSR | CSR Cost

Rp 573 Juta
IDR Million

Rp573.000.000





Profil Perusahaan Company Profile

Visi dan Misi (C.1)

Vision and Missions (C.1)



Visi Vision

Untuk menjadi mitra keuangan Hino yang terdepan, berkelanjutan dan inovatif, serta memuaskan seluruh pemangku kepentingan
To become the foremost, sustainable, and innovative financial partner for Hino, and to satisfy all stakeholders

♥ 🔍 📌



Misi Missions

Untuk memperkaya kehidupan rakyat dan sistem transportasi dengan menciptakan dan menghadirkan solusi dan pelayanan keuangan terbaik
To enrich the public life and the transportation system by creating and providing the best solutions and services

♥ 🔍 📌

NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas, kejujuran, dan disiplin
2. Operasi dan pengawasan yang baik
3. Berorientasi pada pelanggan dan komunitas
4. Tantangan, profesional dan bekerjasama tim

CORPORATE VALUES

1. Integrity, honesty, and discipline
2. Proper operation and supervision
3. Customer and community-oriented
4. Dare to take challenges, professionalism, and working as a team

Alamat Perusahaan (C.2)

KANTOR PUSAT

Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono Kav 11
Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13330
Telp. (021) - 2982 7960
Fax. (021) - 2982 7861
Email. corporate.secretary@hinofinance.co.id

Company Address (C.2)

HEAD OFFICE

Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono Kav 11
Bidara Cina Sub-district, Jatinegara District
East Jakarta 13330
Phone. (021) - 2982 7960
Fax. (021) - 2982 7861
Email. corporate.secretary@hinofinance.co.id

Skala Usaha (C.3)

Skala Usaha Business Scale	2022	2021	2020
Total Aset (dalam Miliar Rupiah) Total Assets (in Billion Rupiah)	4.373	3.492	4.572
Total Liabilitas (dalam Miliar Rupiah) Total Liabilities (in Billion Rupiah)	3.095	2.303	3.464
Jumlah Karyawan Total Employees	298	278	267
Total Operasi Total Operations	7 (tujuh) kantor cabang dan 4 (empat) kantor selain kantor cabang 7 (seven) branch offices and 4 (four) offices other than branch offices	6 (enam) Kantor Cabang dan 5 (lima) kantor selain kantor cabang 6 (six) branch offices and 5 (five) offices other than branch offices	6 (enam) Kantor Cabang dan 5 (lima) kantor selain kantor cabang 6 (six) branch offices and 5 (five) offices other than branch offices

Business Scale (C.3)

Berikut informasi tentang persentase kepemilikan saham Perseroan:

Below is information on ownership percentage of the Company's share:

Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, struktur permodalan Perseroan yang berlaku adalah berdasarkan Akta PK No.3/2018 juncto Akta PK No.18/2020, yaitu sebagai berikut:

On the day of publication of this Annual Report, the applicable capital structure of the Company is under the Resolution Deed No. 3/2018 in conjunction with Resolution Deed No. 18/2020, as follows:

Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham Nominal Value Rp 1.000.000,00 per share			
Keterangan Description	Total Saham Total Share	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Share Capital	1.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital			
• Hino Motors, Ltd.	400.000	400.000.000.000	40,00
• PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	400.000	400.000.000.000	40,00
• Summit Global Auto Management B.V.	200.000	200.000.000.000	20,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel Total Unissued Shares	-	-	

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Berikut ini adalah keterangan singkat tentang pemegang saham di atas 5% dan berbentuk badan hukum:

- PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Susunan pemegang saham berdasarkan Daftar Pemegang Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk., yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi dari saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk., pada tanggal 31 Maret 2022, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Face Value	%
PT Indomobil Sukses International Tbk.	7.959.422.871	1.591.884.574.200	91,97
Masyarakat	694.902.129	138.980.425.800	8,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	8.654.325.000	1.730.865.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Unissued Shares	6.345.675.000	1.269.135.000.000	

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 23 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dibawah No.AHU-AH.01.03.0224824 tanggal 24 Juli 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No.AHU- 0095151.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 24 Juli 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Indomobil Multi Jasa Tbk. adalah:

Direksi

Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Wakil Direktur Utama	: Gunawan
Direktur	: Andrew Nasuri
Direktur	: Toshiro Mizutani

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Soebronto Laras
Komisaris	: Josef Utamin
Komisaris Independen	: Tan Lian Soei

Information regarding Main/Controlling Shareholders and Name of Ultimate Owners

Below is the brief description of shareholders with more than 5% ownership and exist as legal entity:

- PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Shareholders composition according to the Shareholders List of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. issued by PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau that administered the shares of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. on March 31, 2022, is as follow:

Board of Directors and the Board of Commissioners Composition

According to the Meeting Resolution Deed No.52 dated July 23, 2018, which was drawn up in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, the notice of amendment of the articles of association was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia – Directorate General of General Law Administration under Decree No.AHU-AH.01.03.0224824 dated July 24, 2018, and was registered into the Companies List under Decree No.AHU- 0095151.AH.01.11.TAHUN 2018 dated July 24, 2018, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. is as follow:

Board of Directors

President Director	: Jusak Kertowidjojo
Executive Vice President	: Gunawan
Director	: Andrew Nasuri
Director	: Toshiro Mizutani

Board of Commissioners

President Commissioner	: Soebronto Laras
Commissioner	: Josef Utamin
Independent Commissioner	: Tan Lian Soei

2. Hino Motors Ltd.

Struktur permodalan Hino Motors Ltd. adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar terdiri dari 1.400.000.000 saham
- Modal Ditempatkan terdiri dari 574.580.850 saham dengan nilai ¥72.717.284.641
- Modal Setor terdiri dari 574.580.850 saham dengan nilai ¥72.717.284.641

Susunan pemegang saham Hino Motors Ltd per 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Share Capital	1.400.000.000	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital			
• Toyota Motor Corporation	287.897.126	36.435	50,1%
• The Master Trust Bank of Japan (Trust Account)	60.901.300	7.707	10,6%
• Custody Bank of Japan Ltd. (Trust Account)	17.064.200	2.160	3,0%
• SSBTC Client Omnibus Account	5.286.853	669	0,9%
• Tokio Marine & Nichido Fire Insurance Co. Ltd	4.884.060	618	0,9%
• Bny Gcm Client Account Jprd Ac Isg (FE - AC)	4.708.221	596	0,8%
• JPLLC - CL JPY	4.679.747	592	0,8%
• Msc Customer Securities	4.498.331	569	0,8%
• P Jpmse Lux Re Nomura Int Plc 1 Eq Co	4.220.135	534	0,7%
• Denso Corporation	4.095.687	518	0,7%
• Public	176.345.190	22.318	30,7%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	574.580.850	72.717	100,0%
Total Saham Dalam Portefe Total Unissued Shares	825.419.150		

Susunan Pengurus Hino Motors Ltd., adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden & CEO, Representative Direktur : Satoshi Ogiso
 Direktur : Kenta Kon
 Direktur : Motokazu Yoshida
 Direktur : Koichi Muto
 Direktur : Masahiro Nakajima

Dewan Audit & Supervisory

(External) Audit and Supervisory Board Member: Keiko Kitamura
 Audit and Supervisory Board Member :TomokoOkazaki (Tomoko Inoue)
 Audit and Supervisory Board Member : Iwao Kimura (Outside)
 Audit and Supervisory Board Member : Naoki Miyazaki

2. Hino Motors Ltd.

Capital structure of Hino Motors Ltd. is as follow:

- Authorized Share Capital of 1,400,000,000 shares
- Issued capital is consisted of 574,580,850 shares with a value of ¥72.717.284.641
- Paid-up capital is consisted of 574,580,850 shares with a value of ¥72.717.284.641

The shareholders composition of Hino Motors Ltd. per September 30, 2022, is as follow:

The management composition of Hino Motors Ltd. is as follow:

Board of Directors

President & CEO, Representative Director : Satoshi Ogiso
 Director : Kenta Kon
 Director : Motokazu Yoshida
 Director : Koichi Muto
 Director : Masahiro Nakajima

Audit & Supervisory Board

(External) Audit and Supervisory Board Member: Keiko Kitamura
 Audit and Supervisory Board Member :TomokoOkazaki (Tomoko Inoue)
 Audit and Supervisory Board Member : Iwao Kimura (Outside)
 Audit and Supervisory Board Member : Naoki Miyazaki

3. Summit Global Auto Management B.V.
Struktur permodalan Summit Global Auto Management B.V. adalah sebagai berikut:
- Modal Ditempatkan terdiri dari 1 saham dengan nilai JP¥100.000,00 (Seratus Ribu Yen Jepang);
 - Modal Setor terdiri dari 1 saham dengan nilai JP¥100.000,00 (Seratus Ribu Yen Jepang).

Susunan pemegang saham Summit Global Auto Management B.V. adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value	%
Sumitomo Corporation	1	JP¥ 100.000	100,00
Jumlah Total	1	JP¥ 100.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Unissued Shares	-	-	

3. Summit Global Auto Management B.V.
Capital structure of Summit Global Auto Management B.V. is as follow:
- Issued capital is consisted of 1 share with the value of JP¥100.000,00 (one hundred thousand Yen Japan);
 - Paid-up capital is consisted of 1 share with the value of JP¥100.000,00 (one hundred thousand Yen Japan).

Shareholders composition of Summit Global Auto Management B.V. is as follow:

Susunan Pengurus Summit Global Auto Management B.V. sebagaimana termuat dalam Business Register extract Netherlands Chamber of Commerce CCI No.59421797 tanggal 15 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

Pengurusan

Direktur A : Tsucida, Takayuki
Pengurus B : van Duuren, Paulus Cornelis Gerhardus

Direktur A : Mochida, Chikaatsu
Direktur B : van Rijn, Timo Johannes

Management

Management A : Tsucida, Takayuki
Management B : van Duuren, Paulus Cornelis Gerhardus

Director A : Mochida, Chikaatsu
Director B : van Rijn, Timo Johannes

Laporan kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris

Share ownership composition by the Board of Directors and Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Percentage
Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director	-	-
Anita Kumala Siswady	Direktur Director	-	-
Agus Susanto Darmadhi	Direktur Director	-	-
Budi Arifianto Wibisana	Direktur Director	-	-
Taiki Onoue	Direktur Director	-	-
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Direktur Director	-	-
Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director	-	-
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Shinichi Sato	Komisaris Commissioner	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Percentage
Masato Uchida	Komisaris Commissioner	-	-
Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	-	-
Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
S. Ismail Tjitradudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan tidak melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Until December 31, 2022, the Company does not make any stock trade with the public and any stock listing in the stock exchange both domestic and foreign. Therefore, there is no information available regarding stock trading, including the year of share issuance, total shares, share nominal value, and share offering price for every corporate action, the total listed shares after every corporate action, and name of stock exchange where the shares are listed.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Nama Obligasi Bond Name	Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 Bond I Hino Finance Indonesia of 2022
Jumlah Pokok, Jangka Waktu dan Tingkat Bunga Obligasi Principal Amount, Tenor, and Bond Interest Rate	Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu : - Seri A: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,50% (empat koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah). - Seri B: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp525.000.000.000,- (lima ratus dua puluh lima miliar Rupiah). The Bond principal value is Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah) insured with full commitment that consists of 2 (two) series, namely: - Series A: Bond with fixed interest rate of 4.50% (four point fifty percent) per year, with tenor of 370 (three hundred and seventy) Calendar Days since the Emission Date. The Principal Value of the Series A Bond offered is Rp175,000,000,000 (one hundred and seventy five billion Rupiah). - Series B: Bond with fixed interest rate of 7.00% (seven point zero percent) per year, with tenor of 3 (three) years since the Emission Date. The Principal Value of the Series B Bond offered is Rp525,000,000,000 (five hundred and twenty five billion Rupiah).
Harga Penawaran Offering Price	100% dari nilai Pokok Obligasi. 100% from the Principal of the Bond.

Profil Perusahaan
Sustainability Aspects Performance Highlights (B)

Satuan Pemesanan Lot Size	Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya. Rp5.000.000 (five million Rupiah) and/or multiples thereof.
Satuan Pemindahbukuan Transfer Unit	Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Rp1 (one Rupiah) or multiples thereof.
Pembayaran Kupon Bunga Interest Coupon Payment	Triwulanan. Quarterly.
Penyisihan Dana Sinking Fund	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi. The Company does not provide sinking fund for this Bond to optimize the use of funds raised from the Bond Public Offering according to the utilization plan for the funds raised from the Bond Public Offering.
Hasil Pemeringkatan Rating Result	AAA(idn) (Triple A) dari PT Fitch Ratings Indonesia. AAA(idn) (Triple A) from PT Fitch Ratings Indonesia.
Jaminan Guarantee	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai peraturan perundang-undangan. This bond is not guaranteed with special guarantee, but is guaranteed with all of the assets of the Company, both the movable and immovable assets, both with the assets currently owned by the Company or in the future according to the provisions contained in Article 1131 and 1132 of the Civil Code. The rights of the Bond holders are pari passu without preferred right with the rights of other creditors of the Company that are specifically guaranteed with the Company's assets, both currently owned or acquired in the future according to the applicable laws and regulations.
Wali Amanat Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pembelian Kembali Buyback	Paling cepat 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan baru dapat melakukan pembelian kembali (buy back). Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek yang ditujukan sebagai pembayaran kembali atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company is only able to perform buyback one year after the Allotment Date at the earliest. The Company may perform buyback through the Stock Exchange or outside the Stock Exchange for repayment or to be retained and resold at price value by observing the provision specified in the Trustee Agreement and the applicable laws and regulations.



HEAD OFFICE

Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono Kav 11
Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara
Jakarta Timur 13330
(021) - 2982 7960

1. JAKARTA

Kirana II Office Tower Suite F, 16th Floor
Jl. Boulevard Timur No.88
Kecamatan Kelapa Gading.
Jakarta Utara
021 - 2962 9721

2. SURABAYA

VOZA Tower 12th Floor
Jalan Mayjen HR Muhammad No. 31
Sonokwijenan, Sukomanunggal.
Surabaya, Jawa Timur
031 - 9914 1418

3. SEMARANG

Jl. Abdulrahman Saleh No.60
RT.05 RW.02, Kel.Kalibanteng Kidul
Kec. Semarang Barat, Semarang
024 - 643 3389

4. LAMPUNG

Jl. MH Thamrin No.84 A
Kel. Gotong Royong,
Kec. Tanjung Karang Pusat,
Bandar Lampung
0721 - 560 2419

5. TANGERANG

Prominence Office Tower 21st Floor,
Zona F & G
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav.17,
Alam Sutera Kota Tangerang, 15143
021 - 2958 6766



Profil Perusahaan

Sustainability Aspects Performance Highlights (B)



6. MEDAN

B & G Tower 11th Floor Unit 1103
Jl. Putri Hijau No.10
Medan
061 - 8001 0280

8. PEKANBARU

Gedung Surya Dumat, Lt.4
Jl. Jendral Sudirman No. 395
Pekanbaru, Riau 28116
0761 - 8405 627

10. JAMBI

Gedung Abadi Hotel & Conventional
Center Lt. 1
Jl. Gatot Subroto No. 92 - 98 Jambi
0741 - 3604 236

7. PALEMBANG

Sudirman Office Tower (City Centre),
6th Floor
Jl. Jendral Sudirman No.57
Palembang 30125
0711 - 5733 371

9. BANDUNG

Wisma Bumiputera Suite 703 7th Floor
Jl. Asia Afrika No.141-149, Kebon Pisang
Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat
022 - 426 7060

11. MAKASAR

Gedung Fajar Graha Pena Lt9,
Kav 902-903
Jl. Urip Sumoharjo No. 20,
Kel. Karuwisi Utara
Kec Panakkukang Makasar 90232
0411 - 4095268

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan (C.4)

Berdasarkan pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Perseroan Terbatas No.45/2014, maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang pembiayaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, berdasarkan pasal 3 ayat 2 Akta PK No.17/2020 Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi adalah yaitu pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/ investasi, rehabilitas, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/ investasi yang diberikan kepada debitur.
2. Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
3. Pembiayaan Multiguna adalah yaitu pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
4. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan dapat melakukan berbagai kegiatan, namun Perseroan mengutamakan kegiatan usahanya pada kegiatan Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*) untuk kendaraan komersial yang merupakan lini bisnis utama Perseroan. Fasilitas Sewa Pembiayaan diutamakan untuk kendaraan komersial merek Hino.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut.

Products, Services, and Ongoing Business Activities (C.4)

According to Article 3 paragraph 1 of the Company's Articles of Association as specified in the Limited Liability Company Deed No. 45/2014, the purpose and objective of the Company is to administer a financing business.

In order to achieve such purpose and objective, according to Article 3 paragraph 2 of the Resolution Deed No. 17/2020, the Company may perform the following activities:

1. Investment Financing namely the financing of capital goods and services needed for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion, and relocation of business/investment provided to debtor.
2. Working Capital Financing namely the financing for any expenses that needs to be paid in a single business cycle of a debtor.
3. Multi-purposes Financing namely the financing of any goods and/or services needed by a debtor for consumption purposes and not only for business or productive use within an agreed time period.
4. Operational Lease and/or fee-based activities as long as it doesn't contradict to the applicable laws and regulations.
5. Other financing business activities according to the approval of the Financial Services Authority (OJK).

The Company may perform various activities, but until now the Company is still prioritizing its Finance Lease business activity for commercial vehicles as its main line of business. The Finance Lease facility is prioritized for commercial vehicles from the brand Hino.

ONGOING BUSINESS ACTIVITIES

All ongoing business activities performed by the Company are detailed in the following list.

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Performed/Not Performed Yet	Keterangan Description
Pembiayaan Investasi Investment Financing	v	Pembiayaan Investasi dapat dilakukan dengan cara: 1. Sewa Pembiayaan (<i>Finance Lease</i>) yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan resiko atas barang yang dibiayai. 2. Jual dan Sewa Balik (<i>Sale and Leaseback</i>) yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama. 3. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring with Recourse</i>) yaitu transaksi anjak piutang usaha dimana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). 4. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring without Recourse</i>) yaitu transaksi anjak piutang usaha dimana Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). 5. Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran yaitu kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran. 6. Pembiayaan Proyek yaitu pembiayaan yang diberikan untuk pelaksanaan sebuah proyek yang memerlukan beberapa jenis barang modal dan/atau jasa yang terkait dengan pelaksanaan pengadaan proyek tersebut. 7. Pembiayaan Infrastruktur yaitu adalah pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pembangunan infrastruktur. (KBLI No.64922 Pembiayaan Konsumen (<i>Consumers Credit</i>)). 8. Pembiayaan investasi lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Investment Financing is performed through: 1. Finance Lease, where financing is done by the Company (Financing Company) procuring goods to be used by debtor within a certain time period that substantially transfers the benefits and risks of the financed goods. 2. Sale and Leaseback, a financing activity where debtor sells a commodity to the Company (Financing Company) with a lease on the refinancing of the commodity to the same debtor. 3. Factoring with Recourse, a business factoring transaction where the seller bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). 4. Factoring without Recourse, a business factoring transaction where the Company (Financing Company) bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). 5. Purchase with Payment in Installments, a financing for any goods and/or services purchased by debtor from the goods and/or services vendor with payment in installments. 6. Project Financing, namely the financing provided to perform a project that requires several capital goods and/or services related to the performance of such project. 7. Infrastructure Financing is the financing for goods and/or services for infrastructure development. (KBLI No.64922 Consumers Credit). 8. Other Investment Financing after getting approval from the Financial Services Authority (OJK) first.

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Performed/Not Performed Yet	Keterangan Description
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	v (pada/in 2018)	Pembiayaan Modal Kerja wajib dilakukan dengan cara: 1. Jual dan Sewa Balik (<i>Sale and Leaseback</i>) yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama. 2. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring with Recourse</i>) yaitu transaksi anjak piutang usaha dimana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). 3. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring without Recourse</i>) yaitu transaksi anjak piutang usaha dimana Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). Fasilitas Modal Usaha yaitu adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur. 4. Pembiayaan modal kerja lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Working Capital Financing is provided through: 1. Sale and Leaseback, a financing activity where debtor sells a commodity to the Company (Financing Company) with a lease on the refinancing of the commodity to the same debtor. 2. Factoring with Recourse, a business factoring transaction where the seller bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). 3. Factoring without Recourse, a business factoring transaction where the Company (Financing Company) bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). Venture Capital Facility, a financing of goods and/or services provided directly to a debtor for its business or productive activity that completed within a single business activity cycle of the debtor. 4. Other Working Capital Financing after getting approval from the Financial Services Authority (OJK) first.
Pembiayaan Multiguna Multi-purposes Financing	x	Pembiayaan Multiguna dapat dilakukan dengan cara: 1. Sewa Pembiayaan (<i>Finance Lease</i>) yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai. 2. Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran yaitu kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran. 3. Fasilitas Dana yaitu pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan. 4. Pembiayaan multiguna lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Multi-purposes Financing is provided through: 1. Finance Lease, where financing is done by the Company (Financing Company) procuring goods to be used by debtor within a certain time period that substantially transfers the benefits and risks of the financed goods. 2. Purchase with Payment in Installments, a financing for any goods and/or services purchased by debtor from the goods and/or services vendor with payment in installments. 3. Funds Facility, namely the financing of any goods and/or services directly provided to a debtor for consumption purposes and not only for business or productive use within an agreed time period. 4. Other Multi-purposes Financing after getting approval from the Financial Services Authority (OJK) first.
Sewa Operasi Operational Lease	x	Merupakan kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. A fee-based activity that is performed in accordance with the applicable laws and regulations.

Berdasarkan
persetujuan dari
Otoritas Jasa
Keuangan (OJK).

x

v = telah dijalankan / x = belum dijalankan

v = performed / x = not performed yet

Keanggotaan pada Asosiasi (C.5)

Association Membership (C.5)

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi Scope of Association/Organization	Peran Keanggotaan Membership Role
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan (APPI) Financing Companies Association (APPI)	Perusahaan Pembiayaan Financing Company	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Institution for Alternative Dispute Resolution in Financial Services Sector (LAPS SJK)	Sektor Jasa Keuangan Financial Services Sector	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Perusahaan Terbuka/Emiten Public Company/Issuer	Anggota Member

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan (C.6)

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan signifikan di HFI berkaitan dengan perubahan komposisi Komisaris Independen. Pada Juni 2022 Bapak Ismail Tjitrabudi ditunjuk sebagai Komisaris Independen.

Significant Changes in Company (C.6)

During the reporting period, there is a significant change in HFI related to the changes of Independent Commissioners composition. In June 2022, Mr. Ismail Tjitrabudi is appointed as an Independent Commissioner.

Penjelasan Direksi (D.1)

Statement from Board of Directors [D.1]



Penjelasan Direksi (D.1)
Statement from Board of Directors [D.1]

Konsep Pembangunan Berkelanjutan yang telah berkembang di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara *people, profit dan planet*. Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 lalu telah menerbitkan resolusi mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau lebih dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Sebagai korporasi yang baik, Perseroan mendukung program Pemerintah untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan menindaklanjuti *roadmap* Keuangan Keberlanjutan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan meningkatkan strategi dan kegiatan berkelanjutan dengan memperkenalkan kerangka *Sustainability Development Goal's* (SDGs) dan *Environment Social Government* (ESG) di tahun 2022.

Terkait dengan lingkungan, sebagian besar berkaitan dengan protokol emisi rumah kaca. Sebagai langkah awal, Perseroan melakukan program efisiensi dalam penggunaan listrik dan air. Dengan kembalinya kapasitas kantor menjadi 100%, perhitungan untuk penggunaan listrik dan air bila dibandingkan tahun sebelumnya masih hampir sama dan cenderung mengalami peningkatan. Perseroan akan terus melakukan efisiensi ini dengan perhitungan yang lebih baik. Kampanye "Go Green" terus dilakukan untuk mengurangi penggunaan kertas dan penggunaan botol plastik.

Perseroan akan terus berkomitmen untuk meningkatkan peran dalam mewujudkan keuangan keberlanjutan disegala aspek kegiatan Perseroan dengan menyelaraskan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

The Sustainability Development has become more and more prominent in many countries as the demand for a balanced development among people's welfare, business profit, and ecological preservation increases. The United Nations (UN) on October 21, 2015, has published its set of resolutions regarding the Sustainable Development Purposes (SDP) or more famously known as the Sustainable Development Goals (SDGs) which includes 17 specific goals. Those goals are: (1) No poverty; (2) Zero hunger; (3) Good health and well-being; (4) Quality education; (5) Gender equality; (6) Clean water and sanitation; (7) Affordable and clean energy; (8) Decent work and economic growth; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure; (10) Reduced inequality; (11) Sustainable cities and communities; (12) Responsible consumption and production; (13) Climate action; (14) Life below water; (15) Life on land; (16) Peace, justice, and strong institutions; (17) Partnership to achieve goal.

As a reputable corporation, the Company support the Government's programs to realize sustainable development and abide to the roadmap on Sustainable Finance issued by the Financial Services Authority. The Company also promotes the sustainable strategy and activity by adopting the Sustainability Development Goals (SDGs) and Environment Social Government (ESG) framework in 2022.

In the environmental aspect, most of the Company's initiatives are focused on the protocol to reduce CO2 emission and greenhouse effect. As an initial step, the Company implements a program to make the use of electricity and water in the Company more efficient. With the Company's operational activity returning to 100% capacity rate, the total consumption of electricity and water is equal if not increased compared to the previous year. The Company will remain implement the efficiency program with better calculation and measurement. The "Go Green" campaign is consistently promoted in order to further decrease the use of paper and plastic bottle.

The Company is committed to keep on improving its sustainability initiatives in order to realize the sustainable finance goals in every aspect of the Company's business by balancing between the economic, social, and environmental aspect.

Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Kami sangat menyadari adanya potensi risiko yang terkait perubahan iklim, dan oleh karenanya kami mengambil tindakan jangka panjang yang ketat dan melakukan pendekatan bagaimana mengelola dan memantau eksposur risiko tersebut.

Tantangan terbesar di tahun 2022 adalah meningkatkan pertumbuhan portfolio hijau. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan pembiayaan kendaraan yang ramah lingkungan. Salah satunya adalah dengan meningkatkan strategi dan kegiatan berkelanjutan, dengan memperkenalkan kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Environment Social Government* di tahun 2022.

Penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan di lingkungan Perseroan menjadi salah satu prioritas dan komitmen baik bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan, terlebih dewasa ini pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) saat ini menjadi suatu kebutuhan yang mendesak dalam meningkatkan kinerja bisnis Perseroan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui *Sustainability Development Goal's* (SDGs) dan *Environment Social Government* (ESG) adalah dengan berhati-hati dalam memberikan pembiayaan ke industri yang memiliki dampak langsung terhadap emisi CO2 dan perusahaan NDPE (*No-Deforestation, Peat, Exploitation*).

Pada 9 Maret 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia meluncurkan kendaraan komersial ramah lingkungan "Euro 4". Euro 4 merupakan standar emisi gas rumah kaca. Sebagai bagian dari Hino Total Support, Perseroan mendukung pembiayaan atas penjualan Euro 4. Hino Euro 4 yang diluncurkan bukan hanya untuk memenuhi regulasi, tetapi juga untuk menguatkan posisi Hino sebagai pemimpin pasar yang terus berkontribusi untuk kemajuan dan pengembangan transportasi Indonesia yang ramah lingkungan. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan kepada 1.999 unit Euro 4 dengan total nilai Rp 1.524,02 miliar. (F.5)

Dalam rangka memperingati Hari Bumi, Perseroan melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menanam 2.300 pohon di Muara Cisadane, Tangerang pada 23 April 2022. Usai aksi pelestarian lingkungan ini, Perseroan melanjutkan menanam

Policy to Respond to the Challenges in Realizing Sustainability Strategy

We are aware of the risk potential from climate change and, therefore, we take a comprehensive long-term measures to manage and mitigate that risk potential.

The biggest challenge in 2022 is how to develop our green portfolio. Despite that challenge, the Company is committed to provide more financing for environment-friendly vehicles. One of the strategies we took to realize that goal is by promoting the Sustainable Development Goals (SDGs) and Environment Social Government (ESG) framework in 2022.

The implementation of sustainable finance in the Company has become a top priority and commitment for the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, especially when sustainable development concept has become a vital demand to improve the Company's business performance in the long-term, according to the Company's vision, and mission.

Implementation of Sustainable Finance

The implementation of sustainable financial principle as specified in the Sustainability Development Goals (SDG) and Environment Social Government (ESG) is done by being extra careful when providing financing to industry that directly contributes the increase of CO2 emission and NDPE (*No-Deforestation, Peat, Exploitation*) company.

On March 9, 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia launched environment-friendly Euro 4 commercial vehicles. Euro 4 is a CO2 emission and greenhouse effect standard. As a part of Hino Total Support, the Company supports the initiative to increase sales of Euro 4. Hino Euro 4 was launched not only to comply with the applicable laws and regulations, but also to consolidate Hino's position as the market leader that contributes to the development of green and environment-friendly transportation sector in Indonesia. As of December 31, 2022, the Company has distributed financing to 1,999 Euro 4 units with a total value of IDR 1,524.02 billion. (F.5)

When commemorating the Earth Day, the Company organized a Corporate Social Program (CSR) where we planted 2,300 trees in Cisadane Estuary, Tangerang, on April 23, 2022. This planting trees activity is immediately followed by similar activity in which

600 pohon di kawasan Ekowisata Mangrove, Pantai Indah Kapuk pada 20 Juni 2022.

Perseroan juga berperan aktif dalam aktivitas sosial terhadap masyarakat sekitar dengan memposisikan diri sebagai *Good Corporate Citizen* melalui kegiatan CSR dengan mendonasikan hewan kurban ke Mesjid Indomobil untuk disumbangkan kepada masyarakat sekitar Perseroan.

Dari sisi tata kelola dan pengelolaan manajemen risiko, Perseroan berhasil mempertahankan *financial soundness* di level 1.2x sepanjang semester II-2022, yang berarti kondisi Perseroan adalah “sangat sehat”, dimana level ini lebih baik dibandingkan kondisi Perseroan diakhir tahun 2021 yaitu di level 1.3x.

Penutup

Pencapaian PT Hino Finance Indonesia melalui tahun 2022 yang penuh tantangan tak lepas dari ketepatan strategi dan kebijakan yang diambil manajemen, ditambah dengan adanya dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola PT Hino Finance Indonesia selama tahun pelaporan.

Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Belum tercapainya target-target yang ditetapkan Perseroan tahun 2022 hendaknya menjadi pemacu semangat untuk berkarya dan berprestasi lebih baik lagi pada tahun 2023 dan tahun-tahun berikutnya. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, pelanggan, pemerintah, regulator, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan PT Hino Finance Indonesia. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar PT Hino Finance Indonesia semakin maju dan berkembang.

the Company planted 600 trees in Mangrove Ecotourism Area of Pantai Indah Kapuk on June 20, 2022.

The Company also participated in various social program as a part of its Good Corporate Citizen program by donating sacrificial animals to Indomobil Mosque, the meats of which are to be distributed to the local people who live near the Company.

Regarding the risk management and mitigation aspect, the Company was successful in maintaining its financial soundness at 1.2x level in the second semester of 2022, indicating that the Company financial condition is “very healthy”, where the previous higher financial soundness level was reached in 2021 at 1.3x.

Closing Statement

PT Hino Finance Indonesia's achievements in the challenging year of 2022 were mainly contributed by the effective strategy and policies taken by the management, also by the helps and contribution given by many parties. The Board of Directors would like to express their gratitude to the members of the Board of Commissioners for supervising and providing invaluable advices that helped us perform our tasks and duties successfully. We would also like to say thank you to the Shareholders who have given us the chance and confidence to manage and administer the Company during the reporting year.

Especially to all employees, we are thankful for your hard work, dedication, and loyalty shown to the Company so far. There are still many targets to be achieved in the years to come. Let these unachieved targets serve as a reminder for us to work more diligently and effectively in 2023 and the subsequent years after that. Lastly, we would like to express our gratitude to our suppliers/partners, customers, government agencies, regulators, and the public in general for their support for PT Hino Finance Indonesia. We're hoping that these support and confidence will help us grow and develop as a company.

Jakarta, Maret | March 2023
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Hajime Kawamura
Presiden Direktur
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.1)

Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas dan memberikan masukan/nasihat atas penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan di Perseroan. Adapun Direksi bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan keuangan berkelanjutan, dengan supervisi dan dukungan dari Komite Perseroan seperti Komite Kepatuhan dan Komite Risiko. Selain itu terdapat 2 (dua) Department in charge yang menjadi penanggung jawab dalam menerapkan keuangan berkelanjutan yaitu Department Corporate Planning dan Department Risk Management. Selain dari departemen yang disebutkan diatas, penerapan aksi keuangan berkelanjutan juga dapat melibatkan departemen lain serta kantor cabang yang dianggap memiliki fungsi utama dalam setiap aksi yang akan dilakukan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan (E.2)

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dalam menghasilkan keunggulan kompetitif, meraih keberhasilan dan mewujudkan keberlanjutan usaha. Sebagai wujud komitmen, Perseroan memfasilitasi program pengembangan karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2022, pelatihan/seminar yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

Administrator of Sustainable Finance Implementation (E.1)

The implementation of sustainable finance is vital to the Company's business and operational activity. The Board of Commissioners is responsible for the supervision and giving counsels to the implementation of sustainable finance in the Company. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the development and implementation of the sustainable finance initiative, with supervision and support from various committees such as Compliance Committee and Risk Management Committee. In addition, there are 2 (two) department-in-charge that are responsible for the implementation of sustainable finance, they are the Department of Corporate Planning and the Department of Risk Management. Besides those two departments, the implementation of sustainable finance also involves other department and branch offices with similar function in every corporate action performed by the Company.

Competency Development in Relation to Sustainable Finance (E.2)

Human resources is an important asset for the Company to obtain a competitive edge in the industry, achieving success, and to realize a sustainable business. To embody its commitment to competency development, the Company provides many facilities for the development of employees competency, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2022, members of the Board of Commissioners and Board of Directors participated in the following trainings/seminars:

No	Nama Name	Jabatan Position	Seminar Seminar	Penyelenggara Organized by
1	Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director	Seminar Online "Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity" pada 16 Juni 2022 Online Seminar "Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity" on June 16, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
2	Agus Susanto Darmadhi	Direktur Director	Webinar Online "Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM" pada 8 November 2022 Online Webinar "The Role of Financial Services in Promoting Inclusion and Digitalization for Micro, Small, Medium Enterprises (UMKM)" on November 8, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
3	Anita Kumala Siswady	Direktur Director	Webinar Online "Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan" pada 18 Agustus 2022 Online Webinar "Best Practices: Handling Cyber Security Incident in Financial Services Sector" on August 18, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)

No	Nama Name	Jabatan Position	Seminar Seminar	Penyelenggara Organized by
4	Budi Arifianto Wibisana	Direktur Director	Webinar Online "Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan" pada 18 Agustus 2022 Online Webinar "Best Practices: Handling Cyber Security Incident in Financial Services Sector" on August 18, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
5	Taiki Onoue	Direktur Director	Webinar Online "Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan" pada 18 Agustus 2022 Online Webinar "Best Practices: Handling Cyber Security Incident in Financial Services Sector" on August 18, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
6	Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director	Webinar Online "Perlindungan Konsumen di Era Digital" pada 6 Oktober 2022 Online Webinar "Consumers Protection in the Digital Era" on Oktober 6, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
7	Markus Hotma Febrianto P.	Direktur Director	Webinar Online "Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM" pada 8 November 2022 Online Webinar "The Role of Financial Services in Promoting Inclusion and Digitalization for Micro, Small, Medium Enterprises (UMKM)" on November 8, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
8	Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Seminar Online "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" pada 1 Maret 2022 Online Seminar "Momentum of Recovery for Financing Industry" on Maret 1, 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)
9	Shinichi Sato	Komisaris Commissioner	Seminar Online "Economic Outlook 2023" pada 27 September 2022 Online Seminar "Economic Outlook 2023" on September 27, 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)
10	Masato Uchida	Komisaris Commissioner	Seminar Online "Economic Outlook 2023" pada 27 September 2022 Online Seminar "Economic Outlook 2023" on September 27, 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)
11	Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	Webinar Online "Banking Agility Building Resilience and Growing from Failure" pada 14 Juli 2022 Online Webinar "Banking Agility: Building Resilience and Growing from Failure" on July 14, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
12	Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" pada 31 Mei 2022 Online Seminar "Challenges for Digital Economy Transformation Acceleration" on May 13, 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)
13	Ismail Tjitrabudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Setifikasi Komisaris pada 23 Februari 2022 Commissioners Certification on February 23, 2022	Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (SPPI) Indonesia Financing Companies Certification (APPI)

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.3)

Perseroan melihat bahwa penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2022 telah dilaksanakan secara maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari *Company Soundness Rating* dengan menggunakan pendekatan risiko atau risk based *non-bank rating*. Hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh Perseroan mendapatkan peringkat "sangat sehat".

Hasil penilaian dihitung dari 4 (empat) faktor yang terdiri atas:

1. Good Corporate Governance (GCG) yang mendapatkan rating 1. GCG dinilai berdasarkan 12 (dua belas) parameter atau indikator yang masing-masing mencakup tata kelola struktur, tata kelola proses dan tata kelola outcome.
2. Profil risiko yang mendapatkan composit rating 1. Profil risiko dinilai dari 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko strategis, operasional, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan dan reputasi, berdasarkan risiko inherent disandingkan dengan kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR).
3. Rentabilitas (earning) yang mendapatkan rating 1. Rentabilitas telah disesuaikan dengan perhitungan rasio keuangan berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan.
4. Permodalan (capital) yang mendapatkan rating 1. Permodalan telah disesuaikan dengan perhitungan rasio keuangan berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan (E.4)

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau dapat terdampak oleh kegiatan bisnis Perseroan. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Pelibatan pemangku kepentingan PT Hino Finance Indonesia adalah sebagai berikut:

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance (E.3)

The company sees that the implementation of sustainable finance carried out by the company in 2022 has been carried out optimally.

This can be seen from the soundness rating of the Company using a risk-based non-bank rating approach. The results of the self-assessment conducted by the Company received a "very healthy" rating.

The results of the assessment are calculated from 4 (four) factors consisting of:

1. Good Corporate Governance (GCG), which received a rating of 1. GCG is assessed based on 12 (twelve) parameters or indicators, each of which includes structure, process, and outcome governance.
2. Risk profile that gets a composite rating of 1. The risk profile is assessed from 8 (eight) types of risk, namely strategy, operational, credit, market, liquidity, legal, compliance and storage, based on inherent risk coupled with the quality of risk management implementation (KPMR).
3. Earnings which get a rating of 1. Earnings have been adjusted to ratio calculations based on financial provisions issued by the financial services authority.
4. Capital (capital) which gets a rating of 1. The capital has been adjusted according to ratio calculations based on financial regulations issued by the financial services authority.

Relationship with Stakeholders (E.4)

Stakeholders are a group of people or any individual who affect and are affected by the business activity carried out by the Company. For such a strategic position, the Company is committed to establish a harmonious relationship with all of its stakeholders, and to involve them in Company's activity according to their competency and capability.

The involvements of stakeholders in PT Hino Finance Indonesia's activity are specified in the list below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Dan Isu Utama Main Topic And Issue	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Pemegang Saham Shareholder	Peningkatan Kinerja Perusahaan Improving the Company Performance	RUPS GMS	Minimal setahun sekali At least once a year
Pegawai Employee	Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya The preservation of their own and family welfare	LKS Bipartite dan Perjanjian Kerja Bersama LKS Bipartite and Collaborative Work Agreement	Sesuai Kebutuhan As necessary
	Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman A healthy, safe, and proper working condition	Forum tatap muka Face-to-face assembly	setahun sekali once a year
	Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi. A clear career development and performance assessment, equality of opportunity without any discrimination.	Penilaian Kerja Performance Appraisal	Minimal 1 kali setahun At least once a year
Pelanggan Customer	Pelayanan jasa terbaik Provided with the best services	Rapat Koordinasi Coordination meeting	Sesuai Kebutuhan As necessary
	Harga jasa yang bersaing dan efisien Competitive and efficient service price	Komunikasi melalui media yang tersedia Communication via the provided channels	Sesuai Kebutuhan As necessary
Pemasok Supplier	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulation	Kontrak dan perjanjian Contract and agreement	Sesuai Kebutuhan As necessary
	Pembayaran tepat waktu Timely payment	Kontrak dan perjanjian Contract and agreement	Sesuai Tagihan As per Invoice
	Proses evaluasi yang obyektif Objective evaluation	Penilaian kinerja pemasok Supplier performance assessment	Minimal 1 kali per proyek At least once for every project
	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulation	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulation	Setiap saat At all times
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the economy (tax and subsidy allocation)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the economy (tax and subsidy allocation)	Sesuai ketentuan perpajakan According to taxation provisions
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulation	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulation	Setiap saat At all times
	Kesehatan perusahaan Company soundness	Kesehatan perusahaan Company soundness	Setiap saat At all times
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the economy (tax and subsidy allocation)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the economy (tax and subsidy allocation)	Sesuai ketentuan perpajakan According to taxation provisions
Masyarakat Public	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik Harmonious relationship without conflict	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> Corporate Social Responsibility activity	Sesuai kebutuhan/ mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan Perseroran As necessary/according to the decision made by the Company
	Memperoleh akses informasi yang luas Broad access to information	Situs Web, Hino in the Box Website, Hino in the Box	Sesuai kebutuhan As necessary
Media Massa Mass Media	Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	Konferensi pers Press conference	Sesuai kebutuhan As necessary

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.5)

Permasalahan yang dihadapi dari segi ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi global yang mengalami penurunan dan salah satu penyebab utamanya adalah perang antara Rusia dan Ukraina serta pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Ketegangan geopolitik yang meningkat mendorong ketidakpastian global, mengganggu rantai pasokan perdagangan global, dan memicu lonjakan inflasi di berbagai negara.

Namun demikian, Indonesia terus memperbaiki kinerja ekonomi yang tercermin pada pertumbuhan ekonomi di kuartal iv-2022 yang mencapai 5.31% (yoy), lebih tinggi dibandingkan kuartal iv-2021 yang mencapai 3.69% (yoy). Namun, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan mengalami penurunan atau stagnan. Pemerintah Indonesia terus berupaya mengantisipasi dampak perlambatan ekonomi tersebut.

Dari sisi Perseroan, permasalahan yang dihadapi selain permasalahan ekonomi yang pastinya akan berdampak terhadap kegiatan bisnis Perseroan adalah mengenai pengelompokan industri yang berkontribusi positif atau negatif terhadap emisi rumah kaca. Saat ini Perseroan masih melakukan tahap uji coba terhadap pengelompokan industri tersebut, namun hasil perhitungan masih perlu dikaji lebih lanjut untuk mendapatkan pengelompokan hasil perhitungan yang lebih akurat.

Challenges in Sustainable Finance Implementation (E.5)

The challenges faced by the Company regarding the economic aspect is the downturn of the global economy caused by the armed conflict between Russia and Ukraine and the prolonged global pandemic of Covid-19. The geopolitical tension causes global economic uncertainty, disrupting the supply chain at global level and, as a consequence, high inflation in many countries.

Despite the economic downturn, Indonesia has successfully improved their economic performance as reflected from the economic growth in the 4th Quarter period of 2022 at 5.31% (yoy), higher than the economic growth in the same quarter of the previous year at 3.69% (yoy). However, it is predicted that the economic growth will decrease or stagnant. Indonesian government have taken various measures to anticipate the future economic downturn.

In addition to the unfavorable economic condition, the Company is also facing an issue related to the implementation of industrial grouping initiative that may contribute positively or negatively to the greenhouse effect and CO2 emission. Currently, the Company is still experimenting with the industrial grouping initiative, and a more exact measurement is required in order to assess the result of such initiative more accurately.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Kinerja Ekonomi (F.1)

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, PT Hino Finance Indonesia telah menetapkan kode etik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan, yaitu

1. Integritas, kejujuran, dan disiplin
2. Operasi dan pengawasan yang baik
3. Berorientasi pada pelanggan dan komunitas
4. Tantangan, profesional dan bekerjasama tim

Budaya Perseroan yang mengakar pada karakter Insan PT Hino Finance Indonesia diyakini dapat memperkuat pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika, sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (F.2)

Activities to Promote Sustainability Culture in Economic Performance (F.1)

In order to promote the sustainability culture, PT Hino Finance Indonesia have stipulated a code of conduct according to the values adopted by the Company, which are:

1. Integrity, honesty, and discipline
2. Proper operation and supervision
3. Customer and community-oriented
4. Dare to take challenges, professionalism, and working as a team

The corporate culture adopted by PT Hino Finance Indonesia is rooted on those value and it is expected that these values will improve the corporate governance of the Company according to the widely accepted GCG principles and ethics.

Comparison between Targets and Realization in Production Performance, Portfolio, Financing Target, Investment, Revenue, and Profit/Loss (F.2)

Jenis Penggunaan Type of Allocation	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Deviasi Deviation (D-C)
	Desember December 2022	Desember December 2022	2022
Penyaluran Pembiayaan Baru New Financing Distribution	3.058.211.168.091	3.075.540.784.349	17,329,616,258
Pendapatan Revenue	414.015.345.978	399.745.995.805	(14.269.350.173)
Laba (Rugi) Profit (Loss)	64.389.104.784	64.608.937.717	219.832.933

Kinerja Lingkungan Hidup

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup (F.4)

Performance in Environmental Aspect

General Aspect

Cost of Environmental Aspect (F.4)

Jenis Kegiatan Type of Activity	Keterangan Kegiatan Activity Description	Biaya Cost
Penanaman pohon Planting trees	Kegiatan pelestarian alam dengan penanaman 2.300 pohon Mangrove Rhizophora Sp di Muara Cisadane, Tangerang Environment preservation by planting 2,300 Mangrove Rhizophora Sp in Cisadane Estuary, Tangerang	Rp50.000.0000
Penanaman pohon Planting trees	Kegiatan pelestarian alam dengan penanaman 600 pohon Mangrove Rhizophora Sp di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara Environment preservation by planting 600 Mangrove Rhizophora Sp in Pantai Indah Kapuk, North Jakarta	Rp50.000.0000
Total Biaya Total Cost		Rp100.000.000

Aspek Material

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (F.6)

Pemanfaatan energi digunakan untuk keperluan mendukung kegiatan operasional. Kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari penggunaan energi langsung dan energi tidak langsung.

Operasional usaha HFI menggunakan dua sumber energi utama yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok atau dibeli dari pihak ketiga. Listrik digunakan sebagai penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja elektronik, dan sebagainya. Adapun BBM terutama digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional. Listrik maupun BBM termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediannya semakin terbatas. Oleh karena itu, HFI bertekad kuat untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM.

Untuk menghemat penggunaan listrik, upaya yang dilakukan HFI, antara lain, mematikan listrik ruangan dan peralatan elektronik yang tidak digunakan, mengganti lampu biasa dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan sebagainya. Adapun penghematan penggunaan BBM antara lain dilakukan dengan mengurangi rapat tatap muka langsung dan mengoptimalkan rapat secara *online* dengan aplikasi teknologi informasi sehingga penggunaan kendaraan operasional bisa dikurangi. (F.7)

Dengan berbagai upaya di atas, per 31 Desember 2022, volume penggunaan listrik HFI tercatat sebesar 309.869 kWh, naik dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 265.627 kWh. Sedangkan penggunaan BBM tercatat sebesar 224.951 liter, naik dibandingkan tahun 2021 dengan penggunaan BBM sebesar 185.328 liter. Kenaikan terjadi seiring dengan membaiknya penanganan pandemi COVID-19 sehingga proporsi karyawan HFI yang bekerja di kantor meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Aspek Air

Penggunaan Air (F.8)

Perseroan merupakan perusahaan jasa di bidang pembiayaan, sehingga tidak ada penggunaan air untuk kegiatan produksi, pemasaran dan operasional.

Material Aspect

Total and Intensity Level of Energy Consumption (F.6)

Operational activity requires energy consumption. In the Company, energy consumption is divided into direct energy consumption and indirect energy consumption.

The energy that fuels HFI operational activity comes from two types of energy sources: electricity and fuel oil, both of which are procured from third party. Electricity is used mainly for the lightning of office buildings and as the energy source for electronic devices in the Company's facilities, among others. Meanwhile, fuel oil is mainly used as the fuel for operational vehicles. Both electricity and fuel oil are fossil-based, non-renewable sources of energy with limited amount of supply. Therefore, the Company is committed to make the use of electricity and fuel oil in the Company more efficient.

In order to make electricity usage more efficient, among others HFI encourages its staffs to turn off electricity in vacant room or for idle electronic equipments, replacing regular lamps with the more energy efficient LED lamps, etc. Meanwhile, fuel oil consumption is made efficient by reducing the frequency of offline meetings and encourages staffs to do online meeting whenever possible, and by reducing travel with operational vehicles. (F.7)

Despite all those efforts, by December 31, 2022, the total volume of electricity consumption in HFI is 309,869 kWh, higher than the total electricity consumption in 2021 at 265,627 kWh. Meanwhile, the total fuel oil consumption is 224,951 liters, higher than in 2021 with a total 185,328 liters of fuel oil consumption. The increase in energy consumption is due to the improving COVID-19 pandemic situation, resulting in more HFI employees working at the office in 2022 compared to the previous year.

Water Usage Aspect

Water Usage (F.8)

The Company is a service company in the field of financing, so there is no use of water for production, marketing, and operational activities.

Aspek Emisi

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan (F.12)

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah Emisi gas rumah kaca (GRK). PT Hino Finance Indonesia menyadari pengelolaan operasional Perseroan, menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik, dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik.

Sementara itu, data emisi yang disajikan dalam pelaporan, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1). Emisi GRK langsung (Cakupan 1) berasal dari kendaraan operasional Perseroan. Selanjutnya, emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 berupa karbon dioksida (CO₂).

Oleh karena dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan, antara lain, dengan melakukan penghematan penggunaan energi listrik dan BBM. Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1) Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim).

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen (F.17)

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi PT Hino Finance Indonesia adalah pelanggan. Dengan posisinya yang begitu penting, maka Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen, sekaligus mempertahankan kepuasan tersebut agar tercipta konsumen yang loyal. Sebab itu, untuk mewujudkan kepuasan pelanggan, sekaligus meminimalkan peluang munculnya kekecewaan, PT Hino Finance Indonesia menekankan kepada seluruh insan Perseroan agar menghadirkan layanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak akan membedakan pelanggan dalam memberikan pelayanan. Selain itu, Perseroan juga tidak akan membedakan mutu pelayanan kepada pelanggan. PT Hino Finance Indonesia meyakini, hanya melalui upaya seperti itulah, kepuasan pelanggan dapat diraih, ditingkatkan, dan dipertahankan.

Emission Aspect

Efforts and Achievements of Emission Reduction Made (F.12)

One of the variables that causes global warming and climate change is the emission resulting in greenhouse effect (the greenhouse emission). PT Hino Finance Indonesia is aware that its operational activity releases carbon footprint to the environment by the use of electricity and fuel oil. Therefore, the Company is committed to manage its greenhouse emission seriously.

The emission report presented in this report is the direct greenhouse effect report (scope 1). Direct greenhouse effect (Scope 1) is contributed operational vehicles. The dominant emission produced in Scope 1 is carbon dioxide (CO₂).

As these emissions are harmful to the environment, the Company is striving to reduce its greenhouse emission by, among others, making the use of electricity and fuel oil consumption in the Company more efficient. Total Greenhouse Emission and Its Intensity (Scope 1) In order to calculate the direct greenhouse emission (Scope 1), the most common method used by Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, where the energy consumption data is multiplied by the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor.

Social Performance

Commitment to Provide Equal Services to the Customers

One of the most vital stakeholders for the Company is customers. Given their significant role in the business, the Company is committed to always prioritize consumers satisfaction and to maintain such satisfaction to foster consumers loyalty. In order to maximize consumers' satisfaction and to minimize their disappointment as much as possible, PT Hino Finance Indonesia always reminds its staffs to provide the best quality services to the consumers without any compromise.

By referring to the Law of Republic of Indonesia No. 8 of 1999 regarding Consumers Protection, the Company will never discriminate against certain consumers in providing its services. It goes without saying that the Company will also never discriminate against certain consumers by providing different level of service quality. PT Hino Finance Indonesia is certain that this non-discriminatory approach is the way to go to maintain and foster consumers' satisfaction.

Aspek Ketenagakerjaan

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan PT Hino Finance Indonesia mencapai 298 orang, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 278 orang. Adanya kenaikan jumlah karyawan ini diselenggarakan dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan memperhatikan rasio produktivitas karyawan terutama yang berhubungan dengan penjualan, operasional dan pengembangan bisnis baru.

Hino memiliki kebijakan untuk melakukan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, serta pengembangan karir karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik yang bersangkutan. Hal ini terlihat dari tabel yang disajikan berikut ini:

Employment Aspect

As of December 31, 2022, the total employees of PT Hino Finance Indonesia is 298 employees, increasing from the previous year with 278 employees. The increase in employee number is in accordance with the Company needs following the return of business activity to normal after the pandemic has abated and to maintain the employee productivity ratio especially in relation to sales, operations, and new business development.

HFI implements the policy of not providing discriminatory performance assessment, remuneration, and employees career development opportunity based on their ethnicity, religion, race, social group, gender, and physical condition. The detail information is shown in the table below:

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Company Employees Composition Table Based on Gender

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2020	2021	2022
Laki-Laki Male	164	167	181
Perempuan Female	103	111	117
Total	267	278	298

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan
Company's Employees Composition Table Based on Employment Status

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2020	2021	2022
Tetap Permanent	260	256	260
Tidak Tetap Temporary	7	22	38
Total	267	278	298

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama
The Company Employees Composition Table Based on Main Activities

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2020	2021	2022
Marketing	86	108	103
Operation	22	18	21
Supporting	159	152	174
Total	267	278	298

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan
The Company Employees Composition Table Based on Position

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2020	2021	2022
Direksi Board of Directors	5	5	7
Executive Officer	0	2	-
Manajer (Manajer ke atas) Manager (and above)	25	23	26
Asst. manajer Assistant Manager	18	23	32
Supervisor	70	70	68
Staf Staff	149	155	165
Total	267	278	298

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan
The Company Employees Composition Table Based on Educational Background

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2020	2021	2022
Sarjana (S1, S2, S3) University Graduate (Bachelor's degree, Master's degree, Doctoral degree)	255	263	285
Akademi (D1,D2,D3) Vocational School (D1, D2, D3 degree)	12	15	13
Total	267	278	298

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
The Company Employees Composition Table Based on Age Group

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2020	2021	2022
>= 50 tahun > = 50 years old.	3	6	5
40 - 49 tahun 40 - 49 years old.	15	24	30
30 - 39 tahun 30 - 39 years old.	130	163	189
20 - 29 tahun 20 - 29 years old.	119	85	74
<20 tahun < 20 years old.	0	0	0
Total	267	278	298

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Lokasi
The Company Employees Composition Table Based on Location

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2020	2021	2022
DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	136	140	158
Banten	29	28	27
Jawa Barat West Java	9	10	10
Jawa Timur East Java	21	23	21
Jawa Tengah Central Java	13	13	14
Lampung	17	17	17
Sumatera Utara North Sumatra	9	11	11
Riau	15	14	12
Sumatera Selatan South Sumatra	13	12	13
Jambi	5	5	7
Sulawesi Selatan South Sulawesi	0	5	8
Total	267	278	298

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (F.18)

Hino menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja. Untuk itu, setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Perseroan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras, untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan yang tersedia. Bagi Perseroan, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya menjadi modal kuat untuk maju dan berkembang.

Praktik kesetaraan dan non-diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan Perseroan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan nondiskriminasi tersebut juga selaras dengan Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia yang diterima dan diumumkan oleh Majelis Umum PBB pada tanggal 10 Desember 1948 melalui resolusi 217 A (III), Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (1966); Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya (1966); Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Pekerja di Tempat Kerja; Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*), serta Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Selama tahun 2022, Hino mengimplementasikan

Equality in Career Opportunity (F.18)

HFI applies the equality and non-discriminatory approach in the working place. Therefore, all employees will receive the same treatment without any discrimination in the working place. The Company also provides equal opportunity to anyone who has the required competency without regard to their gender, ethnicity, religion, and race, to fill vacant post or position. For the Company, diversity is not an obstacle, but instead regarded as a valuable asset to grow and develop.

This equality and non-discriminatory approach is implemented at all organizational levels in the Company. Aside from abiding the Law No. 13 of 2003 regarding Employment, the non-discriminatory approach is also in accordance with the Universal Declaration on Human Rights ratified and announced by the UN General Assembly on December 10, 1948, with Resolution 217 A (III), International Covenant on Civil and Political Rights (1966); International Covenant on Economic, Social, and Cultural Rights (1966); International Laborers Organization Declaration on the Basic Principles and Rights of Laborers in the Work Place; ILO Convention No. 111/1958 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation, and the Equality and Non-discriminatory Guidelines in the Work Place in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of Republic of Indonesia). Throughout

prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan perusahaan dan membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi. Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, Perseroan juga tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki. Jika terdapat perbedaan nominal yang diperoleh, hal itu terjadi karena perbedaan kompetensi antar karyawan.

2022, HFI has implemented the equality and non-discriminatory principles in the organization and resulting in zero discrimination incident. In accordance with the non-discriminatory approach, the Company also does not differentiate the main salary amount level between female and male employees. Any difference in the salary amount is strictly due to different in the capability and competency level of each employee.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (F.19)

Dalam pengelolaan karyawan, PT Hino Finance Indonesia tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Antara lain, usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Child Labor and Force Labor (F.19)

In managing its employees, PT Hino Finance Indonesia is subject to and comply with Law No. 13 of 2003 regarding Employment. Among other, the Company applies the 18 years old minimum age for working, and the agreed working hours is 8 (eight) hours in 1 (one) day, and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week according to Article 77 of Law No. 13 of 2003 regarding Employment. By adopting such policy, during the reporting year there is no report on child labor and forced labor in the Company.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003, komitmen Perseroan tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced Labour*).

Aside from referring to the Law of Republic of Indonesia No. 13 of 2003, The Company's commitment to not employ child workers is also in accordance with ILO Convention No. 138/1973 regarding the minimum age for admission to employment, and ILO Convention No. 182/1999 regarding the elimination of the worst forms of child labor. Meanwhile, the Company's commitment to not performing forced labor is in accordance with ILO Convention No. 9/1930 regarding forced or compulsory labor, and ILO Convention No. 105/1957 regarding abolition of forced labor.

Upah Minimum Regional (F.20) Regional Minimum Wage (F.20)

Lokasi Usaha Business Location	Upah Minimum Regional
Makassar	3.294.962
Bandung	3.774.860
Jakarta	4.641.854
Jambi	2.972.192
Lampung	2.270.794
Medan	3.370.645
Pekanbaru	3.049.676
Palembang	3.289.410
Surabaya	4.375.480
Semarang	2.835.021
Tangerang	4.285.799

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (F.21)

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dalam menghasilkan keunggulan kompetitif, meraih keberhasilan dan mewujudkan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Lingkungan bekerja yang layak dan aman dapat membantu karyawan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam bekerja. Perseroan selalu memastikan lokasi usaha dan fasilitas, sarana dan prasarana lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kelayakan dan keamanan lingkungan bekerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai (F.22)

PT Hino Finance Indonesia telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi. Kegiatan pengembangan kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Effective Leadership
2. English Course
3. Harvard Business School
4. Selling in Difficult Times
5. Handling Customer Complaint
6. IT Governance and Digital Transformation
7. Marketing 4.0
8. Risk Management
9. Effective Supervisory Management
10. Cambridge and Oxford for Sustainability Management
11. Strategy Execution Online Course
12. Sertifikasi oleh SPPI
13. Cyber Security Awareness Training

Seluruh Pelatihan dan Pendidikan yang diberikan dalam rangka pengembangan kompetensi ditanggung oleh Perseroan dengan Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan 2022 sebesar Rp 2,95 miliar, yaitu mengalami peningkatan 91,0% dibanding 2021.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar (F.23)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan dengan mengelola dampak operasi Perseroan dengan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar dimana Perseroan beroperasi. Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasi Perseroan berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Healthy and Safe Working Condition (F.21)

Human resources is an important asset for the Company to obtain a competitive edge in the industry, achieving success, and to realize a sustainable business. Therefore, the Company always put as the top priority the occupational health and safety by creating a healthy and safety working condition. A healthy and safe working condition may improve employees; working efficiency and productivity at work. The Company always ensures that the working location, infrastructures and facilities have been compliant with the applicable laws and regulations regarding occupational health and safety.

Employees Capacity Training and Development (F.22)

PT Hino Finance Indonesia has participated in various competency and capacity development activities. The competency and capacity development activities are as follow:

1. Effective Leadership
2. English Course
3. Harvard Business School
4. Selling in Difficult Times
5. Handling Customer Complaint
6. IT Governance and Digital Transformation
7. Marketing 4.0
8. Risk Management
9. Effective Supervisory Management
10. Cambridge and Oxford for Sustainability Management
11. Strategy Execution Online Course
12. Sertifikasi oleh SPPI
13. Cyber Security Awareness Training

All costs that incurred during competence development program are paid by the Company with a total Education and Training Cost Realization of Rp2.95 billion in 2022. This figure is a 91.0% increase/decrease compared to in 2021.

Local Community Aspect

Impacts of Operational Activity to the Local Community (F.23)

The Company is committed to implement sustainable development by mitigating the negative impacts of its operational activity and amplify the positive impacts as much as possible to all stakeholders and the local community who live in the same area with the operational area of the Company. The Company is fully aware to the fact that its operational activity affects the environment and local community.

Karena itu, pemantauan dampak kegiatan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar menjadi perhatian utama Perseroan. Setiap kebijakan terkait pelestarian lingkungan selalu dievaluasi dengan mengidentifikasi dan melakukan kontrol untuk menghindari atau meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perseroan selalu memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Pengaduan Masyarakat (F.24)

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang terbaik kepada konsumen dan masyarakat. Perseroan memiliki layanan pengaduan yang dapat diakses melalui telepon, email, aplikasi *mobile Hino in the Box* (HIB), maupun surat yang diajukan kepada Perseroan. Pusat layanan pengaduan konsumen akan segera menanggapi setiap pengaduan yang diterima oleh Perseroan dan selalu ditindaklanjuti dengan memberikan jawaban melalui email maupun menghubungi konsumen secara langsung.

Sepanjang tahun 2022, Jumlah aduan/keluhan yang diterima Perseroan adalah sebanyak 1 (satu) aduan, seluruh aduan tersebut telah selesai ditindak lanjuti oleh unit terkait. Jumlah aduan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 83% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 6 (enam) aduan. Perseroan senantiasa memberikan komitmen yang terbaik bagi konsumen baik berupa produk maupun jasa dan layanan dari Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (F.25)

Sebagai korporasi yang baik, Perseroan percaya bahwa menjalankan kegiatan usaha yang baik juga berarti memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap pemangku kepentingan utama, khususnya masyarakat, baik di wilayah termpat Perseroan beroperasi maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perseroan.

Bagi Perseroan, CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Program tanggung jawab sosial disadari oleh Perseroan sebagai salah satu indikator dalam mencapai keberhasilan usaha yang dijalankan disamping pencapaian target-target finansial. Dukungan masyarakat terhadap Perseroan turut menjadi faktor penentu dalam melihat keberhasilan usaha yang dijalankan.

Therefore, monitoring those impacts to the local community and the environment has become a top priority for the Company. Every policy related to the preservation of the environment is evaluated by identifying and minimizing the negative impacts resulting from operational activity towards the environment and the local communities. The Company takes the prudent and conservative approach in conducting its business and operational activity by putting environment preservation as one of its many priorities.

Public Complaints (F.24)

The Company is committed to provide the best possible services to customers and the public in general. The Company has set up a complaint service center that can be accessed via telephone, email, Hino in the Box (HIB) mobile application, and mail addressed to the Company. The customer's complaint service center will immediately respond to every submitted complaint and the complaint will be followed-up accordingly by contacting the customer via email or directly via other means.

Throughout 2022, there is only 1 (one) complaint submitted by a customer, and the issue has been duly resolved by relevant working department. The total complaint in 2022 is 83% lower than the total complaints submitted to the customer service in the previous year with 6 (six) complaints in total. The company is committed to always provide the best products and services to its customers.

Social and Environment Responsibility Activities (F.25)

As a reputable corporation, the Company is committed to exercise its business activity properly and responsibly to its main stakeholders, especially the public in general, both who live near its operational area or any other area in Indonesia. Therefore, the Company is always striving to find the right balance between optimum business performance and the maintained level of benefits gained by the local communities as one of the Company's stakeholders and the preservation of the environment.

For the Company, CSR program will not become successful without the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company administers corporate social responsibility program in order to ensure its business sustainability. For the Company, social responsibility program is seen as an indicator of performance success besides the more common financial success indicators. People's support for the Company is the determining factor to decide the success or failure of Company's business.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan berbagai program sebagai bentuk perwujudan komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perseroan dengan rincian kegiatan dan biaya sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company initiated various programs to fulfill its social responsibility with details of the program presented as follow:

Jenis Kegiatan Type of Activity	Keterangan Kegiatan Activity Description	Nilai Donasi Donation Value
Beasiswa pelatihan Bahasa Inggris English Training Scholarship	Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris secara online atau e-learning dengan tutor dari Amerika Serikat (Teachcast with Oxford) yang berkerjasama dengan PT Indomobil Edukasi Utama. Pelatihan Bahasa Inggris diberikan kepada 125 siswa di Sekolah SMK Taruna Bakti – Depok. Online English training or e-learning English program with tutors from the United States (Teachcast with Oxford) in collaboration with PT Indomobil Edukasi Utama. The training was provided to 125 students from the Vocational Highschool (SMK) Taruna Bakti – Depok	Rp250.000.000,-
Penanaman Pohon Planting Trees	Kegiatan pelestarian alam dengan penanaman pohon di Muara Cisadane, Tangerang dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara yang bekerja sama dengan Yayasan Lindungi Hutan. Nature preservation activities by planting trees in Cisadane Estuary in Tangerang Regency and Pantai Indah Kapuk area, North Jakarta, in collaboration with Yayasan Lindungi Hutan (Protect Forest Foundation).	Rp100.000.000,-
Beasiswa Sekolah School Scholarship	Kegiatan beasiswa pendidikan dalam rangka mendukung 25 (dua puluh lima) siswa untuk mengikuti program pendidikan paket B dan C, berkerjasama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa. Education scholarship program to help 25 (twenty five) students to participate in the B-level and C-level of the National Equivalency Education Exam, in collaboration with Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB).	Rp100.000.000,-
Donasi Hewan Kurban Sacrificial Animal Donation	Donasi hewan kurban dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Adha 1443 Hijriah ke Mesjid Al-Ikhlas Indomobil Group. Donation of sacrificial animals to commemorate the 1443 Hijria Idul Adha holiday to Al-Ikhlas Mosque of Indomobil Group.	Rp23.000.000,-
Donasi Bencana Gempa Cianjur Earthquake Refugees	Memberikan bantuan kepada korban bencana gempa Cianjur yang dilakukan bersama dengan HINO Group yaitu Hino Motors Sales Indonesia dan Hino Motors Manufacturing Indonesia. Gave donations to the victims and refugees of Cianjur earthquake in collaboration with another member of HINO Group, namely Hino Motors Sales Indonesia and Hino Motors Manufacturing Indonesia.	Rp100.000.000,-
Jumlah Total		Rp573.000.000,-

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan (F.26)

Dalam rangka melakukan diversifikasi sumber pendanaan, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp700 miliar yang terdiri dari dua seri yaitu seri A dan seri B.

Adapun detail dari obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Obligasi seri A dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,50%, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp175 miliar

Responsibility to Develop Sustainable Services

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services (F.26)

In order to diversify its funding sources, the Company made a Public Offering of Bond I Hino Finance Indonesia of 2022 with a total bonds of Rp700 billion, consisted of two bond series, namely the Series A and Series B.

The details regarding the bond offered by the Company are as follow:

- The Series A Bond has an interest rate of 4.50% with a tenor of 370 (three hundred and seventy) calendar days and a principal amount of Rp175 billion.

- Obligasi seri B dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00%, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp525 miliar.

Perseroan mendapatkan surat efektif dari OJK tanggal 29 Juli 2022 dan mencatatkan obligasi di Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 2022.

Untuk mendukung segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Perseroan meluncurkan small fleet – retail atau yang lebih dikenal sebagai “Small Enterprise Finance Product” (Hino Finance #SIAP). Hino Finance #SIAP merupakan proses pembiayaan berbasis digital yang akan memberikan pengalaman baru bagi konsumen UMKM dan juga usaha perorangan dalam pengajuan pembiayaan truk ukuran kecil.

Peluncuran resmi Hino Finance #SIAP dilakukan pada 1 September 2022 di Kantor Pusat Perseroan, yang merupakan acara lanjutan dari *pre-announcement* yang telah dilakukan kepada Dealer Hino pada 15 Agustus 2022 di GAIKINDO Indonesia International Auto Show.

Pada tahun 2022, penjualan difokuskan di Kantor Cabang Jakarta dan Tangerang. Kemudian akan dikembangkan ke cabang lain sesuai dengan roadmap yang dibuat.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan (F.27)

Perseroan memastikan pada tahun pelaporan tidak ada area operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi. Dengan demikian, operasional HFI tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Selain daripada itu, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan aman bagi pelanggan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (F.29)

Produk/jasa yang ditawarkan Hino sudah dirancang secara matang agar sesuai dengan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan, seperti konsumen, regulator maupun pemegang saham. Oleh karena itu, selama tahun pelaporan, tidak terdapat produk/jasa Hino yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

- The Series B Bond has an interest rate of 7.00% with a tenor of 3 (three) years and a principal amount of Rp525 billion.

The Company received the effective letter from OJK on July 29, 2022, and listed its bond in Indonesia Stock Exchange on August 10, 2022.

Meanwhile, to assist the Micro, Small, and Medium-scale Enterprises (UMKM) segment, the Company launched small-fleet retail program or, as we call it, “Small Enterprise Finance Product” (Hino Finance #SIAP). Hino Finance #SIAP is a digital-based financing process that provides a new experience for UMKM and individual customer to fill and submit financing application for small truck vehicle.

Hino Finance #SIAP was officially launched on September 1, 2022, at HFI Head Office. The launching event is a continuation from the pre-announcement activities that the Company initiated to Hino's dealers on August 15, 2022 at GAIKINDO Indonesia International Auto Show.

In 2022, the sales are focused in Jakarta and Tangerang Branch Office. Other office branches will follow according to the previously prepared blueprint.

Product/Service with Evaluated Customers Safety (F.27)

The Company ensures that, during the reporting year period, there is no operational area of the Company that is located near any conservation area. Therefore, operational activity of HFI does not cause negative impact to the biodiversity in nature.

Apart from that, the products and services offered by the Company are safe for customers.

Total Withdrawn Product (F.29)

All products/services provided by Hino are meticulously planned and designed according to the needs and expectation of our stakeholders, such as the customers, regulators, and shareholders. As a result, during the reporting year period, there is no withdrawn product/service for any reason.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (G.1)

Written Verification from Independent Party (G.1)

PT Hino Finance Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas laporan yang disajikan. Atas laporan tahun 2022 ini, Perseroan belum menugaskan *external assurer* independen untuk melakukan jasa *assurance* atas laporan keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan terus berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pelaporan sesuai dengan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui laporan keberlanjutan PT Hino Finance Indonesia.

Lembar Umpan Balik (G.2)

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya (G.3)

Kami tidak menerima kritik maupun saran dari pembaca Laporan Keberlanjutan tahun 2021. Meskipun demikian, kami tetap mengupayakan peningkatan kualitas penyampaian Laporan Keberlanjutan pada setiap periode pelaporan.

PT Hino Finance Indonesia is making a serious effort to improve the quality of its reports. Regarding this 2022 report, the Company is yet to appoint an independent external assurer to perform an assurance service to the report. However, the Company is committed to consistently prepare its sustainability performance report and to improve the quality of such report according to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies with the publication of this Sustainable Report of PT Hino Finance Indonesia.

Feedback Form (G.2)

We would like to ask you to provide your feedback and suggestion regarding the content of this Sustainable Report by filling and sending the following form via email, fax, or postal service.

Response to Feedback for the Sustainable Report in the Previous Year (G.3)

We have received many critics and suggestions from the readers of our 2021 Sustainable Report. Based on those critics and suggestions, we are committed to improve the quality of our Sustainable Report every year.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (G.1)
Written Verification from Independent Party (G.1)

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) Name (optional): _____
 Institusi/Perusahaan Institution/Company Name _____
 Email Email: _____
 Telp/Hp Phone: _____

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Category

☐ Pemerintah Government	☐ Media
☐ LSM NGO	☐ Akademik Academic
☐ Perusahaan Corporate	☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____
☐ Masyarakat Community	Others, please state : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai Please choose the most suitable answer to you:

Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Netral Neutral
 ☐ Setuju Agree
 ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report represents the performance of the Company in sustainable development:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Netral Neutral
 ☐ Setuju Agree
 ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Netral Neutral
 ☐ Setuju Agree
 ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini menarik:

This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Netral Neutral
 ☐ Setuju Agree
 ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your confidence in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Netral Neutral
 ☐ Setuju Agree
 ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Please fill the following:

Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of the report you find the most useful to you:

Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of the report you find the least useful to you:

Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of the report you find the most interesting to you:

Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of the report you find the least interesting to you:

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide a suggestion/recommendation/comment for this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your participation. Please send back this form to:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Hino Finance Indonesia

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Indomobil Tower, 17th Floor

Jl. MT. Haryono kav 11 Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara

Jakarta Timur 13330

Tlp. (021) - 2982 7960, Fax. (021) - 2982 7861

Email. corporate.secretary@hinofinance.co.id

Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (G.4)

Reference in Financial Services Authority (OJK) Regulation NO. 51/POJK.03/2017 (G.4)

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of the Sustainability Strategy	257
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	258
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	258
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	258
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Missions, and Values	259
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	260
C.3	Skala Usaha Business Scale	260
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Ongoing Business Activities	268
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	271
C.6	Perubahan Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	271
Penjelasan Direksi Messages from Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Messages from Board of Directors	276
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Administrator of Sustainable Finance Implementation	276
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development in Relation to Sustainable Finance	272
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Management on the Implementation of Sustainable Finance	276
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	278
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Implementation	280
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Promoting Sustainable Culture	281

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Targets and Realization in Production Performance, Portfolio, Financing Target, Investment, Revenue, and Profit/Loss	281
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Targets and Realization in Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Project in Accordance with Sustainable Finance Implementation	NA
Kinerja Lingkungan Hidup Performance in Environmental Aspect		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	281
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environment-friendly Materials	274
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity Level of Energy Consumption	282
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Measures and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy Sources	282
Aspek Air Water Usage Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	283
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Activity in Operational Area Near or Located in Conservation Area or Area with Rich Biodiversity	NA
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation Measures	NA
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Total CO2 Emission and Its Intensity According to Its Category (Scope 1, 2, and 3)	NA
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Measures and Achievements of the Ongoing Emission Reduction Programs	279
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated According to Its Type	NA
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	NA
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spillage (If Any)	NA
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total Complaint related to Environment Issue and Its Contents Received and Resolved by the Company	NA

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial		
Social Performance		
F.17	Komitmen Perusahaan untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's Commitment to Provide Equal Product and/or Service to All Customers	283
Aspek Ketenagakerjaan		
Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality in Career Opportunity	286
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Force Labor	287
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	287
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Healthy and Safe Working Condition	288
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employees Capacity Training and Development	288
Aspek Masyarakat		
Local Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impacts of Operational Activity on the Local Community	288
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	289
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environment Responsibility Activities	290
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
Responsibility to Develop Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	290
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Product/Service with Evaluated Customers Safety	291
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	NA
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Withdrawn Product	291
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customers' Satisfaction Survey on Sustainable Product and/or Service	NA
Lain-lain		
Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	292
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	292
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback for the Sustainable Report in the Previous Year	292
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of disclosure according to POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	295



Laporan Keuangan

Financial Report



PT Hino Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditors' report



PT HINO FINANCE INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT HINO FINANCE INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT HINO FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned below:*

1. Nama/Name	: Hajime Kawamura
Alamat kantor/Office address	: Indomobil Tower Lantai 17 Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Alamat domisili/Domicile address	: The Plaza Residences Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor telepon/Telephone number	: (021) 29827960
Jabatan/Title	: Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name	: Taiki Onoue
Alamat kantor/Office address	: Indomobil Tower Lantai 17 Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Alamat domisili/Domicile address	: The Plaza Residences Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor telepon/Phone numbers	: (021) 29827960
Jabatan/Title	: Direktur/Director

menyatakan bahwa/declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hino Finance Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The financial statements of PT Hino Finance Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	3. a. All information in the financial statements of PT Hino Finance Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. Laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The financial statements of PT Hino Finance Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hino Finance Indonesia.	4. We are responsible for the internal control system of PT Hino Finance Indonesia.

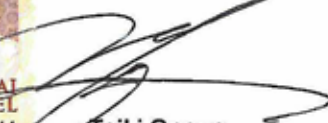
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2023/Jakarta, March 15, 2023


Hajime Kawamura
Presiden Direktur/President Director




Taiki Onoue
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN AUDITAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4-5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-103	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Hino Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023

The Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors
PT Hino Finance Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Hino Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp62.948 juta. Kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas piutang sewa pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As described in Note 5 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2022, the allowance for impairment losses on finance lease receivables was Rp62,948 million. The significant accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 2f to the accompanying financial statements. We focused on this area due to the carrying value of finance lease receivables and the allowance for impairment losses on finance lease receivables are significant to the accompanying financial statements.

Determination of allowance for impairment losses requires significant judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models, including forward-looking macroeconomics factors.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencairan dan pengawasan piutang sewa pembiayaan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang sewa pembiayaan, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk piutang sewa pembiayaan.

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji pinjaman diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Perusahaan dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami mereviu cash flow dari penjualan agunan. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables (continued)

Audit response:

We tested the key controls over the origination, disbursement and monitoring of the finance lease receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for finance lease receivables, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for finance lease receivables.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested finance lease receivables to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we reviewed cash flow from sale of collateral. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00249/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

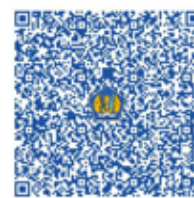
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

15 Maret 2023/March 15, 2023



PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank, neto	368.523.332.767	2c,2d,4,24 25,27	396.101.269.074	Cash on hand and in banks, net
Piutang sewa pembiayaan Pihak ketiga	3.887.677.306.190	2c,2e,2o,5 24,25	3.102.285.329.348	Finance lease receivables Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(62.948.455.294)		(72.666.261.030)	Less: allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.824.728.850.896		3.029.619.068.318	Finance lease receivables - net
Beban dibayar dimuka	5.897.736.088	2g,6	4.320.718.241	Prepaid expenses
Pengembalian pajak	-	2n,13d	2.832.351.522	Claims for tax refund
Piutang lain-lain, neto	418.846.910	2c,2h,7a,24,25	2.308.801.343	Other receivables, net
Piutang derivatif	126.464.092.374	2c,15,24,25	2.404.155.125	Derivative receivables
Aset tetap - neto	27.790.152.354	2i,8	22.124.424.456	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	14.581.256.147	2n,13f	23.955.644.713	Deferred tax assets
Aset takberwujud - neto	1.116.962.358	2j,9	3.432.977.200	Intangible asset - net
Aset lain-lain	3.528.217.325	2c,7b,24,25	4.925.382.991	Other assets
TOTAL ASET	4.373.049.447.219		3.492.024.792.983	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank - neto	2.232.223.000.000	2c,10,24 25,27	2.073.456.723.586	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	696.431.576.482	2c,2l,16,24,25	-	Bonds payable - net
Utang lain-lain		2c,2p,11		Other payables
Pihak berelasi	16.972.453	23a,24,25	3.500.000	Related parties
Pihak ketiga	74.834.756.555		70.190.877.361	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	72.589.952.125	2c,12,24,25	72.074.857.657	Accrued expenses
Utang pajak	5.989.486.415	2n,13a	6.013.193.907	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.233.340.122	2k,14	12.273.123.675	Employee benefits liability
Utang derivatif	3.515.842.860	2c,15,24,25	68.692.385.565	Derivative payables
TOTAL LIABILITAS	3.094.834.927.012		2.302.704.661.751	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				Authorized capital - 1,000,000 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	1.000.000.000.000	17a	1.000.000.000.000	Issued and fully paid capital - 1,000,000 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	747.224.979	2k,13f,14,17b	1.440.999.008	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Kerugian kumulatif atas atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(13.752.022.086)	2c,13f,15,17c	(38.731.247.373)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net
Saldo laba	291.219.317.314	17b	226.610.379.597	Retained earnings
EKUITAS - NETO	1.278.214.520.207		1.189.320.131.232	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.373.049.447.219		3.492.024.792.983	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan sewa pembiayaan	378.050.796.123	2m,5,18a 23b,29	379.363.579.058
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	5.820.048.162	29	7.296.132.167
Pendapatan bunga	11.546.521.800	2m,18b,29	15.505.411.305
Pendapatan lain-lain	4.328.629.720	2m,18c,29	4.401.733.991
TOTAL PENDAPATAN	399.745.995.805		406.566.856.521
BEBAN			EXPENSES
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	74.834.992.373	2m,19,29	69.996.874.697
Beban umum dan administrasi	78.753.613.823	2m,8,9, 20,29	68.072.517.935
Beban pembiayaan (Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	168.225.084.810	2m,10,11, 15,21,29	183.862.885.984
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang dari aset yang dibiayai	(147.370.599)	2f,7a,29	(2.841.872)
(Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai kas pada bank	(33.877.007)	2f,4,29	(24.425.620)
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	468.342.486	7a,29	7.141.646.513
TOTAL BEBAN	313.662.576.797		332.794.090.150
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	86.083.419.008		INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final atas pendapatan bunga	(2.309.304.361)	2m,2n,13c 18b,29	(3.101.082.261)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	83.774.114.647		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(19.165.176.930)	2m,2n,13b 13e,29	(12.840.005.681)
LABA TAHUN BERJALAN	64.608.937.717		INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial	(889.453.883)	2k,14,17b	588.610.868	Recognized actuarial gain (loss)
Pajak terkait	195.679.854	13f	(154.670.866)	Related tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan atas lindung nilai arus kas	32.024.647.804	2c,15,17c	28.979.493.553	Gain on cash flow hedges
Pajak terkait	(7.045.422.517)	13f	(6.375.488.582)	Related tax
Penghasilan Komprehensif Lain, Neto	24.285.451.258		23.037.944.973	Other Comprehensive Income, Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	88.894.388.975		80.869.623.402	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other comprehensive income (loss)		Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas - neto/ Equity - net	
			Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		1,000,000,000,000	1,007,059,006	(61,335,252,344)	168,778,701,168	1,108,450,507,830	Balance as of December 31, 2020
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13f, 14, 17b	-	433,940,002	-	-	433,940,002	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan lindung nilai arus kas - neto	13f, 15, 17c	-	-	22,604,004,971	-	22,604,004,971	Gain on cash flow hedges - net
Laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021	17a	-	-	-	57,831,678,429	57,831,678,429	Income for the year ended December 31, 2021
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1,000,000,000,000	1,440,999,008	(38,731,247,373)	226,610,379,597	1,189,320,131,232	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other comprehensive income (loss)			Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas - neto/ Equity - net	Balance as of December 31, 2021
			Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.000.000.000.000	1.440.999.008	(38.731.247.373)		226.610.379.597	1.189.320.131.232	
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13f,14,17b	-	(693.774.029)	-		-	(693.774.029)	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan lindung nilai arus kas - neto	13f,15,17c	-	-	24.979.225.287		-	24.979.225.287	Gain on cash flow hedges - net
Laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022	17a	-	-	-		64.608.937.717	64.608.937.717	Income for the year ended December 31, 2022
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.000.000.000.000	747.224.979	(13.752.022.086)		291.219.317.314	1.278.214.520.207	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	2.600.049.539.542		2.897.079.733.339	Finance lease transactions
Pendapatan bunga	9.481.887.983	7a, 18b	12.422.386.188	Interest income
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Beban operasi	(59.352.068.206)		(43.927.404.398)	Operating expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	(79.318.167.664)		(66.026.271.325)	Salaries, allowances and other employee benefits
Transaksi sewa pembiayaan	(3.007.206.620.010)		(2.021.261.791.832)	Finance lease transactions
Beban pembiayaan	(154.870.288.454)		(216.744.546.578)	Financing charges
Pajak penghasilan	(17.216.259.217)	13	(10.574.095.953)	Income tax
Kas netto (digunakan untuk) /diperoleh dari aktivitas operasi	(708.431.976.026)		550.968.009.441	Net cash (used in) /provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.136.740.223)	8, 30	(713.436.000)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	114.400.000	8	800.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	-	9	(205.487.150)	Purchase of intangible asset
Perolehan aset hak guna	(2.694.946.759)		(862.295.439)	Acquisition of right-of-use assets
Kas netto (digunakan untuk) aktivitas investasi	(7.717.286.982)		(1.780.418.589)	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1.402.517.500.000	30	953.100.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	700.000.000.000	16, 30	-	Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan pinjaman bank	(1.401.192.500.000)	10, 30	(2.080.021.000.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran biaya provisi pinjaman bank	-	30	(319.355.524)	Payment of provision fee of bank loan
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.241.292.344)		-	Payments of bonds issuance costs
Pelunasan liabilitas sewa	(8.587.376.433)	30	(8.626.277.748)	Repayment of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	688.496.331.223		(1.135.866.633.272)	Net cash provided by/ (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS PADA BANK	(27.652.931.785)		(586.679.042.420)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	41.118.471		35.001.974	NET EFFECT ON EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	396.149.155.738	4	982.793.196.184	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	368.537.342.424	4	396.149.155.738	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hino Finance Indonesia ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Juli 2014 berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 di Jakarta. Akta pendirian perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan terdaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0071742.40.80.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan diumumkan dalam Tambahan No. 49627 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020 di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0417788 tanggal 11 Desember 2020 dan telah diterima dan didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0208542.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- Pembiayaan Investasi;
- Pembiayaan Modal Kerja;
- Pembiayaan Multiguna;
- Sewa operasi (operating lease); dan/atau
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-118/D.05/2014 pada tanggal 24 September 2014. Saat ini Perusahaan berfokus pada pembiayaan investasi melalui transaksi sewa pembiayaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 17 Oktober 2014.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Hino Finance Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia on July 14, 2014 based on Notarial Deed Number 45 dated July 11, 2014 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter Number AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014 and was registered in Company Registration Number AHU-0071742.40.80.2014 dated July 14, 2014 and was published in Supplement No. 49627 of the State Gazette No. 103 dated December 26, 2014.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, most recently by Notarial Deed Number 18 dated December 7, 2020 of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta concerning the increase in the Company's issued and fully paid capital. This amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter Number AHU-AH.01.03-0417788 dated December 11, 2020 and was accepted and registered in Company Registration Number AHU-0208542.AH.01.11.Tahun 2020 dated December 11, 2020.

The scope of activities of the Company comprises of financing activities under the following:

- Investment financing;
- Working capital financing;
- Multi-purpose financing;
- Operating lease; and/or
- Other financing business activities upon approval from Indonesian Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The Company obtained its license to operate as a finance company from Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan according to Decision Letter Number KEP-118/D.05/2014 dated September 24, 2014. Currently the Company is focusing in investment financing through finance lease transactions.

The Company started its commercial operations on October 17, 2014.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 17, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur. Per tanggal 31 Desember 2022, jaringan Perusahaan mencakup 7 cabang dan 4 titik layanan yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham mayoritas Hino Motors. Ltd adalah Toyota Motor Corporation.
- Pemegang saham mayoritas PT Indomobil Multi Jasa Tbk (PT IMJ) adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (PT IMAS). Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholder*) PT IMAS adalah Gallant Venture Ltd. Dan pemegang saham pengendali terakhir Gallant Venture Ltd adalah Sdr. Antoni Salim.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 dengan pokok obligasi sebesar Rp700.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-155/D.04/2022 pada tanggal 29 Juli 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dewan Komisaris	:
Komisaris Utama	: Jusak Kertowidjojo
Komisaris	: Shinichi Sato
Komisaris	: Masato Uchida
Komisaris	: Masataka Takanishi
Komisaris Independen	: SF. Sutjipto Budiman
Komisaris Independen	: S. Ismail Tjitrabudi ^(a)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with head office address at 17th floor Indomobil Tower M.T. Haryono Kav. 11, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, East Jakarta. As of December 31, 2022, the Company service network covers 7 branches and 4 points of service located in Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

The ultimate shareholders of the Company are as follows:

- The majority shareholder of Hino Motors. Ltd is Toyota Motor Corporation.
- The majority shareholder of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (PT IMJ) is PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (PT IMAS). The ultimate shareholder of PT IMAS is Gallant Venture Ltd. And the ultimate controlling shareholders of Gallant Venture Ltd is Mr. Antoni Salim.

b. Bond Offerings

In August 2022, the Company offered to the public, Hino Finance Indonesia Bond I Year 2022 with nominal value of Rp700,000,000,000 which become effective on July 29, 2022 based on the Decision Letter No. S-155/D.04/2022.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Direksi	:		:
Direktur Utama	:	Hajime Kawamura	:
Direktur	:	Agus Susanto Darmadhi	:
Direktur	:	Anita Kumala Siswady	:
Direktur	:	Budi Arifianto Wibisana	:
Direktur	:	Taiki Onoue	:
	:	Antonius Trinadi Bayu	:
Direktur	:	Putra ^{b)}	:
	:	Markus Hotma Febrianto	:
Direktur	:	Panjaitan ^{c)}	:
Komite Audit	:		:
Ketua	:	SF. Sutjipto Budiman	:
Anggota	:	Karel Tjahjadi	:
Anggota	:	S. Ismail Tjitradubi	:

- a) Efektif sejak 27 Juni 2022 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.
- b) Efektif sejak 11 Juli 2022 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.
- c) Efektif sejak 11 Juli 2022 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Dewan Komisaris	:		:
Komisaris Utama	:	Jusak Kertowidjojo	:
Komisaris	:	Alex Sutisna	:
Komisaris	:	Shinichi Sato	:
Komisaris	:	Masato Uchida ^{a)}	:
Komisaris	:	Masataka Takanishi ^{b)}	:
Komisaris Independen	:	SF. Sutjipto Budiman	:
Direksi	:		:
Direktur Utama	:	Hajime Kawamura ^{c)}	:
Direktur	:	Agus Susanto Darmadhi	:
Direktur	:	Anita Kumala Siswady	:
Direktur	:	Budi Arifianto Wibisana	:
Direktur	:	Taiki Onoue ^{d)}	:
Komite Audit	:		:
Ketua	:	SF. Sutjipto Budiman	:
Anggota	:	Karel Tjahjadi	:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Audit Committee
Chairperson
Member
Member

- a) Effective since June 27, 2022 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- b) Effective since July 11, 2022 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- c) Effective since July 11, 2022 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Audit Committee
Chairperson
Member

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

- a) Efektif sejak 21 Januari 2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.
- b) Efektif sejak 30 Agustus 2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.
- c) Efektif sejak 21 Januari 2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.
- d) Efektif sejak 14 Desember 2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.

Perusahaan mempunyai karyawan tetap berjumlah 251 dan 273 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") adalah pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 Paragraf 7 "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

- a) Effective since January 21, 2021 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- b) Effective since August 30, 2021 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- c) Effective since January 21, 2021 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- d) Effective since December 14, 2021 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Company has 251 and 273 permanent employees as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were authorized for issue by the Board of Directors on March 15, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). Financial Accounting Standards ("SAK") are statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards the Indonesian Institute of Accountants and the regulations of the capital market regulator for entities under its supervision.

Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK").

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 Paragraph 7 "Presentation of Financial Statements". The financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Informasi tentang area signifikan dari estimasi ketidakpastian dan pertimbangan kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability";
- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 73, "Leases"; and
- Amendment of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onerous Contract - Cost of fulfilling the Contracts".

The Company has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value and time of sales.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan kas pada bank, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan sewa pembiayaan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash on hand and in banks, finance lease receivables, other receivables and other assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance lease income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan, sebagai berikut:

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets, as follows:

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 30 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 30 days or motor vehicle collaterals owned by customers have been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a Significant Increase in Credit Risk (SICR) since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout the life of individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a SICR since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and financing conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang beban yang masih harus dibayar, utang obligasi, utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2c.vi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses account. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivables written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payable and other payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2c.vi).

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan.

Biaya transaksi hanya mencakup biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi jika instrumen tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Dalam hal liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang pengakuan awal. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama masa berlaku instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi yang terkait dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan adalah jumlah liabilitas keuangan yang diukur saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah jatuh tempo, dikurangi penurunan nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, the Company's financial liabilities at amortized cost plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities and which are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost of a financial liability is the amount at which the financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

iii. Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau pada saat Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual yang berasal dari aset keuangan dalam suatu transaksi yang secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer. Setiap kepentingan dalam aset keuangan yang ditransfer yang dibuat atau disimpan oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki maupun tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset jika tidak memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang disimpan yang ditransfer diakui sebagai aset dan liabilitas terpisah, sebagaimana mestinya. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh sejauh mana terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

iii. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Perusahaan menghapus piutang sewa pembiayaan ketika Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih. Penagihan atau pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan;
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya jika diizinkan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

iii. Derecognition (continued)

The Company writes off a finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

v. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No.71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks
		Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables - Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai/ Other receivables from financed asset - Piutang bunga/ Interest receivables
		Aset lain-lain/ Other assets - Uang jaminan/ Security deposit
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/ Derivative receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain/ Other payables - Utang pemasok dan vendor/ Supplier and vendor payable - Perusahaan Asuransi/ Insurance company - Lain-lain/ Others
		Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses - Beban bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest - Beban pemasaran yang masih harus dibayar/ Accrued marketing - Beban surat jaminan yang masih harus dibayar/ Accrued letter of guarantee fee - Beban pelatihan dan bonus yang masih harus dibayar/ Accrued training and bonus
		Pinjaman Bank/ Bank loans
		Utang obligasi/ Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/ Derivative payables

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency interest rate* dan *foreign exchange swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**vi. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting**

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency interest rate and foreign exchange swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, unsur atau transaksi yang dilindungi nilainya, sifat risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana Perusahaan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i) Memiliki 'hubungan ekonomi' antara unsur yang dilindungi nilainya dan instrumen lindung nilai.
- ii) Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- iii) Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai berasal dari kuantitas sebenarnya unsur yang dilindungi nilainya oleh Perusahaan dan kuantitas sebenarnya instrumen lindung nilai Perusahaan yang digunakan untuk unsur yang dilindungi nilainya.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)

At the time of the hedging transaction and in subsequent periods, the Company also made the documentation includes identification of instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i) There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- ii) The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- iii) The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen menggunakan harga kuotasi di pasar aktif. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi tersedia secara teratur dan mencerminkan transaksi pasar wajar yang aktual dan rutin terjadi secara dasar *arm's length*.

Jika pasar instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk menggunakan transaksi pasar wajar terkini antara pihak-pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan pihak-pihak yang berkeinginan, dan jika tersedia, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**vi. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sekecil mungkin bergantung pada estimasi khusus Perusahaan, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan. Masukan untuk teknik penilaian secara wajar mewakili ekspektasi pasar dan ukuran dari faktor risiko-imbalan yang melekat dalam instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama atau berdasarkan data pasar lain yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik dari nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar yang diberikan atau diterima, kecuali nilai wajar instrumen tersebut dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan teknik penilaian yang variabelnya hanya mencakup data dari pasar yang dapat diobservasi.

Ketika harga transaksi memberikan bukti terbaik dari nilai wajar saat pengakuan awal, instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan setiap perbedaan antara harga transaksi dan nilai yang diperoleh dari model penilaian selanjutnya diakui dalam laba rugi tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan transaksi tetapi tidak lebih dari saat penilaian didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau transaksi tertutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit dari instrumen keuangan dan mencakup penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, jika diperlukan. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor lain, seperti risiko likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh Perusahaan yakin partisipasi pasar pihak ketiga akan mempertimbangkannya dalam menentukan harga suatu transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty, where appropriate. Fair value estimates which are obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 24).

d. Kas dan kas pada Bank

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity at the measurement date.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy (Note 24).

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted in use and not pledge as collateral to loans.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar properti yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, masing-masing ditentukan pada awal sewa. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas terutang. Beban keuangan dialokasikan untuk setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Leases

Finance lease receivable represents the finance lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The Company as a lessor

SFAS No. 30 (Revision 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

The Company as a lessee

The Company recognizes assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Sewa kontinjensi dibebankan sebagai beban pada saat periode terjadinya. Beban keuangan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewaan (disajikan dalam akun aset tetap) disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "kerugian kredit ekspektasian". Lihat Catatan 2c.i.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

f. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2c.i.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental and insurance which are charged to operations over the periods benefited.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai

Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No.16, "Aset Tetap".

Pada saat pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk harga pembelian dan biaya yang diatribusikan untuk memperoleh aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan agar aset tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Other Receivables from Financed Assets

Other receivables from financed assets are stated at the lower of related finance lease receivables' carrying value or net realizable value of financed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on other receivables from financed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

The Company adopted SFAS No.16, "Fixed Assets".

Fixed assets, except land, are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition costs includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by the management.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Years
Pengembangan gedung yang disewa	4
Peralatan kantor	4
Aset dalam sewa pembiayaan	4
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang umur aset atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dikapitalisasi dan disusutkan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and
Lease Liabilities (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation of an assets is commenced when the asset is available for use and calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Leasehold improvements
Office equipment
Assets under finance lease
Vehicles

Repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company applied SFAS No. 73 "Leases" since January 1, 2020.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and
Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak definisi baru dari sewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and
Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 "Impairment of Assets".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and
Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. Furthermore, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there are modifications, changes in the lease term, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of 12 months or less) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis during the lease term on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud, yang merupakan perangkat lunak yang diperoleh Perusahaan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya atas aset perangkat lunak dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset spesifik yang terkait. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat perangkat lunak, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun. Metode amortisasi, masa manfaat dan nilai sisa setiap akhir tahun buku ditelaah kembali dan jika sesuai keadaan, disesuaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and
Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

j. Intangible Asset

Intangible asset, which represents software acquired by the Company, is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software asset is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of the software is four years. Amortization method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Karena UUCK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Employee Benefits Liability

Post-employment benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's regulations, Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), and Government Regulation No. 35/2021.

Since UUCK sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UUCK represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi aktuarial dan amandemen program pensiun.

Ketika program imbalan berubah, bagian imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu karyawan dibebankan atau dikreditkan segera ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Employee Benefits Liability (continued)

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from year 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Perusahaan mengakui pendapatan sewa pembiayaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Income and Expense Recognition

Finance lease income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other costs paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

The Company recognizes finance lease income as explained in Note 2e. Expenses are recognized when these are incurred.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui dalam ekuitas.

Pajak kini adalah pajak terutang atas penghasilan kena pajak untuk tahun tersebut, menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menentukan pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan untuk perbedaan temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa depan, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut. Tarif pajak yang berlaku saat ini atau yang secara substansial berlaku digunakan dalam penentuan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui atas kemungkinan laba kena pajak yang tersedia pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, pada saat hasil keberatan dan/atau banding tersebut ditetapkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantially enacted at the reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forward, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Tax". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke Rupiah untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Di bawah ini adalah nilai tukar utama yang digunakan untuk translasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
100 Yen Jepang/Rupiah	11.756,67	12.388,98
1 Dolar AS/Rupiah	15.731,00	14.269,01

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2022 and December 31, 2021:

p. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Transactions with Related Parties
(continued)

The Company considers the following as its related parties: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya (aktivitas operasional Perusahaan), dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada manajemen.

r. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham adalah sebesar Rp64.609 dan Rp57.832 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by management to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance (the Company's operating activities), and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the management include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on types of product.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to management.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. Earning per share is amounted to Rp64,609 and Rp57,832 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting the period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the next financial year.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Pertimbangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan tentang pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c.

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment, estimates and assumptions

Judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements are as follow:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Valuation of financial instruments

The Company's accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2c.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company should use the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama kemungkinan ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa pembiayaan, dan penyisihan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai

Pengukuran kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai berdasarkan PSAK No. 71 memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan dan penilaian peningkatan risiko kredit yang signifikan. Estimasi ini didorong oleh sejumlah faktor, perubahan yang dapat mengakibatkan tingkat penyisihan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi yang terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model penilaian kredit, kriteria untuk menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan *input*.

Kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgment, estimates and assumptions
(continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables and allowance for other receivables from financed assets

The measurement of impairment losses of finance lease receivables and other receivables from financed assets under SFAS No. 71 requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to the expected credit loss calculation are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flow that can be reliably estimated.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

**Judgment, estimates and assumptions
(continued)**

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan jangka waktu sewa untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan pengakhiran (Perusahaan sebagai lessee)

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

4. KAS DAN KAS PADA BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	62.674.925	55.674.924
Dolar AS	157.310.000	142.690.100
Sub-total	219.984.925	198.365.024
Kas pada bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	365.105.073.734	391.890.645.079
PT Bank Central Asia Tbk	1.127.485.432	1.162.233.449
PT Bank HSBC Indonesia	686.395.799	223.365.874
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	393.215.706	196.219.984
PT Bank BTPN Tbk	363.254.325	399.976.128
PT Bank Mizuho Indonesia	253.999.065	582.876.701
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	157.287.064	1.082.553.272
PT Bank Mandiri Tbk	87.950.117	-
PT Bank DBS Indonesia	947.100	363.447.209
Dolar AS		
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	140.879.285	48.611.663
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	376.915	341.885
Yen Jepang		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	492.957	519.470
Sub-total	368.317.357.499	395.950.790.714
Total kas dan kas pada bank	368.537.342.424	396.149.155.738
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.009.657)	(47.886.664)
Neto	368.523.332.767	396.101.269.074

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgment, estimates and assumptions (continued)

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (the Company as a lessee)

The Company determines the lease term as the non-cancelable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Cash in banks - third parties:	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	
PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
US Dollar	
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
Japanese Yen	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
Sub-total	
Total cash on hand and in banks	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	396.149.155.738	-	-	396.149.155.738
Pengukuran kembali bersih	(27.707.874.898)	-	-	(27.707.874.898)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	87.950.117	-	-	87.950.117
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	8.111.467	-	-	8.111.467
Saldo Akhir	368.537.342.424	-	-	368.537.342.424

31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	982.793.196.184	-	-	982.793.196.184
Pengukuran kembali bersih	(586.640.747.270)	-	-	(586.640.747.270)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(3.293.176)	-	-	(3.293.176)
Saldo Akhir	396.149.155.738	-	-	396.149.155.738

Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated or purchased
Financial assets that have been derecognized
Foreign exchange and other movements
Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	47.886.664	72.312.284
Pembalikan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	(33.877.007)	(24.425.620)
Saldo akhir	14.009.657	47.886.664

Beginning balance
Reversal for impairment losses during the year
Ending balance

31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	47.886.664	-	-	47.886.664
Pengukuran kembali bersih	(34.021.595)	-	-	(34.021.595)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.253	-	-	10.253
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	134.335	-	-	134.335
Saldo Akhir	14.009.657	-	-	14.009.657

Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated or purchased
Financial assets that have been derecognized
Foreign exchange and other movements
Ending Balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	72.312.284	-	-	72.312.284
Pengukuran kembali bersih	(15.104.612)	-	-	(15.104.612)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(9.321.008)	-	-	(9.321.008)
Saldo Akhir	47.886.664	-	-	47.886.664

Suku bunga tahunan kas pada bank berkisar antara 0,00% hingga 4,00% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 0,00% hingga 2,75% pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas kas dan kas pada Bank telah memadai.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated or purchased
Financial assets that have been derecognized
Foreign exchange and other movements
Ending Balance

Annual interest rates of cash in banks are ranging from 0.00% to 4.00% as of December 31, 2022 and 0.00% to 2.75% as of December 31, 2021.

Management believe that the allowance for impairment losses on cash on hand and in Banks is adequate.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	4.393.948.930.013	3.495.800.031.242
Nilai residu yang dijamin	1.514.560.575.202	1.345.286.082.828
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(506.271.623.823)	(393.514.701.894)
Simpanan jaminan	(1.514.560.575.202)	(1.345.286.082.828)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	3.887.677.306.190	3.102.285.329.348
Total piutang sewa pembiayaan	3.887.677.306.190	3.102.285.329.348
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(62.948.455.294)	(72.666.261.030)
Neto	3.824.728.850.896	3.029.619.068.318

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned finance lease income
Security deposits
Finance lease receivables - third parties
Total finance lease receivables
Less: allowance for impairment losses on finance lease receivables
Net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.674.840.452	5.140.074.004
31 - 60 hari	2.152.764.136	2.363.938.576
61 - 90 hari	634.700.688	1.537.597.907
> 90 hari	5.011.901.170	4.797.295.430
Belum jatuh tempo		
2022	-	1.875.494.693.235
2023	2.170.273.132.539	1.036.089.527.970
2024	1.455.979.117.519	471.964.471.509
2025 dan sesudahnya	756.222.473.509	98.412.432.611
Total	4.393.948.930.013	3.495.800.031.242

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

Third parties
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Not yet due
2022
2023
2024
2025 and thereafter

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 1 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 1 to 5 years.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

Finance lease receivables - gross based on maturity date, are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	4.393.948.930.013	360.593.950.462	4.033.354.979.551	-	Finance lease receivables
Nilai residu	1.514.560.575.202	421.576.502.609	1.092.984.072.593	-	Residual value
Simpanan jaminan	(1.514.560.575.202)	(421.576.502.609)	(1.092.984.072.593)	-	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(506.271.623.823)	(15.946.756.720)	(490.324.867.103)	-	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	3.887.677.306.190	344.647.193.742	3.543.030.112.448	-	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	3.495.800.031.242	564.010.966.939	2.931.789.064.303	-	Finance lease receivables
Nilai residu	1.345.286.082.828	567.890.276.519	777.395.806.309	-	Residual value
Simpanan jaminan	(1.345.286.082.828)	(567.890.276.519)	(777.395.806.309)	-	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(393.514.701.894)	(28.070.561.714)	(365.444.140.180)	-	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	3.102.285.329.348	535.940.405.225	2.566.344.924.123	-	Present value of finance lease receivables

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The changes in the carrying amount of finance lease receivables classified as amortized cost by stage as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1 (JT 0-10 hari)/ Stage 1 (OD 0-10 days)	Stage 2 (JT 11-30 hari)/ Stage 2 (OD 11-30 days)	Stage 3 (JT>30 hari)/ Stage 3 (OD>30 days)	Total/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.856.267.819.884	214.004.676.714	32.012.832.750	3.102.285.329.348	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	25.433.258.896	(20.914.973.522)	(4.518.285.374)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (Stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(11.147.202.363)	11.388.161.091	(240.958.728)	-	Transfer to receivables which are not impaired (Stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(14.848.614.532)	(13.201.521.148)	28.050.135.680	-	Transfer to receivables which are impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.855.705.261.885	191.276.343.135	55.303.724.328	3.102.285.329.348	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.071.026.888.324)	(67.689.110.919)	(21.803.659.014)	(1.160.519.658.257)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.425.864.348.453	11.364.106.059	3.426.419.792	2.440.654.874.304	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(447.339.518.375)	(33.561.279.811)	(12.562.844.372)	(493.463.642.558)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.279.596.647)	(1.279.596.647)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	907.497.941.754	(89.886.284.671)	(32.219.680.241)	785.391.976.842	Total deduction during the year
Saldo akhir	3.763.203.203.639	101.390.058.464	23.084.044.087	3.887.677.306.190	Ending balance

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1 (JT 0-10 hari)/ Stage 1 (OD 0-10 days)	Stage 2 (JT 11-30 hari)/ Stage 2 (OD 11-30 days)	Stage 3 (JT>30 hari)/ Stage 3 (OD>30 days)	Total/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	3.363.358.801.268	141.761.129.524	75.593.128.651	3.580.713.059.443	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	29.314.553.814	(16.473.313.396)	(12.841.240.418)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (Stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(139.952.260.883)	157.754.538.180	(17.802.277.297)	-	Transfer to receivables which are not impaired (Stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(17.974.213.734)	(17.879.621.964)	35.853.835.698	-	Transfer to receivables which are impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	3.234.746.880.465	265.162.732.344	80.803.446.634	3.580.713.059.443	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.177.414.579.452)	(80.263.540.216)	(20.777.372.247)	(1.278.455.491.915)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.515.878.226.027	46.239.078.361	-	1.562.117.304.388	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(716.019.635.175)	(16.954.065.118)	(24.926.151.451)	(757.899.851.744)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(923.071.981)	(179.528.657)	(3.087.090.186)	(4.189.690.824)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(378.479.060.581)	(51.158.055.630)	(48.790.613.884)	(478.427.730.095)	Total deduction during the year
Saldo akhir	2.856.267.819.884	214.004.676.714	32.012.832.750	3.102.285.329.348	Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	72.666.261.030	73.108.519.341
Penghapusan piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	(8.438.209.089)	3.747.432.513
	(1.279.596.647)	(4.189.690.824)
Saldo akhir	62.948.455.294	72.666.261.030

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

Beginning balance
(Reversal)/provision
for impairment losses
lease receivables
during the year
Write-off of finance lease receivables
during the year
Ending balance

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	10.199.067.017	47.410.874.029	15.056.319.984	72.666.261.030	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to :
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.654.095.465	(3.528.965.144)	(1.125.130.321)	-	The 12-month expected credit loss (Stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(45.978.665)	107.871.951	(61.893.286)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (Stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(306.427.757)	(2.651.454.297)	2.957.882.054	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	14.500.756.060	41.338.326.539	16.827.178.431	72.666.261.030	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.560.975.400)	(12.942.235.759)	1.586.311.896	(17.916.899.263)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.190.959.586	4.590.903.050	2.557.196.756	22.339.059.392	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(935.736.259)	(5.551.337.042)	(6.373.295.917)	(12.860.369.218)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	7.694.247.927	(13.902.669.751)	(2.229.787.265)	(8.438.209.089)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.279.596.647)	(1.279.596.647)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	22.195.003.987	27.435.656.788	13.317.794.519	62.948.455.294	Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	22.825.133.119	28.250.209.097	22.033.177.125	73.108.519.341	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to :
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	10.098.201.634	(5.874.348.652)	(4.223.852.982)	-	The 12-month expected credit loss (Stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(2.801.308.648)	7.897.534.113	(5.096.225.465)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (Stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(437.120.187)	(2.170.163.704)	2.607.283.891	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	29.684.905.918	28.103.230.854	15.320.382.569	73.108.519.341	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(21.493.549.765)	11.552.421.717	8.694.952.420	(1.246.175.628)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.891.457.514	10.459.218.345	-	16.350.675.859	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.960.674.669)	(2.524.468.230)	(5.871.924.819)	(11.357.067.718)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(18.562.766.920)	19.487.171.832	2.823.027.601	3.747.432.513	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(923.071.981)	(179.528.657)	(3.087.090.186)	(4.189.690.824)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	10.199.067.017	47.410.874.029	15.056.319.984	72.666.261.030	Ending balance

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar dari 6,41% sampai dengan 24,74% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan berdasarkan polis yang dibuat dengan PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga (Catatan 22).

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 0,02% dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto (31 Desember 2021: 4,04%).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows: (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

The effective interest rates of finance lease receivables are ranging from 6.41% to 24.74% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages under policies entered into with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties (Note 22).

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 is 0.02% of the gross finance lease receivables balance (December 31, 2021: 4.04%).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp660.911.287 dan Rp125.299.965.006 (setara dengan 0,02% dan 4,04% dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Teknologi informasi	3.592.560.069	3.232.206.289
Program pendidikan	1.268.896.500	-
Sewa	383.063.462	252.477.660
Biaya profesional	213.726.800	209.748.000
Asuransi	178.954.426	121.072.964
Biaya Rekrutmen	174.712.225	179.792.060
Lain-lain	85.822.606	325.421.268
Total	5.897.736.088	4.320.718.241

7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN

a. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp237.227.396 dan Rp384.597.995 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	84.781.402	1.367.175.202
Piutang bunga	-	244.670.544
Piutang asuransi	58.825.427	-
Lain-lain	275.240.081	696.955.597
Total	418.846.910	2.308.801.343

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp660,911,287 and Rp125,299,965,006 (equivalent to 0.02% and 4.04% of the gross finance lease receivables balance).

Management believes that the allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of finance lease receivables.

6. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Information technology	3.592.560.069	3.232.206.289
Education program	1.268.896.500	-
Rent	383.063.462	252.477.660
Professional fees	213.726.800	209.748.000
Insurance	178.954.426	121.072.964
Recruitment fees	174.712.225	179.792.060
Others	85.822.606	325.421.268
Total	5.897.736.088	4.320.718.241

7. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS

a. Other Receivables

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Third parties		
Other receivables from financed assets - net of allowance for impairment losses of Rp237,227,396 and Rp384,597,995 as of December 31, 2022 and 2021	84.781.402	1.367.175.202
Accrued interest receivables	-	244.670.544
Insurance receivables	58.825.427	-
Others	275.240.081	696.955.597
Total	418.846.910	2.308.801.343

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai, merupakan transaksi atas piutang sewa pembiayaan yang telah mengalami wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan sampai dengan saat Perusahaan dapat melakukan tindakan dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan yang telah tertunggak tersebut.

Piutang bunga, merupakan transaksi piutang bunga atas saldo kas pada Bank.

Piutang asuransi, merupakan transaksi terkait piutang pelanggan atas premi asuransi sewa pembiayaan yang belum dibayarkan kepada Perusahaan Asuransi.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka biaya operasional cabang dan biaya perjalanan dinas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	384.597.995	387.439.867
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai tahun berjalan	(147.370.599)	(2.841.872)
Saldo akhir	237.227.396	384.597.995

Untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kerugian penyelesaian piutang lain-lain dari aset yang dibiayai masing-masing adalah sebesar Rp468.342.486 dan Rp7.141.646.513.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari aset yang dibiayai.

b. Aset lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beban Tanggahan		
Penerbitan <i>Bonds</i>	-	3.059.867.755
Uang Jaminan	1.997.919.147	1.680.158.893
Pembayaran dimuka	1.530.298.178	185.356.343
Total	3.528.217.325	4.925.382.991

7. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS
(continued)

a. Other Receivables (continued)

Other receivables from financed assets are transactions on finance lease receivables that have defaulted on the financing agreement until the Company can take action in an effort to settle debts that have been in arrears.

Interest receivables are interest receivable transactions on cash balances at the Bank.

Insurance receivables are transactions on customer receivables for finance lease insurance premiums that have not been paid to the Insurance Company.

Others mainly consists of advances money for branch operational expenses and business trip.

The movements in the allowance for impairment losses for the years ended as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Beginning balance
Reversal for impairment losses on other receivables from financed assets during the year

Ending balance

For the years ended December 31, 2022 and 2021, loss on settlement of other receivables from financed assets amounted to Rp468,342,486 and Rp7,141,646,513, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables from financed assets is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of other receivables from financed assets.

b. Other Assets

This account consists of:

Deferred Charges
Bonds Issuance
Security Deposit
Advance Payment

Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements in this account are as follows:

31 Desember /December 31, 2022							
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022		
Biaya Perolehan						Cost	
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Pengembangan							
gedung yang disewa	9.312.564.643	2.549.682.727	1.341.348.301	-	10.520.899.069	Lease improvements	
Peralatan kantor	17.742.182.729	3.211.661.438	2.087.671.881	-	18.866.172.286	Office equipment	
Kendaraan	1.687.050.000	-	-	-	1.687.050.000	Vehicles	
Sub-total	28.741.797.372	5.761.344.165	3.429.020.182	-	31.074.121.355	Sub-total	
Aset hak guna	39.007.770.148	14.319.929.397	429.051.358	-	52.898.648.187	Right-of-use assets	
Total Biaya Perolehan	67.749.567.520	20.081.273.562	3.858.071.540	-	83.972.769.542	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Pengembangan							
gedung yang disewa	8.164.370.501	960.748.724	1.264.223.129	-	7.860.896.096	Lease improvements	
Peralatan kantor	15.191.182.720	1.705.701.647	2.068.153.573	-	14.828.730.794	Office equipment	
Kendaraan	880.039.166	337.410.000	-	-	1.217.449.166	Vehicles	
Sub-total	24.235.592.387	3.003.860.371	3.332.376.702	-	23.907.076.056	Sub-total	
Aset hak guna	21.389.550.677	11.029.007.575	143.017.120	-	32.275.541.132	Right-of-use assets	
Total Akumulasi Penyusutan	45.625.143.064	14.032.867.946	3.475.393.822	-	56.182.617.188	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	22.124.424.456				27.790.152.354	Net Book Value	
31 Desember /December 31, 2021							
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021		
Biaya Perolehan						Cost	
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Pengembangan							
gedung yang disewa	9.565.597.928	-	253.033.285	-	9.312.564.643	Lease improvements	
Peralatan kantor	17.472.705.799	377.386.000	107.909.070	-	17.742.182.729	Office equipment	
Kendaraan	1.687.050.000	-	-	-	1.687.050.000	Vehicles	
Sub-total	28.725.353.727	377.386.000	360.942.355	-	28.741.797.372	Sub-total	
Aset hak guna	29.784.042.401	9.713.751.893	490.024.146	-	39.007.770.148	Right-of-use assets	
Total Biaya Perolehan	58.509.396.128	10.091.137.893	850.966.501	-	67.749.567.520	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Pengembangan							
gedung yang disewa	6.740.130.473	1.561.299.724	137.059.696	-	8.164.370.501	Lease improvements	
Peralatan kantor	13.150.845.177	2.135.058.071	94.720.528	-	15.191.182.720	Office equipment	
Kendaraan	542.629.166	337.410.000	-	-	880.039.166	Vehicles	
Sub-total	20.433.604.816	4.033.767.795	231.780.224	-	24.235.592.387	Sub-total	
Aset hak guna	11.021.002.162	10.633.393.955	264.845.440	-	21.389.550.677	Right-of-use assets	
Total Akumulasi Penyusutan	31.454.606.978	14.667.161.750	496.625.664	-	45.625.143.064	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	27.054.789.150				22.124.424.456	Net Book Value	

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp14.032.867.946 dan Rp14.667.161.750 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 20).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.397.351.344 dan Rp22.199.247.063 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Harga jual	114.400.000
Nilai buku	96.643.480
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	17.756.520

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menjual aset tetap dengan penerimaan kas sebesar Rp114.400.000 dan Rp800.000. Laba atau rugi penjualan aset tetap dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" selama tahun berjalan.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama terdiri dari *note book/desktop PC, air conditioner*, meja dan kursi kerja, *projector* dan kabinet yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations amounting to Rp14,032,867,946 and Rp14,667,161,750 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are charged to "General and administrative expenses" (Note 20).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp22,397,351,344 and Rp22,199,247,063 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Fixed assets are insured by PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, a third party.

The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	800.000	<i>Selling price</i>
	129.162.131	<i>Book value</i>
Gain (Loss) on sale of fixed assets	(128.362.131)	

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company sold fixed assets for cash receipt amounting to Rp114,400,000 and Rp800,000. Gain or loss on sale of fixed assets is charged as part of "General and administrative expenses" account during the year.

Additions and deductions of the Company's fixed asset as of December 31, 2022 and 2021, mainly consists of note book/desktop PC, air conditioner, working desk and chair, projector and cabinet or cupboard that used for the Company's operational activities.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2022	
Biaya Perolehan:					Cost:
Bangunan	24.193.873.594	8.943.304.345	429.051.358	32.708.126.581	Building
Kendaraan	14.813.896.554	5.376.625.052	-	20.190.521.606	Vehicles
Total Biaya Perolehan	39.007.770.148	14.319.929.397	429.051.358	52.898.648.187	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	13.175.956.953	6.656.157.990	143.017.120	19.689.097.823	Building
Kendaraan	8.213.593.724	4.372.849.585	-	12.586.443.309	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	21.389.550.677	11.029.007.575	143.017.120	32.275.541.132	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	17.618.219.471			20.623.107.055	Net Book Value
31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2021	
Biaya Perolehan:					Cost:
Bangunan	18.687.249.759	5.734.753.949	228.130.114	24.193.873.594	Building
Kendaraan	11.096.792.642	3.978.997.944	261.894.032	14.813.896.554	Vehicles
Total Biaya Perolehan	29.784.042.401	9.713.751.893	490.024.146	39.007.770.148	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.663.432.216	6.634.518.887	121.994.150	13.175.956.953	Building
Kendaraan	4.357.569.946	3.998.875.068	142.851.290	8.213.593.724	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	11.021.002.162	10.633.393.955	264.845.440	21.389.550.677	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	18.763.040.239			17.618.219.471	Net Book Value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Beban penyusutan aset hak guna	11.029.007.575	10.633.393.955	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga (Catatan 21)	925.002.406	567.819.961	Interest expense (Note 21)
Jumlah	11.954.009.981	11.201.213.916	Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan menyewa aset berupa bangunan dan kendaraan. Masa sewa berkisar antara 2 sampai dengan 5 tahun. Perusahaan mempunyai sewa tertentu dengan sewa bernilai rendah, dan Perusahaan menerapkan pengecualian terhadap sewa bernilai rendah. Pembayaran sewa atas sewa bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp18.272.172.331 dan Rp13.856.224.463 yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. ASET TAKBERWUJUD

Komposisi dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2022
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	14.359.989.234	-	-	14.359.989.234
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	10.927.012.034	2.316.014.842	-	13.243.026.876
Nilai Buku Neto	3.432.977.200			1.116.962.358
31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2021
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	14.183.989.234	176.000.000	-	14.359.989.234
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	8.006.747.808	2.920.264.226	-	10.927.012.034
Nilai Buku Neto	6.177.241.426			3.432.977.200

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company's leased assets consist of building and vehicles. The lease terms range from 2 to 5 years. The Company also has certain leases which are considered to be low value and, the Company applied the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp18,272,172,331 and Rp13,856,224,463, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

9. INTANGIBLE ASSET

The composition of and movements in this account are as follows:

Cost:
Software

Accumulated Amortization:
Software

Net Book Value

Cost:
Software

Accumulated Amortization:
Software

Net Book Value

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud adalah sebesar Rp2.316.014.842 dan Rp2.920.264.226 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 20).

Penambahan aset takberwujud Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama terdiri dari *software* dan *application* yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan.

9. INTANGIBLE ASSET (continued)

Amortization of intangible asset amounting to Rp2,316,014,842 and Rp2,920,264,226 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are charged to "General and administrative expenses" (Note 20).

Additions of the Company's intangible asset as of December 31, 2022 and 2021, mainly consists of software and application that used for the Company's operational activities

10. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

10. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman Berjangka:			Term Loan:
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Cabang Singapura (AS\$40.000.000 pada tahun 2022 dan AS\$24.500.000 pada tahun 2021)	629.240.000.000	349.590.745.000	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore Branch (US\$40,000,000 in 2022 and US\$24,500,000 in 2021)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$37.000.000 pada tahun 2022 dan AS\$27.000.000 pada tahun 2021)	582.047.000.000	385.263.270.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$37,000,000 in 2022 and US\$27,000,000 in 2021)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (AS\$31.000.000 pada tahun 2022 dan AS\$13.000.000 pada tahun 2021)	487.661.000.000	185.497.130.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (US\$31,000,000 in 2022 and US\$13,000,000 in 2021)
PT Bank BTPN Tbk (AS\$25.000.000 pada tahun 2022 dan AS\$37.000.000 pada tahun 2021)	393.275.000.000	527.953.370.000	PT Bank BTPN Tbk (US\$25,000,000 in 2022 and US\$37,000,000 in 2021)
The Chiba Bank, Ltd., (AS\$Nil pada tahun 2022 dan AS\$5.000.000 pada tahun 2021)	-	71.345.050.000	The Chiba Bank, Ltd., (US\$Nil in 2022 and US\$5,000,000 in 2021)
Pinjaman Sindikasi:			Syndicated Loan:
Mizuho Bank, Ltd - Japan (AS\$Nil pada tahun 2022 dan AS\$15.000.000 pada tahun 2021)	-	214.035.150.000	Mizuho Bank, Ltd - Japan (US\$Nil in 2022 and US\$15,000,000 in 2021)
Rupiah			Rupiah
Pinjaman Berjangka:			Term Loan:
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	140.000.000.000	180.000.000.000	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk	-	160.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
Sub-total	2.232.223.000.000	2.073.684.715.000	Sub-total
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(227.991.414)	Less : unamortized transaction costs
Total pinjaman bank - neto	2.232.223.000.000	2.073.456.723.586	Total bank loans - net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Merujuk pada perjanjian kredit sindikasi pada tanggal 15 Agustus 2019 dengan Mizuho Bank, Ltd - Japan dan Kansai Mirai Bank, Limited - Japan, telah ditunjuk Mizuho Bank, Ltd - Japan sebagai *mandate lead arranger bookrunner* (MLAB) dan agen fasilitas, perusahaan mendapatkan sejumlah fasilitas AS\$50.000.000.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 0,70% per tahun dengan tenor 3 (tiga) tahun dari tanggal pencairan pertama. Bunga dan pokok dibayarkan setiap tiga bulan.

Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 15 Agustus 2022 dan tidak dapat ditarik kembali. Metode pelunasan adalah per tiga bulan dimulai sejak 15 Mei 2020. Perusahaan telah melakukan pelunasan pada fasilitas ini pada tanggal 15 Agustus 2022.

Selama masa berlakunya pinjaman sindikasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah memastikan ekuitas bersih pada setiap saat paling sedikit 75% dari ekuitas bersih pada akhir tahun buku sebelumnya dan memastikan penghasilan sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan tidak akan negatif selama dua tahun anggaran berturut-turut. Ekuitas bersih adalah ekuitas bersih tidak termasuk kumulatif kerugian/keuntungan instrumen derivatif.

Persyaratan negatif meliputi Perusahaan tidak boleh:

- a. menimbulkan, membuat, atau mengizinkan adanya jaminan, gadai, pembebanan atas kepentingan keamanan apa pun atas atau menetapkan, memisahkan atau mengizinkan adanya pengaturan preferensial lainnya atas properti, aset, pendapatan, atau hak Perusahaan, kecuali untuk transaksi yang dilakukan:
 - dalam kegiatan usaha biasa; atau
 - untuk tujuan penggalangan dana dengan menciptakan *Security Interest* atas penerimaan keuangannya dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya dari Perusahaan kepada Agen Fasilitas.

10. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan

In accordance with the Syndicated Loan Facility Agreement dated August 15, 2019 with Mizuho Bank, Ltd - Japan and Kansai Mirai Bank, Limited - Japan, whereas Mizuho Bank, Ltd - Japan was appointed as the mandate lead arranger bookrunner and the facility agent, the Company obtained credit facility amounting to US\$50,000,000.

This loan has an interest rate 3-month LIBOR + 0.70% per annum with maximum tenor of 3 (three) years from the first drawdown date. Interest and principle are paid quarterly.

The maturity date of the non-revolving loan is August 15, 2022 with quarterly installment starting May 15, 2020. The company has repaid this facility on August 15, 2022.

During the period of the syndicated loan, the Company is required to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is ensure the net equity at any time is at least 75% of the net equity at the end of the previous fiscal year and ensure the Company's income before income tax expense will not negative for two consecutive fiscal year. Net equity is net equity excluding cumulative derivatives instrument loss/gain.

The negative covenants include the Company may not:

- a. *incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance of any security interest upon or assign, segregate or permit to exist any other preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company, except for transactions carried out:*
 - *in the ordinary course of business; or*
 - *for the purpose of fund raising by creating Security Interest on its financial receivables with the Company's prior written notification to the Facility Agent.*

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Persyaratan negatif meliputi Perusahaan tidak boleh: (lanjutan)

- menjual, mengalihkan, atau dengan cara lain melepaskan asetnya pada jangka waktu di mana aset tersebut atau mungkin disewakan kepada atau diperoleh kembali atau diakuisisi oleh Perusahaan atau entitas terkaitnya;
- menjual, mengalihkan atau dengan cara lain setiap piutangnya dengan syarat *recourse* (selain) dalam kegiatan usaha biasa atau penjualan, pemindahan, atau pelepasan tersebut dalam jangka waktu komersial yang wajar;
- mengadakan pengaturan apa pun di mana uang atau keuntungan bank atau rekening lain dapat diterapkan, di-set-off atau dibuat berdasarkan kombinasi rekening; atau
- masuk ke dalam pengaturan preferensial lainnya yang memiliki efek serupa.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam fasilitas pinjaman sindikasi diatas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Berjangka

10. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

The negative covenants include the Company may not: (continued)

- sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on term where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by the Company or any its related entities;
- sell, transfer or otherwise of any of its receivables on recourse terms (other than) in the ordinary course of business or which such sale, transfer or disposal is on arm's length commercial term;
- enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or
- enter into any other preferential arrangement having a similar effect.

During the year ended December 31, 2021, the Company has complied with all the loan covenants of the syndicated loan facilities referred to above.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has undrawn loan facilities with details as follows:

Term Loan

31 Desember/December 31, 2022

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Jenis pinjaman/ Loan type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2022	US\$56.000.000	US\$25.000.000	30 April/ April 2023
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2022	US\$39.000.000	US\$39.000.000	30 April/ April 2023
Bank Mizuho Indonesia	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$33.000.000	US\$8.000.000	30 April/ April 2023
Bank Mizuho Indonesia	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$23.000.000	US\$11.000.000	30 April/ April 2023
PT Bank BTPN Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$33.000.000	US\$20.000.000	28 April/ April 2023
PT Bank BTPN Tbk	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$23.000.000	US\$11.000.000	28 April/ April 2023
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$33.000.000	US\$0	28 April/ April 2023
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$23.000.000	US\$13.000.000	28 April/ April 2023
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$10.000.000	US\$3.600.000	30 April/ April 2023
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$7.000.000	US\$4.500.000	30 April/ April 2023

*Jumlah fasilitas termasuk untuk fasilitas cerukan/facility amount include overdraft facility

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has undrawn loan facilities with details as follows: (continued)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Term Loan (continued)

31 Desember/December 31, 2021

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Jenis pinjaman/ Loan type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$70.000.000	US\$57.000.000	30 April/ April 2022
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$21.000.000	US\$21.000.000	30 April/ April 2022
Bank Mizuho Indonesia	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$40.000.000	US\$25.000.000	30 April/ April 2022
Bank Mizuho Indonesia	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$12.000.000	US\$ 0	30 April/ April 2022
PT Bank BTPN Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	17 April/ April 2021	US\$40.000.000	US\$3.800.000	30 April/ April 2022
PT Bank BTPN Tbk	2	Modal Kerja/ Working Capital	17 April/ April 2021	US\$12.000.000	US\$ 0	30 April/ April 2022
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$27.000.000	US\$12.500.000	30 April/ April 2022
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$12.000.000	US\$2.000.000	30 April/ April 2022
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$10.000.000	US\$200.000	30 April/ April 2022
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$3.000.000	US\$200.000	30 April/ April 2022
The Chiba Bank, Ltd.	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2021	US\$5.000.000	US\$ 0	28 Maret/ March 2022

*Jumlah fasilitas termasuk untuk fasilitas cerukan/facility amount include overdraft facility

Jatuh tempo pinjaman bank berkisar antara 8 bulan sampai dengan 58 bulan.

Maturity date of bank loan ranged between 8 to 58 months.

Selama masa berlakunya pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif.

During the period of the loan, the Company is required to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

The loan facilities from those banks require the Company to provide written notice in respect of changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investment and obtaining new loan facilities from other banks.

Sebagian dari pinjaman berjangka (diluar dari pinjaman sindikasi) dijamin oleh: Hino Motors, Ltd. sebagai pemegang saham; PT Tritunggal Inti Permata dan Sumitomo Corporation sebagai Perusahaan yang memiliki hubungan khusus, pihak terkait masing-masing 40%, 40% dan 20%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah maksimum pinjaman yang dijamin adalah sebesar AS\$165.000.000 dan AS\$192.000.000. Terdapat batasan-batasan umum yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan untuk perjanjian kredit tersebut.

The term loans (except for syndicated loan) are partially secured by letter of guarantees issued by Hino Motors, Ltd., a shareholder, PT Tritunggal Inti Permata, a related party, and Sumitomo Corporation, a related party, for 40%, 40% and 20%, respectively, of the liabilities of the Company to the banks with maximum guarantee amount of US\$165,000,000 and US\$192,000,000 as of December 31, 2022 and 2021. The loan agreements include certain covenants which are normally required to the Company for such credit facilities.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti menjaga *gearing ratio* maksimal 10:1 dan menyampaikan laporan lainnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan persyaratan yang diwajibkan dalam fasilitas pinjaman diatas.

Suku bunga tahunan pinjaman bank:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	3,75% - 5,05%	3,90% - 6,90%
Dolar AS	0,78% - 5,65%	0,73% - 1,22%

Cicilan pinjaman bank dan pinjaman sindikasi sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Tahun		
2022	-	1.198.830.700.000
2023	196.637.500.000	178.362.625.000
2024 dan sesudahnya	2.035.585.500.000	696.491.390.000
Total	2.232.223.000.000	2.073.684.715.000

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal yang ditetapkan

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank sebesar Rp1.401.192.500.000 dan Rp2.080.021.000.000, masing-masing untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada aset Perusahaan yang dijaminan untuk pinjaman-pinjaman diatas.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency interest rate* dengan bank yang memberikan fasilitas derivatif kepada Perusahaan (Catatan 15).

10. BANK LOANS (continued)

Term Loan (continued)

Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants such as maintain gearing ratio at maximum 10:1 and other reporting obligations.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the loan covenants of the term loan facilities referred to above.

Annual interest rates of bank loans:

Rupiah	
US Dollar	

Bank loan and syndicated loans' installment based on maturity date follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Year		
2022	-	1.198.830.700.000
2023	196.637.500.000	178.362.625.000
2024 and thereafter	2.035.585.500.000	696.491.390.000
Total	2.232.223.000.000	2.073.684.715.000

During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has paid the loan principal and interests installments on schedule.

The Company has paid loan to the Banks amounted Rp1,401,192,500,000 and Rp2,080,021,000,000, for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

There are no Company's assets which are held as collateral for above loans.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

In order to manage the risk associated with the fluctuation of foreign currency exchange rate and floating interest rate, the Company entered into cross currency interest rate swap contracts with banks which provide derivative facility to the Company (Note 15).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi		
Lain-lain (Catatan 23a)	16.972.453	3.500.000
Pihak ketiga		
Utang asuransi (Catatan 22)	19.765.403.798	9.274.770.366
Liabilitas sewa	19.389.771.667	16.638.199.699
Pembayaran dimuka	10.519.939.214	16.126.774.179
Utang pemasok dan vendor	8.902.931.489	20.256.346.223
Teknologi informasi	2.208.669.477	1.780.724.420
Jasa profesional	2.646.408.925	2.184.386.061
Biaya penerbitan Bonds	126.910.002	3.059.867.755
Lain-lain	11.274.721.983	869.808.658
Sub-total	74.834.756.555	70.190.877.361
Total	74.851.729.008	70.194.377.361

Lain-lain antara lain terdiri dari biaya insentif yang akan dibayarkan kepada dealer, biaya bulanan ketenagakerjaan yang akan dibayarkan pada bulan berikutnya, dan biaya tahunan yang akan dibayarkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp925.002.406 dan Rp567.819.961, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dibebankan pada "Beban pembiayaan" (Catatan 21).

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
1 tahun	9.754.359.472	8.794.205.570
2 - 3 tahun	9.635.412.195	7.843.994.129
Total	19.389.771.667	16.638.199.699

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Bunga	38.353.351.629	26.160.140.907
Sumber daya manusia	19.914.380.739	21.459.680.852
Pemasaran	12.998.940.987	20.187.161.508
Lain-lain	1.323.278.770	4.267.874.390
Total	72.589.952.125	72.074.857.657

11. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Related parties
Others (Note 23a)
Third parties
Insurance payable (Note 22)
Lease liabilities
Advance payment
Payable to suppliers and vendor
Information technology
Professional fees
Bonds Issuance
Others
Sub-total
Total

Others include among others the incentive that will be paid to dealer, monthly employment premium that will be paid on the next month, and annual fee that will be paid to Otoritas Jasa Keuangan.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp925,002,406 and Rp567,819,961 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are charge to "Financing charges" (Note 21).

The maturity analysis of other payables related to lease liabilities is as follows:

1 year
2 - 3 years

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest
Human resource
Marketing
Others

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar bunga adalah bunga pinjaman Bank dan bunga utang obligasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan di jadwal pembayaran selanjutnya sesuai dengan perjanjian dengan Bank dan pemegang obligasi.

Beban yang masih harus dibayar sumber daya manusia adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan kepada pegawainya terkait dengan kinerja yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Beban yang masih harus dibayar pemasaran adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan terutama kepada pelanggan dan *dealer* atas transaksi pembiayaan dan penyediaan kendaraan dengan Perusahaan.

Beban yang masih harus dibayar lain-lain adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan kepada pegawai terkait dengan pelatihan pegawai dan beban surat jaminan yang masih harus dibayar.

12. ACCRUED EXPENSES (continued)

Interest accrued is interest on the Bank's loan and interest on bonds payable which will be paid by the Company at the next payment schedule in accordance with the agreement with the Bank and bonds holder.

Human resources accrued expenses are the Company's accrued expenses to its employees related to the performance that has been given to the Company.

Marketing accrued expenses are the Company's accrued expenses especially to customers and dealers for financing transactions and providing vehicles with the Company.

Other accrued expenses are Company's accrued expenses to its employees related to employee's training and accrued letter of guarantee fee.

13. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan		
Pasal 21	521.265.760	103.190.575
Pasal 23	80.943.158	110.506.586
Pasal 4 (2)	42.091.464	23.771.620
Pasal 25	1.273.028.389	1.607.808.126
Pasal 26	204.139.798	13.374.180
Pasal 29	3.868.017.846	4.154.542.820
Total	5.989.486.415	6.013.193.907

Income tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 26
Article 29

- b. Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ Years ended December 31,	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 2022	2021
Kini	16.594.954.506	16.336.446.899
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 13g)	45.576.521	-
Tangguhan	2.524.645.903	(3.496.441.218)
Beban pajak penghasilan	19.165.176.930	12.840.005.681

- b. *Income tax expense for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

Current
Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 13g)
Deferred
Income tax expense

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	83.774.114.647	70.671.684.110
Beda temporer:		
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dan kas pada bank	(181.247.606)	(27.267.492)
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	(327.550.352)	2.649.209.636
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(3.929.237.436)	3.107.536.849
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	(7.188.220.521)	5.830.307.390
Penyusutan dan amortisasi	1.656.166.036	1.962.344.117
Transaksi aset hak guna	(118.416.360)	(412.097.223)
Lain-lain	(1.387.156.957)	1.837.741.175
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(11.546.521.800)	(15.505.411.305)
Beban pajak final	2.309.304.361	3.101.082.261
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.370.377.378	1.041.447.294
Estimasi penghasilan kena pajak	75.431.611.390	74.256.576.812

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Estimasi penghasilan kena pajak	75.431.611.390	74.256.576.812
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku (22% pada tahun 2022 dan 2021) (Catatan 13f)	16.594.954.506	16.336.446.899
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	16.594.954.506	16.336.446.899
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(12.726.936.660)	(12.181.904.079)
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	3.868.017.846	4.154.542.820

13. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation of income before income tax expense and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Income before income tax expense
Temporary differences:
Impairment of other receivables from financed assets and cash in banks
Accrued bonus and training
Provision for employee benefits
Accrued marketing expense
Depreciation and amortization
Right-of-use assets transaction
Others
Permanent differences:
Interest income
Final tax expense
Non-deductible expenses
Estimated taxable income

- d. Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income
Current year income tax expense based on the applicable tax rates (22% in 2022 and 2021) (Note 13f)
Current year income tax expense
Less : prepaid income tax
Estimated income tax payable - article 29

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

- e. Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan dikalikan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	83.774.114.647	70.671.684.110	Income before income tax expense
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	18.430.305.222	15.547.770.504	Tax expense based on prevailing tax rate
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(207.930.838)	Effect of changes in tax rate
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 13g)	45.576.521	-	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 13g)
Pengaruh pajak atas beda tetap	689.295.187	(2.499.833.985)	Tax effect on permanent differences
Beban pajak penghasilan	19.165.176.930	12.840.005.681	Income tax expense

13. TAXATION (continued)

- d. Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2022 will be used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 was used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.

- e. Reconciliation between income before income tax expense multiplied by the applicable tax rate and income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

f. *Deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	31 Desember/December 31, 2022				
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan ke laba/rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<u>Deferred Tax Asset</u>
Aset Pajak Tangguhan					
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	4.441.175.532	(1.581.408.515)	-	2.859.767.017	<i>Accrued marketing expenses</i>
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	4.393.767.306	(72.061.077)	-	4.321.706.229	<i>Accrued bonus and training</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.700.087.207	(864.432.236)	195.679.854	2.031.334.825	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	(549.695.863)	364.356.528	-	(185.339.335)	<i>Depreciation and amortization</i>
Lindung nilai arus kas	10.924.197.974	-	(7.045.422.517)	3.878.775.457	<i>Cash flow hedges</i>
Transaksi aset hak guna	69.909.299	(26.051.599)	-	43.857.700	<i>Right-of-use assets transaction</i>
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai					<i>Impairment of other receivables from financed asset and</i>
dan kas pada bank	95.146.625	(39.874.473)	-	55.272.152	<i>cash in banks</i>
Lain-lain	1.881.056.633	(305.174.531)	-	1.575.882.102	<i>Others</i>
Total aset	23.955.644.713	(2.524.645.903)	(6.849.742.663)	14.581.256.147	Total assets

	31 Desember/December 31, 2021						
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dampak perubahan tarif pajak - laba/rugi/ Effect of changes in tax rate - profit or loss	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain/ Effect of changes in tax rate - other comprehensive income	Dikreditkan ke laba/rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<u>Deferred Tax Asset</u>
Aset Pajak Tangguhan							
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	3.158.507.906	-	-	1.282.667.626	-	4.441.175.532	<i>Accrued marketing expenses</i>
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	3.810.941.186	-	-	582.826.120	-	4.393.767.306	<i>Accrued bonus and training</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.950.839.537	220.260.429	(25.176.475)	683.658.107	(129.494.391)	2.700.087.207	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	(969.081.978)	(12.329.591)	-	431.715.706	-	(549.695.863)	<i>Depreciation and amortization</i>
Lindung nilai arus kas	17.299.686.556	-	-	-	(6.375.488.582)	10.924.197.974	<i>Cash flow hedges</i>
Transaksi Aset hak guna	160.570.688	-	-	(90.661.389)	-	69.909.299	<i>Right-of-use assets transaction</i>
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai							<i>Impairment of other receivables from financed asset and</i>
dan kas pada bank	101.145.473	-	-	(5.998.848)	-	95.146.625	<i>cash in banks</i>
Lain-lain	1.476.753.575	-	-	404.303.058	-	1.881.056.633	<i>Others</i>
Total aset	26.989.362.943	207.930.838	(25.176.475)	3.288.510.380	(6.504.982.973)	23.955.644.713	Total assets

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2021 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

- g. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat No. PEMB-00116/WPJ.20/KP.0704/RIK.SIS/2021 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2020.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan sebesar Rp2.786.775.002, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total sebesar Rp1.042.118.267 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp356.009.445.

13. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)*

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2021 and onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

- g. *Tax Assessments*

Fiscal year 2020

On August 30, 2021, Directorate General of Tax sent letter No. PEMB-0116/WPJ.20/KP.0704/RIK.SIS/2021 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2020.

On March 31, 2022, the Company received tax assessment result from Directorate General of Tax regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2020.

Based on those tax assessment results, the Tax Office issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for PPh Badan amounting to Rp2,786,775,002, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for PPh Article 21, PPh Article 23 and VAT with total amounting to Rp1,042,118,267 and Tax Collection Letters ("STP") amounting to Rp356,009,445.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak tertanggal 12 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2.393.126.169, yang terdiri atas lebih bayar PPh Badan Perusahaan sebesar Rp2.786.775.002 dikompensasikan dengan kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp37.639.388 dan STP sebesar Rp356.009.445. Pengembalian tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp1.004.578.879. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, hasil keberatan pajak belum dapat ditentukan.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akrual atas liabilitas untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) dalam laporan aktuaris No. 206/IPK/KKA-TBA/III-2023 tanggal 1 Maret 2023 dan No. 069/IPK/KKA-TBA/II-2022 tanggal 2 Februari 2022 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji di masa depan per tahun	7%	7%	Future salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7,44%	7,58%	Discount rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality rate

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessments (continued)

Fiscal year 2020 (continued)

Based on the Decree of the Director General of Taxes dated May 12, 2022, the Company received a refund for the overpayment of tax amounting to Rp2,393,126,169, which consisted of overpayment of PPh Badan amounting to Rp2,786,775,002 compensated with underpayment of PPh Article 21 and PPh Article 23 amounting to Rp37,639,388 and STP amounting to Rp356,009,445. The refund was received by the Company on May 23, 2022.

On July 14, 2022, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assessment of Rp1,004,578,879. Up to the issuance data of the financial statements, the result of tax objection cannot yet be determined.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The accruals as of December 31, 2022 and 2021 were determined based on the actuarial calculations performed by Actuary Consultant (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah) in its actuary report No. 206/IPK/KKA-TBA/III-2023 on March 1, 2023 and No. 069/IPK/KKA-TBA/II-2022 on February 2, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

The Company's employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary using the following key assumptions:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	2.147.975.680	2.741.636.802
Biaya bunga	599.894.973	699.919.261
Biaya kurtailmen	(2.318.166.122)	-
Biaya jasa lalu	(4.358.941.967)	(334.019.214)
Total beban (Catatan 19)	(3.929.237.436)	3.107.536.849
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	889.453.883	(588.610.868)
Total	(3.039.783.553)	2.518.925.981

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	12.273.123.675	9.754.197.694
(Pendapatan)/beban imbalan kerja	(3.929.237.436)	3.107.536.849
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	889.453.883	(588.610.868)
Saldo akhir	9.233.340.122	12.273.123.675

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	12.273.123.675	9.754.197.694
Biaya jasa kini	2.147.975.680	2.741.636.802
Biaya bunga	599.894.973	699.919.261
Biaya kurtailmen	(2.318.166.122)	-
Biaya jasa lalu	(4.358.941.967)	(334.019.214)
Kerugian/(keuntungan) kewajiban aktuarial	889.453.883	(588.610.868)
Saldo akhir	9.233.340.122	12.273.123.675

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	2.147.975.680	2.741.636.802	Current service cost
Biaya bunga	599.894.973	699.919.261	Interest cost
Biaya kurtailmen	(2.318.166.122)	-	Curtailment
Biaya jasa lalu	(4.358.941.967)	(334.019.214)	Past service cost
Total beban (Note 19)	(3.929.237.436)	3.107.536.849	Total expense (Note 19)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	889.453.883	(588.610.868)	Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income
Total	(3.039.783.553)	2.518.925.981	Total

The movements in employee benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	12.273.123.675	9.754.197.694	Beginning balance
(Pendapatan)/beban imbalan kerja	(3.929.237.436)	3.107.536.849	Employee benefits (income) expense
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	889.453.883	(588.610.868)	Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	9.233.340.122	12.273.123.675	Ending balance

The movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	12.273.123.675	9.754.197.694	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.147.975.680	2.741.636.802	Current service cost
Biaya bunga	599.894.973	699.919.261	Interest cost
Biaya kurtailmen	(2.318.166.122)	-	Curtailment
Biaya jasa lalu	(4.358.941.967)	(334.019.214)	Past service cost
Kerugian/(keuntungan) kewajiban aktuarial	889.453.883	(588.610.868)	Actuarial loss/(gain) on obligation
Saldo akhir	9.233.340.122	12.273.123.675	Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employee benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	(990.259.222)	(255.917.136)	Increase in discount rate in 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	1.160.079.333	304.159.612	Decrease in discount rate in 100 basis point
Kenaikan tingkat gaji dalam 100 basis poin	1.198.480.479	314.136.867	Increase in salary rate in 100 basis point
Penurunan tingkat gaji dalam 100 basis poin	(1.040.712.094)	(268.802.997)	Decrease in salary rate in 100 basis point

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employee benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	(1.453.692.202)	(329.438.526)	Increase in discount rate in 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	1.729.603.334	393.374.460	Decrease in discount rate in 100 basis point
Kenaikan tingkat gaji dalam 100 basis poin	1.806.506.240	411.253.265	Increase in salary rate in 100 basis point
Penurunan tingkat gaji dalam 100 basis poin	(1.542.995.016)	(349.840.944)	Decrease in salary rate in 100 basis point

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
2 - 5 tahun	1.315.408.857	2.734.573.239	2 - 5 years
6 - 10 tahun	5.527.786.649	3.569.709.504	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	456.875.917.702	390.154.052.624	Beyond 10 years
Total	463.719.113.208	396.458.335.367	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 23,70 dan 21,94 tahun.

The weighted average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 are 23.70 and 21.94 years.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko (Catatan 10). Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange rates and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities (Note 10). The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

The details of the outstanding derivative contracts at fair values as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
		Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative payables		
Swap mata uang dan suku bunga					
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	17.556.641.768	-		Cross currency interest rate swap	
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	28.185.616.940	3.514.390.012		MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank BTPN Tbk	29.216.712.676	-		Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	
PT Bank Mizuho Indonesia	51.505.120.990	-		PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia					
Pertukaran valuta asing forward					
PT Bank BTPN Tbk	-	1.452.848		Foreign exchange forward	
PT Bank BTPN Tbk					
Total	126.464.092.374	3.515.842.860		Total	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021			
		Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative payables		
Swap mata uang dan suku bunga					
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	1.756.661.040	10.755.158.380		Cross currency interest rate swap	
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	647.494.085	17.418.839.231		MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank BTPN Tbk	-	10.911.755.148		Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	
PT Bank Mizuho Indonesia	-	15.940.211.593		PT Bank BTPN Tbk	
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Cabang Singapura	-	13.666.421.213		PT Bank Mizuho Indonesia	
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore Branch					
Total	2.404.155.125	68.692.385.565		Total	

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Jumlah nasional swap mata uang dan suku bunga adalah sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)	
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Swap mata uang dan suku bunga			
Akan diterima	USD	133.000.000	121.500.000
Akan dibayar	IDR	1.951.642.500.000	1.750.317.500.000

Untuk transaksi swap mata uang dan suku bunga, Perusahaan dibebankan bunga tetap berkisar antara 6,00% sampai dengan 9,55% per tahun di 2022 dan 6,04% sampai dengan 9,65% per tahun di 2021. Jangka waktu kontrak berkisar antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp24.979.225.287 dan Rp22.604.004.971 (untung) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", pada laporan perubahan ekuitas. Kerugian (keuntungan) transaksi derivatif - neto disajikan sebagai bagian dari bunga pinjaman bank pada akun "Beban Pembiayaan" (Catatan 21).

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	27 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	27 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral Loan	USD5.000.000	15 Juli/ July 2022	15 Juli/ July 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral Loan	USD3.000.000	2 Agustus/ August 2022	2 Agustus/ August 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral Loan	USD3.000.000	5 Oktober/ October 2022	5 Oktober/ October 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The notional amounts of cross currency interest rate swap contracts are as follows:

For the cross currency interest rate swap, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.00% to 9.55% in 2022 and from 6.04% to 9.65% in 2021. The contract period of cross currency interest rate swap contracts ranged between 3 to 5 years.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted Rp24,979,225,287 and Rp22,604,004,971 (gain) for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively. The amount has been presented as part of "Other Comprehensive Income", under the statement of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net is presented as part of interest on bank loans in "Financing Charges" account (Note 21).

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (continued)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,85%-9,55%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang USD-SOFR CM Term 3M +0,80%-1,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.85%-9.55% and has received a floating rate of USD-SOFR CME Term 3M +0.80%-1.00% for cross-currency and interest rate swap.

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Deutsche Bank AG, Jakarta Branch

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	23 Juli/ July 2020	23 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.500.000	12 Agustus/ August 2020	11 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.500.000	12 Agustus/ August 2020	11 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD7.500.000	13 Agustus/ August 2020	11 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD8.000.000	10 Maret/ March 2022	10 Maret/ March 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD4.500.000	11 Oktober/ October 2022	10 Oktober/ October 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	22 Desember/ December 2022	22 Desember/ December 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,00%-9,00%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang LIBOR 3M +0,79%-1,00% dan Term SOFR +0,96% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.00%-9.00% and has received a floating rate of LIBOR 3M+0.79%-1.00% and Term SOFR +0.96% for cross-currency and interest rate swap.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.000.000	28 Juli/ July 2020	26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	6 April/ April 2021	8 April/ April 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD8.000.000	9 Maret/ March 2022	9 Maret/ March 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	21 Juli/ July 2022	21 Juli/ July 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,20%-8,83%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang COF (Cost of Fund) +0,60%-0,80% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Perusahaan melakukan transaksi pertukaran valuta asing *forward* dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai transaksi/ Transaction value	Tanggal perdagangan/ Trade date	Tanggal transaksi/ value date	Jenis transaksi/ Type transaction
Pembayaran kepada pihak ketiga/ Payment to third party	JPY2.400.000	26 Des/ Dec 2022	4 Jan/ Jan 2023	Forward/ Forward

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD7.000.000	2 Juli/ July 2021	2 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	2 Juli/ July 2021	2 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	14 Juli/ July 2021	15 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD15.000.000	15 Februari/ February 2022	14 Februari/ February 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank BTPN Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with PT Bank BTPN Tbk as follows:

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.20%-8.83% and has received a floating rate of COF (Cost of Fund) +0.60%-0.80% for cross-currency and interest rate swap.

The Company entered into foreign exchange forward transaction with PT Bank BTPN Tbk as follows:

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with PT Bank Mizuho Indonesia as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,04%-7,45%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang LIBOR 3M +0,70%-0,80% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

16. UTANG OBLIGASI

Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022

Pada Juli 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp4.368.202.344. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai pokoknya, dalam 2 seri, yaitu:

	31 Desember/ December 31, 2022
Obligasi I Hino Finance Indonesia Finance Tahun 2022:	
Pihak ketiga	
Seri A	175.000.000.000
Seri B	525.000.000.000
Ditambah/(dikurangi):	
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(3.568.423.518)
Total	696.431.576.482

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
Seri/Serial A	2022	175.000.000.000	4,50%
Seri/Serial B	2022	525.000.000.000	7,00%

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.04%-7.45% and has received a floating rate of LIBOR 3M+0.70%-0.8% for cross-currency and interest rate swap.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

16. BONDS PAYABLE

Bond I Hino Finance Indonesia year 2022

In July 2022, the Company held public bond offering named "Bond I Hino Finance Indonesia year 2022". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp4,368,202,344. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs. These bonds are offered at principal value, in 2 series, namely:

31 Desember/ December 31, 2021	Hino Finance Indonesia Bond I Year 2022: Third parties A Series B Series Add/(less): Unamortized issuance costs Total
-	
-	
-	
-	
-	

Detail of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
19 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
9 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022
(lanjutan)**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, Obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AAA(idn) oleh PT. Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 2022. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan keuangan dan pembatasan lainnya antara lain:

Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan pembayaran lain selama terbukti lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terhutang berdasarkan ketentuan perjanjian perwaliamanatan dan pengakuan utang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan atau pembayaran pinjaman kepada pihak lain yang memiliki hak preferen atau hak untuk didahulukan pembayarannya.
- Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan kecuali dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan perjanjian perwaliamanatan atau memenuhi ketentuan rasio keuangan berdasarkan perjanjian perwaliamanatan.
- Menjaminkan aktiva milik Perusahaan kepada pihak lain kecuali aktiva yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman yang diperoleh untuk kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dengan yang dijalankan oleh Perusahaan dan semua syarat dan kondisi dalam perjanjian perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya pada perusahaan penerus.

16. BONDS PAYABLE (continued)

**Bond I Hino Finance Indonesia year 2022
(continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AAA(idn) rated by PT. Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on August 10, 2022. This bond is not secured by any specific collateral but secured by all asset of the Company both moveable or non-moveable assets, existing or future assets.

Prior to the payment of all principal and interest on bonds and other expenses that are the responsibility of the Company in relation with the bond issuance, the Company shall comply with financial covenants and other covenants, including:

Without the written consent of the Trustee, the Company is not allowed to do the following:

- Make payments other than bond overdue to the extent that they are found to be negligent in making payments of the amount under the terms of the trust agreement and the recognition of debts, except payments made in the course of the Company's day-to-day operational obligations or loan payments to other parties who have the right of preferential or the right to precedence over payment.
- Obtaining loans from banks or other financial institutions, issuing debt securities in any form that has a material impact on the sustainability of the Company's business activities unless the proceeds from the loan or issuance of such bonds are used to pay off the outstanding amount under the Trust Agreement or meet the financial ratio provisions under the trust agreement.
- Pledged the Company's assets to other parties except assets pledged for debts or loans obtained for daily business activities.
- Merge, consolidate or amalgamate with the company or other parties except to the extent that it is carried out in the same line of business as the one carried out by the Company and all terms and conditions in the trust agreement and other related documents remain in full force and binding on the successor company.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022
(lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan Debt to Equity Ratio maksimal 10 kali.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

17. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, serta saldo terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember /December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Hino Motors. Ltd.	400.000	40,00%	400.000.000.000	Hino Motors. Ltd.
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	40,00%	400.000.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Summit Global Auto Management B.V.	200.000	20,00%	200.000.000.000	Summit Global Auto Management B.V.
Total	1.000.000	100,00%	1.000.000.000.000	Total

31 Desember /December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Hino Motors. Ltd.	400.000	40,00%	400.000.000.000	Hino Motors. Ltd.
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	40,00%	400.000.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Summit Global Auto Management B.V.	200.000	20,00%	200.000.000.000	Summit Global Auto Management B.V.
Total	1.000.000	100,00%	1.000.000.000.000	Total

16. BONDS PAYABLE (continued)

Bond I Hino Finance Indonesia year 2022
(continued)

Company are also required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times.

As of December 31, 2022, the Company has made interest payments on bonds in accordance with the predetermined maturity and has fulfilled all the requirements stated in the trust agreement.

17. SHARE CAPITAL

a. Share Capital

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saldo Laba

Mutasi saldo laba masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp64.608.937.717 dan Rp57.831.678.429.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Benny F.N. Tadjoeidin, S.H tanggal 25 April 2022, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Wiwik Condro, S.H tanggal 3 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020.

b. Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja

Mutasi akun keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar (Rp693.774.029) dan Rp433.940.002 adalah merupakan perubahan neto keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja.

c. Keuntungan lindung nilai arus kas

Mutasi akun keuntungan lindung nilai arus kas masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp24.979.225.287 dan Rp22.604.004.971 adalah merupakan perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas.

18. PENDAPATAN

a. Pendapatan sewa pembiayaan

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 23b)	4.763.229.367	8.710.909.725
Pihak ketiga	373.287.566.756	370.652.669.333
Total	378.050.796.123	379.363.579.058

17. SHARE CAPITAL (continued)

a. Retained Earnings

Movement of retained earnings or the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively amounting to Rp64,608,937,717 and Rp57,831,678,429.

Based on Statement of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Drs. Benny F.N. Tadjoeidin, S.H dated on April 25, 2022, the shareholders approved and ratified on the annual report of fiscal year 2021.

Based on Statement of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Wiwik Condro, S.H as dated on May 3, 2021, the shareholders approved and ratified on the annual report of fiscal year 2020.

b. Actuarial gain on employee benefits liability

Movement of actuarial gains (losses) on employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Rp693,774,029) dan Rp433,940,002 are the net change in actuarial gain on employee benefits liability.

c. Gain on cash flow hedges

Movement gain on cash flow hedges for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively amounting to Rp24,979,225,287 and Rp22,604,004,971 are the net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge.

18. INCOME

a. Finance lease income

The details of finance lease income from related party and third parties are as follows:

Related party (Note 23b)
Third parties

Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN (lanjutan)

a. Pendapatan sewa pembiayaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi sewa pembiayaan dari satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

b. Pendapatan bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan bunga dari giro	11.546.521.800	15.505.411.305

Beban pajak final terkait pendapatan bunga adalah sebesar Rp2.309.304.361 dan Rp3.101.082.261 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Pendapatan lain-lain

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Denda Keterlambatan	3.008.787.622	2.152.130.969
Pendapatan Terminasi Dini	1.028.655.462	1.289.926.827
Pendapatan Administrasi	29.200.000	48.850.000
Pendapatan Operasi Lainnya	261.986.636	910.826.195
Total	4.328.629.720	4.401.733.991

Interest income from current accounts

The final tax expense related to the interest income amounted to Rp2,309,304,361 and Rp3,101,082,261 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

c. Other income

The details other income are as follows:

Delay Charges
Early Termination Income
Administration Income, etc
Other Operating Income

Total

19. GAJI, TUNJANGAN, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN LAINNYA

Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Upah, gaji dan tunjangan	77.974.575.286	66.811.979.700
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	(3.929.237.436)	3.107.536.849
Lain-lain	789.654.523	77.358.148
Total	74.834.992.373	69.996.874.697

19. SALARIES, ALLOWANCES AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Salaries, allowances and other employee benefits expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Wages, salaries and allowance
Provision for employee
benefits (Note 14)
Others

Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Pengembangan teknologi	20.934.879.547	18.919.531.299
Penyusutan (Catatan 8)	14.032.867.946	14.667.161.750
Jasa profesional	5.291.995.452	8.916.414.677
Perjalanan	3.403.636.646	2.109.328.475
Pemasaran	3.384.224.089	7.061.550.000
Layanan <i>outsourcing</i>	3.209.778.860	2.878.513.257
Pendidikan dan pelatihan	2.952.249.853	1.545.785.578
Sewa	2.428.543.166	2.172.577.936
Kantor	2.318.722.610	609.143.823
Amortisasi (Catatan 9)	2.316.014.842	2.920.264.226
Biaya transaksi OJK	1.962.142.470	1.571.432.950
Peralatan dan perlengkapan	1.485.940.432	649.515.321
Hiburan	940.362.152	345.503.252
Komunikasi	711.401.430	690.278.130
Lain-lain	13.380.854.328	3.015.517.261
Total	78.753.613.823	68.072.517.935

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Technology development
Depreciation (Note 8)
Professional fees
Travelling
Marketing
Outsourced services
Education and training
Rental
Office
Amortization (Note 9)
OJK levy
Equipment and supplies
Entertainment
Communication
Others

Total

21. BEBAN PEMBIAYAAN

Beban pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Bunga pinjaman bank (Catatan 10 dan 15)	148.621.112.099	182.963.350.222
Bunga utang obligasi	17.514.112.903	-
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	799.778.824	-
Bunga liabilitas sewa (Catatan 8 dan 11)	925.002.406	567.819.961
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	71.072.424	(21.000.037)
Biaya bank lainnya	294.006.154	352.715.838
Total	168.225.084.810	183.862.885.984

21. FINANCING CHARGES

Financing charges for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Interest on bank loans (Notes 10 and 15)
Interest on bonds payable
Amortization of bonds issuance cost
Interest on lease liabilities (Notes 8 and 11)
Foreign exchange losses (gain)
Other bank charges

Total

22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang harus dibayar oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp19.765.403.798 dan Rp9.274.770.366 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into agreements with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, to insure the vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 5). As of December 31, 2022 and 2021, the amount that should be paid by the Company amounting to Rp19,765,403,798 and Rp9,274,770,366 respectively, is presented as part of "Other payables" (Note 11) in the statement of financial position.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

PT Multicentral Aryaguna
PT Tritunggal Inti Permata
Hino Motors, Ltd.
Sumitomo Corporation
PT Seino Indomobil Logistics

a. Liabilitas

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Utang lain-lain PT Multicentral Aryaguna	16.972.453	3.500.000
Total utang lain-lain	16.972.453	3.500.000
Persentase terhadap total liabilitas		
Utang lain-lain	0,00%	0,00%

Utang lain-lain kepada pihak berelasi kepada PT Multicentral Aryaguna merupakan transaksi biaya listrik yang akan dibayarkan.

b. Laba Rugi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
PENDAPATAN		
Pendapatan sewa pembiayaan PT Seino Indomobil Logistics	4.763.229.367	8.710.909.725
Persentase terhadap total pendapatan		
Pendapatan sewa pembiayaan	1,19%	2,14%
BEBAN		
Biaya garansi Hino Motors, Ltd Sumitomo Corporation	1.226.654.999 613.327.499	1.288.531.623 644.265.811
Total biaya garansi	1.839.982.498	1.932.797.434
Persentase terhadap total beban		
Biaya garansi	0,59%	0,58%

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties are as follows:

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/
Nature of relationship with the related parties**

Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/
Owned by the same indirect shareholder
Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/
Owned by the same indirect shareholder
Pemegang saham/
Shareholder
Pemegang saham tidak langsung/
Indirect shareholder
Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/
Owned by the same indirect shareholder

a. Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Other Payables PT Multicentral Aryaguna	16.972.453	3.500.000
Total other payables	16.972.453	3.500.000
Percentage of total liability		
Other Payables	0,00%	0,00%

Other payables from related parties to PT Multicentral Aryaguna represent transaction of electricity expenses that will be paid.

b. Profit and Loss

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
REVENUE		
Finance lease income PT Seino Indomobil Logistics	4.763.229.367	8.710.909.725
Percentage of total revenues		
Finance lease income	1,19%	2,14%
EXPENSES		
Guarantee Fee Hino Motors, Ltd Sumitomo Corporation	1.226.654.999 613.327.499	1.288.531.623 644.265.811
Total guarantee fee	1.839.982.498	1.932.797.434
Percentage of total expenses		
Guarantee Fee	0,59%	0,58%

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT (lanjutan)

b. Laba Rugi (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Komisaris	600.000.000	600.000.000
Direksi	14.856.074.677	13.526.416.129
Total	15.456.074.677	14.126.416.129

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Profit and Loss (continued)

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors in the form of salaries and benefits is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Board of Commissioners	600.000.000	600.000.000
Board of Directors	14.856.074.677	13.526.416.129
Total	15.456.074.677	14.126.416.129

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits and share-based payment for the key management personnel of the Company.

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan				
Kas dan kas pada bank - neto	368.523.332.767	368.523.332.767	396.101.269.074	396.101.269.074
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.824.728.850.896	4.268.329.389.742	3.029.619.068.318	3.371.588.147.809
Piutang derivatif	126.464.092.374	126.464.092.374	2.404.155.125	2.404.155.125
Piutang lain-lain	418.846.910	418.846.910	2.308.801.343	2.308.801.343
Aset lain-lain ¹⁾	1.997.919.147	1.997.919.147	1.680.158.893	1.680.158.893
Total	4.322.133.042.094	4.765.733.580.940	3.432.113.452.753	3.774.082.532.244
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank - neto	2.232.223.000.000	2.232.223.000.000	2.073.456.723.586	2.073.456.723.586
Utang lain-lain	74.851.729.008	74.851.729.008	70.194.377.361	70.194.377.361
Beban yang masih harus dibayar	72.589.952.125	72.589.952.125	72.074.857.657	72.074.857.657
Utang derivatif	3.515.842.860	3.515.842.860	68.692.385.565	68.692.385.565
Utang obligasi - neto	696.431.576.482	704.452.063.430	-	-
Total	3.079.612.100.475	3.087.632.587.423	2.284.418.344.169	2.284.418.344.169

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the comparison of the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial assets				
Cash on hand and in banks - net	368.523.332.767	368.523.332.767	396.101.269.074	396.101.269.074
Finance lease receivables - net	3.824.728.850.896	4.268.329.389.742	3.029.619.068.318	3.371.588.147.809
Derivative receivables	126.464.092.374	126.464.092.374	2.404.155.125	2.404.155.125
Other receivables	418.846.910	418.846.910	2.308.801.343	2.308.801.343
Other assets ¹⁾	1.997.919.147	1.997.919.147	1.680.158.893	1.680.158.893
Total	4.322.133.042.094	4.765.733.580.940	3.432.113.452.753	3.774.082.532.244
Financial liabilities				
Bank loans - net	2.232.223.000.000	2.232.223.000.000	2.073.456.723.586	2.073.456.723.586
Other payables	74.851.729.008	74.851.729.008	70.194.377.361	70.194.377.361
Accrued expenses	72.589.952.125	72.589.952.125	72.074.857.657	72.074.857.657
Derivative payables	3.515.842.860	3.515.842.860	68.692.385.565	68.692.385.565
Bonds payable - net	696.431.576.482	704.452.063.430	-	-
Total	3.079.612.100.475	3.087.632.587.423	2.284.418.344.169	2.284.418.344.169

¹⁾ Other Assets consists of security deposit

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Piutang dan utang derivatif dicatat pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar piutang sewa pembiayaan bersih, piutang lain-lain, aset lain-lain dan pinjaman bank dengan tingkat bunga tetap disajikan sebesar estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar saat ini untuk jenis pinjaman serupa.

Nilai wajar kas dan bank, piutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya yang jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman bank, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena sering dinilai ulang.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Derivative receivables and payables are carried at fair value using valuation technique. The fair value of net finance lease receivables, other receivables, other asset and bank loans with fixed interest rate are presented at discounted estimated future cash flows. The discount rates used are the current market lending rate for similar types of lending.

The fair values of cash on hand and in banks, other receivables, accrued expenses and other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of bank loans, with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bonds payable are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following tables set out the financial instruments at fair value based on hierarchy used by the Company:

31 Desember/December 31, 2022											
						Nilai Wajar/Fair Value					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Level 1	Level 2	Level 3	Total						
Aset diukur pada nilai wajar						Asset measured at fair value					
Piutang derivatif	126.464.092.374	-	126.464.092.374	-	126.464.092.374	Derivative receivables					
Aset yang diungkapkan dengan nilai wajar						Asset with disclosed fair value					
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.824.728.850.896	-	-	4.268.329.389.742	4.268.329.389.742	Finance lease receivable - net					
Piutang lain-lain - neto ⁷⁾	84.781.402	-	84.781.402	-	84.781.402	Other receivables - net ⁷⁾					
Total	3.951.277.724.672	-	126.548.873.776	4.268.329.389.742	4.394.878.263.518	Total					
Liabilitas diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value					
Utang derivatif	3.515.842.860	-	3.515.842.860	-	3.515.842.860	Derivative payables					
Liabilitas yang diungkapkan dengan nilai wajar						Liabilities with disclosed fair value					
Pinjaman bank - neto	2.232.223.000.000	-	2.232.223.000.000	-	2.232.223.000.000	Bank loans - net					
Utang obligasi - neto	696.431.576.482	704.452.063.430	-	-	704.452.063.430	Bonds payable					
Total	2.932.170.419.342	704.452.063.430	2.235.738.842.860	-	2.940.190.906.290	Total					

31 Desember/December 31, 2021											
						Nilai Wajar/Fair Value					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Level 1	Level 2	Level 3	Total						
Aset diukur pada nilai wajar						Asset measured at fair value					
Piutang derivatif	2.404.155.125	-	2.404.155.125	-	2.404.155.125	Derivative receivables					
Aset yang diungkapkan dengan nilai wajar						Asset with disclosed fair value					
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.029.619.068.318	-	-	3.371.588.147.809	3.371.588.147.809	Finance lease receivable - net					
Piutang lain-lain - neto ⁷⁾	1.367.175.202	-	1.367.175.202	-	1.367.175.202	Other receivables - net ⁷⁾					
Total	3.033.390.398.645	-	3.771.330.327	3.371.588.147.809	3.375.359.478.136	Total					
Liabilitas diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value					
Utang derivatif	68.692.385.565	-	68.692.385.565	-	68.692.385.565	Derivative payables					
Liabilitas yang diungkapkan dengan nilai wajar						Liabilities with disclosed fair value					
Pinjaman bank - neto	2.073.456.723.586	-	2.073.456.723.586	-	2.073.456.723.586	Bank loans - net					
Total	2.142.149.109.151	-	2.142.149.109.151	-	2.142.149.109.151	Total					

⁷⁾ Piutang lain-lain terdiri dari aset yang dibiayai

⁷⁾ Other receivable consists of financed assets

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terekspos risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen meninjau dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut, yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan eksposur suku bunga mengambang.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber pembiayaan untuk mendapatkan suku bunga tetap untuk meminimalkan risiko suku bunga. Untuk pinjaman Bank dengan suku bunga mengambang, Perusahaan telah melakukan lindung nilai sepenuhnya atas risiko dari mengambang menjadi tetap dengan menggunakan instrumen derivatif (Catatan 15).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dibagi berdasarkan bunga dan tanpa bunga:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company's overall supervision to risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the floating interest rate exposure.

The Company managed interest rate risk by diversifying its financing source to get the fixed interest rate to minimize interest rate risk. For Bank loans with floating interest rates, the Company has managed to fully hedge the risk from floating to fixed using derivative instrument (Note 15).

The tables below show the Company's financial instruments divided as to interest and non-interest bearing:

31 Desember / Desember 31, 2022							
Bunga Tetap/Fixed Interest							
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan kas pada bank	-	368.537.342.424	-	-	-	368.537.342.424	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan	114.881.916.235	1.814.343.502.037	1.844.138.033.373	114.313.854.545	-	3.887.677.306.190	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	11.155.393.045	90.620.473.864	24.688.225.465	-	126.464.092.374	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	656.074.306	656.074.306	Other receivables
Aset lain-lain ⁷⁾	-	-	-	-	1.997.919.147	1.997.919.147	Other assets ⁷⁾
Total aset	114.881.916.235	2.194.036.237.506	1.934.758.507.237	139.002.080.010	2.653.993.453	4.385.332.734.441	Total assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank - neto	2.092.223.000.000	-	140.000.000.000	-	-	2.232.223.000.000	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	-	-	-	74.851.729.008	74.851.729.008	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	72.589.952.125	72.589.952.125	Accrued expenses
Utang derivatif	-	1.452.848	3.514.390.012	-	-	3.515.842.860	Derivative payables
Utang obligasi - neto	-	174.318.277.409	522.113.299.073	-	-	696.431.576.482	Bonds payable - net
Total liabilitas	2.092.223.000.000	174.319.730.257	665.627.689.085	-	147.441.681.133	3.079.612.100.475	Total liabilities

⁷⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

⁷⁾ Other Assets consists of security deposit

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dibagi berdasarkan bunga dan tanpa bunga: (lanjutan)

	31 Desember / Desember 31, 2021					
	Bunga Tetap / Fixed Interest					
	Bunga mengambang / Floating interest	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1-3 tahun / 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun / More than 3 years	Tidak dikenakan bunga / Non-interest bearing	Total / Total
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan kas pada bank	-	396.149.155.738	-	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan	86.981.439.780	1.597.828.830.514	1.324.757.606.085	92.717.452.969	-	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	2.404.155.125	-	-	-	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	2.693.399.338	Other receivables
Aset lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	1.680.158.893	Other assets ¹⁾
Total aset	86.981.439.780	1.996.382.141.377	1.324.757.606.085	92.717.452.969	4.373.558.231	3.505.212.198.442
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank - neto	1.733.684.715.000	200.000.000.000	140.000.000.000	-	(227.991.414)	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	-	-	-	70.194.377.361	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	72.074.857.657	Accrued expenses
Utang derivatif	-	30.155.954.798	38.536.430.767	-	-	Derivative payables
Total liabilitas	1.733.684.715.000	230.155.954.798	178.536.430.767	-	142.041.243.604	2.284.418.344.169

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

¹⁾ Other Assets consists of security deposit

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga sewa pembiayaan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin / Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak / Effect on income before tax	
Tahun:			Year:
31 Desember 2022	+50	491.845.204	December 31, 2022
	-50	(491.845.204)	
31 Desember 2021	+50	485.996.804	December 31, 2021
	-50	(485.996.804)	

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank Perusahaan dalam AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan mengadakan kontrak derivatif (Catatan 15).

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The tables below show the Company's financial instruments divided as to interest and non-interest bearing: (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates finance lease, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flow of financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into derivative contracts (Note 15).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Tahun:		
31 Desember 2022	+100 -100	2.990.592 (2.990.592)
31 Desember 2021	+100 -100	2.486.185 (2.486.185)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial. Perusahaan menghadapi risiko kredit dari pelanggan yang gagal bayar. Penilaian yang tidak tepat atas kelayakan kredit nasabah dan manajemen penagihan dan faktor-faktor eksternal lainnya termasuk keadaan perekonomian dan pandemi Covid-19 yang belum terdapat *precedent*nya dapat memicu risiko kredit. Perusahaan menerapkan kebijakan akseptasi kredit yang *prudent*, melakukan pemantauan portofolio kredit secara berkesinambungan serta mengelola penagihan piutang pembiayaan pelanggan untuk meminimalkan eksposur risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sewa pembiayaan tanpa memperhitungkan aset yang dibiayai yang dimiliki.

Tabel berikut menyajikan total risiko kredit dan konsentrasi risiko piutang sewa pembiayaan Perusahaan:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Perusahaan	3.740.741.631.200	2.978.872.485.604
Individu	146.935.674.990	123.412.843.744
Total	3.887.677.306.190	3.102.285.329.348

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

	Year:
	December 31, 2022
	December 31, 2021

Credit risk

Credit risk is the risk that a counter party will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from defaulting customers. Improper assessment of customer's credit worthiness, collection management and other external factors ie economy condition the unprecedented Covid-19 pandemic will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimize credit risk exposure. The maximum exposure of credit risk is the carrying amount of finance lease receivables without taking into account any financed asset held.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of finance lease receivables of the Company:

Third parties
Corporation
Individual

Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan perusahaan diklasifikasikan ke dalam belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, mengalami penurunan nilai:

31 Desember/December 31, 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	High grade	Standard grade	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai (jatuh tempo >30 hari)/ Impaired (day past due >30 days)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Kas dan kas pada bank - neto	368.537.342.424	-	-	-	-	(14.009.657)
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.230.772.795.432	527.311.596.726	106.508.869.945	23.084.044.087	(62.948.455.294)	3.824.728.850.896
Piutang derivatif	126.464.092.374	-	-	-	-	126.464.092.374
Piutang lain-lain - neto	334.065.508	-	-	322.008.798	(237.227.396)	418.846.910
Aset lain-lain	1.997.919.147	-	-	-	-	1.997.919.147
Total	3.728.106.214.885	527.311.596.726	106.508.869.945	23.406.052.885	(63.199.692.347)	4.322.133.042.094
31 Desember/December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	High grade	Standard grade	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai (jatuh tempo >30 hari)/ Impaired (day past due >30 days)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Kas dan kas pada bank - neto	396.149.155.738	-	-	-	-	(47.886.664)
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.232.526.681.183	613.793.533.078	223.952.282.337	32.012.832.750	(72.666.261.030)	3.029.619.068.318
Piutang derivatif	2.404.155.125	-	-	-	-	2.404.155.125
Piutang lain-lain - neto	941.626.141	-	-	1.751.773.197	(384.597.995)	2.308.801.343
Aset lain-lain	1.680.158.893	-	-	-	-	1.680.158.893
Total	2.633.701.777.080	613.793.533.078	223.952.282.337	33.764.605.947	(73.098.745.689)	3.432.113.452.753

Piutang sewa pembiayaan yang angsurannya telah jatuh tempo lebih dari 30 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Penjelasan kredit dengan kualitas "belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai" adalah sebagai berikut:

- *High grade*, yaitu tidak diragukan lagi pelunasan aset keuangan tanpa jatuh tempo selama jangka waktu piutang sewa pembiayaan.
- *Standard grade*, yaitu adanya pertimbangan terkait kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo karena adanya riwayat jatuh tempo selama periode piutang sewa pembiayaan. Namun sampai saat ini belum ada keterlambatan pembayaran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of financial assets of the Company classified into neither past due nor impaired, past due but not impaired and impaired:

Finance lease receivables which installments are overdue for more than 30 days are classified as impaired financial assets.

The explanation of loan under quality "neither past due nor impaired" is as follows:

- *High grade*, which is, no doubt over the repayment of financial asset with no past due along the period of finance lease receivables.
- *Standard grade*, which is, there is consideration related to the ability of the customer in making payment at maturity date because there is history of past due during the period of finance lease receivables. However, until now there has not been any delay in payment of principal and interest at maturity date.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menerima Sertifikat Hak Milik ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	1-30 hari/ 1-30 days	1-30 hari/ 1-30 days
Piutang sewa pembiayaan - neto		
Perusahaan - pihak ketiga	97.130.772.525	217.275.627.315
Individu - pihak ketiga	9.378.097.420	6.676.655.022
Total	106.508.869.945	223.952.282.337

Pengaruh pandemi Covid-19

Terkait dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak *Corona Virus Diseases 2019* Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, salah satu aturannya terkait program restrukturisasi terhadap konsumen yang terkena dampak Covid-19. Perusahaan melakukan program restrukturisasi sejak bulan April 2020. Meskipun portfolio NPF Perusahaan sempat meningkat, namun hingga Desember 2021, portofolio restrukturisasi atau *rescheduling* telah menunjukkan tren yang membaik. Perusahaan mencatat pencadangan sesuai dengan PSAK No. 71 dengan menggunakan *expected credit loss* (ECL) yang didasarkan pada kerugian yang terjadi.

Selama masa pemulihan ekonomi, Perusahaan akan tetap mengikuti kebijakan pemerintah terkait program restrukturisasi, dan juga melakukan manajemen risiko secara komprehensif.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 5.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

As collateral to the finance lease receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

The following table summarizes the *aging analysis* of finance lease receivables which are past due but not impaired.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	1-30 hari/ 1-30 days	1-30 hari/ 1-30 days
Finance lease receivables - net		
Corporation - third party	97.130.772.525	217.275.627.315
Individual - third party	9.378.097.420	6.676.655.022
Total	106.508.869.945	223.952.282.337

Effect of the Covid-19 pandemic

In relation to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding *Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions*, one of the regulations is related to restructuring program to Covid-19 impacted consumers. The Company is carrying out a restructuring program since in April 2020. Though there was an increase in the NPF ratio, but until December 2021, the restructuring or rescheduling portfolio shows an improving trend. The Company recorded a reserve in accordance with SFAS No. 71 using *expected credit loss* (ECL) based on incurred loss.

During the economic recovery period, the Company will continue to follow government policies related to the restructuring program, and also carry out comprehensive risk management.

The amount of restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 5.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perusahaan memantau risiko likuiditas dengan menggunakan *gap analysis* yang mengukur ketidaksesuaian antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisis profil maturitas yang didukung oleh proyeksi arus kas dan analisis skenario dilakukan untuk menilai potensi kerugian atau pengaruh terhadap arus kas, pendapatan dan ekuitas dalam kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas.

Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mencerminkan jangka waktu pendanaan agar memiliki jangka waktu yang sama dengan profil jatuh tempo aset.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The Company monitors liquidity risk by using *gap analysis* which measures the mismatch between assets and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection and scenario analysis are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.

The Company manages such risk by mirroring the maturity period of the funding in order to have similar period with the assets' maturity profile.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities at December 31, 2022 and 2021 based on contractual payments:

31 Desember /December 31, 2022						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total	
Aset						Asset
Kas dan kas pada bank	368.537.342.424	-	-	-	368.537.342.424	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan	-	522.348.556.689	1.341.953.838.002	2.023.374.911.499	3.887.677.306.190	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	-	11.155.393.044	115.308.699.330	126.464.092.374	Derivative receivables
Piutang lain-lain	106.510.427	365.726.083	183.837.796	-	656.074.306	Other receivables
Aset lain-lain	-	516.820.312	1.000.000	1.480.098.835	1.997.919.147	Other assets
Aset non-keuangan	43.488.370.859	-	-	-	43.488.370.859	Non-financial asset
Total aset	412.132.223.710	523.231.103.084	1.353.294.068.842	2.140.163.709.664	4.428.821.105.300	Total asset
Liabilities						Liabilities
Pinjaman bank - neto	-	-	196.637.500.000	2.035.585.500.000	2.232.223.000.000	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	36.343.566.543	38.508.162.465	-	74.851.729.008	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	31.995.488.726	40.594.463.399	-	72.589.952.125	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	1.452.848	3.514.390.012	3.515.842.860	Derivative payables
Utang obligasi - neto	-	-	174.318.277.409	522.113.299.073	696.431.576.482	Bonds payable - net
Liabilitas non-keuangan	15.222.826.537	-	-	-	15.222.826.537	Non-financial liabilities
Total liabilitas	15.222.826.537	68.339.055.269	450.059.856.121	2.561.213.189.085	3.094.834.927.012	Total liabilities
Neto	396.909.397.173	454.892.047.815	903.234.212.721	(421.049.479.421)	1.333.986.178.288	Net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

	31 Desember /December 31, 2021				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total
Aset					
Kas dan kas pada bank	396.149.155.738	-	-	-	396.149.155.738
Piutang sewa pembiayaan	-	475.976.778.855	1.158.772.379.023	1.467.536.171.470	3.102.285.329.348
Piutang derivatif	-	1.020.834.234	1.383.320.891	-	2.404.155.125
Piutang lain-lain	214.020.409	1.996.723.741	482.655.188	-	2.693.399.338
Aset lain-lain	-	423.412.795	183.271.010	1.073.475.088	1.680.158.893
Aset non-keuangan	49.513.046.368	-	-	-	49.513.046.368
Total aset	445.876.222.515	479.417.749.625	1.160.821.626.112	1.468.609.646.558	3.554.725.244.810
Liabilities					
Pinjaman bank - neto	-	342.690.100.001	855.912.608.611	874.854.014.974	2.073.456.723.586
Utang lain-lain	-	39.486.512.856	30.707.864.505	-	70.194.377.361
Beban yang masih harus dibayar	-	26.160.140.907	42.108.570.580	3.806.146.170	72.074.857.657
Utang derivatif	-	161.550.240	29.994.404.559	38.536.430.766	68.692.385.565
Liabilitas non-keuangan	18.286.317.582	-	-	-	18.286.317.582
Total liabilitas	18.286.317.582	408.498.304.004	958.723.448.255	917.196.591.910	2.302.704.661.751
Neto	427.589.904.933	70.919.445.621	202.098.177.857	551.413.054.648	1.252.020.583.059

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal Desember 31, 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank	-	33.764.951.410	297.669.489.632	2.248.438.774.681	2.579.873.215.723
Utang lain-lain	-	36.343.566.543	38.508.162.465	-	74.851.729.008
Beban yang masih harus dibayar	-	31.995.488.726	40.594.463.399	-	72.589.952.125
Utang derivatif	-	-	1.452.848	3.514.390.012	3.515.842.860
Utang obligasi	-	11.156.250.000	204.915.051.603	581.189.911.976	797.261.213.579
Total liabilitas	-	113.260.256.679	581.688.619.947	2.833.143.076.669	3.528.091.953.295
	31 Desember/December 31, 2021				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank	-	377.838.920.048	926.140.078.037	964.198.277.183	2.268.177.275.268
Utang lain-lain	-	39.486.512.856	30.707.864.505	-	70.194.377.361
Beban yang masih harus dibayar	-	26.160.140.907	42.108.570.580	3.806.146.170	72.074.857.657
Utang derivatif	-	161.550.240	29.994.404.559	38.536.430.766	68.692.385.565
Total liabilitas	-	443.647.124.051	1.028.950.917.681	1.006.540.854.119	2.479.138.895.851

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities at December 31, 2022 and 2021 based on contractual payments: (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities at December 31, 2022 and 2021 based on contractual undiscounted payments:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Operasional

Perusahaan juga mempertimbangkan risiko operasional, karena permasalahan yang timbul dari risiko ini dapat membawa dampak yang signifikan dan mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau masalah yang dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Risiko operasional di Perusahaan ditangani melalui 4 (empat) proses manajemen risiko sebagai berikut:

- Identifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Pengendalian risiko
- Pemantauan risiko

Manajemen Risiko Covid-19

Sejak tahun 2020, Perusahaan terkena dampak dari pandemi Covid-19, namun dampaknya tidak signifikan dan masih dalam *risk appetite* Perusahaan. Hal ini tercermin dari Laporan Peringkat Kesehatan Perusahaan. Perusahaan tetap mampu mempertahankan peringkat kesehatan Perusahaan dengan peringkat "Sangat Sehat" ditahun 2022 dan 2021. Secara umum, Perusahaan mampu menghadapi dampak negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari penilaian faktor penilaian, yaitu penerapan GCG, Profil Risiko, *Rentabilitas* dan Permodalan.

26. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usahanya guna memberikan pengembalian bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisis bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan paling sedikit Rp100.000.000.000;
- Ekuitas Perusahaan paling sedikit 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman Perusahaan terhadap ekuitas dan pinjaman subordinasi dikurangi investasi (*gearing ratio*) maksimal 10 kali, baik untuk pinjaman dalam negeri maupun dalam negeri.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

The Company also takes into consideration operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 4 (four) risk management processes as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk control and
- Risk monitoring

Covid-19 Risk Management

Since 2020, the Company was affected by the Covid-19 pandemic, however the impact is not significant and still on the Company's risk appetite. This is reflected on the Company's Soundness Rating Report. The Company is still able to maintain the Company's Soundness Rating with a "Very Sound" rating in 2022 and 2021. In general, the Company is able to encounter significant negative effects from changes in business conditions and other external factors as reflected in the assessment factor rating, namely implementation of GCG, Risk Profile, Earning and Capital.

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,000,000;
- The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Perusahaan telah mematuhi peraturan tersebut. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, *gearing ratio* Perusahaan masing-masing sebesar 2,29 kali dan 1,74 kali.

Informasi lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan antara lain (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rasio permodalan	58,80%	71,64%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	127,82%	118,93%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,004%	0,022%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	0,19%	0,31%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	87,46%	86,76%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	130,60%	146,10%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	100,00%	100,00%
Status tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat/ Very sound	Sangat sehat/ Very sound

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company has complied with the regulation. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company's *gearing ratio* were 2.29 times and 1.74 times, respectively.

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company", as of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by the regulation (unaudited):

Capital ratio
Equity to fully paid capital ratio
Non-Performing Finance - net
Non-Performing Finance - gross
Financing to asset ratio
Net financing receivables to total funding ratio
Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables
Financial soundness level

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan kas pada Bank	18.979	298.566.200
Total aset moneter	18.979	298.566.200
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman bank	133.000.000	2.092.223.000.000
Pinjaman Lindung Nilai	(133.000.000)	(2.092.223.000.000)
Total liabilitas moneter	-	-
Aset/liabilitas moneter neto	18.979	298.566.200

27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

Monetary assets
United States Dollar
Cash on hands and in Banks
Total monetary assets
Monetary liabilities
United States Dollar
Bank loans
Hedged Loan
Total monetary liabilities
Net monetary assets/liabilities

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Yen Jepang		
Kas dan kas pada Bank	4.193	492.957
Liabilitas moneter		
Utang lain-lain	2.400.000	282.160.080
Lindung nilai Utang lain-lain	(2.400.000)	(282.160.080)
Total aset moneter	4.193	492.957
Aset/liabilitas moneter neto	4.193	492.957

	31 Desember/December 31, 2021	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan kas pada Bank	13.431	191.643.649
Aset lain-lain	3.957	56.455.338
Total aset moneter	17.388	248.098.987
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman bank	121.500.000	1.733.684.715.000
Pinjaman Lindung Nilai	(121.500.000)	(1.733.684.715.000)
Total liabilitas moneter	-	-
Aset/liabilitas moneter neto	17.388	248.098.987

	31 Desember/December 31, 2021	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Yen Jepang		
Kas dan kas pada Bank	4.193	519.470
Total aset moneter	4.193	519.470
Aset/liabilitas moneter neto	4.193	519.470

27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

Monetary assets
Japanese Yen
Cash on hands and in Banks
Monetary liabilities
Other payable
Hedge Other payable
Total monetary assets
Net monetary assets/liabilities

Monetary assets
United States Dollar
Cash on hands and in Banks
Other assets
Total monetary assets
Monetary liabilities
United States Dollar
Bank loans
Hedged Loan
Total monetary liabilities
Net monetary assets/liabilities

Monetary assets
Japanese Yen
Cash on hands and in Banks
Total monetary assets
Net monetary assets/liabilities

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

28. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

28. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2022 and 2021.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk itu, informasi segmen operasi berdasarkan jenis produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

29. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the management which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. Therefore, based on types of product operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

	31 Desember/December 31, 2022				
	Truk/ Truck	Bus/ Bus	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan sewa pembiayaan	360.796.487.088	10.682.384.254	6.571.924.781	378.050.796.123	Finance lease income
Penerimaan atas piutang yang dihapus/bukukan	5.820.048.162	-	-	5.820.048.162	Recovery of receivable previously write-off
Lain-lain	4.243.823.246	77.193.817	7.612.657	4.328.629.720	Others
Pendapatan tidak dapat dialokasi					Unallocated Income
Pendapatan bunga	-	-	-	11.546.521.800	Interest Income
Total Pendapatan	370.860.358.496	10.759.578.071	6.579.537.438	399.745.995.805	Total Income
Beban					Expenses
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(3.404.807.561)	(5.089.458.652)	56.057.124	(8.438.209.089)	Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang dari aset yang dibiayai	(147.370.599)	-	-	(147.370.599)	Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	468.342.486	-	-	468.342.486	Loss on settlement of other receivables from financed asset
Total Beban	(3.083.835.674)	(5.089.458.652)	56.057.124	(8.117.237.202)	Total Expenses
Hasil Segmen	373.944.194.170	15.849.036.723	6.523.480.314	407.863.233.007	Segment Results
Beban tidak dapat dialokasi					Unallocated Expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya				74.834.992.373	Salaries, allowances and other employee benefits
Beban Umum dan administrasi				78.753.613.823	General and administrative expenses
Beban pembiayaan				168.225.084.810	Financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas pada bank				(33.877.007)	Provision for impairment losses on cash in bank
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				86.083.419.008	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final atas pendapatan bunga				(2.309.304.361)	Final tax expense on interest income
Laba sebelum beban pajak penghasilan				83.774.114.647	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(19.165.176.930)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				64.608.937.717	Income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	3.742.754.277.769	65.118.588.054	16.940.774.472	3.824.813.640.295	Segment assets
Aset tidak teralokasi	-	-	-	548.235.806.924	Unallocated assets
Total Aset	3.742.754.277.769	65.118.588.054	16.940.774.472	4.373.049.447.219	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	12.987.857.169	121.594.388	149.456.121	13.258.907.678	Segment liabilities
Liabilitas tidak teralokasi	-	-	-	3.081.576.019.334	Unallocated liabilities
Total liabilitas	12.987.857.169	121.594.388	149.456.121	3.094.834.927.012	Total liabilities
Pengeluaran modal					Capital expenditures
Aset tetap	-	-	-	5.761.344.165	Fixed Assets
Aset takberwujud	-	-	-	-	Intangible Assets
Total pengeluaran modal	-	-	-	5.761.344.165	Total Capital Expenditure

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk itu, informasi segmen operasi berdasarkan jenis produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen. (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the management which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. Therefore, based on types of product operating segment is presented as the primary basis of segment reporting. (continued)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Truk/ Truck	Bus/ Bus	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan sewa pembiayaan	355.906.445.084	13.775.587.938	9.681.546.036	379.363.579.058	Finance lease income
Penerimaan atas piutang yang dihapus/bukukan	6.946.132.167	350.000.000	-	7.296.132.167	Recovery of receivable previously write-off
Lain-lain	4.279.514.210	109.094.781	13.125.000	4.401.733.991	Others
Pendapatan tidak dapat dialokasi					Unallocated Income
Pendapatan bunga	-	-	-	15.505.411.305	Interest Income
Total Pendapatan	367.132.091.461	14.234.682.719	9.694.671.036	406.566.856.521	Total Income
Beban					Expenses
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(2.664.962.045)	6.406.444.956	5.949.602	3.747.432.513	Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang dari aset yang dibiayai	235.665.384	(238.507.256)	-	(2.841.872)	Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	1.671.409.911	5.470.236.602	-	7.141.646.513	Loss on settlement of other receivables from financed asset
Total Beban	(757.886.750)	11.638.174.302	5.949.602	10.886.237.154	Total Expenses
Hasil Segmen	367.889.978.211	2.596.508.417	9.688.721.434	395.680.619.367	Segment Results
Beban tidak dapat dialokasi					Unallocated Expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya				69.996.874.697	Salaries, allowances and other employee benefits
Beban Umum dan administrasi				68.072.517.935	General and administrative expenses
Beban pembiayaan				183.862.885.984	Financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas pada bank				(24.425.620)	Provision for impairment losses on cash in bank
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				73.772.766.371	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final atas pendapatan bunga				(3.101.082.261)	Final tax expense on interest income
Laba sebelum beban pajak penghasilan				70.671.684.110	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(12.840.005.681)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				57.831.678.429	Income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	2.905.712.243.603	104.332.834.654	20.941.165.263	3.030.986.243.520	Segment assets
Aset tidak teralokasi	-	-	-	461.038.549.463	Unallocated assets
Total Aset	2.905.712.243.603	104.332.834.654	20.941.165.263	3.492.024.792.983	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	33.974.174.377	186.520.834	500.502	34.161.195.713	Segment liabilities
Liabilitas tidak teralokasi	-	-	-	2.268.543.466.038	Unallocated liabilities
Total liabilitas	33.974.174.377	186.520.834	500.502	2.302.704.661.751	Total liabilities
Pengeluaran modal					Capital expenditures
Aset tetap	-	-	-	377.386.000	Fixed Assets
Aset takberwujud	-	-	-	176.000.000	Intangible Assets
Total pengeluaran modal	-	-	-	553.386.000	Total Capital Expenditure

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
2022	2021
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	624.603.942

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank	2.073.456.723.586	1.325.000.000	157.441.276.414	2.232.223.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	16.638.199.699	(8.587.376.433)	11.338.948.401	19.389.771.667	Lease liabilities
Utang Obligasi	-	700.000.000.000	-	700.000.000.000	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.090.094.923.285	692.737.623.567	168.780.224.815	2.951.612.771.667	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank	3.137.561.002.840	(1.127.240.355.524)	63.136.076.270	2.073.456.723.586	Bank loans
Liabilitas sewa	16.734.815.992	(8.722.894.041)	8.626.277.748	16.638.199.699	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.154.295.818.832	(1.135.963.249.565)	71.762.354.018	2.090.094.923.285	Total liabilities from financing activities

31. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba/(rugi) bersih per saham dasar:

31. GAIN/(LOSS) PER SHARE

The following presents the computations of basic income/(loss) per share:

31 Desember/December 31,				
Laba bersih tahun berjalan/ Net loss for the year	Rata-rata Tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham/ Loss per share (Dalam ribuan Rupiah/in thousands of Rupiah)		Years
Tahun 2022	64.608.937.717	1.000.000	64.609	2022
2021	57.831.678.429	1.000.000	57.832	2021

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi pelarangan pengurangan hasil neto penjualan setiap *item* yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the December 31, 2022 financial statements:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"

This amendments provides guidance and examples to help entites apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use"

The amendments clarify the prohibition of deducting the net proceeds from the sale of each item produced, when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intentions.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of this accounting standard on its financial statements.

- Amendment of SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and input to develop accounting estimates.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023: (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui asset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan Perusahaan.

**33. PERIODE SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

a. Surat pemeriksaan pajak

Pada tanggal 8 Februari 2023, Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. S-22/PANG/KPP.2007/2023 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. S-23/PANG/KPP.2007/2023 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the December 31, 2022 financial statements: (continued)

Effective on or after January 1, 2023: (continued)

- Amendment of SFAS No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the date of issuance of the Company's financial statements.

33. SUBSEQUENT EVENTS

a. Tax examination letter

On February 8, 2023, Directorate General of Tax sent letter No. S-22/PANG/KPP.2007/2023 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2018.

On February 8, 2023, Directorate General of Tax sent letter No. S23/PANG/KPP.2007/2023 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2019.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIODE SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)

b. Pengangkatan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia No. 1 tanggal 1 Februari 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri tuan Shinichi Sato dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 28 Desember 2022, yang pengunduran dirinya berlaku efektif sejak pemegang saham menyetujui Keputusan Sirkuler tertanggal 31 Januari 2023.
2. Mengangkat tuan Kazuki Sato sebagai Komisaris Perseroan yang telah lulus *Fit and Proper Test* berdasarkan keputusan OJK, yang pengangkatannya berlaku efektif sejak pemegang saham menyetujui Keputusan Sirkuler tertanggal 31 Januari 2023.
3. Dengan pengunduran diri dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

:
 : Jusak Kertowidjojo
 : Masato Uchida
 : Masataka Takanishi
 : Kazuki Sato
 : SF. Sutjipto Budiman
 : S. Ismail Tjitradudi

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Appointment of Commissioner

Based on the Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution of PT Hino Finance Indonesia No. 1 dated on February 1, 2023, made and drawn up by Wiwik Condro, SH, Notary in Jakarta Barat, the shareholders approved as follows:

1. To accept and approve the resignation of Mr. Shinichi Sato from his position as the Commissioner of the Company pursuant to his resignation letter dated December 28, 2022, which resignation effective commencing from the shareholders approves the Circular Resolution dated January 31, 2023.
2. To appoint Mr. Kazuki Sato as Commissioner of the Company has passed the result of *Fit and Proper Test* based on OJK decision, which appointment effective commencing from the shareholders approves the Circular Resolution dated January 31, 2023.
3. With regards to the resignation and appointment of the member of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners based on Deed of Statement of Shareholders PT Hino Finance Indonesia Circular Resolution are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner



PT HINO FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono kav 11
Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13330
Telepon : (021) - 2982 7960
Faksimili : (021) - 2982 7861
Email : corporate.secretary@hinofinance.co.id